

**PERSPEKTIF PEMASARAN
DALAM DIGITALISASI KEUANGAN:
ANALISA UI/UX (*User Interface/User Experiences*)
FASILITAS QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*)
DAN TANTANGANNYA PADA APLIKASI MOBILE
BANKING BERBASIS ANDROID**

**LAMPIRAN
TESIS**

EDY WIDARTO 2110121011

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA
2023**

LAMPIRAN -1

**PERSPEKTIF PEMASARAN
DALAM DIGITALISASI KEUANGAN:
ANALISA UI/UX (*User Interface/User Experiences*)
FASILITAS QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*)
DAN TANTANGANNYA PADA APLIKASI MOBILE BANKING
BERBASIS ANDROID**

Konsep pertanyaan: **5W1H** (*What, When, Who, Why, Where, How*)

A. PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN KUNCI

Subyek Penelitian: BANK INDONESIA

Daftar Pertanyaan:

1. Sebagaimana diketahui QRIS secara resmi dikenalkan kepada publik pada tanggal 17 Agustus 2019, mohon dijelaskan dan bagaimana sejarahnya asal mula teknologi QRIS dijadikan sarana transaksi di Indonesia ?
2. Apakah peraturan khusus sebagai turunan dari PADG 21/18/PADG/2019 & 24/1/PADG/2022 terkait QRIS ?
3. Apa yang menjadi tujuan utama penerapan QRIS ?
4. Bagaimana target & roadmap QRIS jangka menengah 5 tahun/10 tahun kedepan ?
5. Kapan target goal QRIS diharapkan bisa tercapai
6. Siapa target pasar yang dibidik untuk teknologi QRIS diimplementasikan ?
7. Siapa saja yang berperan untuk terselenggaranya teknologi QRIS
8. Dimana saja teknologi QRIS ini dapat diimplementasikan
9. Bagaimana juklak & juknis implementasi untuk teknologi QRIS baik untuk penyedia layanan QRIS maupun untuk konsumen ?
10. Apakah ada arahan khusus terkait desain/tampilan dari QRIS ?
11. Apakah ada ketentuan terkait biaya operasional untuk layanan QRIS ?
12. Apakah ada arahan ke bank/PJSP terkait lama proses/kecepatan/kinerja Layanan aplikasi QRIS ?

(lanjutan)

LAMPIRAN 1 - 2
Pedoman Wawancara Informan

13. Apakah ada arahan ke bank/PJSP untuk batasan maksimum proses/klik button/buka menu untuk layanan QRIS
14. Apakah ada arahan ke bank/PJSP untuk menu/fasilitas feedback pengguna atau sharing ke media sosial ?
15. Apakah ada regulasi khusus untuk mendorong implementasi layanan QRIS ?
16. Apakah ada event khusus atau promo nasional terkait QRIS sebagai teknologi yang high technology dan modern ?
17. Apakah ada arahan ke bank/PJSP untuk sering memberikan promo/iklan dan sosialisasi berkelanjutan untuk penggunaan QRIS ?
18. Apakah ada arahan untuk fitur inovasi yang sifatnya privasi user account ?
19. Bagaimana evaluasi implementasi teknologi QRIS sampai dengan saat ini ?
20. Tantangan dan kendala apa saja dalam implementasi QRIS ?

LAMPIRAN -1

**PERSPEKTIF PEMASARAN
DALAM DIGITALISASI KEUANGAN:
ANALISA UI/UX (*User Interface/User Experiences*)
FASILITAS QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*)
DAN TANTANGANNYA PADA APLIKASI MOBILE BANKING
BERBASIS ANDROID**

B. PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN UTAMA

Subyek Penelitian: BANK MANDIRI / BRI / BCA / BNI / BTN

Daftar Pertanyaan:

1. Kapan QRIS mulai ditetapkan dan dilaksanakan sebagai sistem baru pembayaran non tunai di Bank ? Bagaimana sejarahnya ?
2. Kapan Fasilitas QRIS mulai ditambahkan di Aplikasi Bank ?
3. Siapa target utama & segmen market mana saja yang dibidik bank dengan fasilitas QRIS di Aplikasi Mobile Banking Bank?
4. Apakah terdapat juklak/juknis untuk implementasi QRIS dari BI, dan sejauh mana mudah diterjemahkan ?
5. Apakah ada target tertentu dari BI untuk implementasi QRIS ?
6. Apakah ada sanksi dari BI bila bank tidak menyediakan fasilitas QRIS sebagai salah satu sarana transaksi ?
7. Apakah ada target ditetapkan Bank (baik jumlah merchant/jumlah transaksi/nilai transaksi) untuk implementasi QRIS di Aplikasi mobile banking Bank?
8. Apakah ada Manfaat/benefit yang ditawarkan secara khusus pada aplikasi mobile banking Bankuntuk implementasi QRIS ?
9. Bagaimana Strategi yang telah ditetapkan Bank untuk implementasi QRIS pada Aplikasi Mobile Banking Bank?
10. Siapa saja (pihak eksternal, pihak kedua atau ketiga) yang dibutuhkan bank untuk terselenggaranya fasilitas QRIS di Aplikasi Mobile Banking Bank?

LAMPIRAN 1 - 4
Pedoman Wawancara Informan

11. Di Aplikasi mana saja Fasilitas QRIS di Bankakan diimplementasikan (selain Aplikasi Bank) ?
12. Apa yang menjadi dasar/acuan untuk mendesain tampilan QRIS di aplikasi mobile banking Bank?
13. Apakah ada standard yang diterapkan oleh bank untuk lama proses//kinerja/kecepatan layanan QRIS di aplikasi mobile banking Bank?
14. Di coverage daerah mana saja Fasilitas QRIS Bankdapat diimplementasikan ?
15. Apakah Fasilitas QRIS di Aplikasi Mobile Banking Bankini berbayar ?
16. Berapa limit transaksi yang ditetapkan bank untuk transaksi QRIS di Bank, jumlah transaksi/nilai transaksi ?
17. Apakah ada batasan maksimum jumlah klik buton/buka menu yang ditetapkan bank pada layanan QRIS di aplikasi mobile banking Bank?
18. Apakah ada fasilitas feedback pengguna/nasabah atau sharing ke media sosial yang ditetapkan bank terkait testimoni layanan QRIS di aplikasi mobile banking Bank?
19. Apakah ada promo2 khusus dari bank untuk penetrasi QRIS Aplikasi mobile Banking Bank ke nasabah ?
20. Apakah ada iklan atau bundling promo produk2 lifestyle dengan layanan QRIS di aplikasi mobile banking Bank?
21. Sebagai sebuah sistem baru dengan sebuah inovasi/investasi teknologi yang menyertai, bagaimana beban pembiayaan (internal/eksternal) implementasi QRIS di aplikasi mobile banking BRImo sebagai media transaksi di bank ?

(lanjutan)

LAMPIRAN 1 - 5
Pedoman Wawancara Informan

22. Apakah ada reward bagi nasabah/pengguna QRIS, apabila telah menggunakan QRIS sebagai transaksi pembayaran baik secara jumlah transaksi/nilai transaksi ?
23. Apakah terdapat fasilitas fitur spot untuk inovasi user pada layanan QRIS yang bisa digunakan di aplikasi mobile banking Bank, misal selfie frame photo, profile dll ?
24. Bagaimana evaluasi hasil implementasi QRIS di Aplikasi Mobile Banking Bankdari pertama diluncurkan sampai dengan sekarang ?
25. Tantangan dan kendala apa saja yang ditemui dalam implementasi QRIS di aplikasi Mobile Banking Bank?

LAMPIRAN -1

**PERSPEKTIF PEMASARAN
DALAM DIGITALISASI KEUANGAN:
ANALISA UI/UX (*User Interface/User Experiences*)
FASILITAS QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*)
DAN TANTANGANNYA PADA APLIKASI MOBILE BANKING
BERBASIS ANDROID**

C. PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN PENDUKUNG

Subyek Penelitian: Nasabah BANK MANDIRI / BRI / BCA / BNI / BTN - *User*

Daftar Pertanyaan:

1. Bisa diceritakan kapan pertama kali Anda mengetahui tentang QRIS ?
dan dari mana Anda mengetahuinya ?
2. Apakah Anda pernah menggunakan QRIS di Aplikasi Mobile Banking
(....), sejak kapan menggunakan ?
3. Seberapa sering menggunakan QRIS Aplikasi Bank (...)
4. Dipakai dimana saja QRIS di Aplikasi mobile banking (...)
5. Apa kesan umum setelah menggunakan aplikasi mobile banking (....)
untuk implementasi QRIS ?
6. Bagaimana menurut Anda tampilan QRIS (Logo, tampilan, posisi
penempatan) pada Aplikasi Mobile Banking (...), bisa dijelaskan ?
7. Apakah fasilitas QRIS ini berbayar ?
8. Bagaimana kesan Anda terkait lama proses/kecepatan/kinerja layanan
QRIS dari aplikasi mobile banking (.....) ??
9. Berapa kali Anda harus klik/buka menu untuk layanan QRIS ?
10. Bagaimana kesan Anda, seberapa mudah/susah penggunaan QRIS dari
aplikasi mobile banking (.....) ??
11. Setelah menggunakan aplikasi QRIS terlepas sukses/gagal, apakah ada
notifikasinya ?
12. Berapa prosentase gagal dalam melakukan transaksi menggunakan
QRIS di aplikasi mobile banking (.....) ??

LAMPIRAN 1 - 7
Pedoman Wawancara Informan

13. Apakah ada sarana pengaduan di dalam aplikasi mobile banking (.....) ?? dan bagaimana response nya ?
14. Apakah disediakan fitur untuk share/promote ke media sosial lainnya ?
15. Apakah ada promo/discount/kemudahan lainnya untuk implementasi layanan QRIS
16. Menurut Anda, Apakah masih perlu improvement fasilitas QRIS di Aplikasi Mobile Banking (...), apa saja ?
17. Sudah menggunakan layanan QRIS dari Aplikasi Mobile Banking (....) apa saja? Selain aplikasi mobile banking bank ini ?
18. Setelah menggunakan QRIS, Bagaimana Pendapat Anda tentang layanan QRIS ? Apakah QRIS ini termasuk teknologi yang hitech, intelek dan modern ? dan apakah memberikan manfaat bagi Anda ? apa saja ?
19. Setelah menggunakan QRIS aplikasi mobile banking (.....), apakah akan menggunakan kembali dikemudian hari ?
20. Setelah menggunakan QRIS aplikasi mobile banking (.....), apakah akan merekomendasikan ke orang lain ?
21. Jika diberikan fitur/fasilitas terkait individu user account, pada aplikasi mobile banking, apakah akan menambah minat untuk menggunakan QRIS ?
22. Tantangan dan kendala apa yang Anda temui pada saat implementasi layanan QRIS ?
23. Menurut Anda, saran dan masukan apa saja yang perlu ditambahkan/disiapkan/dilakukan baik oleh pemerintah maupun oleh bank sebagai penyedia QRIS ? mohon dijelaskan.

LAMPIRAN -2

**PERSPEKTIF PEMASARAN
DALAM DIGITALISASI KEUANGAN:
ANALISA UI/UX (User Interface/User Experiences)
FASILITAS QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard)
DAN TANTANGANNYA PADA APLIKASI MOBILE BANKING
BERBASIS ANDROID**

Panduan Checklist untuk Observasi

No	SERVICES FEATURES	MOBILE BANKING APPLICATION				
		BRI	Mandiri	BNI	BCA	BTN
A. UI/UX - General						
1	QRIS Text in Menu					
2	Tenant's Logo in QRIS Code					
3	QRIS Validity Period					
4	QRIS Fast/Direct Button					
5	QRIS Button Reachable					
B. UI/UX – Specific						
6	Support Display QRIS code					
7	Support Scan QRIS Code					
8	Support QRIS Payment					
9	Support QRIS Transfer					
10	Support Read QRIS Code File					
11	Support Promo/Discount by QRIS					
12	QRIS Duration Speed/Process					

(lanjutan)

LAMPIRAN 2 - 2
Pedoman Observasi UI/UX QRIS di Aplikasi Mobile Banking berbasis Android

No	SERVICES FEATURES	MOBILE BANKING APPLICATION				
		BRI	Mandiri	BNI	BCA	BTN
13	QRIS Volume process Button					
14	Sharing QRIS menu					
15	QRIS Pop up/Advertising					
16	QRIS Bundling Event					
17	QRIS Reminder/Advertisement					
18	QRIS Personal logo					
19	QRIS Cost autodebet					

HASIL WAWANCARA DENGAN INFORMAN KUNCI

Identitas Narasumber #1

Nama : Ginanjar
Instansi : Bank Indonesia
Jabatan : Asisten Direktur,
Departemen Kebijakan Sistem Pembayaran

1- 10 menit	
Narasumber	Nomor satu dulu ya pak. ya mungkin saya gini aja biar enak. Iya boleh boleh.
Peneliti	Terima kasih Pak Gigin selamat malam. Alhamdulillah bisa ketemu juga walaupun secara online. Perkenalkan nama saya Edi dari UPN pak, terkait dengan kebutuhan dari kami. Contoh penelitian guna kita sedang meneliti untuk terkait dengan pembayaran QRIS di Indonesia. Konten yang seperti kemarin sudah kita share ke bapak. Terkait beberapa pertanyaan Kurang lebih seperti itu Pak Gigin kamu lebih.
Nara sumber	Terima kasih pak. Atas apa namanyainterestnya dalam penelitian bapak mengenai QRIS, Jika dilihat dari pertanyaan bapak sebagian bisa langsung saya jawab sekarang, nanti sebagian lagi saya jawab ketika sedang membuka laptop, nomor satu terlebih dahulu secara singkat, bagaimana sejarah QRIS dijadikan sarana transaksi, sebetulnya jika kita lihat sarana pembayaran di Indonesia kartu, sama yang elektornik tetapi masih berbasis kartu, lalu pada tahun 2016 - 2017 kita melihat fenomena Fintek- fintek pembayaran mulai muncul Fintek pembayaran seperti Gopay, Ovo gitu ya pak, dan lain- lain banyak muncul di 2016-2017. Nah fenomena yang kita cermati Di tahun tahun segitu kita lihat banyak sekali yang pakai pembayaran QR nih pak ya bukan QRIS. Nah pembayaran QR menjadikan banyak sekali QR – QR yang eksklusif di <i>merchant</i> . <i>Merchant</i> untuk bisa terima pembayaran dari berbagai pihak. Dia perlu Bekerja sama dengan banyak pihak itu pak ya dengan

LAMPIRAN 3 - 2
Wawancara Informan Kunci Narasumber #1

	<p>masing masing itu satu satu nah. Itu menyebabkan akhirnya satu <i>merchant</i> itu ya menjadi harus punya banyak aplikasi QR gitu pak untuk mengakomodir semua kalau enggak ya dia hanya bisa melayani di QR tertentu saja gitu pak. Nah di situ kita lihat fenomena juga bahwa ya ada istilahnya dulunya tuh pedagang. Pedagang yang produknya cuma satu, tapi QR lebih banyak jumlahnya daripada produknya gitu lah kira kira Pak gitu kan. Itu kan menyebabkan kayak fragmentasi gitu pak ya dan Fragmentasi itu jadi kurang bagus lah untuk sistem pembayaran sehingga kemudian. BI bersama aspi, asosiasi sistem pembayaran Indonesia. Apa namanya mencoba melihat. Ada teknologi apa yang bisa diterapkan standarisasi untuk QR code di Indonesia. Yang bisa disepakati bersama, gitu pak. Nah dengan Interkoneksi dari GPN yang sudah kita miliki selama ini, itu kemudian. Kita coba membuat QR code standar yang interoperable antar anggotanya pak. Jadi, Transaksinya dilewatkan infrastruktur DPR untuk transaksi yang berbeda. Penyelenggara dan QR distandarisasi sehingga seperti yang terjadi sekarang ini. Bapak menggunakan QR apapun atau <i>merchant</i> QR apapun itu bisa menerima pembayaran dari semua yang sudah kompatibel dengan QR itu pak. Kurang lebih pertanyaan nomor satu, sudah cukup jelas belum pak.</p>
Peneliti	<p>Berarti sebelum. 2019 ini. Memang belum apa namanya memang belum ada ini pak ya apa namanya belum banyak belum diatur secara khusus oleh BI terkait dengan QR yang ada di Indonesia.</p>
Nara sumber	<p>Iya pak betul pak</p>
Peneliti	<p>siap siap. Iya siap Pak</p>
Nara sumber	<p>Itu sama sebetulnya sebetulnya sama pendekatannya sama dengan waktu dulu kartu debit. BCA. sama Mandiri itu kan belum nyambung lah boleh dibilang gitu pak. Transfer juga dulu gitu, kita bikin kemudian dibuat bijak GPN di tahun 2017- 2018.</p>

LAMPIRAN 3 - 3
Wawancara Informan Kunci Narasumber #1

	<p>Saya lupa gitu ya jadi buat GPN. GPN ini kemudian ya menjadi sarana interoperabilitas Nasional untuk berbagai instrumen ya. Usulan kartu maupun berbagai kanal, kanalnya saat di kanal place gitu pak. Kurang lebih seperti itu pak.</p>
Peneliti	<p>siap pak. Sudah cukup, sudah cukup</p>
Nara sumber	<p>Iya oke. Oke nomor 2 peraturan khusus sebagai turunan dari PADG. Turunan dari PADG seperti yang disebutkan di PADG sendiri, dia ada. Putusan atau penetapan dari BG gitu pak ya dari BI ya BG ya. Terutama terkait dengan <i>pricing</i> biasanya . Peraturan peraturan lainnya itu. Biasanya dituangkan dalam bentuk pedoman Pak. pedoman bagi penyelenggara. Selain daripada tentunya spesifikasi resmi dari QRIS. Spesifikasi resmi dari QRIS itu adalah skeptis yang. Mengatur. Teknikal Interconnection di dalam QRIS itu sendiri. Aspek itu di tidak dibagikan untuk umum. Karena itu ada menyangkut keamanan transaksi juga, sehingga itu hanya diberikan kepada penyelenggara atau calon penyelenggara akan menjadi penyelenggara QRIS oleh ASPI. ASPI ini merupakan pengelola dari standar QRIS itu sendiri pak, yang ditunjuk oleh Bank Indonesia. Jadi standar proses itu diusulkan oleh ASPI kepada BI. Kemudian oleh BI ditetapkan sebagai standar yang kemudian diserahkan kembali ke ASPI untuk dikelola, untuk mengolahnya adalah ini spesifikasinya. Diserahkan kepada penyelenggaran melalui ASPI dengan <i>non disclosure agreement</i> jadi enggak boleh disebar ke mana mana gitu. Kurang lebih seperti itu peraturan peraturan gambaran peraturan yang ada di QRIS gitu ya pak.</p>
Peneliti	<p>Berarti. Misalnya, contoh ada bank maupun penyedia yang mau menjalankan QRIS ini ada penataan- penataan yang menyertai setelah ini berarti</p>
Nara sumber	<p>Betul betul ada pedoman, ada pedoman teknis, ada juga pedoman pedoman lainnya yang dikeluarkan oleh ASPI dan juga pricing</p>

LAMPIRAN 3 - 4
Wawancara Informan Kunci Narasumber #1

	yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
Peneliti	Iyaa siap- siap pak
Nara sumber	Iya yang ketiga apa tujuan utama pembuatan QRIS, kalo tujuan Utamanya tentunya ini ya pak ya membuat memberikan suatu sarana sistem pembayaran yang cepat, mudah murah, aman dan andal bagi seluruh lapisan masyarakat ya termasuk juga. Apa namanya? Pedagang itu ya pak, jadi memudahkan kedua belah pihak pak dari, baik pedagang maupun dari penyelenggara. Dari pedagang mulai bisa menerima pembayaran tanpa harus pakai instrumen. Apa alat- alat khusus gitu pak ya yang biasanya perlu dibeli atau yang perlu dipinjam dari penyelenggara. Sehingga. Mereka disyaratkan suatu syarat- syarat volume tertentu. Mungkin kalau bapak dulu ingat sebelum ada QRIS kan kalau mau terima pembayaran harus punya EDC ya pak. Iya. Harus punya EDC atau harus beli alat EDC nah atau juga harus dapat EDC ini dari bank gitu pak ya atau penyelenggara gitu nah. EDC sini biasanya ada syaratnya pak. Syaratnya volumenya harus berapa gitu pak? Ya dalam waktu tertentu harus ada berapa transaksi gitu kan? Nah itu yang apa dengan QRIS mereka cukup selebar kertas sama handphone sendiri pak untuk bisa terima pembayaran gitu pak.
Peneliti	Berarti lebih ke merchan ya pak ya peruntukannya
10 – 15 menit	
Nara sumber	Itu dari sisi merchannya, Dari sisi pengguna, tujuannya QRIS itu adalah untuk memudahkan pengguna dalam membayar dimana pun pak. Karena dengan QRIS semua aplikasinya, dia yang sudah support dengan QRIS ada 80 penyelenggara itu bisa membayar QRIS dimana pun itu lah
Peneliti	Siap- siap Pak. Dari sisi pemerintah ada tujuan khusus enggak? Misalnya kan baca itu kan ada kayak kenal dalam rangka untuk digitalisasi keuangan, apakah ada jangka panjang itu mengurangi pencetakan uang atau bagaimana?

LAMPIRAN 3 - 5
Wawancara Informan Kunci Narasumber #1

Nara sumber	<p>Kalau itu sih kita enggak pernah sampai ke situ ya pak? Terkait dengan pencetakan uang, tapi yang jelas kita mau menciptakan efisiensi dari sisi ekonomi. Tapi yang kedua selain daripada itu juga kita juga sebetulnya pengen meningkatkan inklusi keuangan untuk jadi sisi pemerintahnya juga. Inklusi keuangan. Kenapa? Karena terhubung dengan QRIS berarti pedagang - pedagang ini sudah terhubung ke sistem keuangan gitu pak dan akan otomatis bisa menikmati fasilitas -fasilitas keuangan yang ada dengan transaksi yang tercatat, maka pedagang ini juga ini keuntungan bagi pedagang dan juga untuk negara ya pak ya dengan terhubung dengan sistem keuangan dengan QRIS. Misalnya gitu pak ya pedagangnya itu bisa tercatat transaksinya. Dengan transaksinya tercatat pada saat dia mengajukan kredit ke bank dia bisa menunjukkan bukti pak, bahwa saya transaksinya bagus loh gitu ya. Nah itu dengan dengan demikian ia bisa mendapatkan produk untuk pengembangan usaha dan pengembangan UMKM itu ya. Terutama untuk UMKM ya pak ya yang selama ini mungkin belum tersentuh. Kalau dari sisi pemerintah ada lagi ya tentunya untuk memudahkan pemerintah dalam menerima pembayaran dari masyarakat gitu ya pak ya. Selain daripada memudahkan masyarakat juga, jadi selalu 2 sisi pak dari sisi pemerintah ya mereka banyak pemda yang sekarang sudah pakai QRIS untuk pembayaran restribusi, pembayaran tiket masuk dan segala macam. Nah itu juga dimudahkan dengan QRIS terus di tiket masuk yang mungkin istilahnya. Apa? Nominalnya kecil gitu pak ya dan letaknya juga ada. Ada apa istilahnya agak sulit ya pak kalau pakai EDC gitu ya bisa pakai QRIS jadi gitu sih banyak sih manfaatnya, kurang lebihnya seperti itu pak.</p>
Peneliti	Siap pak
Nara sumber	Next nya apalagi target dan <i>roadmap</i> ?
Peneliti	Iya betul pak

LAMPIRAN 3 - 6
Wawancara Informan Kunci Narasumber #1

Nara sumber	Untuk target kan dulu di 2021 itu 12 juta merchen, di 2022 itu 15 juta pengguna baru. Jadi dari sisi penggunanya. Di syartkan ditargetkan bertambah 15 juta. Yang barunya ya pak ya yang 2022 - 2023 ini, kemarin baru diumumkan. Satu miliar transaksi volume transaksinya ya satu miliar transaksi dan totalnya 45 juta pengguna. Jadi bukan pengguna baru tapi total 45 Juta pengguna
Peneliti	2023?
Nara sumber	Iya. Nah ini kalau soal target ya pak ya kalau roadmap pengembangannya kita. Dari awal pertama QRIS MPM sudah ada, lalu tahun 2021 sudah ada QRIS CPM (Customer Presented Mode) lalu kita berkembang lagi fitur- fiturnya. Prosesor Cross Border pak kerja sama Cross folder dengan Thailand yang kemudian akan diperluas di tahun 2003. 2023 ke Malaysia ke Singapura dan negara - negara lainnya. Nah selain cross border fitur pengembangannya kita kerjakan ke depan. Dalam waktu dekat ini juga adalah pengembangan untuk QRIS transfer, tarik dan setor. Jadi. Bisa saling antar pengguna QRIS bisa saling transfer. Misalnya saya, bapak pakai Mandiri, saya pakai GOPAY, saya bisa transfer ke bapak lewat QRIS transfer. Terus misalnya. Saya mau tarik uang dari GOPAY saya di ATM nya bank Mega itu nanti itu nantinya akan bisa seperti itu pak
Peneliti	Ya siap
Nara sumber	Demikian juga untuk sektor misalnya ya, sama - sama mirip transfer sebetulnya cuma bedanya. Yang saya kasih uang ke bapak gitu <i>TopUp</i> ke rekening saya misalnya kaya gitu
15-20 menit	
Peneliti	Kalau yang tadi pak yang <i>cross border</i> itu berarti posisinya, karena itu di luar negeri ya pak ya pak, itu merchannya di luar negeri gitu ya berarti ya.
Nara sumber	Jadi kalau QRIS <i>cross border</i> itu kita menghubungkan infrastruktur QRIS di Indonesia dengan infrastruktur QR negara lain pak. Ini di Thailand udah punya QR nah QR nya Thailand itu bisa kita bayar pakai QR, pakai aplikasi Indonesia yang sudah <i>support</i> gitu pak.
Peneliti	Walaupun dengan aplikasi masing - masing bank di sana dan

LAMPIRAN 3 - 7
Wawancara Informan Kunci Narasumber #1

	juga sebaliknya
Nara sumber	Dan Juga sebaliknya ini yang lebih lebih banyak untungnya nih pak. Karena untuk para model di Indonesia jadi bisa membuka akses pembayaran dari negara lain, turis- turis yang berkunjung ke sini. Karena kalau di Indonesia kita mensyaratkan semuanya, semuanya bisa <i>support</i> untuk imbang <i>cross border</i> .
Peneliti	Kalau sekarang baru Thailand aja tadi pak
Nara sumber	Baru Thailand yang sudah berjalan. <i>full</i> baru Thailand yang lagi coba itu Malaysia, kalau Singapura lagi uji coba
Peneliti	Siap - siap
Nara sumber	Gitu pak kurang lebihnya
Peneliti	Oke pak
Nara sumber	Kalau 10 tahun kayaknya belum ada ini ya pak perkembangannya ya, mungkin ini kan dinamis ya pak kalau dinamis ya jadi kita masih belum sampai 10 tahun, 5 tahun, 10 tahun. Kita enggak tahu juga, ini kan kartu yang dipakai lalu kemudian kartu optimis karena teknologi baru lagi gitu pak ya QR gitu ya, kartu udah mulai ditinggalin banyakan dari QR, tar abis QR apalagi kita lihat lagi aja pak mungkin Tapping atau apa gitu? Kita enggak tahu lihat nanti gitu ya.
Peneliti	Berarti kalau yang mungkin sambil dengan pertanyaan yang nomor 5 berarti target terjauhnya itu sementara ditahun berapa pak
Nara sumber	Target gol itu kan tiap tahun ditetapkannya. Kalau kita ngomong target setiap tahun ditetapkannya target. Ini target nominal ya pak ya maksudnya, target yang kuantitatif ya pak ya bukan target pengembangan ya target, target itu ditetapkan setiap tahun.
Peneliti	Kalau ininya berarti ini ya apa namanya maksudnya gini? Apakah apa namanya spesifik dalam arti gini karena Indonesia itu kan kalau secara mengacu ke Indonesia kan sektornya kan

LAMPIRAN 3 - 8
Wawancara Informan Kunci Narasumber #1

	<p>kalau dalam sisi usaha kan terbagi dalam beberapa kelompok usaha. Atau mungkin dari jumlah penduduk sekian juta itu apakah misalnya ada target di awal gitu. Misalnya tadi kan bapak bilang 45 juta pengguna ya itu, apakah misalnya <i>overall</i> tuh saya targetin tahun 2025 atau 2030?. Seluruh Indonesia bahkan akan begitu.</p>
Nara sumber	Kita gak sampe 2025, kita targetnya tetapkan per tahun aja
Peneliti	Ohh oke, siap-siap pak. Jadi mungkin bisa langsung ke nomor 6 pak, lanjut nyambung ke target pasar pak.
Nara sumber	<p>Sebagai target pasar terutama yang kita didik utamanya adalah UMKM, UMKM merupakan apa namanya. Tulang punggung perekonomian Indonesia ya, 65% dari UMKM menyumbang berapa persen dari PDB kalau enggak salah ada, bapak bisa cek. Itu UMKM target utamanya. Target keduanya ya transaksi pemerintah untuk digitalisasi pemerintah daerah supaya pembayaran penerimaan negara itu bisa secara digital gitu pak. Yang ketiga ya tentunya seluruh lapisan masyarakat dan juga seluruh lapisan usaha sebetulnya pak. Karena tidak ada, apa tidak ada. Kalau target utama tadi sudah saya sebutkan, tapi yang lainnya semuanya juga bisa menjadi target juga dari penerapan QRIS.</p>
Peneliti	Dimungkinkan ini pak, kalau misalnya yang apa tadi, yang pemerintah. Contoh misalnya kan. Kalau saya kan sering ada proyek - proyek pemerintah, entah di Kementerian atau pemerintah daerah kan nilainya gede – gede ya pak, mungkin juga pakai QRIS ini?
20- 25 menit	
Nara sumber	Kalau yang proyek gede udah pasti transfer kan. Karena enggak mungkin, satu enggak mungkin cash juga ya, mereka tuh kalau gede- gede itu pasti transfer. Jadi yang kita maksud ini adalah penerimaan yang sifatnya <i>retail</i> .
Peneliti	Oh oke - oke.
Nara sumber	Dari penerimaan yang sifatnya retail jadi <i>free</i> pajak segala macam. Terutama jadi salah satu target dalam kita punya program namanya satgas nasional percepatan dan perluasan

LAMPIRAN 3 - 9
Wawancara Informan Kunci Narasumber #1

	digitalisasi daerah P2DD. Nah, itu kita kerja sama dengan berbagai pemerintah, berbagai Kementerian ya pak, Kemenko Perekonomian dan lain lain itu. Sama sama misinya adalah membuat transaksi pemerintah itu lebih digital gitu pak
Peneliti	Iya pak. Secara pembukaan juga lebih cepat dan lebih rapi ya pak, siap- siap
Nara sumber	Ada berbagai penelitian di situ yang menyatakan bahwa, Pemerintah yang menggunakan penerimaannya lebih banyak menggunakan itu, menggunakan digital itu yang menggunakan non tunai, terutama pak ya non tunai dan digital itu. Apa namanya PAD nya lebih, lebih bagus pak performancenya gitu.
Peneliti	Siap - siap
Nara sumber	Oke nomor 7 ya pak? Yang berperan untuk teknologi QRIS. Bank Indonesia yang menetapkan kebijakan, ASPI yang melaksanakan kebijakannya. Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) yang melaksanakan ininya pak, apa namanya pengelolaan standarnya dan pihak - pihak yang berperan di situ selain PJP atau penyelenggara jasa pembayaran. PJP ini dibagi menjadi Tiga ya pak PJP sisi issuer dan sisi equaer maupun keduanya. Jadi ada PJP yang berperan. Saat ini ada PJP yang berperan sebagai penerbit QRIS saja dan membayar QRIS saja, itu issuer pembayaran QRIS saja jadi aktivitasnya bisa banyar QRIS kalau equaer itu untuk penerbit QRIS saja. <i>Merchant</i> nya dia bisa terima terus gitu saya atau yang sisi keduanya gitu jadi ada ada ada. 3 jenis PJP gitu pak itu. Terus ada PIP atau penyelenggara infrastruktur pembayaran dalam hal ini 4 lembaga <i>switching</i> di Indonesia yaitu Rintis, Arta Jasa, Jalin dan Alto.
Peneliti	Di antara 4 itu aja Pak berarti ini sebagai <i>payment gateway</i> gitu pak
Nara sumber	Bukan itu sebagai lembaga <i>switching</i> . Lembaga <i>switching</i> dari 4 itu perannya, lembaga <i>switching</i> itu adalah untuk meneruskan transaksi yang berbeda PJP

LAMPIRAN 3 - 10
Wawancara Informan Kunci Narasumber #1

Peneliti	Oke
Nara sumber	Ya gitu ya, kalau misalnya. Satu aplikasi menggunakan QRIS lalu kemudian. Dari QRIS itu ternyata dia lihat oh ini bukan punya saya gitu ya. Lalu dia akan terus kan, PJP itu kan teruskan ke <i>switching</i> . <i>Switching</i> melihat ini punya siapa, lalu dia langsung teruskan ke <i>switching</i> lain yang menjadi membeinya PJP yang lawannya tersebut atau. Kalau di dalam dia sendiri, dia langsung teruskan ke yang diperlukan gitu pak. nah, terus kan, setelah diteruskan dengan mengkonfirmasi, iya betul itu QRIS nya masih aktif dan sebagainya. Pembayaran lalu dilakukan dan dikonfirmasi oleh <i>merchant</i> , dikonfirmasi oleh PJP nya. Sorry maksudnya, PJP mengkonfirmasi ya pembayaran kami terima PJP nya teruskan ke <i>merchant</i> notifikasinya pembayaran diterima sambil diterusin balik ke PJP yang pengirimnya bahwa notifikasi transaksi berhasil kurang lebih.
Peneliti	Kalau tadi ada kondisi apa namanya kalau saya bilang tadi, ada sisi kelompok satu ada apa namanya issuer yang bayar ya berarti ya
Nara sumber	Di sini kan pertanyaannya bapak nanya, siapa yang terlibat ya pak yang berperan utama Bank Indonesia sebagai menetapkan kebijakan kedua ASPI sebagai pengelola standar. Sekali Bank Indonesia menetapkan kebijakan dan standar. Lalu ASPI sebagai pengelola standar dan juga ASPI juga yang menjadi pintu masuk awal. Apa namanya, proses persetujuan PJP yang mau jadi PJP QRIS, dengan memberikan rekomendasi itu dari ASPI. Lalu, Bank Indonesia juga melakukan persetujuan dan proses persetujuan dan perijinan terhadap penyelenggara QRIS ini
25-30 menit	
Nara sumber	Nah itu dari sisi, kebijakan dan juga proses persetuannya. Dari sisi proses operasional ada PJP. PJP punya ada beberapa jenis PJP, PJP yang menyelenggarakan QRIS ini sudah di BI pada PJP sisi issuer yaitu PJP yang aplikasinya bisa membayar QRIS. PJP sisi equier yaitu PJP yang menerbitkan QRIS untuk <i>merchant</i>

LAMPIRAN 3 - 11
Wawancara Informan Kunci Narasumber #1

	nya dan yang ketiga adalah PJP, dua-duanya yang melakukan keduanya baik baik apa namanya? Menerbitkan QRIS maupun juga aplikasinya bisa membayar QRIS nah gitu pak. Untuk bisa melakukan apa namanya, untuk bisa melakukan transaksi QRIS antar PJP. Ada peran lembaga swiching disitu pak. Jadi saya katakan lembaga <i>switching</i> itu raja, itu kita singkatnya raja (Rintis, Arta Jasa, Jalin dan Alto)
Peneliti	Siap- siap. Tapi kalau misalnya antara issuer sama equier tuh satu bank, PJP tidak perlu <i>switching</i> ya pak
Nara sumber	Ya gak lewat <i>switching</i> , langsung diproses di internal. Terus satu lagi ada namanya PT, ada peran namanya nasional <i>merchant repository</i> . Jadi dia lah yang mengelola data <i>merchant</i> seluruh Indonesia. Jadi PJP equier selalu melaporkan ke dia. Jadi kalau ada yang daftar PJP equier itu ada yang mau daftar jadi <i>merchant</i> , setelah diproses oleh mereka secara internal, verifikasi dan sebagainya. Setelah selesai mereka daftarkan itu ke nasional <i>merchant repository</i> yang saat ini ditangani oleh PTEN (Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional) PTEN
Peneliti	Berarti yang punya otorisasi untuk nerbitin QRIS apa PTEN ini?
Nara sumber	Iya setelah didaftar ke PTEN, PTEN mengirimkan QR nya kepada PJP untuk diteruskan. Jadi QR yang diterbitkan di Indonesia itu diterbitkannya oleh PTEN.
	Untuk bisa misalnya untuk bisa mendapatkan QRIS ini dari nasabah langsung ke PTEN atau melalui si bank masing – masing?
Nara sumber	PJP
Peneliti	Oke PJP.
Nara sumber	Kan dari PJP equaire kan, setelah verifikasi, saya sampaikan tadi setelah verifikasi oleh PJP equaire maka didaftarkan ke PTEN
Peneliti	Berarti antara si apa namanya, enduser sama apa PTEN enggak ada hubungan secara langsung ya pak, lewat PJP dulu ya. Oke. Ini <i>complicated</i> ya pak ya hebat ya bisa merancang segitu banyak ini ya pak

LAMPIRAN 3 - 12
Wawancara Informan Kunci Narasumber #1

Nara sumber	Hehehe, PTEN ini. Itu apa data PTEN ini? Itu adalah yang diacu oleh <i>switching</i> dalam menentukan, dia harus meneruskan transaksi kemana, gitu pak.
Peneliti	Oke. Ini beruntung dapat info dari Pak Gigin ini <i>complicated</i> banget ini,
Nara sumber	Jadi kalau boleh dibilang tadi. Ada 3 jenis lembaga lah ya, lembaga standar itu si ASPI, lembaga <i>switching</i> yaitu si empat tadi, ada lagi satu lembaga services. Lembaga services itu yang apa namanya, yang salah satunya menjalankan service nasional <i>merchant repository</i> yaitu PTEN tadi, gitu ya kurang lebihnya.
Peneliti	Enggak ada polisi satu lagi pak, misalnya ada apa- apa yang nanganin apa di ada tim?
Nara sumber	Maksudnya dispirtnya maksudnya pak, dispirtnya bisa diselesaikan melalui <i>swiching</i> dan ASPI gitu pak.
Peneliti	Oh gitu. Maksudnya apakah ada polisi sendiri gitu dari BI itu model apa?
Nara sumber	Kalau penyelenggara QRIS itu kan diawasi oleh BI kalau sudah jadi. Sudah dapat persetujuan dan perizinan dari BI juga diawasi oleh kita secara berkala pak.
Peneliti	Siap- siap, Nanti di sini tidak ada peran OJK ya pak ya?
Nara sumber	Peran OJK hanya untuk PJP bank. Pada saat dia mau menjadi PJP QRIS, salah satu rekomendasi yang disyaratkan oleh Bank Indonesia adalah rekomendasi OJK dan rekomendasi dari ASPI. Selain rekomendasi dari ASPI, kalau PJP non bank cukup rekomendasi ASPI, kalau PJP bank harus ada rekomendasi OJK.
30-35 menit	
Peneliti	Siap - siap. Oke. Selanjutnya pak. Dimana saja ini pak, di seluruh Indonesia ya ini pak ya.
Nara sumber	Seluruh Indonesia bisa diimplementasikan
Peneliti	Dan Thailand saat ini ya

LAMPIRAN 3 - 13
Wawancara Informan Kunci Narasumber #1

Nara sumber	Kalau Thailand itu istilahnya gini pak, kalau <i>crossborder</i> itu kita tidak menerbitkan QRIS untuk dipakai di sana enggak. Karena kita juga enggak mau kan di negara kita tiba - tiba Thai QR, kan pak.
Peneliti	Oke
Nara sumber	Jadi paspor itu adalah interkoneksi bukan berarti itu QRIS ada di sana. Tapi QR sana bisa kita scan dan QR kita bisa mereka gitu pak. Jadi yang di mana saja di seluruh Indonesia di masukan apapun semuanya bisa
Peneliti	Siap – siap.
Nara sumber	Juklak dan juknis (petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis) implementasi teknologi QRIS itu ada di ASPI, ada pedoman. Ya kalau ada berbagai pedoman secara teknis, operasional otonom atau sebagainya itu ada di situ. Dalam waktu dekat juga akan ada ASPI. Ketentuan ASPI untuk mengedukasi dari QRIS gitu pak, jadi edukasinya harus seperti apa ke merchant dan pengguna, nah itu ada ASPI nya. ASPI juga mengeluarkan buletin, untuk nanti akan menjawab pertanyaan bapak selanjutnya. Mengeluarkan buletin untuk pedoman, tampilan QRIS dan sebagainya, gitu pak
Nara sumber	Nomor 10, ini apakah ada arahan terkait desain tampilan? Ya ada pak, Jadi ada pedoman buletin 3 ASPI, itu bapak bisa cek di website ASPI (aspi-indonesia.or.id). Pada buletin- buletin itu, ada buletin terkait ASPI, terkait QRIS. Nah, bapak cek aja di situ, ada saatnya buletin 3, itu terkait desain tampilan QRIS harus seperti apa. Karena buletin tiga ini diterbitkan tahun lalu ya pak tahun 2021kalau enggak salah. Saya hitung bulletin 3 ini mungkin penerapannya masih bertahap ya pak ya. Jadi masih terus kita awasi juga implementasi di lapangan, karena salah satunya harusnya tuh tampilan kode QRIS itu enggak boleh <i>branding</i> apapun sama sekali pak.
Peneliti	Oke, ASPI itu namanya yang ini pak, aspi-indonesia.or.id . ya pak
Nara sumber	Betul pak, betul pak

LAMPIRAN 3 - 14
Wawancara Informan Kunci Narasumber #1

Peneliti	Siap- siap.
Nara sumber	Ketentuan terkait biaya operasional ada pak. Biaya operasional tuh di QRIS itu di tuangkan, apa istilahnya dituangkan dapat dibebankan dalam bentuk MBR (<i>Merchant Discount Rate</i>), biaya yang biasa dibayar oleh, potongan yang diterapkan oleh PJP untuk setiap transaksi yang menggunakan QRIS Itu ada. Mengacu kepada ketentuan ketetapan dari Bank Indonesia pak.
Peneliti	Itu dibebankan ke konsumen atau dipotong di <i>merchant</i> aja pak
Nara sumber	Hanya ke <i>merchant</i> pak. Konsumen tidak boleh ada pembebanan sama sekali. Jadi seperti halnya layanan pembayaran yang lain. <i>Comment</i> nya atau umumnya layanan pembayaran di seluruh dunia, rata-rata yang dibebankan itu, kalau kayak kartu kredit dibebankan juga ke <i>merchant</i> gitu kan, <i>merchant</i> itu biasanya dipotong MDR, sebesar kalau untuk QRIS 0,7%. MDR ini 0,7% jauh lebih murah dibandingkan MDR untuk instrumen lain gitu pak.
Peneliti	Ya ya, berarti sebetulnya di sisi konsumen penggunaanya itu memang, misalnya pembelanjaan itu senilai Rp.100.000 ya Rp.100.000 ya pak.
Nara sumber	Iya
Peneliti	Ibaratnya nggak ditambahin. Karena kemarin saya sempat pakai itu, belanja itu. Saya lupa tuh karena dia bilang katanya beda gitu ya, beda apa namanya, yang saya transfernya pak saya aplikasinya pakai bank ini terus si <i>merchantnya</i> itu pakai ini, dia nasabah ini ya untuk bikin QRIS, ditambah biaya Rp.1000 itu pak.
Nara sumber	Harusnya enggak pak, enggak boleh itu di peraturan sudah jelas enggak boleh dia. Karena enggak boleh menerapkan sub <i>charge</i> ya kepada <i>merchant</i> . Tetapi, ya seperti biasa juga kartu kredit kan masih ada saja <i>merchant</i> yang suka nakal kan pak, kaya menggunakan kartu bisanya kena, suka dikenalin tiba tiba, 2%-3% gitu pak ya
35-40 menit	

LAMPIRAN 3 - 15
Wawancara Informan Kunci Narasumber #1

Peneliti	Karena itu masuk dalam hitungannya si penjual <i>cost</i> mereka yang kepotong gitu pak ya.
Nara sumber	Betul nah itu mereka, mikirnya itu sebagai kos. Nah padahalkan yang mereka juga mungkin belum banyak yang menyadari. Makanya kita masih terus makanya kita masih terus edukasi. Mereka belum banyak sadar bahwa dengan pakai itu, mereka mengurangi biaya mereka setor ke bank, mengurangi biaya mereka nyediain kembalian dan gitu ya kan pak, dan menambah keamanan mereka untuk bertransaksi, menambah juga apa namanya, mengurangi juga kemungkinan mereka di <i>fraud</i> atau karyawannya nakal kayak gitu kan. Banyak yang sebetulnya manfaat yang dirasakan gitu pak.
Peneliti	Kalau ada yang gitu, ada tim dari yang untuk pengawasan enggak dari BI atau dari pada gitu.
Nara sumber	Ada, ada, jadi ya tentunya kita enggak bisa mengawasi semua ya pak. Pastinya ya karena seluruh <i>merchant</i> ya sudah jutaan. Jadi biasanya kita lewat PJP nya. PJP nya diharapkan, diminta untuk melihat apa, praktek - praktek yang kurang baik di <i>merchant</i> ya pak.
Peneliti	Tapi mungkin, perlu semacam ini kali pak ya nantinya, ya apa sarana untuk pengaduan kali pak?
Nara sumber	Ya sarana untuk pengaduan, sudah ada pak di PJP masing masing, masyarakat bisa mengadu ke PJP nya, cuma kadang - kadang malas ya masyarakat enggak semuanya ngadu. Kalau ada yang ngadu pasti kita tindak lanjuti dengan edukasi ke <i>merchant</i> nya pak.
Peneliti	Iya iya
Nara sumber	Kami juga punya forum antar PJP yang suka ngelihat in kalau ada <i>experience</i> yang kurang pas di <i>merchant – merchant</i> tertentu gitu pak.
Peneliti	Ya karena memang di mata masyarakat juga ini dianggap apa namanya <i>comment</i> gitu sih pak saya rasa ya. Ibaratnya sepertinya menganggap banyak pihak ini biasa aja lah, maksudnya ada <i>cost</i>

LAMPIRAN 3 - 16
Wawancara Informan Kunci Narasumber #1

	gitu, walaupun sebenarnya dari pemerintah harusnya enggak ada gitu ya. Udah semakin kritis, mungkin bisa jadi ini pak nanti.
Nara sumber	Nantinya kan ini kan buletin ASPI akan diterbitkan dalam waktu dekat. Ketentuan ASPI maksudnya yang terkait edukasi itu akan diterbitkan. Ketentuan itu akan terpajang di website, seperti halnya ketentuan yang lainnya pak. Sehingga masyarakat juga bisa lihat, kalau mau mengacu ke situ bisa gitu ya. Sehingga <i>merchantnya</i> itu nanti akan dianggap melanggar pak. Ya memang sampai sekarang juga akan selalu dianggap melanggar pak kalau mereka melakukan sub <i>charge</i> gitu pak. Tapi, minimal ada ada dasar yang lebih jelas lah pak untuk mereka, agar mereka tidak melakukan itu lagi gitu pak.
Peneliti	Siap siap. Kalau biayanya tuh <i>fix</i> sama semua ya pak 0,7% tadi Pak Gigin sampaikan atau ada kelompok – kelompok, misalnya ada?
Nara sumber	Ada beberapa kelompok nanti bisa saya share, SPBU 0.4, pendidikan 0.6, LPSO atau BLU pemerintah yang bukan langsung ya pak, misalnya lewat BUMD itu dibentuk sebagai PSO atau sebagai BLU itu 0.4, untuk pemerintah pembayaran pemerintah langsung baik P2G (<i>Persent Two Government</i>) atau G2P (<i>Government Two Peopel</i>) itu 0%, donasi sosial juga 0%. Nah, untuk <i>merchant</i> usaha mikro sampai Desember masih kita bebaskan 0%. Sampai Desember ini pak ya tapi, nanti mungkin setelah ini akan ada kebijakan baru entah di perpanjang lagi pembebasannya atau sudah, tidak dibebaskan lagi, tapi mungkin harganya masih lebih murah dengan yang lain gitu pak.
Peneliti	Siap - siap
Nara sumber	Itu belum ditetapkan.
Peneliti	Kita sekarang masih <i>free</i> , berarti pak yang <i>merchant</i> kecil ya pak ya?
Nara sumber	<i>Merchant</i> usaha mikro ya pak
Peneliti	Mikro

LAMPIRAN 3 - 17
Wawancara Informan Kunci Narasumber #1

Nara sumber	Kan ada mikro, kecil, menengah, besar ya kan pak
Peneliti	Mikro itu yang sampai 2 miliar itu ya pak?
Nara sumber	Kita sampai saat ini masih mengacu yang ketentuan yang 2008 pak.
Peneliti	2008 tuh?
Nara sumber	Undang undang UMKM yang 2008.
Peneliti	Oh ya, maaf saya lupa batasan mikro, kecil, menengah.
Nara sumber	Yang peraturan terbaru soalnya kan agak gede ya pak 2 miliar ya. Kalau seperti itu kita belum, kita belum riset lagi pak, konversi ke aturan yang baru, tapi kita masih mengacu ke usaha mikro yang dulu pak.
Peneliti	Oke pak siap
40 – 45 menit	
Nara sumber	Kalau nggak salah 2 miliar itu batasan aset, ya kalau enggak salah ya?
Peneliti	Ini, apa namanya omset pak
Nara sumber	Ya kalau omset 2 miliar itu masih, itungannya udah gede ya mas sebetulnya, ya kan. Apalagi kalau 2 miliar ya itu makanan pak ya. Itu udah termasuk gede jadi masa sih omset 2 miliar enggak mau bayar M DR gitu pak, itu yang masih di iniin karena kan penyelenggaraan QRIS juga perlu biaya kan pak. Bagaimana pun juga mereka harus nyediain server, mereka harus nyediain customer service, nyediain QRIS nya ke <i>merchant</i> , meskipun biayanya jauh lebih rendah daripada kartu kredit. Tapi tetap aja mereka ada biaya gitu pak
Peneliti	Iya mungkin yang nomor 12 pak, mengenai spesifik operasionalnya kali pak?
Nara sumber	Iya kalau operasional sebetulnya ada standar untuk, dipandu pas mengajukan persetujuan tuh ada pak untuk proses ini nya, proses transaksinya segala macam tuh, kinerja aplikasinya tuh harus berapa detik dan sebagainya itu ada standarnya, cuman itu

LAMPIRAN 3 - 18
Wawancara Informan Kunci Narasumber #1

	saya belum pernah melihat secara detail, ada si di pedoman QRIS si kayaknya ya, tapi
Peneliti	Kalau dari ASPI, iya itu dari BI ataupun dari ASPI ke PJP ada ketentuan itu ya pak ya?
Nara sumber	Kalau secara iya, secara <i>speck</i> , secara <i>speck</i> itu dan secara <i>performance</i> itu ada pak di SS pada saat mengajukan persetujuan, di evaluasi <i>clip performancenya</i> dari aplikasinya dan sebagainya itu ada gitu.
Peneliti	Oh jadi nyambung dikit pak, tadikan <i>switching</i> di aturan empat tadikan pak ya, itukan mestinya dia hanya menyiapkan proses transaksi kalau antar beda PJP, nah dimasing- masing PJP itukan pasti ada aplikasi yang dipunyai itu pak nah itu, itu di bebaskan PJP untuk mendoklep sendiri apa ada peran dari empat <i>switching</i> tadi atau ada tim dari BI yang apa namanya, memberikan, apa misalnya riset untuk, untuk bisa pengembangan itu pak ?
Nara sumber	Engga- engga. Jadi kalau pengembangan, kalau gaya atau tampilan di masing- masing PJP di bebaskan pak, ada beberapa tampilan yang di tepatkan oleh kita juga. Kalau bapak perhatikan sekarang tiap kali kita mau scan QRIS, ada logo QRIS nya kan di kameranya pak ya, pada saat kita kamera itu kita tetapin, tapi kalau yang lainnya kita gak banyak netapin kalau dari sisi itu. Tapi kalau dari sisi pengembangan <i>messeging</i> , itu ada <i>messeging</i> yang perlu di ikutin pak oleh mereka, kalau tampilan, kalau tampilan itu ada beberapa, tampilan ada yang kita atur tapi gak banyak, hanya kita minta ada logo QRIS untuk memudahkan masyarakat dilayar scanner, di layar paling depan kita minta ada logo statik QRIS bahwa aplikasi sudah bisa QRIS gitu pak, biar gampang masyarakat mengidentifikasinya. Terus dari sisi <i>messeging</i> , <i>messeging</i> dengan <i>switching</i> itu ada di proses rekomendasi ASPI itu mereka ada harus istilahnya ada UAP dengan <i>switching</i> pak. Ada metologi di proses deployment itu mereka perlu mendapat <i>approve</i> dari <i>switching</i> bahwa memang mereka sudah mengembangkan sesuai standar gitu pak yang di

LAMPIRAN 3 - 19
Wawancara Informan Kunci Narasumber #1

	<p>tetapkan oleh ASPI. Dari situ ASPI baru mengeluarkan rekomendasi, setelah di tes bahwa mereka sudah berjalan <i>messeging</i> nya dengan baik, <i>messenging</i> untuk pengiriman uangnya, maupun <i>messeging</i> untuk penerimaan uangnya sudah jalan, baru ASPI mengeluarkan rekomendasi, rekomendasi ASPI itu di serahkan ke BI. BI kemudian menge <i>save</i> lagi, baru kemudian mereka mendapat persetujuan, gitu pak.</p>
Peneliti	Itu berarti proses untuk menjadi PJP gitu ya?
Nara sumber	Iya itu proses untuk menjadi PJP betul pak
Peneliti	Oke pak. Jadi ketentuan mereka dengan kinerja, terus proses untuk ketepatan kira – kira berapa lama atau berapa detik, itu termasuk 13 ya pak ya, proses ada beberapa klik menu itu?
Nara sumber	Kalau soal klik menu, kayaknya gak sampai situ kita atur ya pak kalau kline menu. Tapi kalau klik menu itu <i>by default</i> udah mereka pasti pengennya aplikasinya kan <i>by use</i> nya paling nyaman ya kan pak. Pengennya nyaman digunakan ya, itu mereka sendiri, otomatis gak usah kita atur juga mereka pasti pengennya yang paling cepet gitu ya pak ya untuk bisa QRIS nya gitu pak.
45 – 50 Menit	
Peneliti	Siap- siap, tapi tadi yang saya <i>noted</i> berarti, ada singelisasi atau verbal dari si <i>switching</i> ya pak. bahwa mereka yang <i>develop</i> bisa ngobrol sama yang <i>switching</i> tu dengan baik ya pak.
Nara sumber	Iya dengan baik. Jadi memang pada saat satu PJP, ingin menjadi PJP QRIS dia harus ngajuin rekomendasi ke ASPI kan pak, iya kan. Dia ngajuin rekomendasi ke ASPI, nah dalam proses pengajuan rekomendasi ke ASPI mereka daftar dulu ke <i>switching</i> nya kan, mereka harus <i>connec</i> ke <i>switching</i> mana yang mereka mau, mereka daftar ke <i>switching</i> itu. <i>Switching</i> itu kemudian mengetes koneksinya. Mereka <i>develop</i> koneksinya, terus tes koneksinya, sudah bagus koneksinya baru dibuktikan ke ASPI, bahwa sudah melakukan koneksi tersebut dengan baik dan dari disitu baru keluar persetujuannya ASPI. Setelah melihat koleksinya, standar atau engga, yang ketiga baru keluar

LAMPIRAN 3 - 20
Wawancara Informan Kunci Narasumber #1

	rekomendasi bahwa ini boleh diproses bertujuan BI. Nah, baru dari BI ada lagi proses lagi <i>assessment</i> termasuk sampai ke <i>outsite</i> nya pak, untuk melihat apakah betul sistemnya mereka yang sudah berjalan sebagaimana mestinya. Sesuai standar - standar yang ditetapkan. Tapi kalau itu standar - standar detailnya itu teknis sekali pak biasanya bersifat rahasia, pak., bisa di manfaatkan oleh orang tidak bertanggung jawab gitu pak
Peneliti	Okk- okk. Sekarang sudah ada berapa jumlahnya pak PJP itu, di <i>record</i> nya BI pak?
Nara sumber	Seingat saya terakhir tuh 83 PJP, 4 PIP. Jadi 4 yang <i>switching</i> tadi, 83 PJP
Peneliti	Itu di apa namanya di ASPI ada daftarnya pak?, saya boleh dapat datanya?
Nara sumber	Di ASPI ada daftarnya di BI juga ada daftarnya pak.
Peneliti	Ohh siap
Nara sumber	Di BI, bapak cari penyelenggara QRIS atau penyelenggara SP nya. Terus bapak pilih <i>drop down</i> menunya QRIS, nanti keluar semua disitu
Peneliti	Sudah publik berarti pak ya
Nara sumber	Sudah <i>public</i> datanya.
Peneliti	Oh siap- siap
Nara sumber	Tapi kan enggak mungkin masyarakat liat situ terus kan ya pak. Jadi kita paling gampang kita ngomong, kita ngomong sama masyarakat pokoknya lihat aplikasi mu sudah bisa QRIS belum.
Peneliti	Ya ya oke, maksudnya dalam ranah ini kan, disini kami akademisikan perlu menyampaikan pak sekarang. Iya sekian - sekian itu gitukan.
Nara sumber	Itu bisa- bisa, Itu nanti kita kasih.
Peneliti	Oke ya 14 ini berarti lebih ke PJP nya pak ya. Nah, ini maksudnya dari BI atau dari ASPI ada arahan ke sana enggak pak. Misalnya untuk mungkin ada

LAMPIRAN 3 - 21
Wawancara Informan Kunci Narasumber #1

Nara sumber	<i>Feedback</i> pengguna pak. Kalau <i>feedback</i> pengguna berarti <i>customer service</i> pasti ada pak itu. Itu bukan hanya untuk jadi PJP QRIS, tapi untuk jadi PJP aja itu harus ada <i>customer service</i> nya pak ya untuk yang <i>feedback</i> pengguna ya, untuk <i>feedback</i> pengguna. Kalau sharing ke media sosial saya kurang ngerti nih pak, maksudnya buat apa ya sharing ke media sosial?.
Peneliti	Maksudnya gini pak, bagian pada proses untuk publikasi sama untuk, apa namanya pemberian informasi secara luas ke masyarakat gitu kan, kan sekarang era MedSos tuh. Apakah ada arahan dari BI gitu pak?
Nara sumber	Ini edukasi maksudnya pak, edukasi gitu pak maksudnya?
Peneliti	Ya maksudnya lebih mengenalkan, untuk menggunakan QRIS gitu loh pak.
Nara sumber	Ohh iya ya, soalnya 2 hal yang berbeda ya pak, yang pertama menu atau fasilitas <i>feedback</i> pengguna. Menu fasilitas <i>feedback</i> pengguna itu bagian dari tanggung jawab PJP untuk perlindungan konsumen gitu pak. Itu pasti ada, jadi PJP harus memiliki calon perlindungan konsumen dan sebagainya-sebagainya nah itu ada. Nah, yang untuk sharing ke media sosial itu lebih terkait dengan edukasi QRIS nya gitu ya pak. Edukasi QRIS nya kalau secara ketentuan itu tidak ada. Tidak ada kewajiban tapi kami bersama PJP dalam setiap tahunnyakan untuk mencapai target kita sama saling berkoordinasi pak. Di situ, banyak kami sering memberikan arahan bagaimana mereka bisa mengkampanyekan QRIS gitu ya, dan ada <i>working group</i> juga. <i>Working group</i> komunikasi QRIS di ASPI pak yang kami juga ikut di dalamnya. Jadi kami sangat <i>intens</i> komunikasi dengan PJP untuk mereka bisa, kalau ada program kita share ke mereka untuk mereka share ulang lagi ke medsosnya mereka masing - masing dengan gayanya masing- masing ya pak gitu.
	(50- 55 menit)
Peneliti	Oke. Mungkin nyambung ke yang 15 pak, terkait dengan target

LAMPIRAN 3 - 22
Wawancara Informan Kunci Narasumber #1

	yang target tahunan yang BI canangkan, ada target yang diberikan ke masing- masing bank atau masing - masing PJP, enggak pak contoh misalnya?
Nara sumber	Kita enggak pernah, kita gak kasih target secara ini ya pak, ya secara keras gitu pak ya, enggak -enggak melalui regulasi itu enggak karenakan bagi, biar bagaimanapun jugakan, mereka sendiri juga punya target di internal mereka ya. Paling kita hanya tanyakan kira - kira targetnya mereka berapa sih gitu, kalau yang dulu atau <i>merchant</i> ya atau zamannya <i>merchant</i> ya. Karena zaman <i>merchant</i> kita bisa <i>breakdown</i> per PJP. Masing – masing PJP punya <i>merchant</i> berapa, nah kita tanya tahun ini mereka mau targetkan berapa gitu pak ya. Kalau nanti, kalau kita lihat targetnya kok kayaknya rendah banget. Nah kalau kita ngobrol lagi sama mereka, kenapa cuma segitu gitu, kenapa enggak mau nambah lagi gitu pak.
Peneliti	Oke- oke. Kalau untuk target pertahunnya, bisa kita dapatkan informasinya pak, kan tadi Pak Gigin sampaikan per tahun beda - beda itu ya. Tadi ada yang jumlah <i>merchant</i> , kalau tadi saya tangkap tahun ini kan lebih ke nominal ya, jumlah transaksi itu tadi
Nara sumber	Volume pak, volume transaksi
Peneliti	Oh volume transaksi. Nah itu maksudnya per tahun itu untuk target pertahun masing - masing atau sudah pablis atau masih dibikin
Nara sumber	Bapak coba cek di PTBI (Pertemuan Tahunan Bank Indonesia), kemarin pak. Di youtube BI itu ada pertemuan tahunan Bank Indonesia, bapak cek aja di situ. Gubernur baru mengumumkan di situ pak, untuk yang sebelum - sebelumnya 12 juta <i>merchant</i> , tahun 2021 15 juta pengguna, tahun 2022 itu, yang 2022 itu ada juga di PTBI 2021
Peneliti	PT BI ya?, Ohh ya

LAMPIRAN 3 - 23
Wawancara Informan Kunci Narasumber #1

	PT BI 2021. Kayaknya di masing- masing, setiap tahun di PTBI itu ada pak
Peneliti	Oh siap
Nara sumber	Regulasi khusus tadi yang saya bilang pak, untuk mendorong implementasi layanan QRIS, kalau ini bukan mencapai target aja ya, regulasi untuk mendorong implementasi atau akseptansi QRIS lah kita bilanganya ya. Itu salah satunya ya itu yang dulu kita sempat naikin <i>limit price</i> , dari 2.5 ke 5 juta dari 5 juta ke 10 juta terakhir ya pak.
Peneliti	Iya
Nara sumber	Lalu yang kedua, kita ada juga ini apa namanya, kebijakan MDR tadi pak. MDR 0% usaha mikro, yang mendorong sub tansi usaha mikro menggunakan layanan digital gitu pak. Itu salah satunya dua itulah diantara beberapa kebijakan. Promo nasional QRIS kita biasanya apa namanya, hubungan itu dengan pencapaian target kampanye – kampanye QRIS untuk pencapaian target pak. Nah promo nasional itu, waktu itu kita sempat lakukan. Untuk misalnya, kita sebenarnya enggak mewajibkan pak ya, karena promo itu kan untuk PJP. Jadi kita hanya mengarahkan kalau menjelang acara misalnya, 17 Agustus atau apa. Siapa yang punya promo 17 Agustus, dikaitkan dengan QRIS gitu- gitu. Kita coba istilahnya pendekatan ke PJP, tapi tidak kita wajibkan karena itu kan jadi kuasa untuk mereka ya pak. Kita sebagai regulator juga harus memperhatikan keunggulan mereka juga gitu pak.
Peneliti	Enggak ada apa namanya, anggaran khusus pak dari negara APBN gitu untuk terkait itu?
Nara sumber	Enggak ada, BI engga pake APBN pak, mungkin boleh di cek juga.
Peneliti	Iya siap- siap

LAMPIRAN 3 - 24
Wawancara Informan Kunci Narasumber #1

Nara sumber	Kami anggaran operasional kami bukan bersumber dari APBN. Jadi enggak pernah ada APBN. Kecuali, kalau program Kementerian lain yang kebetulan bersinergi dengan QRIS ya pak. Contohnya BBI (Bangga Buatan Indonesia) dan sebagainya, itu mungkin beberapa ada yang pakai APBN untuk menjalankan program itu. Tapi tidak melulu, untuk QRIS nya gitu pak ya untuk program tersebut gitu pak
Peneliti	Ya siap-siap
55 – 60 menit	
Nara sumber	Kalau anggaran kami biasanya apa, event khusus promo nasional biasa kita lakukan melalui PQN pak (Pekan QRIS Nasional) yang diadakan di 46 KPW Bank Indonesia pak, kantor perwakilan Bank Indonesia seluruh Indonesia. Ada 46 setiap tahunnya ada namanya PQN (Pekan QRIS Nasional) gitu pak ya.
Peneliti	Itu udah ada pak ya?
Nara sumber	Itu udah 2020 ada, 2021 enggak ada, 2022 ada.
Peneliti	Oke.
Nara sumber	2020, karena pas banget sebelum pandemi, 2021 kita tiadakan karena pandemi, 2022 baru kita adakan lagi kemarin pak
Peneliti	Itu khusus QRIS apa ya pak PQN berarti ya?.
Nara sumber	PQN memang ya, kita meminta KPW untuk menyelenggarakan berbagai <i>event</i> yang kita terapkan <i>datelinenya</i> di daerah masing – masing, untuk mengkampanyekan QRIS utamanya
Peneliti	Oke
Nara sumber	Pekan QRIS Nasional judulnya juga kan pak.
Peneliti	Berarti, memang ini pak ya, program benar - benar jadi unggulan sebenarnya ya pak untuk jalankan ya
Nara sumber	Ya, untuk sekarang ini kita anggap sebagai <i>flagship</i> ya. Salah satunya <i>flagship</i> Bank Indonesia lah. Selain, daripada mungkin juga BI- FASE juga, tahun ini ada BI-FASE

LAMPIRAN 3 - 25
Wawancara Informan Kunci Narasumber #1

Peneliti	Iya iya betul- betul. Ini terasa sih pak BI- Fase terus QRIS terasa <i>impact</i> nya di masyarakat gitu kelihatan gitu
Nara sumber	Kelihatan, memudahkannya kerasa gitu yang itu, yang penting itu aja sih
Peneliti	Kayak misalnya transfer yang sebelumnya 6.5menjadi 2.5 wah itu, ibaratnya bisa apa namanya menggeser online itu. Kalau online tuh bukan BI yang kelolah ya pak?.
Nara sumber	Bukan, kalau online itu <i>switching</i> itu yang mengelola pak,
Peneliti	Yang diantar empat tadi?
Nara sumber	Iya betul
Peneliti	Oke, siap- siap
Nara sumber	Regulasi <i>event</i> . <i>Event</i> tadi udahkan ya, event ada dua sih pak selain PQN ada juga tapi FEKDI (Festival Ekonomi dan Keuangan Digital Indonesia), tapi itu enggak selalu terkait QRIS. Tidak hanya terkait QRIS maksudnya, pasti ada QRIS nya, Tapi enggak, enggak terkait QRIS ya, kalau bisa <i>search</i> lah di internet, PEKDI itu seperti apa. PEKDI itu juga ada <i>free event</i> PEKDI nya sendiri kan nasional dilakukan sekali setahu. Tapi sebelum PEKDI ada <i>Free event- free event</i> PEKDI ada yang dilakukan oleh berbagai KPW di seluruh Indonesia juga. Nomor 17, ada arahan untuk PJP menunjukkan promo iklan berkelanjutan?. Ada pak kalau arahan ya, bukan ketentuan ya, tapi ya arahan gitu. Bisa tolong apa kalau itu diharapkan PJP bisa memberikan sosialisasi terkait QRIS kepada penggunannya gitu ya. PJP itu sering sekali koordinasi dengan kami juga pak, jadi kami punya <i>working group</i> . Berbagai <i>working group</i> dan kami juga punya WA grup pak, PJP itu bisa saling komunikasi. Jadi Bank Indonesia sangat terbuka dengan PJP pak kita tidak, tidak berperan sebagai regulator saja, tapi juga sebagai partner di sini untuk menjembatani semua masalah QRIS maupun juga untuk

LAMPIRAN 3 - 26
Wawancara Informan Kunci Narasumber #1

	mengembangkan implementasi QRIS supaya lebih terakselerasi gitu pak ke depan
Peneliti	Ada ini pada, ada riwayat khusus bagi PJP yang suka jalankan itu pak dari BI
Nara sumber	Silahkan liat di PTBI pak 2021
Peneliti	Siap- siap
Nara sumber	Ada BI <i>Reward</i> , buat PJP dengan performa QRIS terbaik, dalam tahun ini ada yang menang bank mandiri sama dana. Ditahun lalu yang menang kalau enggak salah BCA sama shopee ya kalau enggak salah tahun lalu, saya lupa si gitu pak. Jadi ada <i>reward</i> melalui PTBI.
Peneliti	Iya udah dapet <i>reward</i> kan dari BI kan mereka ini
Nara sumber	Memotivasi.
Peneliti	Apa namanya bisa jadi, apa namanya kayak, kalau di mata beberapa teman - temanku semacam kayak target gitu ya, anu apa dapat Input dari BI itu kayak senangnya bukan main pak.
Nara sumber	Iya itu buat motivasi mereka pak. Kita juga menghargai apa yang sudah mereka lakukan selama setahun. Kita enggak menutup mata terhadap apa yang dilakukan oleh industri, dari manapun juga <i>cost</i> mereka juga banyak pak untuk ke situ, meskipun ya mereka akan nikmati sendiri gitu ya. Tapi ya, tetap saja mereka sudah mendukung program kami ya, kami hargai pak itu.
Peneliti	Siap siap
Nara sumber	Terus sama nomor 18 saya kurang ngerti pak. Inovasi yang sifatnya privasi <i>User account</i> itu apa pak, maksudnya pak?
60- 65 menit	
Peneliti	Ini pak, ini lebih ke apa namanya, lebih ke salah satu cara supaya masyarakat umum, si konsumen tuh lebih tergerak untuk menggunakan QRIS gitu ya. Nah itu kan, implementasikan langsung ke masing - masing perangkat yang berhubungan

LAMPIRAN 3 - 27
Wawancara Informan Kunci Narasumber #1

	<p>dengan PJP itu pak maksudnya. Apakah ada semacam dari BI ataupun dari ASPI supaya, tolong di perangkat ataupun di aplikasi di masing - masing itu dibikin berbagai inovasi ataupun fitur - fitur yang kira - kira membuat si konsumen menjadi lebih senang untuk gunain gitu. Ini kan ada kompetisi dengan berbagai PJP, dengan berbagai bank, ada bagian bank ini ada bank itu atau misalnya, non bank ini. Nanti kan si konsumen jadi milih tuh, aku lebih senang pakai yang mana gitu. Ada semacam arahan untuk seperti itu atau enggak pak kira- kira?</p>
Nara sumber	<p>Oke fitur QRIS kan ada beberapa pak ya. Ada MPM (<i>merchant Presented mode</i>), yang biasa kita lihatkan yang MPM yang QRIS nya ditampilkan di <i>mercahant</i>, ada juga CPM (<i>Customer presented mode</i>) itu kalau mandiri living, itu sudah bisa di Indomaret. Jadi QRIS nya ditunjukkan oleh PJP nya, oleh aplikasi kita. Customer menggenerate QR untuk di <i>scan</i> sama <i>merchant</i> gitu pak ya itu CPM. Terus ada juga QRIS TTM (Tanpa Tatap Muka), itu untuk misalnya kalau bapak cek di beberapa, di banyak PJP sekarang bapak bisa <i>scan</i> QRIS, yang bapak kirim lewat WA misalnya pak. Kalau bapak terima QRIS di WA kan susah ya <i>scan</i> nya harus pakai <i>handphone</i> yang lain kan ya pak. Ini bapak bisa tinggal, upload aja ke ke aplikasi. Misalnya, di OVO gitu pak ya, bapak bisa ada menu upload QR gitu pak. Nah itu bisa bapak upload, bisa pilih gambar image yang apa, gambar QRIS yang ada di <i>handphone</i> bapak, untuk bapak bayar gitu pak. BCA juga gitu ada, ada menu apa, <i>scan from gallery</i> ya. Kalau enggak salah ada gambar Iphone dan banyak gambar, bapak bisa pilih gambarnya tidak harus melalui kamera <i>handphone</i> QRIS nya gitu pak. Bisa baca QRIS yang ada di situ yang udah dicekin di <i>handphone</i> itu namanya QRIS TTM. Terus ada kan, ada fitur <i>cross border</i> juga dan sebagainya. Nah arahan - arahan kami ya, kami selalu buka PJP untuk bisa ikutin semua pengembangan QRIS ini pak.</p>

LAMPIRAN 3 - 28
Wawancara Informan Kunci Narasumber #1

Peneliti	Oke
Nara sumber	<p>Sehingga, mereka lengkap fasilitasnya. Ya kalau lengkap fasilitasnya, ya <i>usernya</i> pasti lebih senang makai kan pak. Soalnya kalau udah lengkap semua, pakai BCA misalnya gitu ya pak. Ya udah saya pake BCA aja, jadi lebih sering pake BCA gitu jadinya kan, atau pakai mandiri, atau pakai OVO, atau pakai GoPay ya, tergantung preferensi masing - masing. Nah makanya kami selalu apa namanya, mengarahkan mereka untuk, ayo terlibat dong di dalam pengembangan fitur fitur QRIS nya. Nah, yang TTM ini dulu kita pertama kembangin di apa, di tahun 2021 itu langsung banyak membantu pak pada saat pandemi. Karena pada saat pandemikan kita transaksi enggak di luar ya pak ya, enggak di <i>merchant</i> ya kita transaksi, tukang sayur misalnya lewat WA gitu kan pak, pedagang pasar juga lewat WA gitu ya. Yaudah udah kita bisa WA- WA an sama pedagang, mereka bisa kirim kode QR nya gitu. Lalu, langsung bayar enggak usah pakai <i>handphone</i> yang lain, pakai <i>handphone</i> sendiri aja langsung bisa bayar gitu pak gitu.</p>
Peneliti	Siap- siap
Nara sumber	<p>Termasuk juga untuk donasi yang ke masjid, kita dulu mungkin masjid ditutup gitu pak ya. Jadi donasi tetap masih bisa jalan tanpa harus kita jalan ke masjid, <i>scan</i> QR di masjid tapi bisa di share lewat WA, bapak - ibu ini zakat bisa lewat WA, kirimin QR nya kita baca langsung dari aplikasi itu bisa juga gitu pak. Nah itu, itu salah satunya ya pak ya, yang buat inovasi yang kita arahkan untuk PJP menerapkan. Itu tidak kita, enggak pernah kita wajibin ya pak ya ya. Mungkin perlu di ini, enggak pernah kita wajibkan, tapi kita selalu pendekatannya, prosesnya adalah inovatif yang memudahkan gitu ya. Inovasi yang memudahkan mereka gitu ya</p>
Peneliti	Lebih ke kebutuhan ya pak

LAMPIRAN 3 - 29
Wawancara Informan Kunci Narasumber #1

Nara sumber	Iya
Peneliti	Perkembangannya kebutuhan ya, jadi konsepnya sedikit diperlebar misalnya ya, misalnya saya melihat di sini tadi BI memberikan arahan pengembangan seperti ini dengan berbagai fitur, dengan penambahan – penambahan fitur. Contoh yang tadi Pak Gigin tambahkan, misalkan mau <i>launching</i> yang tadi kayak apa transfer
	Fitur transfer ya.
65 – 70 menit	
Peneliti	Terus apa tadi sektor misalnya kan?. Misalnya, ini kan baru launching terus di PJP mengembangkan itu. Contoh misalnya nanti, QRIS transfer rame nih kan, lebih mudah daripada ngetik angka apa <i>share barcot</i> itu dipermudah. Misalnya di situ diberikan ruang bagi si PJP untuk membuat apa namanya, misalnya hasil QRIS nya untuk transfer tuh, biar kolega bisa saling share ke teman - temannya yang lebih menarik, “pakai transfer modelku ada gambar selfie nya dia”. Misalnya itu, apakah diberikan ruang kaya gitu pak, kira kira pak?
Nara sumber	Kita bebasin sih pak. Kalau soal sosialisasi, kita enggak pernah membatasi kreativitas mereka dan kita yakin juga dengan kreativitas mereka masing - masing ya pak. Bagaimana apa namanya? Mereka bisa mensosialisasikan itu ke penggunanya, karena segmen pengguna dari masing - masing PJP juga beda - beda pak, ada segmen pengguna yang istilahnya, segmennya anak muda, ada yang segmennya mungkin lebih <i>mature</i> atau apa itu beda – beda. Jadi enggak bisa kita standarin. Kita juga enggak mau sok tahu gitu dengan segmennya masing - masing gitu pak. Jadi kita bukannya enggak peduli tapi kita mengamati, nah penerapannya kita bebaskan pak sama mereka sambil kita lihat perkembangannya di pasar gitu pak
Peneliti	Siap- siap. Kan seperti kalau di fenomena milenial gitu kan pak

LAMPIRAN 3 - 30
Wawancara Informan Kunci Narasumber #1

	ya, kan suka rame <i>twibon</i> gitu kan ya, “bisa aja kan ada foto dia, tapi sebenarnya itu <i>message</i> nya ini ada rekeningku, lu transfer ke saya pakai ini bisa begitu”.
Nara sumber	Iya itu kita bebaskan dan mereka lah. Karena enggak belum tentu yang kita tetapkan itu juga cocok untuk mereka kan pak. Kita bebaskan ke mereka, enggak selalu yang kekinian itu adalah yang terbaik untuk si usernya dari PJP, dari semua PJP gitu pak ya. Bisa jadi hanya bisa <i>apply</i> untuk PJP tertentu gitu pak. Misalnya PJP kami kan saat ini ada bank panin gitu, bank Sinar Mas, itu kan konsumennya belum tentu sama pak dengan, ovo, gopay gitu pak. Jadi kita enggak membatasi, tapi selama enggak melanggar ketentuan apapun ya enggak kita batasi. Tapi juga tidak kita wajibkan atau kita arahkan
Peneliti	Siap- siap. Nah mungkin dua pertanyaan terakhir pak, mungkin lebih banyak <i>review</i> nih pak.
Nara sumber	Iya, evaluasi, implementasi sampai dengan saat ini, ya menurut kami sih masih menggembirakan ya pak. Dari sisi transaksi, tumbuh besar nanti kita bisa memberikan datanya. Untuk data transaksinya ratusan persen pak tumbuhnya, selalu ratusan persen. Dan <i>merchant</i> juga ya tahu sendiri dari 0, iya dari 0 dulu kan enggak ada. Terus 2019 udah berapa ya, sejutaan kira – kira, terus 2020 berapa juta saya lupa 2019 berapa juta, 1 juta atau 2 juta gitu ya, kalau enggak salah terus 2021 sudah 14juta, 2022 kemarin udah 20 juta lebih ya. Saya lupa 20 berapa nanti kita bisa kasih datanya pak gitu.
Peneliti	Siap- siap
Nara sumber	Evaluasi sih menggembirakan. Tantangan dan kendala ya masih <i>klasik</i> di Indonesia, karena QRIS butuh sinyal ya jaringan pak
Peneliti	Ohh jaringan pak. Di sisi masyarakat pak ada tantangan pak?
Nara sumber	Jaringan sama literasi. Iya jaringan sama literasi ya, karena banyak yang masih pengen terima uang <i>cash</i> gitu pak ya. Masih

LAMPIRAN 3 - 31
Wawancara Informan Kunci Narasumber #1

	pengen atau masih senang, baru berasa punya duit kalau punya <i>cash</i> gitu pak ya. Itu masih banyak juga di daerah - daerah ya
Peneliti	Siap- siap. Ini penjelasan mak Dikin lebih dari 4 SKS ini pak hehehe
Nara sumber	Gitu ya. Saya jadi tertarik untuk ngajar nihh
Peneliti	Itu sangat terbuka kalau di UPN, banyak dosen praktisi pak
Nara sumber	Oh gitu ya, ya buat mata kuliah - mata kuliah khusus gitu kali ya pak. Ya buat melatih juga, soalnya kalau sambil ngajar kan kita sambil belajar juga sebetulnya pak.
Peneliti	Betul
70 – 75 menit	
Nara sumber	Iya kan kadang dapat <i>feedback</i> juga kayak gitu ya, itu pak terus apa
Peneliti	Dan lebih ini pak, lebih aplikatif ya, di mata para mahasiswa itu juga lebih senang karena bisa langsung bayangin <i>real</i> nya gitu
Nara sumber	Saya sih terus terang sering pak jadi narasumber ya untuk berbagai apa undangan sosialisasi itu, ke kampus ke mana, gimana gitu ya pak. Sering juga gitu beberapa kali gitu ya ngajar, kayak kuliah umum gitu ya pak, ya model - model kayak gitu kan. itu memang menarik sih pak dalam setiap mengajar itu pasti ada aja <i>feedback</i> , pertanyaan atau apa yang bisa menginspirasi lah gitu, boleh dibilang untuk masukan buat kami juga si pak.
Peneliti	Oh iya izin Pak Gigin kebetulan kan ini, kita rangkaian dari beberapa riset ya pak. Kemarin sempat kita rencanakan, kita jadikan semacam <i>workshop</i> itu dari beberapa riset yang sudah dilakukan, khususnya di UMKM si pak. Jadi terkait dengan UMKM dan beberapa hal yang menyertai dengan UMKM. Mungkin salah satunya dengan QRIS, mungkin nanti izin kalau ternyata nanti, sudah <i>confirm</i> kapan modelnya mungkin minta izin bapak bisa salah satu untuk jadi nara sumbernya pak terkait dengan QRIS nya mungkin pak.

LAMPIRAN 3 - 32
Wawancara Informan Kunci Narasumber #1

Nara sumber	Boleh – boleh. Kalau UMKM sebetulnya tidak di kita semua ya pak, kita hanya QRIS nya aja. Jadi yang perlu di BKST, tapi ada juga undangan misalnya menjadi narasumber dari sisi UMKM. Kalau UMKM ada teman - teman yang bisa bicara lebih banyak tuh pak di departemen UMKM dan perlindungan konsumen pak
Peneliti	Ya maksudnya di sisi pembayaran pak, karena kan memang topiknya UMKM karena kita dibagi- bagi dalam beberapa konsentrasi pembahasan gitu.
Nara sumber	Iya itu pak seperti biasa di undanganya dikirimkan saja, nanti kami akan menunggu arahan pimpinan nanti untuk menjadi narasumbernya siapa gitu pak, ya itu nanti saya ikut aja sih gitu pak.
Peneliti	Siap- siap. Wah nggak terasa udah satu jam lebih pak, Asik nih bicara dengan Pak Gigin nih.
Nara sumber	Ohh ya pak, tadi kendala pak yang jaringan ya itu juga kita, sudah coba kita atasi pak dengan kerja sama dengan bakti Kominfo pak. Untuk di daerah 3T. Jadi pemerintah sekarang juga cukup baik langkahnya ya pak, responnya untuk mengatasi keterbatasan jaringan dengan berbagai pengembangan infrastruktur besarnya. Contohnya, palapa ring dan sebagainya, dan mereka juga di aplikasinya juga, di penerapannya juga mereka giat untuk implementasi di daerah - daerah pak. Nah, di bakti Kominfo itu kami memberikan <i>feedback</i> kepada bakti Kominfo, daerah mana yang kira - kira diperlukan sinyal. <i>Support</i> sinyal tambahan gitu pak ya dan juga bakti Kominfo juga memberikan informasi ke kami, wilayah mana yang mereka sudah perluas berikut UMKM - UMKM di daerah itu yang mungkin bisa kita <i>support</i> dari sisi QRIS nya. Jadi saling <i>feedback</i> gitu pak ya, selain dari pada yang <i>feedback</i> tadi mengenai P2DD tadi pak ya, karena kebetulan P2DD juga Kominfo terlibat gitu pak. Gitu jadi memang kita melihat sinergi itu sangat penting saat ini, kita enggak bisa bergerak sendiri

LAMPIRAN 3 - 33
Wawancara Informan Kunci Narasumber #1

	karena Bank Indonesia juga tangannya terbatas gitu pak ya. Sehingga kita perlu mensinergikan ini dengan program - program pemerintah yang kebetulan sejalan juga gitu.
Peneliti	Siap - siap. Ini Pak Gigin di hotel atau di bandara pak nunggu transit.
Nara sumber	Bandara, di bandara
Peneliti	Lumayan atuh pak 9 jam.
Nara sumber	Lumayan paling cari tempat di Dubai
Peneliti	Kirain sekalian ke Qatar dulu pak lihat bola.
Nara sumber	Enggak langsung saya enggak lewat Qatar, Qatar lagi mahal sekarang.
Peneliti	Siap- siap
Nara sumber	Dinas ya harus cari yang paling murah jadi ya lewat Qatar lagi mahal sekarang jadi saya lewatin ke Dubai aja gitu.
Peneliti	Berapa hari pak rencana, di US rencana
Nara sumber	Kemarin udah pulang saya pak
Peneliti	Ohh udah pulang, ini perjalanan pulang ini?.
Nara sumber	Iya perjalanan pulang
Peneliti	Siap- siap
Nara sumber	Cuman besok saya sampainya sore takutnya nanti, kalau besok lagi keburu Senin, baru saya bisa lagi gitu pak.
Peneliti	Siap siap. Baik mungkin sementara itu dulu pak, kalau misalnya nanti ada pertanyaan tambahan izin saya konteks, ngerepotin Pak Gigin lagi.
75 – 80 menit	
Nara sumber	Ya enggak apa apa pak, nanti mungkin yang berikutnya rekan - rekan saya juga bisa ikut. Jadi lebih enak aja pak, ini sebenarnya intro awal saja untuk jawab ini gitu. Tadinya sempat saya udah bikinin sih pak, sebetulnya jawaban - jawabannya dikit - dikit ya

LAMPIRAN 3 - 34
Wawancara Informan Kunci Narasumber #1

	<p>udah mulai saya cicil gitu. Tapi udah ini kan, mudah - mudahan dengan pertemuan ini bisa <i>clear</i>, udah <i>clear</i> semua kalau ada yang belum <i>clear</i>, monggo aja pak di disampaikan kepada saya gitu ya. Perlu pertanyaan mendetail apalagi gitu pak ya, selama saya bisa memberikan informasinya, bukan informasi yang sifatnya rahasia atau terbatas gitu pak ya. Ya yang memerlukan MBA gitu pak ya, kita bisa berikan langsung gitu pak.</p>
Peneliti	<p>Mungkin kami tunggu yang tadi pak apa namanya, data terkait dengan yang tadi sempat Pak Gigin sampaikan pada <i>roadmap</i>, misalnya pertahunnya</p>
Nara sumber	<p>Oh ya, oh kalau <i>roadmap</i> pertahunnya tadi paling itu aja sih pak yang 2023 itu targetnya ya. 2023 targetnya yang apa namanya, 45 juta pengguna dan 1 miliar transaksi. Kalau untuk 2022, 15 juta pengguna, 2021 12 juta pengguna itu aja baru pak, <i>roadmap</i> yang pembahasannya</p>
Peneliti	<p>Pencapaian itu di PTBI itu ada ya pak.</p>
Nara sumber	<p>Pencapaian yang mana pak?, pencapaian yang mana?</p>
Peneliti	<p>Pencapaian misalnya jumlah <i>merchant</i> atau penyampaian</p>
Nara sumber	<p>Ohh ada - ada. Makanya kalau saya sarankan bapak coba, coba <i>search</i> PTBI 2021, PTBI 2022</p>
Peneliti	<p>Oke</p>
Nara sumber	<p>Itu kelihatan semua 12 juta udah tercapai. Pasti itu kan pertemuan tahunan kan <i>showcase</i> kita ya pak. Pencapaian tahunan BI ya. Nah, pencapaian tahunan BI 2021, 12 juta <i>merchant</i> kita sudah tercapai, laporan BI tahun 2022, 15 juta pengguna baru sudah tercapai dan target tahun berikutnya apa, itu ada di setiap PTBI pak, ada siaran pers nya juga pak. Kalau enggak salah coba bapak cek aja ada <i>summary</i> nya disana.</p>
Peneliti	<p>Oke siap siap, makasih banyak Pak Gigin, boleh saya <i>capture</i> Pak Gigin</p>

LAMPIRAN 3 - 35
Wawancara Informan Kunci Narasumber #1

Nara sumber	Yang belum itu kalau enggak salah tadi <i>pricing</i> ya pak ya, yang <i>pricing</i> , terus yang apalagi ya. Kalau buletin – buletin, biar lebih cepat bapak bisa <i>search</i> di yang ASPI tadi pak ya
Peneliti	Oke
Nara sumber	<i>Rising</i> mungkin belum ada di umum tuh pak. Tapi kalau bapak mau cek sebetulnya ada yang tahun lalu, bapak bisa cek aja ketetapan BI mengenai MBR QRIS ya, ketentuan BI mengenai MBR QRIS itu biasanya ada. Apa namanya, surat - surat dewan gubernurnya, terus apalagi tadi yang saya punya, ini maksudnya bapak, biar bisa bergerak sebelum nungguin saya nih. Karena saya pasti agak lama gitu pak ya untuk bisa <i>job get back</i> ke bapak lagi gitu ya
Peneliti	Siap- siap
Nara sumber	Bapak mau <i>capture</i> , bapak mau <i>capture</i> dulu?
Peneliti	Ya boleh - boleh lihat adanya pak
Nara sumber	Ini agak berantakan.
Peneliti	Apa perlu sisiran dulu?
Nara sumber	Cukup gini aja ya.
Peneliti	Siap siap ya, Oke, saya kira dari ini pak, dari kapal terbang Europ nih pak
Nara sumber	Dari dubai pak maksudnya
Peneliti	Enggak maksudnya bis nya, bis - bis Eropa
Nara sumber	Gak lah pak. Karena lagi di Dubai aja pak. Jadi agak <i>blanding</i>
Peneliti	Oke saya makasih banyak Pak Gigin ya ini kalau misalnya, nanti pas di Jakarta saya izin silaturahmi pak pengin nanti
Nara sumber	Boleh pak, boleh- boleh. cuma ini pak ya kendalanya di kami tuh, di tempat kami itu banyakan WFH pak untuk sekarang ini masih UFA sebenarnya (<i>from anywhere</i>) beberapa waktu nanti kita di kantor gitu pak. Karena memang banyakan lebih efisien

LAMPIRAN 3 - 36
Wawancara Informan Kunci Narasumber #1

	seperti itu pak lebih banyak yang bisa terselesaikan biasanya ya pak ya dalam satu waktu tuh lebih berat memang kerjanya tapi lebih efisien, dari sisi enggak perlu nunggu ke kantor dulu 1jam - 2 jam di perjalanan ya gitu pak ya. Bukannya malas ke kantor gitu pak ya, tapi kadang kadang ke kantor tuh lebih lama gitu pak
Peneliti	Makan waktu pak
Nara sumber	Makan waktu terus juga di kantor juga, kalau mau <i>meeting - meeting</i> kan agak berisik ya pak ya, maksudnya ya, yang lain lagi pada <i>meeting</i> juga gitu. Kita sering kan masih begitu, kecuali kalau memang ada keperluan yang perlu banget gitu baru keluar, jadi nanti kita bisa janjiin aja pak. Pas waktunya ya pak.
80 – 83 menit	
Peneliti	Saya kemarin ke gedung tipikal pak, bapak di situ ya, atau gedung yang mana?
Nara sumber	Gedung D pak, gedung delta yang sekarang kayaknya lagi ada pembangunan. Jadi bapak harus masuknya lewat depan yang pintu Budi kemuliaan ya kalau masuk Ke gedung D. Kalau dari gedung tipikal dulu bisa nyebrang ya, tapi sekarang seingat saya. Ada info kemarin ada pembangunan di situ di selasar. Jadi pintunya ditutup harus memutar lewat masjid dulu ke belakang lewat gedung D yang sisi - sisi Budi Kemuliaan pak
Peneliti	Siap – siap, nanti kalau pas bapak lagi udah di Jakarta kita bisa ini, bisa foto langsung di tempat.
Nara sumber	Siap ya pasti. Kita coba set waktu ya pak untuk sempatkan waktu untuk ketemu karena pasti butuh bukti bahwa udah ketemu dan segala macamnya gitu ya. Jadi kami paham, tapi nanti mungkin kita atur lagi waktunya pak ya. Tapi <i>mostly</i> kalau boleh untuk <i>capturing</i> informasi atau apa seperti ini juga menurut kami sih efisien sekali sih pak gitu, saya sambil jalan juga masih bisa gitu ya pak. Maaf kemarin saya enggak bisa karena pas di sana agak padat pak. Jadi malam masih ada <i>networking session</i> , jadi saya

LAMPIRAN 3 - 37
Wawancara Informan Kunci Narasumber #1

	enggak bisa ini.
Peneliti	Oh saya kira bapak lagi berangkat ke US malahan saya kira
Nara sumber	Engga kemarin itu ya, kemarin itu saya lagi di sana kalau lagi berangkat ke US pasti saya di Jakarta juga langsung. Kalau saya enggak lagi di US, udah saya dari kemarin - kemarin pak
Peneliti	Siap- siap
Nara sumber	Lagi di US aja lagi acara, makanya enggak bisa gitu
Peneliti	Siap- siap
Nara sumber	Gitu ya pak ya
Peneliti	Siap – siap. Makasih banyak Pak Gigin atas waktunya. Alhamdulillah bisa ketemu secara <i>online</i> dan InsyaAllah masih bisa ketemu offline ya. Makasih banyak atas, banyak informasi ini jujur ini kalo nggak ketemu bapak, kita enggak dapat apa namanya informasi ini semua nih. Sebelumnya hanya sebatas tahu logo QRIS, hanya ini dengan beralasan kalau.
Nara sumber	Bapak udah cek ya? websitenya udah bisa kebukakan ya ASPI, ada semua di situ pak buletin apa segala macam bapak bisa <i>eksplor</i> , eksplorasi banyak dari situ termasuk tampilan tadi. Juga ada di situ juga untuk tampilan QRIS
Peneliti	Siap- siap
Nara sumber	Oh nanti saya kirim ini ya buletin yang itu ada enggak ya? Coba saya cek ya pak ya untuk pedoman tampilan aplikasi itu, kalau bapak cek di <i>website</i> , kalau nggak ada, nanti saya coba kirim deh ke bapak, yang panduan tampilan aplikasi QRIS ya harus seperti apa, yang ada logo QRIS sebagainya gitu pak ya. Oke siap terima kasih banyak
Peneliti	Oke pak makasih banyak ya Pak Gigin semoga lancar perjalanan, selamat sampai Jakarta lancar semua.
Nara sumber	Aminnn, Aminnn.

(lanjutan)

LAMPIRAN 3 - 38
Wawancara Informan Kunci Narasumber #1

Peneliti	Terima kasih Pak Gigin.
Nara sumber	Terima kasih banyak pak Edi, mari pak Assalamuallaikum.
Peneliti	Waalaikumsalam. Izin <i>close</i> ya pak.
Nara sumber	Iya pak. Terima kasih.
Peneliti	Terimakasih

HASIL WAWANCARA DENGAN INFORMAN UTAMA

Identitas Narasumber #2

Nama : Reysha Asonia
Instansi : Bank Rakyat Indonesia
Jabatan : Product Development Specialist,
Retail Transaction Payment Division

0 - 5 menit	
Peneliti	Baik kita mulai ya mbak Reysha ya.
Nara sumber	Iya siap bapak, boleh pak
Peneliti	Assalamualaikum mbak Reysha selamat sore apa kabar? Alhamdulillah bisa ketemu. Perkenalkan nama saya Edy, kebetulan dalam kesempatan kali ini, kami menjadi salah satu tim untuk kegiatan penelitian terkait dengan analisa UIUX <i>fast track</i> QRIS. <i>respon</i> Indonesia standar dan tantangan masyarakat aplikasi <i>mobile banking</i> . Kami dari UPN Veteran Jakarta. Dalam hal ini saya selaku ketua tim penelitian itu bermaksud mewawancarai ibu nih, dalam hal ini sebagai sumber dari pihak bank, bank BRI terkait dengan beberapa data yang bisa kita <i>diexplore</i> gitu itu. Mohon berkenan Bu Reysha untuk bisa membukanya gitu.
Nara sumber	Terima kasih banyak bapak, sebelumnya assalamualaikum wr.wb
Peneliti	Walaikumsalam.
Nara sumber	Kemudian <i>product development</i> dan kebetulan saya PIC untuk produk QRIS ya pak ya, untuk pengembangan QRIS gitu mungkin untuk sore hari ini ya kita diskusi terkait dengan QRIS di BRI itu seperti apa. Seperti yang mungkin <i>draft</i> pertanyaannya ya, pertanyaan juga sudah sampai di saya pak, nanti mungkin kita diskusi formal ya pak, formal apa informal ini?

(lanjutan)

LAMPIRAN 4 - 2
Wawancara Informan Utama Narasumber #2

Peneliti	Biasa aja. Punten Mbak Reysha, bisa diulang gak tadi pas Mbak Reysha perkenalkan diri disaya putus- putus suaranya.
Nara sumber	Oke bapak siap. Sekarang sudah jelas kah pak?
Peneliti	Sekarang jelas
Nara sumber	Jadi izin pak, perkenalkan saya Reysha Asonia biasa dipanggil Reysha. Saya dari divisi <i>retail payment</i> bank BRI, tepatnya di bagian <i>product development ritel payment</i> . Jadi, memang di divisi saya itu memegang beberapa produk <i>payment</i> ya gitu dan kebetulan saya PIC untuk transaksi dan juga <i>settlementnya</i> untuk transaksi QRIS seperti itu pak.
Peneliti	Siap, terima kasih bu Reysha atas kesempatannya. Boleh kita langsung ajukan pertanyaan bu Reysha ya.
Nara sumber	Boleh bapak, boleh pak
Peneliti	Ohh iya Bu Reysha pulang jam berapa ya?, takutnya nanti ini lagi kepikiran gimana?, Oh rumahnya dimana?
Nara sumber	Di benhil pak, ngekos
Peneliti	Ohh deket, siap- siap aman. Pertama kali ini bu kita pengen ini bu, karena obyek kita terkait dengan Q RIS, terus kemudian dari kemarin beberapa referensi yang kita dapatkan, kan QRIS kan dikenalkan oleh Bank Indonesia dari tahun 2019. Kita pengen tahu nih terkait QRIS di BRI sendiri itu mulai diterapkan dan dilaksanakan sebagai sistem baru pembayaran non tunai itu sejak kapan ya bu? Mungkin bisa dijelaskan bu?.
Nara sumber	Baik bapak untuk pertanyaan tersebut. Jadi untuk BRI sendiri ya pak ya, kita mulai menyediakan akseptasi QRIS ini bersamaan dengan pada saat awal di usung oleh Bank Indonesia pak. Jadi pada waktu itu kan tahun 2019 kan ya pak, dari BI mengusulkan untuk metode pembayaran QRIS ini dan di 2019 itu pula kita sudah mulai bisa mengimplementasikan QRIS itu sendiri pak. Namun, memang

(lanjutan)

LAMPIRAN 4 - 3
Wawancara Informan Utama Narasumber #2

	<p>kalau dalam akseptasi QRIS itu kan ada pihak <i>acquiring</i>, ada pihak <i>issuing</i> gitu ya pak, ya nah BRI sendiri pada 2019 itu kita di awal baru QRIS <i>eqiringnya</i> saja pak. Jadi kita hanya baru menerima transaksi <i>incoming</i> saja gitu. Kan kalau QRIS itu sebenarnya ada 2 macam ya pak ya ada, untuk <i>purchase</i> ada QRIS CPM dan QRIS MPM. QRIS MPM itu <i>merchant presented mode</i>. Jadi dari sisi mungkin, bapak juga sudah <i>familiar</i> ya kalau ke <i>merchant</i> nanti di <i>merchant</i> itu ada QR nya, bisa yang bentuknya stiker pak atau yang dari mesin EDC ya gitu. Nah nanti dari bapak yang melakukan <i>scan</i>, makanya namanya <i>merchant presented mode</i> karena yang <i>present QR</i> nya adalah dari sisi <i>merchant</i> nya gitu nasabah yang aktif melakukan <i>pengscanan QR</i> nya gitu.</p>
5 -10 menit	
Nara sumber	<p>Nah kalau untuk itu kita di 2019 SX BRI, SX <i>werror</i> itu sudah mengimplementasikan itu pak. Lalu yang kedua untuk S <i>issuing</i> itu ya pak ya atau S <i>issuer</i> di sisi penggunanya itu juga sudah ada pak di 2019 itu, kita punya yang metode CPM. Karena waktu itu CPM ini, kita kan ada kerja sama dengan McDonald ya pak ya gitu. Jadi kita mengembang karena transaksinya tinggi di MCD itu, jadi kita juga mengembangkan di BRIMO itu QRIS CPM <i>issuing</i> gitu pak. Untuk dipakai oleh nasabah BRI untuk bertransaksi cuma bedanya dengan yang tadi, kalau yang ini kan CPM <i>customer presented mode</i>. Jadi dari aplikasi <i>mobile banking</i> kami itu yang melakukan <i>presented tips QR</i> nya pak yang melakukan <i>generate QR</i> nah jadi nanti dari sisi <i>merchant</i> nya yang melakukan <i>pengscanan</i>, seperti itu.</p>
Peneliti	<p>Berarti kalau ditambahkan atau diimplementasikan di BRIMO sendiri itu dari tahun 2019 itu?</p>
Nara sumber	<p>2019. Untuk yang CPM pak</p>
Peneliti	<p>CPM berarti yang nunjukin, yang nunjukin</p>

(lanjutan)

LAMPIRAN 4 - 4
Wawancara Informan Utama Narasumber #2

Nara sumber	Iya <i>generate QR</i> , nasabahnya <i>generate QR</i>
Peneliti	Kalau yang si <i>usernya nyescan</i>
Nara sumber	Oke kalau yang di <i>usernya scan</i> itu kan sebenarnya memang lebih familiar di lapangan ya pak ya. Itu kita baru implementasi di Desember 2021 itu ya
Peneliti	Oh baru ya. Siap. Oke dari yang sudah di arahan dari Bank Indonesia ke bank-bank ya, contohnya dalam hal ini bank BRI mungkin kan selanjutnya akan diolah dan diimplementasikan dengan berbagi skenario dan strategi macam - macam ya Bu Resysha. Boleh dijelaskan kira- kira sebetulnya siapa sih target utama, atau target <i>market</i> mana yang akan dibidik oleh bank BRI, dalam hal ini BRIMO untuk produk QRIS ini?
Nara sumber	Oke ini mohon maaf bapak ini, berarti kalau berbicara diBRIMO berarti di sisi <i>issuing</i> ya pak ya di sisi <i>issuing</i> ya?.
Peneliti	Apapun maksudnya, QRIS ini kan banyak, tadi Bu Reysha jelaskan ada <i>acquiring</i> ada <i>issuing</i> nah itu maksudny target, target yang dibidik itu atau segmen <i>market</i> yang diarah itu sebetulnya segmen apa sih atau target yang mana sih?
Nara sumber	Baik bapak. Kalau untuk di sisi <i>issuing</i> ini ya pak ya tentunya kita tidak ada segmentasi khusus pak, artinya kita menargetkan semua nasabah BRI apa ya ini yang menggunakan BRIMO ini bisa menggunakan dan juga bertransaksi secara aktif menggunakan <i>fitur QRIS</i> gitu pak. Jadi kalau untuk yang <i>S issuing</i> ini tidak ada target segmentasinya khususnya siapa gitu ya, tapi memang semua nasabah BRI pak seperti itu. Tetapi kalau di sisi <i>acquirair</i> ini memang kita kalau QRIS tadi kan yang PMP itu ada yang statik ada yang dinamis ya pak. Nah untuk yang statik sendiri kita karena strategi itu kan hanya dicatat melalui stiker ya pak ya, artinya dari <i>merchant</i> tidak perlu modal untuk seperti menyediakan EDC gitu kan ya. Nah

(lanjutan)

LAMPIRAN 4 - 5
Wawancara Informan Utama Narasumber #2

	<p>kalau dari untuk yang stiker sendiri ini, makanya segmentasinya adalah <i>merchant – merchant</i>, seperti UMI (usaha mikro), usaha menengah, usaha kecil gitu, terus <i>merchant - merchant</i> retail seperti itu pak. Tapi kalau misalkan untuk yang <i>merchant</i> QRIS dinamis gitu, itu lebih kami peruntukkannya ke kepada <i>merchant</i> retail ke atas pak, retail <i>chant</i>. Nah ini biasanya <i>merchant- merchant</i> yang besar - besar pak yang sudah punya banyak cabang, terus juga kayak misalkan kopi kenangan terus juga, mungkin bapak sering lihat tempat- tempat makan yang di mall- mall ya itu biasanya menggunakan EDC pak seperti itu, QRIS dari EDC.</p>
10 – 15 menit	
Peneliti	Tapi umi apa ya maksudnya?,
Nara sumber	Umi itu usaha mikro pak.
Peneliti	Usaha Mikro
Nara sumber	Jadi memang sebenarnya QRIS ini iya memang cocoknya untuk usaha - usaha menengah ke bawah ya pak ya. Jadi yang <i>omsetnya</i> itu kecil.
Peneliti	Jadi UMKM ya
Nara sumber	Iya betul pak, yang <i>omsetnya</i> memang tidak terlalu besar gitu ya pak ya. Jadi pada saat transaksi. pun mereka tidak perlu menyediakan alat akseptasi, karena kan untuk EDC sendiri itu kan ada biaya <i>mentenaince</i> , terus ada biaya sewa alat gitu, satu alat saja bisa sewanya tuh 3 juta ya pak ya seperti itu.
Peneliti	Oke sedikit balik ke belakang bu Reysha, terkait dengan arahan dari BI ada juklak atau juknis (petunjuk pelaksana dan teknis) gitu dari BI enggak sih ke bank terkait dengan disuruh sinkronisasi QRIS ini?
Nara sumber	Siap bapak. Jadi biasanya paling kalau misalkan memang ada fitur atau mekanisme baru dalam QRIS ya pak ya, biasanya

(lanjutan)

LAMPIRAN 4 - 6
Wawancara Informan Utama Narasumber #2

	<p>kita PJP. Jadi nyebut bank non bank itu sebagai PJP penyedia jasa pembayaran itu kami diberi semacam spesifikasi pak. Jadi misalkan ada mekanisme baru QR transfer gitu misalkan atau QR tarik setor gitu. Nah itu kita masing- masing PJP diberikan spesifikasi yang mana di dalamnya itu sudah ada detail dari <i>pack- packent</i> nya, dari <i>kodingannya</i> isinya ini seperti apa itu sudah ada di dalam spesifikasi yang diberikan dari BI pak seperti itu. Terus juga biasanya kalau untuk akseptasi QRIS ini kan kita dibantu oleh pihak <i>switching</i> ya pak ya. Jadi <i>switching</i> ini fungsinya adalah yang mengatur lalu lintas Antara <i>acquiring, acquerel</i> dan juga <i>issuer</i> pak. Jadi nanti secara dana dan juga secara <i>report, report</i> transaksi mereka lah yang membantu kita untuk berkomunikasi dengan pihak lain pak, itu pihak lawan kita pada saat transaksi seperti itu bapak.</p>
Peneliti	<p>Oke berarti <i>so far</i> itu sejauh mana, mudah atau susah diterjemahkan juklak dan juknis dari BI di bank, di bank BRI khususnya</p>
Nara sumber	<p>Baik bapak. Kalau jujur pak, kalau saya yang baca sendiri kayak saya juga suka bingung ya pak ya gitu. Tapi karena terlalu teknis, nah tapi kalau dari teman- teman di IT kami mungkin kan kalau dari teman- teman IT sudah sangat familiar ya pak ya membaca spek seperti itu, sejauh ini sih mudah dipahami pak. Jadi saya pun kalau misalkan ada spek baru saya tidak mengerti gitu ya pak ya. Jadi mungkin karena teknis. Jadi mungkin tambahan juga, kalau untuk <i>switching</i> tadi selain membantu pengiriman dana, terus juga <i>report</i>, nah mereka juga komunikasi dengan Bank Indonesia pakdan juga ASPI, ASPI ini Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia untuk berkoordinasi terkait dengan SOP, operasional terkait pelaksanaan QRIS itu sendiri pak. Jadi nanti dari <i>switching</i> ini ada 4 pak tadi yang Jalin, Arta Jasa, Alto dan juga Rintis, kalau BRI sendiri kita kerja samanya denga Jalin pak, seperti itu. Dan kalau misalkan ada terkait dengan operasionalnya ini biasanya kita dibantu sama jalin gitu. Jadi untuk penyelesaian operasional udah ada SOP yang sebelumnya sudah <i>switching-switching</i> diskusikan dengan BI dan juga ASPI</p>
Peneliti	<p>Berarti kalau boleh saya ulang dari BI ada yang patner yang</p>

(lanjutan)

LAMPIRAN 4 - 7
Wawancara Informan Utama Narasumber #2

	nemenin ASPI tadi ya, tapi tuh ASPI bagian BI ya?
15 – 20 menit	
Nara sumber	ASPI tuh bukan bagian BI pak, jadi ASPI itu yang ditunjuk untuk membantu Bank Indonesia dalam mengimplementasikan QRIS gitu pak dan mereka pun juga yang membuat spesifikasi dibagikan kepada PJP-PJP untuk mekanisme baik secara transaksional dan juga operasionalnya seperti apa, seperti itu pak
Peneliti	Berarti ASPI yang melakukan implementasi dan spesifikasi, terus satu lagi <i>switching</i> tadi bu ya?
Nara sumber	Iya
Peneliti	Untuk <i>switching</i> itu Jalin ya?
Nara sumber	Untuk BRI kita pakainya Jalin pak.
Peneliti	Itu patner terpisah berarti ya, atau ditunjuk BI juga?
Nara sumber	Ohh itu patner, ohh itu tergantung dari masing- masing PJP pak kerjasamanya ke siapa <i>patnerannya</i> .
Peneliti	Ohh okk siap-siap. Ohh berarti bukan tim internal BI yaa untuk <i>switchingnya</i> ya?
Nara sumber	Bukan pak, iya
Peneliti	Jadi kalau pihak eksternal dalam hal ini untuk mengatur anggarannya QRIS itu ASPI sama Jalin.
Nara sumber	Sebenarnya untuk yang bantu implementasi QRIS ada lagi pak, jadi kalau yang ditunjuk oleh BI itu ada ASPI ada PTEN.
Peneliti	Hallo -hallo, kok suaranya ilang
Nara sumber	Suara jelas gak ya pak?
Peneliti	Sekarang jelas tadi sempet hilang.
Nara sumber	Sinyal saya deh pak kayaknya disini.

(lanjutan)

LAMPIRAN 4 - 8
Wawancara Informan Utama Narasumber #2

Peneliti	Pakai <i>handphone</i> atau pake jaringan kantor?
Nara sumber	Pakai <i>handphone</i> pak soalnya gak stabil juga
Peneliti	Ohh iya - iya
Nara sumber	Lagi gak stabil
Peneliti	Ohh ini ilang lagi nihh suaranya. Suaranya ilang lagi nihh bu.
Nara sumber	Mohon maaf pak
Peneliti	Nahh ini udah jelas.
Nara sumber	Hallo iyaa, lancar ya?
Peneliti	Iyaa lancar
Nara sumber	Siap, izin saya lanjutkan pak, jadi kalau dari BI sendiri ini menunjuk ada <i>switching</i> , lalu ada ASPI dan juga PTEN. ASPI itu tadi yang membantu membuat spesifikasi dan juga nanti bantu PJP- PJP untuk sertifikasi semacam tes, dengan <i>switching</i> nya masing- masing untuk memastikan apa yang dikembangkan oleh PJP ini sudah sesuai dengan apa yang diatur oleh bank Indonesia dan juga ASPI gitu. Nah lalu kalau yang kedua itu tadi PTEN (Penyelenggara Transaksi Elektronik Nasional) melakukan, mengeluarkan QR Code pak. QR-QR yang bentuknya stiker itu dikeluarkannya oleh PTEN tadi itu pak jadi misalkan nih pada saat pengajuan ada <i>merchant</i> mau kerjasama sama dengan BRI. Terus dari BRI kita <i>input</i> di sistem internal kita, nanti datanya itu terkirim ke PTEN pak gitu, nanti dari PTEN yang memproses mereka yang melakukan validasi terkait <i>merchant</i> yang diajukan ketika sudah di <i>approve</i> nanti <i>feedback</i> PJP nya lagi di H+ 1 itu bentuknya sudah ngirim dalam bentuk QR <i>code</i> pak, QR <i>code</i> yang bentuknya stiker seperti itu. Lalu yang terakhir itu adalah <i>switching</i> , jadi <i>switching</i> itu memang ditunjuk oleh BI

(lanjutan)

LAMPIRAN 4 - 9
Wawancara Informan Utama Narasumber #2

	untuk membantu PJP – PJP untuk proses transaksional dan juga operasional dari masing-masing PJP seperti itu.
20 -25 menit	
Peneliti	Itu tergantung dengan masing-masing PJP nya atau sudah ditentukan oleh Bank Indonesia yang jadi <i>switching</i> siapa aja?
Nara sumber	Jadi kalau untuk QRIS ini yang ditunjuk itu ada 4 pak, rintis, Alto, Jalin sama Arta Jasa. Tapi memang kalau PJ nya itu masing masing bebas milih kerja samanya dengan siapa gitu.
Peneliti	Di antara Jalin, Arta Jasa, terus.
Nara sumber	Ya alto
Peneliti	Alto
Nara sumber	Dan rintis
Peneliti	Rintis?
Nara sumber	Rintis pak
Peneliti	Ohh rintis, siap-siap. ada target tertentu dari BI ya bu?, untuk implementasi di <i>inklusi</i> QRIS di BRI, contoh misalnya “ditargetin tahun sekian BRI harus sekian, entah jumlah nasabahnya atau jumlah transaksinya”.
Nara sumber	Baik bapak kalau dari BI sendiri pak. Jadi kalau untuk tahun ini ya fokusnya adalah untuk mencapai 15. Juta pengguna QRIS pak. Tapi nanti saya izin konfirmasi lagi ya pak ya. saya make sure kembali, seingat saya 15 juta pak, cuma nanti izin saya konfirm lagi untuk tahun ini. Jadi memang sebenarnya antara tahun lalu dengan tahun ini dari BI itu berbeda ya pak ya untuk targetnya. Jadi kalau tahun lalu itu kita diminta fokus

(lanjutan)

LAMPIRAN 4 - 10
Wawancara Informan Utama Narasumber #2

	<p>untuk akuisisi <i>merchant</i> sebanyak - banyaknya gitu. Nah seingat saya di angka 12 juta itu <i>all</i> seluruh Indonesia ya, seluruh bank dan non bank gitu pak. Nah karena sudah tercapai jadi di tahun ini kita sudah tidak berbicara untuk yang akuisisi <i>merchant</i> nya tapi lebih kepada untuk mengakuisisi pengguna. Di sisi penggunanya di sisi <i>issuingnya</i> pengguna QRIS ini siapa saja gitu pak, dan seingat saya di angka 15 juta tadi itu pak.</p>
Peneliti	<p>Khusus BRI nya atau seluruhnya?</p>
Nara sumber	<p>Seluruh pak itu kalau per banknya yang saya ini, selama ini tidak diberi ini sih pak tidak diberi target berapa – berapa</p>
Peneliti	<p>Ohh jadi ibaratnya dari BI khusus ke BRI itu gak ada semacam target khusus terkait dengan kuantiti atau nilai atau <i>so far</i> sih enggak ada ya.</p>
Nara sumber	<p>Iya pak.</p>
Peneliti	<p>Ada sanksi nggak bu dari BI. Misalnya BRI enggak menyediakan kertas QRIS ini atau berbagai alasan ada sanksi gak?.</p>
Nara sumber	<p>Baik kalau sanksi tidak ada sih pak dari BI. Jadi dari PJP itu memang dibebaskan mau implementasi kapan. Namun memang mungkin lebih ke reputasi aja ya pak ya, misalkan kalau seperti kayak Mandiri, BRI, BNI jugakan bank buku 4 ya apa ya. Kalau misalkan kita enggak implementasi, pasti yang pertama ditanya itu adalah kami gitu pak.</p>
Peneliti	<p>Tapi enggak ada saksi misalnya terkendala, tidak ada kendala sih ya?. Misalnya gampangannya, lambat gitu ya progresnya itu maksudnya dari BI gak ada semacam sanksi atau mungkin apa teguran atau apa enggak ada ya.</p>
Nara sumber	<p>Sanksi sejauh ini tidak ada pak cuma paling kaya BRI ini kan</p>

(lanjutan)

LAMPIRAN 4 - 11
Wawancara Informan Utama Narasumber #2

	<p>kita sebenarnya udah punya yang CPM ya pak, tapi CPM ini memang perizinannya masih kami urus. Tapi sebenarnya udah implementasi. Kalau sanksi tidak ada tapi lebih ke mungkin hanya <i>reminder</i> aja dari mereka untuk segera kita selesaikan gitu pak</p>
Peneliti	<p>Siap siap. Terus dari bank sendiri ada target nggak bu?, dari bank BRI sendiri, setelah diberikan arahan dari BI kan selalu begitu, suruh implementasi QRIS sehingga selanjutnya diolah sendiri sama BRI kan. Ada target tertentu yang ditetapkan BRI sendiri enggak bahwa misalnya, “tahun ini akan menargetin <i>merchant</i> atau mungkin <i>issuing</i> atau nilai transaksi misalnya.</p>
25 – 30 menit	
Nara sumber	<p>Ya, untuk yang QRIS <i>merchant</i> yang akuisisi <i>merchant</i> itu kita masih ada pak untuk targetnya ya, nanti mungkin kalau memang bapak butuh datanya saya coba mintakan dulu ke teman - teman bisnis ya apa ya. Kalau untuk yang <i>S issuing</i> sejauh ini tidak ada target bapak, karena kalau di sisi <i>issuing</i> ini kan sebenarnya lebih mudah kita, untuk penetrasinya ya pak ya. Karena kan nasabah kita juga banyak dan maksudnya QRIS ini juga udah sangat <i>familiar</i> banget ya pak ya di lapangan untuk bertransaksi. Jadi lebih mudah untuk transaksi. Untuk mencapai jumlah transaksi dan juga <i>sales volumenya</i> seperti itu pak.</p>
Peneliti	<p>Mungkin sedikit geser ke <i>merchantnya</i> bu. Ada mungkin, ada manfaat atau benefit khusus yang ditawarkan secara khusus ke <i>merchant – merchant</i> supaya sering makai QRIS gitu. Maaf suaranya ilang ibu.</p>
Nara sumber	<p>Kalau benefit biasanya kalau di <i>s merchant</i>, Hallo. sudah jelas bapak</p>
Peneliti	<p>Iya</p>

(lanjutan)

LAMPIRAN 4 - 12
Wawancara Informan Utama Narasumber #2

Nara sumber	Baik jadi biasanya kalau untuk itu dari teman - teman bisnis biasanya bikin promo. Promo - promo atau program dengan <i>merchant - merchantnya</i> bapak. Misalkan promo <i>cashback</i> gitu atau misalkan pembelian berapa nanti ada potongan berapa rupiah seperti itu pak
Peneliti	Siap siap. <i>Kemerchant</i> ya maksudnya ya
Nara sumber	Iya betul bapak.
Peneliti	Berarti kan tadi saya tangkap ada 2 apa namanya arahan ya satu kalau <i>acquiring</i> ke <i>merchant issuing</i> ke konsumen gitu ya
Nara sumber	Ya betul pak
Peneliti	Mungkin ada strategi khusus enggak dari BRI untuk, ibaratnya mendukung programnya pemerintah nih untuk QRIS ini tuh. Ibaratnya strategi khusus untuk spesial strategi buat QRIS, entah itu ke <i>merchantnya</i> entah itu ke konsumennya bu. Maksudnya ada strategi khusus dari BRI untuk mendukung program pemerintah
Nara sumber	Untuk yang <i>S merchant</i> ini apa ya?. Nanti mungkin izin saya konfirmasi ke teman - teman bisnis dulu ya pak ya untuk strateginya seperti apa ke teman - teman <i>marketing</i> pak kita paling. Kita bikin promo - promo program juga, jadi misalkan makai oke QRIS di BRIMO nanti mungkin ada <i>cashback</i> gitu, nanti kita lakukan pengembalian dananya di <i>H plus</i> sekian seperti itu pak atau misalnya, “transaksi minimal berapa nanti dapat pengembalian dana sekian”, seperti itu pak.
Peneliti	Oke siap – siap. kalau QRIS ini selain di BRIMO di implementasikan di mana lagi ya bu?. Ada enggak di programnya selain BRIMO yang, maksudnya QRIS ini selain di BRIMO ada lagi gak diterapkan di ?
Nara sumber	Bapak punten putus - putus

(lanjutan)

LAMPIRAN 4 - 13
Wawancara Informan Utama Narasumber #2

Peneliti	Halo
Nara sumber	Oke gimana pak ya putus putus bapak
Peneliti	Sudah bisa dengar suara saya bu?.
Nara sumber	Iya sudah pak.
Peneliti	Iya maksudnya selain di BRIMO ini QRIS ini diimplementasikan di aplikasi lain atau di fasilitas BRI yang lainnya enggak untuk QRIS ini atau hanya di BRIMO aja?
30 – 35 menit	
Nara sumber	Oke baik bapak kalau yang <i>S issuing</i> ini tentunya hanya BRIMO aja ya pak ya karena kan aplikasi kami untuk pengguna, buat nasabah gitu ya itu kan BRIMO ya pak ya, semua di BRIMO gitu untuk transaksinya. Tapi kalau di sisi <i>acquiring</i> pak kita ada kerja sama pak. Kerja sama dengan beberapa <i>merchant</i> dan juga beberapa seperti MAJOO. Mungkin bapak udah familiar ya pak MAJOO lalu WITH TALK jadi kita kerja sama dengan mereka, <i>partneran</i> dengan mereka untuk mengintegrasikan QRIS <i>acquirer</i> kita di aplikasinya mereka gitu. Jadi kita integrasinya itu melalui APA, mungkin bapak sudah familiar juga ya. Jadi katakanlah misalkan “dengan MAJOO gitu, di aplikasinya MAJOO ingin dimunculkan QRIS tatiknya BRI gitu”, jadi kita share integrasinya itu melalui jaringan, melalui API seperti itu pak. Jadi nanti secara QR kita muncul di aplikasi <i>partner</i> terus juga secara transaksi juga tercatat di aplikasi milik <i>partner</i> seperti itu.
Peneliti	Nah, kalau untuk pingin mendaftarkan jadi, pingin punya QRIS ya berarti kan ada proses tuh itu sudah difasilitasi oleh aplikasi tertentu atau BRIMO atau di mana gitu atau masih

(lanjutan)

LAMPIRAN 4 - 14
Wawancara Informan Utama Narasumber #2

	manual.
Nara sumber	Baik kalau kami memang ada aplikasi pak, namun memang untuk penginputan nya ini masih dilakukan oleh internal kami pak. Belum dari N <i>customer</i> langsung ya atau N <i>merchant</i> nya langsung. Jadi memang saat ini kami masih lakukan pengembangan agar dari calon <i>merchant</i> itu bisa melakukan penginputan secara langsung ya gitu. Jadi tidak perlu repot - repot datang ke BRI terus minta diinput, terus baru nanti dari internal kita melakukan penginputan seperti itu pak
Peneliti	Siap - siap.
Nara sumber	Sebenarnya kita sudah ada <i>website</i> pak. <i>Website</i> , jadi <i>merchant</i> , jadi <i>merchant</i> BRI. Namun memang ini belum, untuk proses integrasinya ya dengan aplikasi internal kami ini, masih kami integrasikan masih proses <i>development</i> . Jadi dari kalau yang untuk <i>website</i> dari <i>merchant</i> itu. dari semua, dari <i>customer</i> dari calon <i>merchant</i> udah bisa input, namun proses setelahnya itu masih dilakukan secara manual
Peneliti	Siap- siap. Mungkin sekarang lebih sedikit agak ada. Hallo bisa terdengar Ibu. Halo
Nara sumber	Iya pak Halo. Terdengar pak.
Peneliti	Mungkin sedikit lebih ini bu spesifik ke, tadi kan mungkin BRIMO ya. Mungkin kita pengin. tindakan tambahan terkait dengan QRIS di BRIMO ya. Ada acuan khusus enggak ibu dalam pembuatan, di BRIMO itu kan banyak menu ya, macam – macam, itu kan bisa ada bagian QRIS, nah itu maksudnya ada acuan khusus, pertimbangan khusus QRIS tata letaknya di situ, atau mungkin ditaruh di bagaimana, mungkin warna dan sebagainya
Nara sumber	Kalau untuk QRIS sendiri ys apa ya meletakkannya di mana. Memang kami tidak ada aturan khusus pak. Namun memang kami untuk desain UIUX ini ada timnya sendiri apa ya. Ada tim khusus yang memang di ditunjuk untuk membuat UIUX gitu. Nah kalau secara, paling secara warna ya pak ya karena

(lanjutan)

LAMPIRAN 4 - 15
Wawancara Informan Utama Narasumber #2

	kan BRI ini untuk <i>mobile banking</i> ini kita identik dengan warna biru muda, putih dan orens gitu ya pak. Jadi untuk fitur QRIS sendiri sebenarnya masih mengacu ke warna tersebut bapak. Tapi kalau dari segi peletakkan itu sebenarnya kita cari yang mana memberikan kemudahan kepada <i>N customer</i> dan maksudnya dengan adanya tombol tersebut itu tanpa <i>customer</i> harus kebingungan mereka langsung tahu ya harus mencent yang mana, terus ini tombol buat apa, bapak punya BRIMO enggak ya sebentar
Peneliti	Nanti habis ini saya tanyakan ya
35 – 40 menit	
Nara sumber	Oh iya oke bapak. Jadi kalau dulu itu memang kita fitur QR ini ada di menu ya pak, ada di menu campur dengan menu - menu yang lain. Cuma karena QRIS ini masif ya pak ya sudah mulai masif digunakan jadi kita taruh memang jadi <i>button</i> di depan ini biar memudahkan nasabah- nasabah kita untuk bertransaksi pak. Jadi harapannya ditaruh di depan itu mereka bisa <i>klik</i> langsung menunya kelihatan, terus juga bisa transaksi dengan aman, cepat dan nyaman gitu seperti apa yang diharapkan gitu pak untuk QRIS sendiri ya.
Peneliti	Kalau kita buka di menu BRIMO itu kan QRIS kan buan termasuk ini ya, termasuk tidak sendiri. Jadi kita kan kelihatan menonjol itu ya, mungkin salah satu penempatan yang jadi menarik perhatian bagi pengguna untuk di gunakan. Ini kebetulan saya lagi buka nih, di sini, ada begitu di <i>klik</i> tuh ada dua, satu <i>scan</i> , satu tampil. Kalau <i>scanner</i> berarti langsung menscan, <i>sticker</i> ya ataupun QRIS yang sudah. Nah begitu tampil itu, tampilannya kayak gini bu. enggak keliatan nah.
Nara sumber	Oh iya betul bapak karena ini
Peneliti	Kok gak sama seperti yang kemarin kan, kalau saya sering itu

(lanjutan)

LAMPIRAN 4 - 16
Wawancara Informan Utama Narasumber #2

	kan ada warna, ada gambar burungnya warna merah gitu ya.
Nara sumber	Oh oke karena memang yang di BRIMO itu, itu memang dua mekanisme yang berbeda bapak, seperti yang saya sampaikan di awal, QRIS itu kan ada dua ya pak ya ada QRIS MPM dan CPM nah, jadi itu maksudnya bukan buat saling <i>scan</i> , tapi itu kan keduanya dari sisi nasabah ya pak ya dari sisi customer. Jadi untuk yang QRIS <i>scan</i> itu untuk mekanisme MPM, jadi kalau di <i>merchant</i> nya udah ada QR nya kita bisa pakai menu yang itu. Tapi kalau QRIS yang tampil ini nanti kita yang tunjukkan kepada <i>merchant</i> , nanti <i>merchant</i> yang <i>scan</i> kita pak kebalikannya. Iya betul.
Peneliti	Yang ini?
Nara sumber	Jadi kalau yang ini metode CPM pak betul ya, ini metode CPM
Peneliti	Jadi metode CPM ada ketentuan khusus seperti yang <i>sticker</i> itu ya. Jadi tiap bank bisa beda - beda berarti
Nara sumber	Tiap bank bisa beda beda. Tapi memang kita kan juga <i>benchmark</i> ya apa ya? <i>Benchmark</i> dengan PJP yang lain. Nah, memang kalau untuk yang mekanisme CPM ini, untuk membedakan dengan yang MPM, takutnya disalah gunakan kan apa ya takutnya malah CPM tapi kita pakai mekanisme MPM, tapi saling <i>scan</i> antara QRIS <i>scan</i> dan QRIS tampilan itu sebenarnya salah ya pak ya. Pernah juga tuh ada yang <i>miss</i> kom nasabah kami seperti itu, kok ini saling <i>scan</i> enggak bisa, padahal itu dua mekanisme yang berbeda gitu ya pak ya. Jadi memang untuk membedakan makanya tampilannya seperti itu pak.
Peneliti	Di sini ada <i>counting</i> waktu itu untuk apa ya bu di bawah, ini

(lanjutan)

LAMPIRAN 4 - 17
Wawancara Informan Utama Narasumber #2

	ada <i>counting</i> waktu itu ya.
Nara sumber	Ya oke jadi <i>counting</i> itu untuk masa <i>expired</i> QR nya pak. Jadi kalau QR CPM itu berlaku selama QR yang bapak <i>generate</i> itu berlaku selama 5 menit pak. Ketika dalam waktu 5 menit tapi belum di <i>scan</i> oleh <i>merchant</i> nya itu QRnya akan <i>expired</i> pak, harus bikin ulang lagi untuk QR nya pak seperti itu. Jadi memang dari BI mengatur pak, kalau untuk QR yang di <i>generate</i> , baik mekanisme MPM ataupun CMP. Kan CPM juga ada yang di <i>generate</i> dari EDC ya, itu waktunya tidak boleh terlalu lama. Jadi maksudnya tidak boleh terlalu lama, dalam <i>range</i> waktu 3 sampai dengan 5 menit dan satu QR itu hanya bisa digunakan untuk satu kali transaksi aja pak. Berbeda dengan yang mekanisme MPM kan ya pak ya. Kalau yang MPM statik yang stiker itu kan QR satu, tapi untuk bisa terima banyak transaksi ya pak ya. Sedangkan kalau untuk yang QR dinamis di EDC itu hanya kali, satu QR hanya untuk satu kali transaksi gitu dan ada masa <i>expirednya</i> . Begitu pula dengan yang CPM di sisi <i>issuing</i> itu juga sama, satu kali <i>generate</i> itu hanya untuk satu kali transaksi dan ada masa <i>expirednya</i> gitu pak. Jadi kalau bapak mau transaksi lagi, bapak harus <i>generate</i> lagi QR nya.
40 – 45 menit	
Peneliti	Oke. Jadi lebih karena dibikin <i>expired</i> , karena tadi ya ada batasan <i>timing</i> yang bisa pakai hanya satu, terus mungkin faktor ini ya faktor <i>security</i> juga ya. Ibaratnya dia ada waktu, gak jadi <i>scan</i> supaya, saya lupa enggak kepakai sejajar sama orang, jadi digunakan orang laoin maksduanya.
Nara sumber	Iya betul bapak, karena kan di sisi nasabah juga ya pak ya, kalau QR sudah <i>tergenerate</i> itu kan nanti dari kalau di <i>scan</i> bisa langsung ke debet uangnya pak. Jadi itu bentuk dari

(lanjutan)

LAMPIRAN 4 - 18
Wawancara Informan Utama Narasumber #2

	penjagaan juga pak ini.
Peneliti	Oke terus dari sisi ini bu proses. Kalau misalnya ini udah dua sisi ya misalnya dari sisi <i>merchant</i> ataupun konsumen. Satu konsumenkan bayar kalau <i>merchant</i> ya mungkin menerima pembayaran. Ada standar yang ditetapkan oleh BRI nggak terkait dengan berapa lama prosesnya atau kecepatan layanan QRIS nya atau seberapa total waktu maksimal bahwa transaksi pakai QRIS ini bisa dilaksanakan. Ada standar yang ditetapkan oleh BRI sendiri gak, bahwa maksimal mungkin sekian atau belum.
Nara sumber	Sejauh ini tidak ada sih pak, cuman memang kami itu kan kemarin sebenarnya QRIS yang di sisi <i>issuing</i> ya itu sempat lama memproses transaksi pak. Jadi pada saatnya nyescan itu muter lama terus juga saat <i>payment</i> udah <i>input pin</i> dari sisi <i>customer</i> itu juga agak lama ya pak ya. Nah sebenarnya kalau ketentuan berapa lama itu tidak ada. Namun memang, lebih ke nasabah aja kan ya pak yang ngerasa lama gitu. Jadi kemarin kita perbaiki dan alhamdulillah sekarang sudah lebih cepat sih pak untuk proses transaksinya, kalau kita untuk berapa lamanya enggak ada. Tapi yang penting sama seperti <i>fitur - fitur</i> lainnya kita berusaha agar bisa transaksinyan itu lebih cepat.
Peneliti	Siap siap. Kalau untuk <i>coverage</i> daerah
Nara sumber	Halo pak. Ya halo pak
Peneliti	Oh iya. Kalau untuk <i>coverage</i> daerah untuk implementasi QRIS ada spesifik daerah target tertentu enggak bu ya untuk di manajer rencana secara <i>coverage</i> ?
Nara sumber	Ini baik di sisi <i>issuing</i> maupun di sisi <i>acquiring</i> ya pak
Peneliti	Iya.

(lanjutan)

LAMPIRAN 4 - 19
Wawancara Informan Utama Narasumber #2

Nara sumber	Oke <i>coverage</i> ini seperti apa pak, punten
Peneliti	Maksudnya apakah hanya bisa dijalankan saat ini, atau mungkin baru di Jawa saja atau Jakarta atau mungkin sampai Internasional.
Nara sumber	Baik, kalau itu ada pak, jadi kami kan memang apa hampir di seluruh cakupan BRI ya kita ada kurang lebih 19 regional dan di semuanya ini rata pak, untuk akuisisi dan juga dari sisi <i>issuing</i> nya pun sama. Tidak ada perlakuan khusus gitu ya, cuma memang untuk daerah - daerah seperti Jayapura mungkin kan itu terhalang sinyal dan sebagainya ya pak ya. Tidak sebanyak <i>merchant</i> nya juga tidak sebanyak di Jakarta, mungkin lebih kepada pembagian target aja apa ya, yang berbeda antar regional yang satu dengan yang lainnya. Tapi kalau untuk <i>coveragenya</i> semua seluruh Indonesia kami kami <i>coverage</i> pak
Peneliti	Internasional gak ya bu?
Nara sumber	Untuk QRIS ya khususnya ya. Kalau untuk QRIS Internasional kita itu BRI <i>S acquiring</i> , kita sudah bisa menerima transaksi dari pengguna aplikasi Thailand pak gitu, karena memang kemarin dari Bank Indonesia QRIS ini kan sudah mulai merambah ke Internasional ya pak ya gitu. Jadi namanya QRIS <i>crossborder</i> cuma memang dari Bank Indonesia ini baru hanya beberapa negara saja di Asia seperti Thailand dan Malaysia gitu. Tapi memang pada bulan September kemarin yang <i>roll out</i> itu baru dengan Thailand saja pak. Jadi dari BRI pun kita memang baru untuk yang <i>S acquirer</i> nya saja seperti itu pak
45 – 50 menit	
Peneliti	Jadi <i>merchant</i> .
Nara sumber	Iya betul pak. Jadi ketika ada turis Thailand misalkan datang ke Indonesia harus pakai aplikasi, beberapa aplikasi Thailand nanti sudah bisa transaksi di <i>merchant</i> kita pak seperti itu.
Peneliti	Kalau ini, demonya BRI atau QRIS nya yang tadi itu, yang CPM sudah bisa diterapkan di luar negeri juga?.

(lanjutan)

LAMPIRAN 4 - 20
Wawancara Informan Utama Narasumber #2

Nara sumber	Kalau CPM ini dari Bank Indonesia juga belum ini sih pak belum mengusulkan untuk <i>cross border</i> gitu. Jadi memang sejauh ini masih yang diusung itu untuk <i>merchant presented mode</i> ya pak yang MPM, karena memang di lapangan lebih familiar penggunaan untuk yang MPM pak seperti itu
Peneliti	Siap-siap. Kalau QRIS ini berbayar enggak sih, ada <i>chargenya</i> gak si?.
Nara sumber	Jadi QRIS ini, jadi untuk di bisnis QRIS sendiri ya pak, untuk <i>purchase</i> , kalau dari sisi <i>customer</i> ini kita tidak dikenakan biaya admin, tidak ada biaya admin. Namun memang untuk bisnis QRIS ini ada yang namanya mekanisme MDR pak, <i>merchant diskon rate</i> mungkin bapak juga akan <i>familiar</i> di sama seperti bisnis <i>merchant EDC</i> , jadi ada yang namanya MDR <i>merchant diskon red. Merchant discount rate</i> ini diatur juga oleh Bank Indonesia besarannya berapa yang dikenakan ke <i>merchant</i> . Jadi katakanlah misalkan saya <i>merchant UMI</i> pak, terus <i>merchant UMI</i> itu diatur oleh BI 0,7% gitu MDR nya. Jadi nanti saya sebagai <i>merchant</i> terima pembayarannya itu tidak full. Misalkan transaksi 100.000 saya tidak full terima 100.000 tapi udah dipotong dengan MDR tadi 100.000 dikurang 0,7% dari 100.000 tadi itu pak, seperti itu. Nah untuk nol koma, MDR sendiri itu dibagi ke beberapa pihak pak. Jadi memang ada pembagian porsi <i>fee</i> nya, besarannya ada ke <i>acquirer</i> itu dapat persennya, ke <i>issuer</i> juga dapat, terus lalu <i>switching</i> dan juga lembaga <i>services</i> itu juga dapat juga porsinya, pembagian final.
Peneliti	Jadi misalnya itu 0,7% ya, misalnya biaya bayarnya belanja itu habisnya. 100.000 berarti ada tambahan sebesar 7000, eh 700 perak.
Nara sumber	700, jadi nanti <i>merchantnya</i> itu terima <i>settlement</i> ya pak ya <i>Settlement</i> dari bank itu 9000 dikurangi 700 perak pak

(lanjutan)

LAMPIRAN 4 - 21
Wawancara Informan Utama Narasumber #2

Peneliti	Dari sisi konsumen enggak ada beda, tetep bayar 100.000 cuma di sisi <i>merchant</i> masuknya 99 bersihnya.
Nara sumber	Iya kena potongan pak sisi <i>merchantnya</i>
Peneliti	Jadi 100.000 dikurangi 700 perak tadi ya.
Nara sumber	Iya
Peneliti	Itu sama semua ya <i>ranganya</i> 0,7%. Maksudnya siapapun yang menggunakan QRIS ini jadi ada biaya <i>charge</i> 0,7% ya. Putus-putus.
Nara sumber	Namun memang MDR sendiri ya beda- beda
Peneliti	Ada masalah sinyal, bisa diulang, <i>rade</i> 0,7%
Nara sumber	Halo pak, sudah jelas?
50 – 55 menit	
Nara sumber	Beda- beda bapak. Jadi memang dari Bank Indoensia itu ada ketentuankal kalau di QRIS itu, di bisnis QRIS, <i>merchant</i> itu ada di kategori. Dia kriteria usahanya apa, dia juga MCC nya atau <i>merchant</i> kategorinya itu apa. Jadi kalau kriteria usaha itu ada 4 pak, ada usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar itu ada porsi MDR nya. Tapi ada juga dari BI itu mengatur MCC khusus. MCC khusus ini, seperti untuk yang pemerintahan atau misalkan tempat ibadah, itu kan enggak mungkin dikenakan biaya MDR ya pak ya, nah itu ada itungannya sendiri juga pak gitu. Jadi kalau misalkan <i>merchantnya</i> masuk dalam MCC khusus, maka dia kena potongnya sesuai MCC nya. Tetapi kalau misalkan dia bukan MCC khusus maka dia dipotong MDR sesuai dengan kriteria usahanya itu apa.
Peneliti	Oke siap- siap. Ada limit transaksi enggak nih, transaksi QRIS ini nih transaksi nilainya.

(lanjutan)

LAMPIRAN 4 - 22
Wawancara Informan Utama Narasumber #2

Nara sumber	Kalau untuk limit QRIS itu di 10 juta pak per transaksinya itu sudah diatur oleh Bank Indonesia. Nah itu untuk limit per transaksi, tapi kalau untuk limit harian dari Bank Indonesia ini memang tidak mengatur ya kayak, jadi dikembalikan ke masing – masing <i>issuing</i> karena untuk limitasi itu ada di sisi <i>issuing</i> pak gitu. Jadi dikembalikan ke masing - masing PJP nya, mengaturnya besarannya seperti apa.
Peneliti	Kalau BRI ada limit gak?, kalau per transaksi 10 juta, maksudnya <i>quantity</i> satu hari itu berapa transaksi atau nominal nilai transaksi dalam satu hari ada batasan gak di BRI
Nara sumber	Oke pak kalau di BRI sendiri untuk <i>limit</i> harian kita itu terbagi dua, pak kita kan ada nasabah reguler dan juga nasabah prioritas. Nasabah reguler di kita untuk limit harian itu di 10 juta, untuk limit harian yang nasabah prioritas di 20 juta bapak. Jadi artinya kalau misalkan ada nasabah nih, nasabah reguler terus transaksinya sekali transaksi 10 juta gitu, nah dia udah enggak bisa transaksi lagi pak gitu, karena itu bentuk peninjauan kita juga ya pak ya biar tidak ada penyalahgunaan <i>fitur</i> gitu pak. Jadi memang kita batasi reguler 10 yang prioritas di 20 juta per harinya
Peneliti	Berarti ngitungnya nilai ya, dari nilai transaksinya
Nara sumber	Ya. Iya pak betul pak
Peneliti	Mungkin kembali ini, berdiskusi ke BRIMO, berarti sekarang ini kan BRIMO lebih mengarah ke lokasi di Indonesia ya BRI <i>mobilenya</i> . Ada ini gak bu, maksudnya ada ketentuan atau ada Ibaratnya kriteria yang ditetapkan oleh BRI terkait dengan sikonsumen itu kalau memakai QRIS itu ada, jumlah batasan maksimum enggak?, maksudnya desainnya itu di sisi si BRIMO didesain maksimum berapa jumlah <i>klik</i> atau berapa kali jumlah tekan - tekan tombol di <i>handphone</i> untuk bisa

(lanjutan)

LAMPIRAN 4 - 23
Wawancara Informan Utama Narasumber #2

	menggunakan QRIS ini, ada ketentuan seperti itu segala gak di BRI
Nara sumber	Baik bapak. Jadi memang kita melakukan pengembangan itu, kita balik lagi nih ke teman - teman UIUX dan juga sambil riset juga nih ke nasabah - nasabah kita gitu untuk berapa yang diklik gitu maksudnya, Apakah dengan kondisi di <i>existing</i> sekarang ketentuan yang benar - benar khusus gitu ya, itu kita tidak ada sih pak
Peneliti	Baik itu tetap <i>bast on</i> dari kebutuhan ini ya situasi dan <i>market</i> ya tadi, emang ada <i>investment</i> yang ada <i>invesement</i> yang lebih optimal mungkin itu akan segera jadi ke sana mungkin begitu.
Nara sumber	Iya pak.
Peneliti	Terkait dengan ini bu. Setelah menggunakan nih, entah itu khususnya di pengguna ya di <i>merchant</i> juga bisa, misalnya abisa menggunakan terus si pengguna merasa puas ya, oke bagus ini, ada fasilitas yang diberikan oleh BRIMO gak, atau oleh BRI tidak, terkait dengan ada fasilitas supaya si pengundang tadi apa, ibaratnya menceritakan kepuasan dia menceritakan rasa rasa puas setelah menggunakan BRIMO untuk ke QRIS ini untuk di <i>sharing</i> ke media sosial Facebook, Instagram dan sebagainya, ada fasilitas untuk itu enggak yang diperuntukkan bagi si konsumen.
55 -60 menit	
Nara sumber	Oke pak. Kalau media tersendiri ya pak itu sebenarnya tidak ada pak. Tapi memang kita kan untuk BRI sendiri kita ada IG ada Instagram, ada Twitter ya pak ya, terus ada Facebook juga, jadi memang kita gunakan medsos - medsos tersebut untuk menerima <i>feedback</i> dari nasabah pak seperti itu. Nah, cuma memang kalau di aplikasi BRIMO sendiri pak untuk yang di <i>issuing</i> nya kita ini memang ada pak, namun sifatnya lebih kepada <i>complain</i> pak.
Peneliti	Siap- siap

(lanjutan)

LAMPIRAN 4 - 24
Wawancara Informan Utama Narasumber #2

Nara sumber	Jadi kalau misalnya ada dari sisi nasabah ke debit, tapi di sisi <i>merchantnya</i> ini transaksi tidak berhasil gitu pak, nah itu sudah kita siapkan fitur untuk <i>complain</i> ya pak, <i>complain</i> atau <i>claim</i> untuk transaksi tersebut gitu pak. Itu ada menuya tersendiri pak untuk <i>complain</i> terkait kegagalan transaksi tersebut. Tapi kalau untuk yang tadi ya pak ya <i>feedback</i> lebih kepada <i>experience</i> terus kepuasan nasabah itu kita sangat <i>welcome</i> di medsos - medsos nya BRI bapak.
Peneliti	Untuk publikasi yang lebih luas gitu, apakah ada iklan atau mungkin <i>handling</i> promo- promo yang <i>dibundling</i> dengan QRIS untuk beberapa produk yang <i>live style</i> bu gitu kan, <i>so far</i> kan tadi penjelasan itu kan gini ya <i>over all</i> itu kan secara <i>market</i> kan mungkin banyak di di <i>bundling</i> ya jadi misalnya. Maksudnya, apakah sudah ada atau belum, ada bisa <i>budling</i> promo dan program <i>live style</i> misalnya yang lain. Ya itu kan ranahnya bukan UMKM, jadi ada yang macam itu?.
Nara sumber	Iya kalau di sisi <i>issuing bundling</i> dengan fitur, halo - halo pak, halo.
Peneliti	Tadi sempat <i>freeze</i> dan sekarang <i>frezee</i> lagi. Iya bu. Baik.
Nara sumber	Ya. Halo- halo sudah jelas ya, suara saya.
Peneliti	Udah.
Nara sumber	Baik, kalau untuk di sisi <i>issuing</i> pak ini kita <i>bundlingnya</i> kan, kalau <i>bundling</i> berarti harus dengan fitur yang ada di BRIMO lagi apa ya, ini tidak ada pak. Tapi kalau untuk yang <i>bundling</i> QRIS yang <i>S acquirinya</i> ini kita ada beberapa kali <i>bundling</i> dengan EDC. Misalkan promo - promonya ini di <i>merchant A</i> gitu ya, biasa kita langsung kasih promo atau programnya itu langsung potongan menggunakan EDC ataupun QRIS BRI seperti itu pak. Itu untuk yang <i>bundlingnya</i> . Lalu kalau untuk

(lanjutan)

LAMPIRAN 4 - 25
Wawancara Informan Utama Narasumber #2

	<p>iklan, iklan kita banyak pak, kita juga ada beberapa sampai ke pesawat ya pak ya, atau bandara itu juga mungkin bapak pernah beberapa kali lihat di Bandara Soekarno Hatta dan beberapa bandara lainnya, itu udah ada <i>brandingnya</i> BRIMO sih pak. Sebenarnya BRIMO terus juga <i>fitur - fiturnya</i> biasanya itu di ganti - ganti pak, kadang ada <i>fitur</i> QRIS nya ada <i>fitur- fitur</i> lainnya juga gitu. Nah begitu pula dengan seperti di pesawat ya, kemarin saya waktu ke Labuan Bajo itu ada <i>branding</i> juga untuk yang QRIS nya, tapi lebih kepada, mungkin tempelan kali ya pak tempelan atau <i>marcom</i> untuk QRIS itu sendiri, Itu pak. Terus lebihnya kalau video - video biasanya kita ada di medsos kita pak gitu.</p>
60 – 65 menit	
Peneliti	Ada diskon - diskon khusus itu terkait dengan, supaya lebih menarik konsumen menggunakan QRIS
Nara sumber	Ada biasanya itu dari teman - teman bisnis bikin. Seperti yang tadi saya sebutkan ya pak ya, jadi bikin kayak promo <i>cashback</i> terus misalkan potongan, misalkan “transaksi seharusnya 100.000 itu ada pengembalian misalkan 30.000 gitu” atau misalkan <i>cashback</i> , misalkan “transaksi minimal 50.000 nanti dapat <i>cashback</i> 10.000 di hari ke sekian”, seperti itu pak.
Peneliti	Oke siap- siap. Ini ada pertanyaan terkait dengan biaya, tadi udah saya jelaskan ya terkait dengan sebagai pengembangan inovasi lanjutan dulu, barukan beban pembiayaan itu seperti apa. Tadi kan sudah dijelaskan ya porsi buat PJP, porsi buat <i>switching</i>
Nara sumber	Kalau itu kan mungkin lebih kepada MDR yang dikenalkan ke <i>merchant</i> . Nah, kalau untuk pertanyaannya ini seperti ini apa ya?. Adakah untuk mengimplementasikan QRIS ini, apakah ada biaya yang dikeluarkan oleh BRI gitu ya pak ya

(lanjutan)

LAMPIRAN 4 - 26
Wawancara Informan Utama Narasumber #2

	maksudnya?
Peneliti	Termasuk itu juga sih, maksudnya pas <i>development</i> operasional kan tadi menegaskan MDR ya solusinya.
Nara sumber	Kalau saat pengembangan tidak ada sih pak, karena kan kita pengembangannya <i>in house</i> ya pak ya. Benar - benar dilakukan oleh tenaga tim IT kami sendiri dan juga pakai <i>service - service</i> yang ada gitu pak. Jadi untuk biayanya itu tidak ada pak (<i>lest cost</i>).
Peneliti	Kalau ini, ada <i>reward</i> khusus enggak bu, misalnya entah itu <i>merchant</i> ataupun si pengguna telah rutin ya secara satu bulan bu lakukan transaksi sekian kali, atau itu secara transaksi dengan <i>quantity</i> sekian baik di <i>merchant</i> ataupun di pengguna misalnya. Misalnya, enggak tahu apakah target seperti itu misalnya itu tercapai yang seperti pada <i>reward - reward</i> khusus dari BRI, baik ke <i>merchant</i> atau ke pengguna.
Nara sumber	Baik bapak, kalau biasanya kami ada <i>reward</i> ke <i>merchant</i> sih pak. Jadi tapi memang biasanya enggak hanya untuk QRIS aja ya, tapi untuk <i>merchant</i> EDC kami juga. Jadi biasanya kami lihat, ini mana <i>merchant - merchant</i> yang memang <i>sale volumenya</i> tinggi gitu ya pak ya, <i>volume</i> tinggi. Nah itu biasanya kita ada <i>reward</i> , banyak pak bentuknya kayak kemarin juga kami sempat ada acara <i>merchant trip</i> juga pak. <i>Merchant trip</i> itu ada beberapa <i>merchant</i> yang kami bawa ke Labuan Bajo juga pak. Kami <i>mantens</i> teman - teman <i>merchant</i> di sana untuk mengapresiasi, untuk pencapaian <i>sales volume</i> . Iya jadi banyak sih pak untuk <i>reward- reward</i> lainnya juga.
Peneliti	Siap- siap. Kalau ini coba kami melihat di sisi konsumen sih, sekarang sisi pengguna. Misalnya sebagai bahasa itu <i>issuing</i> ya, tapi konsumen mau menggunakan BRI kan, tujuannyakan

(lanjutan)

LAMPIRAN 4 - 27
Wawancara Informan Utama Narasumber #2

	<p><i>overall</i> pasti kan kenapa ini jadi bisnis, mungkin dari sisi bank kan semakin banyak orang yang megunakan, akan semakin banyak bisnis yang didapatkan dan semakin banyak <i>value</i> yang diperoleh oleh si penyedia gitu kan. Nah ini kami coba pengen Meng <i>highlight</i> di sisi kemasan QRIS di aplikasi BRIMO nya nih, ada fasilitas <i>fitur</i> spesial enggak yang disiapkan untuk isi <i>user</i> untuk supaya bahwa dia itu menjadi lebih tertarik untuk coba menggunakan QRIS ini gitu misalnya, apakah ada <i>twibon</i> atau <i>selfie</i> yang udah gitu, atau apapun itu. Ada enggak kira - kira?</p>
65 – 70 menit	
Nara sumber	<p>Sejauh ini tidak ada sih pak, karena kan sebenarnya dari spesifikasi yang dikasih oleh dikasih oleh BI dan juga ASPI itu kan sudah ada aturannya pak ya. Jadi sebenarnya kalau untuk QRIS sendiri kita tidak terlalu banyak bisa melakukan <i>adjustmen</i> gitu.</p>
Peneliti	<p>Kalau yang dinamis tuh, tadi kayaknya beda sendiri tuh. Apakah ada banyak <i>plan</i> terkait yang dinamis kan tadi beda enggak kayak <i>sticker</i> ya. Apakah mau dibikin model - model yang mungkin kira- kira, mungkin jadi peminat tambahan misalnya ada mungkin ya?. Jelasin aja ini kan namanya juga kita mengolah informasi ya.</p>
Nara sumber	<p>Iya- iya pak. Kalau yang EDC juga sebenarnya sudah ada standarisasinya pak dari BI. Jadi memang enggak terlalu banyak bisa <i>adjust</i> ya, karena dari BI itu untuk yang QRIS ini sangat konsen dari segi tampilan, bahkan kita untuk tampilan yang QRIS <i>sticker</i> aja ya pak ya itu kan mungkin bapak sering tuh kalau di <i>merchant</i> banyak tempelan - tempelan hanya bisa terima dari ovo, apa, apa gitu ya pak, ya itu sebenarnya dari Bank Indonesia pun tidak mengizinkan pak. Jadi kalau ada yang seperti itu langsung ditegur pak gitu. Enggak ada logo QRIS nya gitu, nah itu bisa aja kena tegur. Bahkan di akrilik</p>

(lanjutan)

LAMPIRAN 4 - 28
Wawancara Informan Utama Narasumber #2

	<p>kami ya, di akrilik <i>merchant</i> QRIS kami yang <i>sticker</i> tapi kan bawahnya ada tulisan Bank BRI iya pak, hanya seperti itu saja di satu <i>merchant</i> hanya ada satu QR meskipun dia diakuisisi oleh banyak <i>acquirer</i> bank gitu ya, nah hanya satu tapi bisa <i>brandingnya</i> terlihat juga gitu ya pak. Jadi katakanlah misalkan saya udah akuisisi kopi kenangan terus ada, BNI, Mandiri juga akuisisi kopi kenangan padahal itu <i>merchant</i> yang sama dan kalau di kita ajukan ke PTEN itu sebenarnya satu QR aja pak, bisa jadi satu QR. Tapi kan namanya bank tuh pingin <i>branding</i> ya. Ketika ada misalkan, pejabatnya yang datang ke <i>merchant</i> dapat terlihat seperti itu pak.</p>
Peneliti	<p>Oke mungkin pertanyaan terakhir bu. Sampai dengan saat ini, dari pertama kali diluncurkan itu, tantangan dan kendala apa saja yang ditemui bu untuk implementasi QRIS ini. Implementasi masarin, implementasi penggunaan</p>
70 – 75 menit	
Nara sumber	<p>Baik bapak. Kalau di sisi akuisisi <i>merchant</i> pak ya. Ini lebih pada saat akuisisi pak, jadi akuisisi ini kita mungkin senggol - senggolan sama PJP lain, apa sama bank dan juga <i>non</i> bank lain gitu. Katakanlah misal, kita sudah akuisisi terus diakuisisi lagi sama bank lain. Bahkan kadang ada yang suka jahil pak QR kita disumputin minta disumputin ke <i>merchannya</i>, biar QR pihak lain yang munculkan gitu di <i>merchantnya</i> itu. Terus juga lebih kepada kayak pak, lebih kepada operasionalnya pak, karena QRIS ini baru ya pak ya. Jadi secara transaksional, jadi kan mungkin bapak <i>familiar</i> juga yang namanya <i>multi acquirer</i> ya pak ya. Jadi dalam satu <i>merchant</i> itu terdaftar banyak <i>acquirer</i> nah ini banyak sekali. Kan kalau <i>multi acquirer</i> itu harusnya <i>roun robin</i> ya pak, <i>roun robin</i> itu jadinya dananya masuk ke mana itu kan ganti - gantian ya pak ya. Nah yang terjadi di lapangan sekarang adalah ketika misalkan udah diakuisisi oleh BRI sebagai <i>acquirer</i> pertama, lalu diakuisisi lagi oleh bank lain gitu ya atau <i>non</i> bank lain</p>

(lanjutan)

LAMPIRAN 4 - 29
Wawancara Informan Utama Narasumber #2

	<p>menjadi <i>acquirer</i> kedua, ketiga dan seterusnya, nah ini porsi yang paling banyak mendapatkan dananya itu adalah yang <i>equirer</i> pertama pak gitu. Jadi kalau untuk transaksi <i>on us</i> ya pak ya. <i>on us</i> itu maksudnya BRI ke BRI, BNI ke BNI, Mandiri ke Mandiri, itu porsinya masuk ke masing - masing ya. Tapi kalau misalkan untuk yang porsi <i>of us</i> nya ini masuknya itu porsinya lebih besar kepada si <i>acquirer</i> pertamanya pak gitu. Nah ini masih menjadi apa ya pak, ya senggol - senggolan di lapangan seperti itu karena saling <i>ngeklaim</i> ini padahal QR yang di <i>scannya</i> punya siapa, tapi kok masuknya malah bukan ke saya, seperti itu pak, lebih seperti itu.</p>
Peneliti	<p>Itu lebih ke tantangan ya bu, tantangan kompetisi sama- sama PJP ya tadi ya. Kalau kendalanya, ada kendala yang pernah atau di sering ditemui.</p>
Nara sumber	<p>Kalau kendala. Kendala mungkin lebih kepada <i>fitur</i> aja ya pak ya. Jadi kadang kita udah ngikutin <i>speck</i> tapi, spesifikasi yang dikasih. Tapi masih ada saja gagal - gagal transaksi atau <i>time out</i> dan sebagainya. Karena kan secara transaksi juga ini tidak hanya terjadi di internal BRI tapi berhubungan dengan pihak lain gitu. Jadi kadang - kadang dari pihak lainnya yang bikin mandek gitu pak, itu sih pak.</p>
Peneliti	<p>Mungkin kalau, misalkan belas yang tadi itu jadi kalau misalnya, si <i>merchant</i> nya itu daftarnya ke BRI berartikan nasabahnya BRI ya. Terus kemudian ada konsumen bayar, ternyata dia bayarnya juga pakai BRIMO, itu langsung <i>direct</i> ke BRI aja atau tetap lewat yang jalin tadi.</p>
Nara sumber	<p>Masih <i>on</i> aja pak, jadi itu tidak melalui <i>switching</i> pak. Jadi <i>switching</i> itu hanya membantu alur komunikasi <i>OF US</i> pak,</p>

(lanjutan)

LAMPIRAN 4 - 30
Wawancara Informan Utama Narasumber #2

	yang terjadi antara BRI dan <i>non</i> BRI pak.
Peneliti	Oh, jadi kalau misalnya <i>merchantnya</i> itu nasabahnya BRI terus yang beli juga BRI itu langsung ya?.
Nara sumber	Langsung pak betul, prosesnya di internal kami saja.
Peneliti	Jadi kalau lewat <i>switching</i> , kalau misalnya mesinnya BRI terus saya misalnya pakai BCA misalnya, itu baru melalui Jalin tadi.
Nara sumber	Ataupun berlaku sebaliknya pak, misalkan <i>issuernya</i> aplikasinya itu pakainya BRI tapi <i>merchantnya non</i> BRI, itu juga sama melalui dibantu oleh <i>switching</i> .
Peneliti	Ya. Tadi yang saya punya dengan yang pernah saya dapetin agak beda. Misalnya habisnya 100.000 ini saya ambil contoh 100.000 tadi pakai <i>merchantnya</i> BRI terus bayarnya pake QRIS nya apa ya BCA?. Oh iya, <i>merchantnya</i> itu BCA terus bayarnya pakai Mandiri, itu ada biayanya itu yang tadi MDR 0,7% tuh berlaku untuk seluruh <i>issuer</i> yang lain atau hanya sesama ini aja itu. Kemarin aku dikenakan <i>charge</i> seribu itu. Itu berarti ada yang keliru dari mereka ya
Nara sumber	Soalnya saya pernah sih pak nemuin <i>cases</i> seperti itu juga. Jadi kan memang <i>purchase</i> untuk QRIS ini ya kan <i>merchant</i> dikenakan kan biaya, MDR dikenakannya ke <i>merchant</i> pak ya, jadi ada memang ada beberapa <i>merchant</i> yang gak mau rugi pak. Sehingga dia bilang nasabah kayak, oh kalau pakai QRIS nambah 1000 ya. Jadi sebenarnya itu untuk menutupi potongan dia nanti dari <i>acquirer</i> bank nya gitu pak
75 – 80 menit	
Peneliti	Itu dari BI ada aturan untuk memantau itu enggak atau diperbolehkan saja seperti itu yang Bu reysha tau?.
Nara sumber	Seharusnya sih tidak diperbolehkan ya pak ya. Jadi kalau

(lanjutan)

LAMPIRAN 4 - 31
Wawancara Informan Utama Narasumber #2

	<p>misalkan mungkin memang dari <i>merchantnya</i> itu pengen nambahin 1000, ya udah tinggal bilang saja pada saat awal transaksi, “bu transaksinya sekian gitu kan, tapi udah <i>include</i> dengan biaya yang seribunya tadi gitu”. Jangan malah dibilang oh karena pakai QRIS jadi nambah 1000. Harusnya sih enggak boleh seperti itu sih pak, karena memang ya namanya mereka kerja sama, sama bisnis <i>merchant</i> gitu ya pak ya, pasti ada biaya yang dikenakan ke <i>merchant</i> sendiri</p>
Peneliti	<p>Jadi hampir mirip dengan kartu kredit ya bu ya, EDC kartu kredit ya, secara pembebanan biaya.</p>
Nara sumber	<p>Iyaa betul pak sama seperti <i>merchant</i> EDC.</p>
Peneliti	<p>Terakhir, tadi sebenarnya terakhir mungkin, saya tambahkan evaluasi hasil implementasi QRIS sampai dengan saat ini dari pertama kali. Mungkin ibu bisa mengasi gambaran evaluasi implementasi QRIS di BRI baik <i>acquiring</i>, <i>issuing</i> ataupun proses - proses pemasarannya, komunikasinya apa aja. Bisa dievaluasi <i>so far</i> seperti apa</p>
Nara sumber	<p>Sebenarnya Kalau di sisi <i>issuing</i> ini, jadi memang seperti yang saya sampaikan tadi, kemarin itu sempat ada <i>cases</i> pada saat <i>scan</i> QR dan juga pada saat setelah <i>input pin</i> itu kan harusnya langsung muncul struk transaksi apa ya. Jadi di sisi kami itu udah semua itu menjadi sangat lama pak. Nah itu sebenarnya sudah kami perbaiki dan itu sendiri pun dari awal <i>rilis</i> Desember 2021 sampai dengan saat ini semakin meningkat pak. Terlihat dari apa sukses <i>rate</i> nya juga. Terus juga untuk jumlah transaksi dan juga <i>sales on</i>, ada <i>settlement</i> ya pak ya, ada dana yang harus dilimpahkan kepada pihak <i>merchant</i> gitu. Jadi nih kendalanya lebih kepada <i>on boarding</i> apa ya. Internal kami <i>onboarding</i>, <i>onboarding</i> ini adalah pada awalnya sih pak untuk <i>settlementnya</i> tapi. Jadi sebelumnya BRI itu sempat ada</p>

(lanjutan)

LAMPIRAN 4 - 32
Wawancara Informan Utama Narasumber #2

	beberapa kali telat <i>settlement</i> pa ya ke <i>merchant</i> gitu, tapi itu sudah kami perbaiki juga pak.
Peneliti	Itu <i>real time</i> ya bu ya, langsung ya begitu saya. Saya di <i>merchant</i> bayar itu langsung <i>real time</i> kedebet sisi <i>merchant</i> juga langsung terima pembayarannya atau ada jeda waktu.
Nara sumber	Halo- halo.
Peneliti	Iya bisa bisa diulang bu?. Bisa diulang ibu?
Nara sumber	Iya halo pak
Peneliti	Iya halo, sekarang sudah jelas.
Nara sumber	Bapak punten, tadi pertanyaannya apa, lupa jadinya ke <i>distract</i>
Peneliti	Itu <i>real time</i> gak abis bayar tadi. Abis bayar tadi apa langsung diterima oleh pedagang?
Nara sumber	Okk siap. Itu tidak <i>real time</i> pak. Jadi kalau untuk bisnis <i>market</i> sendiri ya, baik itu EDC maupun QRIS itu memang SLA nya sesuai dari BI dari regulator itu di H plus satu.
80- 85 menit	
Peneliti	Yahh ilang lagi.
Nara sumber	Halo pak. Iya okk pak
Peneliti	Siap- siap. Jadi engga <i>real time</i> ya H plus satu
Nara sumber	Iya H plus satu pak. Cuma memang QRIS kita Alhamdulillah sih pak punya <i>poin plus</i> ya pak ya. Jadi untuk QRIS <i>acquirer</i> kita BRI ini untuk <i>merchamt- merchamt</i> UMI pak. Usaha mikro karena kan <i>merchant</i> usaha mikro itu butuh percepatan, perputaran modal yang cepat ya pak ya untuk kayak misalkan, <i>merchant - merchant</i> di pasar gitu kan, mereka butuh modal untuk usaha keesokan harinya gitu. Nah kalau <i>settlementnya</i> di H plus satu itu mereka merasanya kok lama banget gitu. Nah

(lanjutan)

LAMPIRAN 4 - 33
Wawancara Informan Utama Narasumber #2

	<p>makanya di BRI sendiri khusus untuk <i>merchant - merchant</i> dengan kriteria usaha mikro, kita sudah memberlakukan <i>settlement</i> H plus nol pak, memang tidak <i>real time</i> pak tapi kita sudah setidaknya satu langkah di depan dari pada PJP yang lain. Kita udah bisa ngebayarin <i>merchant- merchant</i> usaha mikro kita di H+0 gitu pak.</p>
Peneliti	<p>Siap - siap oke. Makasih banyak bu Reysya gak kerasa sudah satu setengah jam</p>
Nara sumber	<p>Iya bapak Alhamdulillah pak.</p>
Peneliti	<p>Kalau ketemu langsung lebih menyenangkan diskusinya Alhamdulillah masih bisa walaupun <i>online</i> masih bisa berdiskusi. Mungkin saya mohon ini ya Bu Reysya ya kalau tadi terkait dengan data yang target ya, dari BRI ke BRI, sama mungkin di BRI sendiri mungkin target mungkin jumlah <i>merchant</i> atau mungkin jumlah transaksi <i>targeting</i> juga kalau ada, mungkin boleh di share Ibu.</p>
Nara sumber	<p>Koordinasi dulu sama teman - teman bisnis ya dan saya minta izin ke atasan saya dulu untuk <i>share</i> datanya ya, nanti saya kirim ke bapak.</p>
Peneliti	<p>Siap- siap.</p>
Nara sumber	<p>Nanti mungkin kalau misalkan memang masih ada yang mau diskusiin, enggak papa.</p>
Peneliti	<p>Gimana bu, bisa diulang bu, terputus- putus.</p>
Nara sumber	<p>Halo udah jelas pak?</p>
Peneliti	<p>Iya jelas- jelas</p>
Nara sumber	<p>Iya pak. Jadi kalau misalkan nanti bapak ternyata ada masih ada kebutuhan lagi ya. Pengen tahu lebih dalam terkait dengan QRIS di BRI, boleh pak misalkan mau ketemu nanti kita coba atur lagi waktunya yang pas ya gitu, misalkan nanti coba kita</p>

(lanjutan)

LAMPIRAN 4 - 34
Wawancara Informan Utama Narasumber #2

	atur lagi aja pak.
Peneliti	Okk siap- siap
Nara sumber	Nanti untuk untuk datanya, nanti coba saya konsultasikan ke atasan saya dulu dan juga nanya ke teman - teman bisnisnya ya.
Peneliti	Iya, saya juga butuh ketemu ibu untuk foto bareng sebagai bukti apa namanya wawancara, walaupun ini datanya kita ambil dari secara virtual ya. Tapi kan secara <i>evidence</i> dan sisi validasi kampus kan prosedur wawancara konsep acara apapun, skema ini kita jalankan.
Nara sumber	Iya bapak siap boleh pak. Nanti mungkin kita cari waktu yang paling tepat ya pak ya. Biar enggak ini lagi gagal - gagal lagi pak
Peneliti	Siap – siap. Sekali lagi saya makasih bu Reysha atas waktunya, sudah ganggu waktunya keseharian sering WA ibu, sering repotin tapi emang karena kita juga karena kan <i>finalnya</i> nanti kita juga <i>update</i> ke BI sebagai rekomendasi implementasi QRIS per saat ini dimata kita penyedia seperti apa nanti yang bisa kita sampaikan sebagai rekomendasi.
Nara sumber	Siap bapak siap. Saya juga mohon maaf nih pak diteleponin suka lagi <i>meeting</i> .
Peneliti	Saya juga mohon maaf sering ngerepotin, mungkin izin pak untuk yang kesempatan saat ini mungkin cukup sekian. Mungkin bisa kita sambung lagi <i>by</i> WA atau nanti kita rinci lagi atau mungkin ketemu <i>offline</i> untuk diskusi lanjutan.
Nara sumber	Baik bapak siap pak nanti dikabarin saja kalau misalkan memang ada kebutuhan lagi ya pak ya.
Peneliti	Terima kasih banyak bu Reysha ya

(lanjutan)

LAMPIRAN 4 - 35
Wawancara Informan Utama Narasumber #2

Nara sumber	Terima kasih banyak bapak
Peneliti	Saya izin staf <i>recordnya</i>
Nara sumber	Sehat- sehat.

HASIL WAWANCARA DENGAN INFORMAN UTAMA

Identitas Narasumber #3

Nama : Aditia Wibowo
Instansi : Bank Mandiri
Jabatan : Senior Manager,
Branding Communication Partnership

0- 10 menit	
Peneliti	Siap pak.
Nara sumber	Okk baik. Terima kasih Assalamualaikum Wr. Wb.
Peneliti	Waalai kumsalam Wr.Wb.
Nara sumber	Salam selamat pagi, Pak Dedy.
Peneliti	Pak Edi
Nara sumber	Iya Pak Edi. Sudah berkenan ya untuk diskusi gitu ya, kita ya silaturahmi. Pertama untuk membahas tentang masalah QRIS, tapi kita sebut QRIS. Terutama, terima kasih percaya sudah <i>benchmark</i> ya ke bank Mandiri, terutama untuk riset - riset tentang QRIS ini, baik langsung aja pak ya.
Peneliti	Mungkin sebenarnya saya juga terima kasih Pak Adit, atas kesempatan yang diberikan, atas waktu yang Pak Adit sudah dialokasikan. Sebenarnya kita ada tim pak, tapi kebetulan sepertinya lagi berbarengan <i>timing</i> nya. Jadi kita bagi tugas, Bu Miguna sebagai ketua tim juga sebenarnya ingin ke sini. Untuk informasi kalau bisa untuk saya. mohon izin saya mewakilkan sebagai. Mungkin itu ucapan terima kasih kami dari UPN, mudah - mudahan sih data- data dari hasil <i>interview</i> wawancara dengan bapak menjadi bagian pada riset kami. Bahwa ibaratnya merupakan rangkaian dari riset yang sudah jadi, sudah kita rencanakan jadi sebuah hasil yang maksimal, makasih Pak Adit.

LAMPIRAN 5 - 2
Wawancara Informan Utama Narasumber #3

Nara sumber	Sama- sama Pak Edi, baik pak langsung aja pak boleh saya bahas sebentar ya.
Peneliti	Siap pak monggo. Di fotonya lebih muda kayaknya pak. Ya itu berapa tahun yang lalu pak?
Nara sumber	Ini baru kemarin, potoshop kayaknya.
Peneliti	Saya boleh ini pak minta referensi foto dimana pak itu,
Nara sumber	Foto di mana, di Kuningan
Peneliti	Saya kayaknya bisa lebih muda juga pak.
Nara sumber	Oke baik pak ini <i>profil</i> saya ya. Saya sekarang, nama saya Adit Wibowo. Saya sekarang di <i>Branding Communication Partnership Departemen</i> yang di bawah. Atasan saya Pak Nyoman Bagus Indra selaku <i>High President</i> .
Peneliti	Ini kita langsung intinya ya pak, ini harusnya tadi tim kita yang bagian <i>branding</i> harus ikut.
Nara sumber	Iya jadi memang saya di <i>Branding Komunikasi Partnership</i> seperti ini. Biasa tuh komunikasi saya tuh dan <i>partnership</i> itu biasanya kan kita ke instansi. Instansi itu pemerintah gitu, regulator, kemudian BUMD, salah satunya juga ke kampus - kampus negeri pak gitu. Tapi kita untuk swasta masih belum Pak Edi gitu. Jadi kita memang masih <i>impulsifnya</i> masih ke kementerian, regulator, BUMN dan BUMD. Jadi pengalaman saya pak sedikit, pengalaman saya masih sedikit ya. Saya terakhir jabatan saya sebelum di sini, Asisten Retail Manager. Nah ini saya berkoordinasi atau mengkoordinasi 8 area pak se Jakarta Selatan, Bogor, Depok di wilayah operator saya
Peneliti	Siap.

LAMPIRAN 5 - 3
Wawancara Informan Utama Narasumber #3

Nara sumber	Di situ <i>pra assesmen Bandung Retail</i> pak, berarti kerjaan saya tuh <i>retail</i> , EDC, <i>E -money</i> , ATM bawahan QRIS terus dan Livin.
Peneliti	Livin bank Mandiri.
Nara sumber	Itu paling supernya kita, produk utamanya kita gitu. Nah kalau yang Kopra itu <i>prosing portal single sing nya</i>
Peneliti	Oh saya kemarin Kopra belum saya pake pak?
Nara sumber	Nah Kopra itu pak dia, banyak banget ya ininya tuh <i>fitur – fitur</i> nya ya, jadi kalau memang itu kopra memang khusus untuk yang sifatnya korporasi gitu ya
Peneliti	Iya buat perusahaan
Nara sumber	Perusahaan ini. Kalau untuk perorangan ya kemungkinan bisa disarankan Livin Bank Mandiri. Karena bisa tarik tunai tanpa kartu gitu kan, mulanya terus, <i>Top up E- money</i> , bisa pilih investasi juga pak, bisa buat reksa dana gitu bisa Mandiri Livin. Nah ini pak, lanjut aja pak ya tidak berlama. Ini pak agenda kita hari ini, jadi saya akan kasih contoh penjelasan <i>view</i> , kedua sejarah dan transformasi QR, kemudian Livin <i>over view carent</i> QRIS yang sekarang ada. Kemudian kedua QRIS BUMN kita punya namanya Link aja, itu tentang link aja transaksinya bagaimana. Agenda ketiga pembayaran QRIS to QRIS, buat apa aja <i>issuing</i> dan <i>acquiring</i> yang mana saja, kemudian <i>market</i> QRIS dan produk turunannya mana, segmentasi dan target <i>market</i> QRIS, sosialisasi dan <i>warnest</i> Livin usaha, APA dan QRIS.
Peneliti	Sudah semuanya pak
Nara sumber	Saya itu punya anak magang pak, dari pada itu mending saya suruh kesini aja ya pak untuk dengerin ini

LAMPIRAN 5 - 4
Wawancara Informan Utama Narasumber #3

Peneliti	Betul- betul pak
Nara sumber	Sultan lagi ada dikejar nggak, sibuk nggak? ikut saya ke sini. Tanya vallen lagi. Ada yang dikejar enggak, sibuk nggak?, Oh sibuk ya udah Sultan aja deh. Ikut saya itu <i>meeting</i> di sini, di responsif <i>meeting</i> dengan Pak Edi dari UPN. Nanti suruh masuk saja ya, oke ya, iya yang ruang gede yang sebelah kanan, nanti buka aja Eh Sultan -Sultan bilang pak Nyoman dulu, tadi saya ditawarin Mas Adit ikut <i>meeting</i> boleh gak gitu ya makasih. Anak magang pak kasihankan, jadi mendingan dia mendengar
Peneliti	Berapa lama di sini magang itu?
Nara sumber	Ada yang 3 bulan minimal, ada yang paling lama 6 bulan paling lama
Peneliti	3 bulan, dikasih itu pak, dikasih tugas itu atau terserah mereka.
Nara sumber	Sebenarnya kita sih terserah mereka tuh butuhnya apa, iya kita tuh kasih. Kita tanya kesini ini magang kan mau ngapain gitu kan?. Sama kayak bapak mau reset gitu kan riset apa oh tentang ini oh ini, disini taruhnya. Kita cek dulu ke bagian kerjanya, ”Ada butuh anak magang gak?, mas kita belum dulu” misal gitu kan nanti kita coba cari yang lain. Kalau belum ada berarti belum ada. Nah kalau misalnya sudah ada itu tempatnya taruh disitu. Kita banyak pak ini anak magang itu, yang Desember ini kita ada, di November kemarin itu ada 15 orang. Udah kita taruh ke ada di secretary, ada ke bisnis banking, ada yang ke <i>transaction banking retail</i> , ada kartu kredit tergantung apa dia mau, mau belajar apanya gitu Pak Edi ya apa fokusnya
10 – 20 menit	
Peneliti	Ketertarikannya itu. Cuma kadang dari beberapa kantor itu atau sama sekolahan tuh disuruh di situ terus kamu disitu,

LAMPIRAN 5 - 5
Wawancara Informan Utama Narasumber #3

	menghabiskan waktu di situ.
Nara sumber	Enggak kok pak kalau di Bank Mandiri memang kita isi ilmu ya gitu. Emang sih betul, saya enggak menyangkal itu ada orang di kantor anak magang, cuma udah deh transkip aja, kadang jadi lu ngerjain ini aja gitu, kadang - kadang kan. Tapi alhamdulillah kalau kami sih benar - benar kita tahu bahwa anak magang itu kan, pengen menimba ilmu sebenarnya kan dari perusahaan yang dia
Peneliti	Jadi karena ketemu bapak di <i>human capital</i> cocok gitu ya kalau langsung di <i>unit</i> , udah lu ngapain terserah itu kan kadang gitu.
Nara sumber	Kalau saya tuh saya ajarin ini, salah satunya ini nih kalau misal mau belajar ya silahkan. Baik pak tanpa menunggu lama. Nah ini pak cerita sejarah awalnya dan mungkin sedikit cerita pak ini kenapa saya perlu cerita, karena inilah yang menjadikan bank Mandiri besar karena kita. Ya silahkan Sultan sudah Sudah ke pak Nyoman udah tadi saya responsif. Oh ya pak ya kata pak Nyoman boleh, tapi sebenarnya disuruh belajar materi QRIS, oh enggak apa- apa juga.
Peneliti	Ini juga belajar lebih praktisnya
Nara sumber	Okk. Kemudian saya sedikit cerita pada 2003 itu, tahun 99 itu kita kan <i>merger</i> 4 bank, empat bank itu bank BDN, bank Bapindo, BBD, Exsim itu <i>merger</i> . Kemudian barulah tahun 2003 kita tuh baru menetapkan <i>common stock</i> pertama kita pak itu <i>domenstic power regional livin bank</i> . Nah kemudian dari situ berkembang 2005, menjadi <i>The bank of multi specialist</i> , kemudian 2010 sampai 2015 per 5 tahun itu kita tetapkan lagi Visi- Misi, <i>widing vision cost, affire, progresif, transvition</i> , nah pada saat ini 2018- 2019, kita <i>restart</i> program lagi, pada tahun 2015 kita menjadi pimpinan pak Kartiko ya, Kartiko Belanoza,

LAMPIRAN 5 - 6
Wawancara Informan Utama Narasumber #3

	<p>itu menjadi <i>restart power plan</i>, menjadi Indonesia <i>bestperform winner</i>, kemudian sekarang menjadi <i>financial freepet Indonesia Patner</i>. Nah, pada tahun 2005 ini pak muncul yang namanya <i>corporate culture</i> baru dibentuk. Mungkin bapak mengetahui tentang <i>corporate culture</i> bank Mandiri, kita tetapkan namanya Nelsto, ada lima ya pilar, pertama <i>strategic distudet</i>, kemudian <i>performance mentenance sistem</i>, <i>forace principel</i> jadi kita ada tiga pilar, jadi kita tuh namanya <i>dual cash study</i> pak, jadi kalau dicabang itu ada <i>dual cash study</i>, bapak memegang <i>password</i>, saya memegang kunci. Bapak memegang Pin saya memegang <i>password</i>, jadi gak bisa satu orang mempunyai akses, super akses tuh gak bisa. Kemudian kita <i>tree elespicture</i>, ini maksudnya adalah tiga PIC pak namanya, jadi tiga itu contoh <i>maker, cheker, proppel</i>, jadi ada <i>makernya</i>, ada <i>chakernya</i> ada <i>aproppe</i> nya, kemudian ada TIKCA, singkatan dari <i>tras, ingerity, professionalism, customer focus example</i>, sebagai <i>cord value</i> nya bank Mandiri sampai dengan 2015 sebelum adanya <i>cord value</i> program BUMN yaitu AKHLAK, Amanah, Kolaboratif, Harmonis, Loyal adaptif dan Kompeten. Nah, yang kedua organik tuh Jadi kita setubuh secara <i>sustable</i>. Nah ini pak kerangka budaya bank Mandiri, yang tadi saya sudah sebutkan <i>culture</i>nya kita punya visi menjadi financial pilihan utama, kemudian dibawahnya lagi untuk mencapai visi itu, kita bersama bangun negeri program tematik budaya kita, Mandiri yang tanggus, Mandiri tumbuh sehat dan Mandiri untuk pelanggan, nah ini kuat pak bank Mandiri kita sebutnya, satu hati untuk negeri.</p>
Nara sumber	<p>Sebenarnya hari Kamis ini kalau bapak liat tadi temen- temen kita pakai baju warna bank Mandiri pak yang warna biru baju bengkelnya itu. Kemudian kita ada punya 14 prilaku akhlak pak, nanti kalau mau ke sini ada lagi sendiri panjang materinya, kemudian ada akhlak dari BUMN dan terakhir adalah AVF <i>enqualy value Proposition</i>, yaitu belajar, bersinergi, bertumbuh</p>

LAMPIRAN 5 - 7
Wawancara Informan Utama Narasumber #3

	<p>dan bertugas untuk Indonesia. Nah tematik budaya ini kita rangkum menjadi gerakan perusahaan bank dunia, dimana dibagi menjadi empat katagori yaitu <i>agresif</i>, <i>prudent</i> itu yang peran utamanya kemudian <i>culture</i>, <i>richcalten</i> dan <i>digital culture</i>. Nah <i>overview moment</i> secara garis besarnya mempunyai 12 <i>regions</i> di seluruh Indonesia 83 kantor area, 2300 lebih cabang, 30 kantor fungsional, cabang itu ada yang cabang reguler, cabang utama dan cabang mikro pak, kemudian ada lagi <i>preorioty outlet</i> itu artinya cabang prioritas pak, <i>cash outlet</i> itu kaya misal <i>outlet</i> kaya di mall kecilgitu, sama digital box, kita punya ATM 12.000 ATM, EDC kita 18.000 bakal tumbuh terus pak karena ini Tahun 2022 posisi bulan Juni, lanjut kita juga punya 7 cabang diluar negeri pak ada di Skyisland, London, Hongkong samapai Malaysia, Singapura. Nah kita juga punya 11 anak perusahaan kita BSM sekarang jadi BSI, taspen, Inhel, Mandiri Sekuritas, Moof, TF, Europ, Capital dan masih terus kita. Nah ini pak pengelompokan empat bank itu Mandiri taspen, Europ, yang tadi ini diberitakan itu</p>
Peneliti	Mandiri Taspen jadi bank sekarang ya
Nara sumber	<p>Iya pak, dulu sama bank mantap sama pos tapi posnya keluar, jadi Mandiri taspen. Dulu sebentar bank Mandiri buat pensiun aja dulu Pos Taspen tapi posnya <i>vailed</i>. Kemudian kita punya <i>segmentasi insurance</i> juga ada AXA Mandiri, AXA General Insurance, kita punya Capital Market aventure, Konsep, Mandiri Capital dan Emitens. Emitens ini Malaysia pak yang Mandiri Malaysia tadi cuma finance dan asuransi biaya. Jadi <i>hired</i> kita total bersih kita tahun 2021 kemarin 20,2 triliun, tahun ini 40 triliun. Total aset kita 2021 itu 1780 triliun tumbuh 13%. Namun untuk tahun 2022 ini posisi Q3 itu sudah 2200 triliun.</p>
Peneliti	Makanya jantung bisa dibilang terbesar di Indonesia

LAMPIRAN 5 - 8
Wawancara Informan Utama Narasumber #3

Nara sumber	Iya terbesar saat ini pak. Karena memang kita, kalau kenapa - kenapa sama kita sistemik banget goyang negara, tapi jangan sampai lah ya. Tapi emang Alhamdulillah bank Mandiri terus tumbuh dengan menerapkan GCG kita pak, menguatkan GCG (<i>Good Corporate Governance</i>) kita karena memang merusak itu sebenarnya bukan dari luar tapi dari dalam. Kemudian juga dari luar itu kita harus bisa melakukan resiliensi ya. Resiliensi terhadap perubahan terutama <i>digital station</i> yang saat ini memang masif yang tumbuh dan kita terus tumbuh terkait dengan digital. Makanya kita ada kelas atau pelatihan khusus, namanya Mandiri siap jadi digital MSJD teruntuk berresiliensi terhadap perubahan <i>transformasi digital distraction</i> . Baik pak untuk perusahaan kita tumbuh dari 2500 Triliun.
Peneliti	Itu khusus anak perusahaan nih pak?
Nara sumber	Anak perusahaan nih dari 2,5 triliun menjadi 3,8 triliun ini posisi 2021, K3 kemarin tumbuh pak dari 3800 menjadi kurang lebih 4141 triliun. Itulah pak soalnya kalau berdasarkan pendidikan pak. Lanjut, semua ini mayoritas dikuasai Mandiri pak untuk, kecuali BSI ya, BIS kan mayoritas sahamnya ada di BRI karena memang.
20 – 25 menit	
Peneliti	Ramai – ramai
Nara sumber	Ramai, Karena BSI ini. Kenapa disebut, masuknya ke BSI karena BSI yang sudah duluan <i>go to</i> publik sahamnya dibandingkan dengan bank syariah BUMN lainnya. Kita kan ada BSM, BNI syariah, BTN syariah itu belum <i>go to</i> publik, belum punya saham, tapi BRI sudah punya saham duluan namanya breezekan. Ya nama sahamnya kan, makanya kita masuknya bank syariah Indonesia.
Peneliti	Di mana seharusnya kalau secara <i>capture</i> kan lebih besar BSM

LAMPIRAN 5 - 9
Wawancara Informan Utama Narasumber #3

	kan dibandingkan BRI?
Nara sumber	Betul pak, betul secara <i>capital</i> kami untuk BSM itu lebih besar dibandingkan dengan BRI. Tapi kenapa kita suka kita enggak bikin emiten baru di bursa, jadi karena kita mau <i>merger</i> bank syariahnya ya udah digabung menjadi satu ke BSI. Sampai saat ini pun untuk digitalnya sendiri karena <i>platformnya</i> dari BRI belum begitu masif ya, karena digital bankingnya masih model lama. Karena saya punya juga rekeningnya ini masih belum <i>user friendly</i> lah ya.
Peneliti	Saya juga punya pak
Nara sumber	Punya ya pak ya kan, jadi contoh mau masukin nih <i>transfer</i> pakai token, token nya itu masukin lagi, ketik lagi gitu, ya kan pak, terus tokennya hilang coret dulu, masukin lagi, seperti itu.
Peneliti	Maksudnya sering masukin <i>password</i>
Nara sumber	Iya gitu. Nah ini pak kualitas bank Mandiri, ini MDR kita turun pak. Nah kalau MDR turun malah bagus pak <i>performance look</i> . Jadi kredit macetnya turunkan, sehingga kalau MPL nya turun otomatis CKPN nya turun, CKPN itu artinya catatan kecukupan penurunan nilai.
Peneliti	Mbak nya dari mana?
Nara sumber 2	UGM.
Peneliti	Ohh UGM jauh banget ke sini.
Nara sumber	Rumahnya di sini pak di Kuningan. Belajar dia
Peneliti	Semester berapa?
Nara sumber 2	Udah lulus
Nara sumber	Jadi dia kaya riset juga sih sebenarnya pak ke Mandiri, tapi masuknya ke tempat saya, saya bawa ke mana mana pak

LAMPIRAN 5 - 10
Wawancara Informan Utama Narasumber #3

Peneliti	Tapi beruntung ketemu Pak Adit banyak ilmu
Nara sumber	Makasih Pak Edi. Baik terus kita lanjut pak keduanya. Jadi baki debet kita, foto aset kita itu pak yang masuk <i>building</i> . Berarti besar ya Pak Adit. Iya lumayan besar pak dan masih terus berkembang karena memang berubah ubah kan tergantung dari kebutuhan bisnisnya gitu ya. Ada total 12 direktorat di bawah pak direktur kita Pak Nyoman Gunaedi, 12 direktorat ini, masing- masing direktorat <i>corporate</i> dipimpin oleh direktur
Peneliti	Sudah banyak yang berhasil ya pak.
Nara sumber	Alhamdulillah pak, berkat apa <i>founder- founder</i> kita, direktur utama kita mulai dari saya gak tahu pak, karena saya 2018 masuknya, Pak Agus Wardoyo yang saya kenal, terus ada Pak Zulkifli Jaini, kemudian ada Pak Budi Gunadi Sadikin, ada juga Pak Tiko, selanjutnya Pak Royke sekarang ke BNI, sekarang Pak Nyoman Gunaidi. Tetapi, memang <i>Fonder -fonder</i> kita itulah yang membuat seperti ini. Tetapi memang bukan hanya beliau, beliau juga mendelegasikan kepala kantor <i>approvalment</i> pak yang warna kuning kotak - kotak ini. Beliau- beliau lah yang mungkin sudah pada pensiun ya, yang membuat Bank Mandiri menjadi seperti ini gitu.
Peneliti	Karena tidak semua <i>merger</i> itu sukses ya pak
Nara sumber	Nah kita lanjut pak masuk ke inti utama menu <i>main coursesnya</i> yaitu QRIS, QRIS ini
Peneliti	Iseng dulu pak, mbaknya tau gak QRIS, tahu, pernah pakai enggak? Sering.
Nara sumber	Identifikasi saja kepanjangan QRIS apa?
Nara sumber 2	Dulu tahu, tapi agak lupa aku.
Nara sumber	Sebutannya QRIS atau QRIS, kalau bapak apa sebutannya?

LAMPIRAN 5 - 11
Wawancara Informan Utama Narasumber #3

Peneliti	Awalnya Q RIS tapi jadi QRIS
25 – 30menit	
Nara sumber	Sebutannya QRIS (<i>Quick Respon Indonesia Standard</i>), jadi <i>Quick Response Code Indonesian Standart</i> , ada <i>codenya</i> sebenarnya. Nah, ini dulu ini sebelumnya, saya cerita dulu, dulu itu kita namanya PJSP, itu pak namanya Penyedia Jasa Sistem pembayaran. Ada bank/ <i>Non bank</i> . Bank punya sendiri pak QR, <i>Non bank</i> QR punya sendiri, gojek, ovo, shopee, okto (oktopus) itu kan dan sebagainya, punya QR masing – masing, seperti itu ana logikanya. Bank juga sama ada BRI, BNI, Mandiri, BCA punya QR nya sendiri. Kalau bapak ke <i>merchant</i> itu berjejer semua QR nya.
Peneliti	Betul pernah lihat
Nara sumber	Kita pernah ngalamin pak mungkin pada tahun 2015 ya. 2015-2016 itu berjejer semua, promo apa?, ovo buka aplikasi ovo <i>scan</i> ya, promo Gopay buka aplikasi <i>scan</i> . Itu sangat merepotkan sekali pertama dari sisi <i>merchantnya</i> , itu dia kan harus bekerja sama antar masing - masing <i>platform</i> , masing - masing PJSP, yang kedua <i>merchantnya</i> yang sisi <i>merchant</i> ya plus – minusnya itu dia harus mempunyai sistem rekonstruksi beda - beda namanya <i>meke ends</i> , ini beda - beda, gopay beda – beda, Ovo beda – beda, bayangin kalau dia bekerja sama dengan 3 <i>platform</i> aja dia mempunyai 3 BN atau <i>recont sale</i> yang berbeda - beda dan enggak semua standar, betul ya pak semua itu berbeda. Nah, itu dari sisi <i>merchant</i> , kemudian ada lagi peran MDR. MDR Ovo berapa, MDR Mandiri berapa, sub <i>dividen</i> itu macam - macam dan pengasilan mereka tuh enggak <i>fix incomenya</i> , ketika gue pakai transaksi Ovo dipotong berapa, pakai transaksi Mandiri dipotong berapa itu macam – macam.
Peneliti	MDR itu singkatan dari?

(lanjutan)

LAMPIRAN 5 - 12
Wawancara Informan Utama Narasumber #3

Nara sumber	<i>Merchant Diskon Rate</i> pak. Nanti saya jelaskan di situ ada materi.
Peneliti	Iya izin pak ada salam dari Ibu Miguna, hari ini mohon maaf tidak bisa ikut karena jadi moderator seminar Internasional.
Nara sumber	Hari ini tidak ada datang lagi pak
Peneliti	Kalau kemarin sih kayaknya emang yang 2 lagi kayaknya, sama intrupsi juga pak
Nara sumber	Jadi bapak sendiri ya, tapi gak papa sendiri?
Peneliti	Gak papa- gak papa
Nara sumber	Ya kalau ada pertanyaan, tanya saja pak. Ya kita ngobrol jatuhnya kalau berdua
Peneliti	Kita sudah <i>summry</i> hal yang mau kita tanyakan
Nara sumber	Baik. Nah ini, kemudian dari Bank Indonesia ya membuat satu inovasi bagus sekali. Namanya QRIS ya dimulai pada tahun 2020, tepatnya 1 Januari 2020, Bank Indonesia <i>launching</i> namanya QRIS (<i>Quick Respon Code Indonesia Standar</i>), kadang - kadang orang nyebutnya <i>quick respon Indonesia standar, code</i> nya nggak ada, kadang <i>code</i> nya itu gak ikut ya
Peneliti	Ini dari apa dari BI, maksudnya mulai?
Nara sumber	Mulainya dari BI. Jadi nanti setelah ini saya kasih apa, saya infokan lagi dasar hukumnya ada dasar hukumnya BI pembuat QRIS ini kenapa
Peneliti	Kalau di berita- berita BI <i>launching</i> nya kan 17 Agustus 2019 pak?, berita- berita
Nara sumber	Iya sebenarnya itu <i>soft launching</i> , pak, <i>soft launching</i> jadi BI memperkenalkan QRIS itu apa, tapi benar - benar

LAMPIRAN 5 - 13
Wawancara Informan Utama Narasumber #3

	implementasikan di dunia perbankan, <i>sorry</i> di PJSP karena kebanyakan enggak ikut perbankan, PJSP kan ada yang bank dan <i>non</i> bank kan, PJSP (penyedia jasa sistem pembayaran) itu implementasinya 1 Januari 2020 itu mulai serentak semuanya. Mungkin <i>soft launching</i> Bank Indonesia tahun 2019 pada 17 Agustus itu. Jadi keberagaman bahwa semua ini satu itu namanya QRIS, templatnya pun itu pak dari PTEN nanti kita bahas setelah ini
Peneliti	Jadi Bank Mandiri mulai juga satu 1 Januari 2020
Nara sumber	1 Januari 2020, sudah mulai kita beradaptasi dengan QRIS ini kan
Peneliti	Itu bagian pertanyaan kami nomor satu pak
Nara sumber	Betul karena udah terjawab, karena 1 Januari 2020 ini bukan semata - mata muncul Ting ada, enggak begitu kita menerima, “oke 1 Januari 2020 sudah ada QRIS”, yuk kita bagaimana caranya. Kita melalui anak perusahaan kita namanya, Mandiri Tunas Mitra Transaksi Indonesia (MTI), nah itu kita, cucu perusahaan kita itu yang menangani terkait dengan transaksi <i>retail</i> , EDC sama QRIS ini di MTI (Mandiri Transaksi Indonesia) kantornya di Menara Kontinen, itu loh pak yang di Sudirman. Iya cucu perusahaan masuknya
30- 35 menit	
Peneliti	Oke berarti, sebelum ini mulai di Mandiri, belum ada QR <i>code</i> yak
Nara sumber	Belum ada, belum ada kita transaksinya masih pakai EDC, ATM kartu debitkan dan <i>m banking</i> sama korporasi banking, itu kayak Mandiri <i>cash</i> manajemen, Mandiri bisnis, ada STK (sistem <i>toolkit</i>) namanya, ada PSSI, nah ada lagi sms banking. Secara itu

LAMPIRAN 5 - 14
Wawancara Informan Utama Narasumber #3

	transaksinya, belum ada ini pak, nah yang ini duluan malah yaitu <i>non bank</i>
Peneliti	Berikut ini pak
Nara sumber	Sambil ngemil juga enggak apa - apa. Kalau saya ngomong, enggak bisa ngemil, sambil dengerin makan aja gak papa
Peneliti	Lanjutnya tinggal dimana mbak?
Nara sumber 2	Oh ya saya di Jogja di palagan pak,
Peneliti	Palagan itu dengek kepinggir ya?
Nara sumber 2	Deket UII. Agak dekat UII, jalan Kaliurang tapi ada.
Peneliti	Oh ya Menjani
Nara sumber 2	Iya menjadi lurus naik
Nara sumber	Saya campuran Solo belasteran bapak saya Betawi
Peneliti	Pak Adit Solonya mana?
Nara sumber	Saya di Gading pak, Gading gang Keraton
Peneliti	Oh itu mah kelompok ini pegawai negeri
Nara sumber	Hehehe iya
Peneliti	Kalau mertua saya agak pinggir sudah lari dari Solo, Wonogiri
Nara sumber	Oh kaya ada Kutoarjo kan, yang di Depok gitu kan Depok
Nara sumber 2	Oh itu Sukoharjo
Nara sumber	Ohh Sukoharjo ya <i>sorry</i> Sukoharjo, Depok, Hartono gitu. Orang Solo marah orang Sukoharjo dibidang Solo. Kalau kita enggak peduli mau Bekasi mau mana Jakarta pokoknya, O gitu. Lanjut ya pak, nah kemudian QRIS ini tadi itu standarisasi sistem

LAMPIRAN 5 - 15
Wawancara Informan Utama Narasumber #3

	<p>pembayaran menggunakan QR ya dikembangkan pak, dikembangkan oleh Bank Indonesia untuk menerima pembayaran seluruh uang elektronik berdasarkan <i>server</i> yang digelar oleh seluruh penyelidik. Nah ini unik pak, kenapa disebut <i>server base</i>?. Nah ini unik pak. <i>Server base</i> maksudnya apa ini, buat saingannya ini pak <i>prepaid card</i> atau kartu Prabayar. Kartu Prabayar itu bukan <i>server base</i> tapi <i>card base</i>. Model e money kita sebutnya <i>prepaid card</i> ya. Kalau <i>prepaid card</i> atau kartu Prabayar bahasa indonesianya, itu adalah modelnya <i>card base</i>, E-Money, Brizzie dan sebagainya itu Flash. Kenapa, karena kalau E-Money itu hilang uangnya bisa balik. Nah karena uangnya itu ada di kartunya chipnya itu, maka disebutkan <i>card base</i>, kemudian bisa dilacak enggak?, enggak bisa, bisa diblokir enggak?, nggak bisa, kadang nasabah ngotot disitu, “ini kan ada nomor kartunya”, ini juga enggak bisa karena <i>card base</i>, jadi uang itu di <i>topup</i> ke situ, kemudian uangnya itu digunakan untuk transaksi. Kemudian lebih cepat mana Pak Adit, menggunakan QRIS apa <i>prepaid</i> di E-money untuk transaksinya, saya jawab lebih cepat menggunakan <i>prepaid card</i> karena kenapa?, dia <i>offline card</i> pak, gak perlu sinyal, enggak perlu Wifi, enggak perlu ketika <i>rider</i> ditempel, dibaca selesai. Ke didag, didag tuh posting untuk biayanya nanti <i>settlementnya</i> baru pakai sinyal, pakai <i>online</i> baru tuh prosesnya memerlukan jaringan internet. Beda halnya dengan ini <i>server base</i>, <i>server base</i> ini sama seperti kartu kredit sama, seperti kartu debit, itu <i>server base</i>. <i>Server base</i> itu artinya semua uangnya adanya di <i>server</i>, transaksinya ada di <i>server</i>, bisa lancak, bisa dilakukan blokir, bisa <i>refund</i> dan lain sebagainya gitu ya. Makanya manusia sebutnya, seluruh uang, <i>sorry</i> maksudnya <i>server base</i> berdasarkan <i>server</i> yang dikeluarkan oleh seluruh PJSP di Indonesia. Dikembangkan oleh BI, nah BI ketika mengembangkan nanti dia punya perusahaan</p>
--	---

LAMPIRAN 5 - 16
Wawancara Informan Utama Narasumber #3

	lagi namanya PTEN setelah <i>slide</i> berikut
35 – 40 menit	
Peneliti	Oke.
Nara sumber	<p>Bentuk QRIS itu namanya QRIS. QRIS itu ada 2 jenis pak, QRIS statis dan dinamis. QRIS statis yang bapak seperti ini, jadi kita itu namanya MPM (<i>Merchant presented Mode</i>) jadi udah begini aja berisi tentang apa, ini semuanya ditetapkan oleh PTEN, yang logonya ini QR ini yang dibuat oleh PTEN. Namun untuk semua sistemnya ini dibuat, desainnya, ketentuannya dan sebagainya, dibuat oleh ASPI sama BI juga. Nah, isinya apa sih di QRIS statis ini?. Kalau bapak lihat begini, pertama logo QRIS nya, harus ada logo GPN itu artinya (Gerbang Pembayaran Nasional), menyatakan bahwa QRIS ini menerima seluruh PJSP dan gerbang pembayaran nasional, penerima. Kemudian nama tokonya, nama toko ini maksimal 25 karakter pak. Tapi tidak boleh sama artinya satu <i>merchant</i> katakanlah dia punya toko yang lebih <i>multi multiple stop</i> apa contohnya, Alfamart. Alfamart Di daerah Kebayoran, misalnya tanah abang ini udah berapa banyak Alfamart gitu kan pak. Tapi pingin mau ada QRIS statis gitu kan. Gimana cara penomoran penanganan ini, kadang - kadang dia itu pakai kode, dia tergantung dari <i>merchantnya</i>. Mau kasih apa?, Alfamart Kebayoran satu, Alfarmart Kebayoran 2 dan lain sebagainya. Tapi itu itu hanya penamaannya saja, namun untuk proses <i>settlement</i> yang kunci unik kodenya itu adalah NM ID pak, (<i>Number Merchant ID</i>) ini. Inilah yang akan menjadi <i>trek</i> nya transaksi. Misalnya, ada disebut, “ uang gak masuk, uangnya gantung, saya sudah bayar kok, nasabahnya kok nggak masuk ke rekening <i>merchantnya</i>”, <i>merchantnya</i> bisa ngecek melalui NM DI.</p>

LAMPIRAN 5 - 17
Wawancara Informan Utama Narasumber #3

Peneliti	Maksudnya itu rekening pak?
Nara sumber	Kode Pak kode
Peneliti	Rekening tertentu?
Nara sumber	Jadi sebelum orang membuat QRIS ini, dia harus mempunyai rekening penampungan pak sama kayak EDC. Nah ini kan hanya <i>interface</i> pak, <i>interface</i> pembayaran. Jadi ketika orang bayar, H plus satu dia akan masuk ke rekening penampungan. Nah katakan dia berdasarkan transaksi di QRIS, dia itu transaksi 5 juta tapi masuk ke rekening saya 4 juta setengah gitu kan, ini anggapan sudah dipotong MDR ya pak, Kenapa? ternyata begitu dicek NM IDnya ini oh, ada tergantung. 500.000nya belum ter <i>settlement</i> dengan baik. Itu siapa yang melakukan? yang melakukannya itu adalah <i>merchant- merchant</i> yang mengeluarkan. Jadi PJSP itu kan mengeluarkan ini semua pak, jadi PJSP bank Mandiri, PJSP semuanya itu ngelapornya ke PTEN. PTEN saya mau buat QR dong, namanya toko A, NM ID nya sekian, terus alamatnya di sini, gitu kan dia bikin <i>form</i> , isi <i>form</i> kirim ke PTEN, dokumen - dokumen lain dan sebagai.
Peneliti	PTEN apa pak?
Nara sumber	P-T-E-N Iya. PTEN ini yang punya Bank Indonesia .
Peneliti	PTEN (Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional)
Nara sumber	Oke seluruh PJSP itu akan bilang hey PTEN, saya mau bikin QRIS ini dokumennya lengkap saya kirim ya, dibikin QR bikin QRIS sama si PTEN ini, jadi ID nya bentuk sama PTEN gitu ya semua. Kemudian informasi bagi pengguna ini standar <i>scannya</i> bagi pengguna ini dan ID PJSPnya, macam – macam pak ada Mandiri, ada penyesuaian semuanya, tanggal cetaknya tanggal berapa. Oke lanjut ada pertanyaan?

LAMPIRAN 5 - 18
Wawancara Informan Utama Narasumber #3

40 - 45 menit	
Peneliti	Izin bertanya pak, berarti yang tadikan ID <i>merchant</i> biasakan ke rekening, berarti harus punya rekening dulu ya itu berarti yang membedakan antar Mandiri dengan ke bank yang lain. Berarti kan nanti <i>request</i> ke PTEN
Nara sumber	Apa?
Peneliti	<i>Request</i> ke PTEN untuk mendapatkan QRIS statis. Itu berarti nanti dianggap sebagai nasabahnya PJSP Mandiri gitu ya?
Nara sumber	Betul. PJSP mana yang melakukan <i>request</i> , nasabahnya dia kalau terjadi sesuatu transaksinya, misalnya saya punya toko, toko saya itu pakai QRIS nya Mandiri dengan terjadi sesuatu transaksi saya hubungi bukan ke PTEN, bukan ke mana – mana, ke Mandiri ya karena yang saya itu bikinnya di Mandiri dan rekening penampungan saya Mandiri dan begitu seterusnya. Ovo, saya mau pakai Ovo rekening penampungan saya ada di Mandiri, transaksi yang terjadi di Ovo pakai itu saya lari ke Ovo. Jadi tergantung siapa yang, PJSP mana nih yang mengeluarkan atau yang <i>merequest</i> QRIS ini ialah yang melakukan tanggung jawab untuk transaksi <i>recount salenya</i> terjadi <i>disemute</i>
Peneliti	Satu ID <i>merchant</i> itu penampungannya satu apa, satu penampungan bisa beberapa <i>activitet</i>
Nara sumber	Tergantung kebutuhan. Contoh tadi Alfamart Kebayoran 1, Kebayoran 2, Kebayoran 3, <i>issuing tread</i> . contoh pertama, Alfamart satu dia pengen punya QRIS sendiri, Alfamart 2, bisa seperti itu atau ada lagi toko saya. Saya punya cabang banyak nih, saya enggak mau pusing satu rekening saja penampung tapi penamaan NM ID beda - beda
Peneliti	Hmm Okk
Nara sumber	Toko Adit satu, toko aditya 2, toko aditya 3 NM ID nya beda - beda tapi rekening penampungan satu. Jadi seluruh 3 tokoh itu

(lanjutan)

LAMPIRAN 5 - 19
Wawancara Informan Utama Narasumber #3

	maksudnya ke satu rekening. Tapi transaksinya nanti ke detek tuh berdasarkan NM ID. Ketika <i>dise mute</i> . Saya tahu. Oh ternyata di toko 3 nih enggak masuk uang saya, saya <i>recount sale</i> 1, 2, 3, total <i>omset</i> saya. 20 juta, masuk ke rekening saya cuman 15 juta, 5 juta nyangkut ke mana nih, saya <i>track recount sale</i> , oh ternyata di toko 3 misalnya. Berdasarkan apa kok bisa 5 juta berdasarkan NM ID
Peneliti	<i>Online</i> gak Pak Adit
Nara sumber	<i>Online</i> pak
Peneliti	Maksudnya langsung masuk hari ini
Nara sumber	Oh enggak, H <i>plus</i> satu
Peneliti	Maksudnya begitu ada yang langsung masuk rekening?
Nara sumber	Tidak, H <i>plus</i> 1 proses <i>settlement</i> pak
Peneliti	Namanya <i>settlement</i>
Nara sumber	Nanti saya jelaskan. Langsung ke sini pak ya, proses pengajuan <i>merchant</i> , pengajuannya ke PTEN pak ya pengajuan QRIS dari PJSP, bank Mandiri ke PTEN. PTEN mengeluarkan QRIS statisnya, QRIS statisnya dikirim oleh Mandiri ke <i>merchant</i> , <i>merchant</i> menerima QRIS, dengan adanya peraturan milik <i>merchant</i> . Setelah itu, transaksi pembeli ini menggunakan apapun itu PJSP kemudian ya <i>merchant - merchant</i> yang menerima pembayaran H <i>plus</i> satu hari kerja. Menerima <i>reporting</i> transaksi <i>real time</i> melalui email dan MSR <i>merchant</i> . <i>Settlement report</i> sebagai konspirasi di hari H
Peneliti	Oh berarti begitu, untuk memastikan si <i>merchant</i> bahwa si pembelinya benar sebelum itu

LAMPIRAN 5 - 20
Wawancara Informan Utama Narasumber #3

Nara sumber	Ada otomatis
Peneliti	Itu <i>reporting</i> , tadi ya
Nara sumber	Bapak pernah enggak kalau misalnya, pakai QR belanja gitu kan atau di mall, sudah masuk pak kata si <i>merchantnya</i> ada bunyi TENG gitu kan. Nah itu, langsung otomatis
Peneliti	Berarti baru masuknya H <i>plus</i> 1
Nara sumber	Uangnya, uangnya baru masuk H <i>plus</i> satu setelah dipotong MDR
Peneliti	Itu di mata <i>user</i> kan enggak tahu.
Nara sumber	<i>User</i> enggak tahu, tahu gua udah bayar, udah bunyi <i>handphone</i> dan benar di <i>handphonenya</i> itu detek udah masuk, nah itu pak diceknya berdasarkan NM ID tadi. Nah kita balik lagi lompat ke sini, Nah ini MDR pak (Merchant Diskon Rate) nah ini ada reguler, misalkan reguler tuh 0,7%. Iya pendidikan 0,6%, SPBU 0,4%, <i>government</i> itu 0
45 – 50 menit	
Peneliti	Dari biayanya atau gimana?
Nara sumber	Dipotong pak, iya dari transaksi. Nilai transaksi 10.000 berarti 700
Peneliti	Kalau 1 persen itu 100, berarti 70
Nara sumber	Berarti 70 perak dipotong. Dipotongnya bukan ke nasabah atau ke <i>customer</i> tapi ke <i>merchant</i> , <i>Merchant Diskon Rate</i> gitu. Dasar hukumnya ini pak, berdasarkan sesuai keputusan
Peneliti	Itu nanti sesama
Nara sumber	Seluruh PJSP

LAMPIRAN 5 - 21
Wawancara Informan Utama Narasumber #3

Peneliti	Gak misalkan Mandiri nih, daftarnya pake Mandiri berartikan nama saya Mandiri, saya nasabah Mandiri, saya bayar di tempat <i>merchant</i> yang pakai Mandiri, masih kena <i>charge</i> lagi?
Nara sumber	Semua, jadi berlaku untuk seluruh PJSP, kalau saya bayar Mandiri QRIS nya BCA, saya bayar Ovo QRIS nya Mandiri
Peneliti	Itu jadi itu
Nara sumber	Kenapa Pak Edi
Peneliti	Kenapa kemarin saya ini ya itu punya BCA iseng aja bayar QRIS nya bank Mandi kena <i>charge</i> 1000.
Nara sumber	Sebentar BCA itu kadang - kadang <i>Tricky</i> dia itu bukan QRIS pak coba bapak buka <i>handphone</i> BCA, ada namanya QR nya sendiri. Itu <i>Tricky</i> pak sebenarnya itu bukan QRIS tapi QR nya dia
Peneliti	Yang BCA kita abaikan lah ya, jadi intinya PJSP yang lain, berarti seakan – akan dimata <i>user</i> gak ada <i>charge</i> ya pak ya
Nara sumber	Iya nggak ada memang, enggak ada <i>charge</i>
Peneliti	Oke. Siap siap gitu, bisa jadi riset tambahan tuh
Nara sumber	Ohh udah hilang. BCA udah enggak ada, BCA itu dia bisa menciptakan QR sendiri. Buat sesama BCA jadi dia transfer jatuhnya sebenarnya pak, bukannya QRIS itu transfer. jadi bapak itu transfer kesana kena <i>charge</i> 1000. Itu nggak baik, makanya sama BI di sentil, kamu beredar di pasaran orang tahunya QRIS tapi itu bukan QRIS, tapi itu adalah alat QR transfer kamu gitu. Kalau di Mandiri kan kita punya <i>livin</i> , ini pak seperti itu juga, tapi kita belum bisa, transfer antar kita itu belum bisa gitu
Peneliti	Untuk pembayaran aja ya
Nara sumber	Iya pembayaran. Dia ya jujurnya bandel. Nah dia tuh kayak

LAMPIRAN 5 - 22
Wawancara Informan Utama Narasumber #3

	begini pak, BCA itu jadi kalau ketika ini, gitu ya QRIS nih pak, benar QRIS ininya semuanya bisa tapi ini transfer ke saya
Peneliti	Oh enggak melalui PTEN
Nara sumber	PTEN. Disentil dong sama Bank Indonesia, ehh elu, buat kamu nih nakal sekali
Peneliti	Oh berarti ini semua <i>back hand</i> pakai PTEN nih pak
Nara sumber	PTEN, itu <i>back hand</i> nya itu ini pak Bank Indonesia. Bukan - bukan pak PTEN itu yang sebagai <i>switching fiturnya</i> . Nah pertanyaan itu apasi PTEN, PTEN ini perpanjangannya (Transaksi Elektronik Nasional) dibuat tanggal 2 Mei 2012 oleh Bank Indonesia. Berdasarkan surat keputusan, nah ini Pak Jokowi ini. Kewajibannya yaitu sebagai lembaga standar dan lembaga <i>switching</i> dalam sistem pembayaran nasional
Peneliti	<i>Payment Gate Way</i> pak
Nara sumber	<i>Payment gate way</i> nya. PTEN itu lembaga standar, lembaga <i>switching</i> masuk semua ke situ, heh Ovo nihh, heh Mandiri, heh shopee, BCA mana dia yang <i>switching- switching</i> . Nah ketika transaksi yang ngaco, ya yang tadi saya bilang itu <i>enter</i> datanya. Jadi kebayang, kenapa saya bisa jelasin ini, karena tahu produknya ini. Jadi ini PTEN pak, PTEN itu di sini ada PJSP, PJSP itu dia kan punya masing - masing kayak kita MPI ya, Mandiri itu punya MPI, ada Ovo, Gopay ya dan lain lain ya
50 -55 menit	
Nara sumber	Ini semuanya ngajukan ke sini ajuinnya. Nah ini balik ke sini QRIS nya, ketika transaksi ini, ini, ini, nah merekakan lembaga <i>switching</i> nih pak, masuk sini balik kesini lagi duit - duitnya. Ketika ada <i>disemute</i> saat transaksi si <i>merchant</i> itu. <i>Merchant</i> itu akan kontek dulu nihh yang mengeluarkan QRIS nya itu siapa.

LAMPIRAN 5 - 23
Wawancara Informan Utama Narasumber #3

	Ketika sudah di konteks kesini dan intinya konteks ini PTEN lagi. Jadi model <i>merchant</i> lapor ke PJSP, PJSP ke PTEN. Hey PTEN ini ada <i>disemute</i> transaksi nih tolong di cek in dong, oh iya benar ada, balik ke sini jadi ke sini lagi, baru duit nya masuk, berarti masuknya lebih lama H <i>plus 2</i> jadinya atau sampai transaksinya itu selesai. Jadi <i>are you studed transaction</i> . Jadi PTEN sebagai lembaga standar dan lembaga <i>fiturnya</i> pak disini. Iya PJSP nya ini sebagai <i>issuing</i> nya
Peneliti	Jadi tadi yang biaya tadi sebenarnya untuk operasional si PTEN ya, bisa dibilang gitu ya
Nara sumber	Pak sejujurnya. <i>lock</i> MDR, saya lupaya MDR itu 0,7% ini sama pak, tapi ini ada pembagiannya pak
Peneliti	Bank Indonesia itu?.
Nara sumber	Jadi PTEN ini ada lagi pak ASPI
Peneliti	Ohh iyaiya ada tulisan ASPI tadi
Nara sumber	Sekian persen. Jatohnya dibagi - bagi lagi pak bukan berarti bulet- belet buat si PJSP nya, buat Mandiri ngga gitu, dibagi-bagi lagi pak, ini dia butuh duit juga gitu loh, harus dapat <i>income</i> juga dari transaksi itu
Peneliti	Oke siap- siap
Nara sumber	Jadi lembaga <i>switcher</i> dan lembaga standar. nah ASPI ini ini pak, ASPI ini adalah lembaga untuk yang bersifat mengatur - mengatur ketentuan nya pak. Sebagai <i>reward</i> , jadi wadah pembuatan mereka mau meningkatkan sistem pembayaran. Jadi ASPI ini memiliki peran dan tugas membuat ketentuan dalam sistem pembayaran. Contohnya apa, nih logonya di mana, tempatnya seperti apa. Eh QRIS itu harus begini, harus ada bentuknya kayak begini, mesti begini, mesti begitu itu yang

LAMPIRAN 5 - 24
Wawancara Informan Utama Narasumber #3

	membuat itu ASPI. Ini punya Bank Indonesia juga (Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia)
Peneliti	Jadi secara nggak langsung, tangannya BI itu PTEN sama ASPI sebelum ke bank- bank?
Nara sumber	Betul. Bukan bank, PJSP
Peneliti	PJSP
Nara sumber	Karena bukan hanya bank PJS, jadi semua itu kesana semuanya. Hebat BI itu
Peneliti	Bank sentral
Nara sumber	Hebat, maksudnya bisa begitu. Oh iya pintar banget, maksudnya dia enggak mau sendiri, dia bapaknya tapi aku mau bikin lagi anak - anak saya, tapi yang ketentuan gue nggak mau pusing sendiri nih, udahlah yang ketentuannya ya ASP,I lo bikin <i>switcher</i> standarnya ya PTEN. Jadi enggak dijadi satu, enggak dibikin mumet gitu loh, pintar bagi - bagi kerja. Oke. Nah ini pak berdasarkan pembagiannya tadi, berdasarkan metodenya ada namanya MPM sama CPM. MPM itu <i>merchant presented mode</i> , jadi contoh bapak kalau belanja di supermarket atau belanja <i>merchant</i> . Gitu kan kadang - kadang di EDC ya, masukin angka dulu, keluar bapak <i>scan</i> langsung otomatis keluar angka, betul ya di <i>handphone</i> bapak itu namanya <i>merchant preseted mode</i>
55 – 60 menit	
Nara sumber	Jadi nominalnya tidak diinput oleh si <i>customer</i> tapi langsung diinput oleh si kasir, dan <i>customer</i> tinggal masukin transaksi <i>annual pass</i> dan pin selesai. Tapi ada juga namanya CRM (<i>Customer Persented Mode</i>), CPM itu dia <i>scan</i> , dia ketik ini kasir, baru. Contoh di MCD, bapak kalau belanja di MCD atau di MCD lahya itu dia <i>customer presented mode</i> . Jadi dia buka dulu

LAMPIRAN 5 - 25
Wawancara Informan Utama Narasumber #3

	QRISnya atau apapun itu melalui PJSP nya, pilih bayar gitu kan masukin angkanya, baru si kasir itu tinggal <i>scan</i> tek, namanya CPM. Oke ini QR saya kata nasabah, baik saya <i>scan</i> ya kata kasirnya, uang masuk
Peneliti	Posisinya sama tetap H <i>plus</i> 1
Nara sumber	H <i>plus</i> semuanya, itu udah ketentuannya pak. Nah, kemudian dulu, dulu ini nih <i>non</i> bank ini dia H <i>plus</i> 2 pak, bank H <i>plus</i> satu. Kenapa begitu bertanya, kenapa PJSP itu <i>non</i> bank H <i>plus</i> 2, bahkan ada H <i>plus</i> 3 bisa, dulu pak sebelum adanya QRIS ini. Karena PJSP <i>non</i> bank ini, dia punya rekening penampungan juga. Iya kan dibank, jadi dia dapat dari bank dulu, dari bank baru dikasih lagi ke <i>merchant</i> . Jadi dia perlu waktu H <i>plus</i> 2 atau H <i>plus</i> 3
Peneliti	Semalam nginepkan lumayan pak ya
Nara sumber	Lumayan. Makanya itu diputari lagi. Oke. Itu, gitu kalau berdasarkan jenisnya tadi QRstatis dan QR dinamis biasanya yang di <i>scan</i> ini yaitu QR dinamis pak, disampaikan melalui mesin EDC, melalui mesin apa kayak sekarang itu kan dari moka, jeclot dan sebagainya. Kemudian QR statis itu biasanya si CPM. kelebihanannya ini pak ditentukan pemerintah, enggak bisa nego, enggak bisa tawar, enggak bisa kayak dulu udah lah, kata si <i>merchant</i> jangan begitu dong kan gitu kan 0,5 aja deh, gue mau deh gitu kan, peran MDR biar sekarang
Peneliti	Urusan <i>merchant</i> itu ya
Nara sumber	Urusan <i>merchant</i> kata si PJSP nya enggak bisa, bu ketentuannya BI nya begini kalau kita melanggar, kita dicabut hak PJSP kita, kita enggak bisa transaksi QR lagi gitu. Makanya, kemudian ini PJSP nya yang kita tahu

LAMPIRAN 5 - 26
Wawancara Informan Utama Narasumber #3

Peneliti	Itu QRIS kan apa kalau satu itu
Nara sumber	Gak, ini sebagai contohnya saja pak, sebenarnya masih banyak lagi sih pak. Mandiri, BCA, ini Okto juga belum di masukan. <i>Paytren</i> juga jelas enggak tahu, AD ART nya mereka ya gimana ya sekarang. sebelumnya ya
Peneliti	<i>Paytren</i> itu tapi memang masih, masih ini gak enggak?
Nara sumber	Engga kayaknya. Karena memang kita. Saya juga belum tahu untuk aplikasi itu gimana gitu, kayaknya menurut saya <i>paytren</i> kayak MLM itu sebenarnya. Cara dia menjual PNM itu kan namanya bahasa perbankan terbaru?
Peneliti	Ponzi
Nara sumber	Skema ponzi itu nggak boleh, enggak boleh ponzi dilarang dan terlarang. Kemudian bahas <i>fiturnya</i> kita ada Jalin, Alto, Arta Jasa, Prima ya. Nah ini Indonesia punya pak Jalan, punya Indonesia, dalam negeri ini punya swasta sih. Nah kita lembaga servisnya, ada PTEN lembaga standarnya, ada ASPI. Lanjut ini <i>skip</i> aja ya pak ya
Peneliti	Siap
Nara sumber	Nah, ini pak QRIS BUMN. Tadi kita ngomong QRIS secara umum pak, secara besar- besar, PJSP-PJSP. Sekarang kita fokus mengerucut namanya QRIS BUMN, namanya Link aja, merupakan <i>platform</i> keuangan digital sinergi beberapa BUMN, kita sebut beberapa karena gak semuanya, dari sektor perbankan dan lainnya Ini yang terlibat dalam Link aja, ada Mandiri, Telkomsel, Jasa Marga, ini Pertamina. Tetapi saham terbesarnya adalah dan <i>platformnya</i> punya Telkomsel. Dulu ini kita pernah tahu namanya
60 – 65 menit	

LAMPIRAN 5 - 27
Wawancara Informan Utama Narasumber #3

Peneliti	T-sel
Nara sumber	T-sel <i>platform</i> awalnya adalah T-sel
Peneliti	Yang gambar bulat
Nara sumber	T bulet, T bulet gitu. Telkomsel dia punya lembaga digital IT.
Peneliti	Ya sebenarnya kalau dulu pemerintah itu konsumsi, Ovo sama Gopay gak ada
Nara sumber	Udah hilang ini duluan tapi telat justru swasta duluan. Makanya tadi bapak bilang kok 2019 -2020 iya betul, karena mereka swasta duluan dari pada kita. Mereka menciptakan <i>platform</i> sendiri, menciptakan <i>interven</i> sendiri, menciptakan <i>backhand</i> sendiri, menciptakan jaringan procesor langsung sendiri bayar sendiri gitu, nah kita ketinggalan pak. Kemudian jadi itu ya transaksi, indeks harga, Nah enggak semua orang kan <i>coment</i> nih dengan transaksi lembaga keuangan republik publik ini. Sekarang 2022 kalau kita makan siang pak, di belakang, tukang buah gerobak ada pakai QRIS pak, tukang sate, tukang bakso pakai QRIS pak, QRISnya kadang di <i>handphone</i> ini pak saya punya QRIS, bapak <i>scan</i> saja di sini. Serius pak saya makan bakso, bakso gerobak saya nggak punya duit, pak bayarnya gimana nih, wah tanang pak saya punya QRIS kan bisa di didownload, <i>softcopy</i> sebenarnya itu pak, yang ini ya sebenarnya <i>softcopy</i> , yang ini yang terakhir ini sebenarnya <i>softcopy</i> dikirim sama PTEN nya. Tapi dicetak sama si PJSP nya, ini katanya <i>scan</i> . Selesai sekarang udah berubah gak zaman lagi, dulu tapi perjuangan kami pak kita mendidik orang itu untuk melek digital itu sangat - sangat sulit dan susah. Karena orang, udah enggak apa – apa orang saya warung kecil kok, sampai begitu dulu
Peneliti	Berarti di bank Mandiri juga ada tim <i>marketing</i> QRIS?

LAMPIRAN 5 - 28
Wawancara Informan Utama Narasumber #3

Nara sumber	Iya pak, saya dulu kan, iya saya yang buat. Iya saya pelaku nya pak, pelaku - pelakunya pak. Saya membuat program, membuat apa itu kan tergantung dari PJSP nya masing – masing. Saya kasih contoh, saya mau ngomong. apa ya. Nah ini pak target <i>market</i> , usaha besar seperti apa, XX1 aja udah ada, Alfamart sudah ada, usaha menengah, usaha kecil mikro. Kita bedain Mandiri ya pak ya Mandiri, Mandiri yang membedakan, kalau usaha besar menengah kita pakai dinamis aja lah gitu kan karena biar enggak salah <i>nginput</i> . Kalau misalnya QR statis ini biarlah sih <i>customernya</i> yang <i>input</i> gitu
Peneliti	98% di Indonesia ya
Nara sumber	Memang menggunakan statis ini kenapa pak?, karena ada keterbatasan transaksi pak, maksimal 5 juta kalau untuk yang sebutnya tuh <i>full</i> profil yang masih daftar KTP dan sebagainya, kalau misalnya cuma hanya normal reguler, reguler <i>user real account</i> itu enggak pake <i>scan</i> foto KTP, <i>scan</i> apalah cukup itu hanya 5 juta kalau dia <i>full user</i> bisa sampai 10 juta transaksinya. Itu diatur sama ASPI gitu, nah transfer juga gitu pak, transfer sesama PJSP gitu ya. saya transfer ke bapak nih, Ovo ke Ovo, Link aja ke Link aja itu juga dibatasin maksimal satu hari 1.250.000 per hari, enggak bisa lebih. Makanya yang paling banyak menggunakan QRIS statis adalah mikro, bahkan ultra mikro ya pak disebutnya. udah sampai sini, bapak kalau ada pertanyaannya pak ya kalau misalnya ini. Nah ini pak Mandiri punya <i>E- cash</i> dulu pak.
Peneliti	Iya-iya
65- 70 menit	
Nara sumber	Telkomsel punya <i>T- cash</i> . Yap punya BNI, T- bank punya BRI. Nah sebenarnya semua lembaga ini punya PJSPnya sendiri - sendiri gitu loh. Nah. Kemudian sama Ibu Rini Soemarno waktu

LAMPIRAN 5 - 29
Wawancara Informan Utama Narasumber #3

	<p>itu Menteri BUMN nya, dibuatlah suatu bentuk Link Aja, itu lahirlah Link Aja. Ini sebenarnya Pertamina ini hanya nyisipin-nyisipin aja, nyisipin apa investasi ya yang punya sistem. Iya dia enggak punya sistem, ada lagi Pertamina, Tapi, Taspen, Dana Reksa, Semarga itu enggak punya, selaku PJSP ya, namun mereka - mereka berkontribusi untuk membangun Link Aja. Nah inilah ya transaksi QRIS ini yang kita Link Aja bisa, QRIS pada umumnya, itu ada Telkomsel, ada di E-tandu <i>payment</i>, casbon, <i>offline merchant online</i>, dotasi juga ada, donasi 0% pak, ya pembayar pajak juga 0% ya, kemudian <i>retens</i>, kemudian <i>insurance</i> dan sebagai. Kita bisa dijelaskan, nah ini proses pengajuan QRIS statis, jadi <i>merchant</i> itu mengisi <i>form</i> melengkapi dokumennya, KTP, NPWP dan sebagainya, perangkat perusahaan dan lain sebagainya, dokumen lainnya. kemudian dia melakukan, dokumennya tersebut di kasih ke <i>merchannya</i>, eh ke <i>issuing</i> nya ke PJSP nya, “apa ini”, nanti divalidasi kemudian pak diproses pembuatan dan pengajuan QRIS ke PTEN. Jadi PTEN lah yang mengeluarkan ini tadi, yang sampaikan awal. Dari sini keluar QR nya keluar <i>intermeding</i> nya seperti ini, dari sini terbit, <i>soft copy</i> biasanya pak, <i>soft copy</i>, enggak mungkin PTEN</p>
Peneliti	Iya terus di <i>print</i>
Nara sumber	<p>Kemudian di <i>print</i> oleh si PJSP nya, yang mengantarkan ke sini ke merchant adalah PJSP nya sendiri, yang membuat program misalnya program promosi, program diskon, PJSP nya sendiri. Nasabah, nasabah siapa di satuin, nasabah PJSP nya sendiri, pertanyaan bapak tadi, ada pertanyaan lagi pak mungkin?. Mungkin foto dulu dong, aku di foto dengan Pak Edinya</p>
Nara sumber 2	Iyaa, okk

LAMPIRAN 5 - 30
Wawancara Informan Utama Narasumber #3

Nara sumber	<i>Sharing</i> nanti ketemu Pak Edi susah tahun baru, hehehe
Peneliti	Sebentar saya <i>charge</i> dulu,
Nara sumber	Ini saya ada casan pak
Peneliti	Ohh siap-siap
Nara sumber	Nah. Ini pak tadi saya sampaikan
Peneliti	Berapa lama pak ini untuk proses pengajuan?
Nara sumber	Siap, untuk pengajuan ini pak bangun <i>merchant</i> itu, biasanya cek sama bank itu atau sama PJSP itu sekitar, Mandiri ya, Mandiri itu biasanya ceknya tuh di 3 hari kerja. 3 hari kerja akan memvalidasi dulu, mengecek dokumentasi, kemudian validasi. Setelah dicek validasi, dokumentasinya lengkap, baru dikirim ke PTEN, di kirim ke PTEN itu dia 7 hari kerja. Tapi kenyataan, kenyataan faktanya, ksn dia ngelayanin
Peneliti	Banyak
Nara sumber	Begitu banyaknya PJSP se Indonesia Raya yang ada. Biasa paling lama 14 hari kerja
Peneliti	Oke
Nara sumber	2 Minggu, 2 Minggu lebih lah baru keluar itu. Sebenarnya <i>merchant</i> kadang - kadang lama banget sih, ini cepat. Bu ini kita memaksa PTEN, PTEN itu sistem BI gimana memaksanya. Kita bilang kadang dimakssain itu sama <i>merchant</i> gitu kan, “lama amat si pak udah seminggu belum datang - datang loh”, entar ibu <i>cover</i> lagi ke bagian yang urus ini. Yang urus ini kantor pusat pak namanya TBRS pak di Mandiri, Mas belum keluar mas dari PTEN NMIDnya, ya mau gimana. NMID itu kan ciptakan si PTEN bukan Mandiri ke Mandiri yang ciptain cepet gitu kan. Kemudian ini untuk yang personal, ini untuk yang badan usaha,

LAMPIRAN 5 - 31
Wawancara Informan Utama Narasumber #3

	ini kan misalnya tukang bakso yang besar, atau warung ini yang UMKM mikro ya yang besar, sama yang medium
Peneliti	Tapi ada syarat rekening sendiri gak pak, contoh di Bank Mandiri kan ada tabungan bisnis
70- 75 menit	
Nara sumber	Minimal tabungan reguler pak, enggak boleh tabungan simpel (simpanan pelajar) itu gak boleh atau tabungan mikro itu enggak boleh atau mungkin tabungan valas apalagi enggak boleh. Kan kadang- kadang suka konyol juga kan nasabah, dikasih tabungan valas itu ada ceritanya, “Aku pakai dolar ya”, terus ya, ini benar pak ini cerita sesungguhnya
Peneliti	Iya
Nara sumber	Ada dikirim kartu giro gitu enggak bisa. Eh sorry giro bisa, jadi bisanya yang reguler sama giro bisa. Tapi tabungan yang tabungan Haji gitu - gitu pak enggak bisa
Peneliti	Programnya beda ya
Nara sumber	Beda kan nanti masalahnya itu adalah pada proses <i>settlement</i> , itu yang permasalahan gak masuk. “Kok bisa begitu pak?”, Ya karena betul, karena setiap produk bank itu mempunyai karakteristiknya beda – beda. Contoh tabungan haji ya, dia kan pasti ada interkoneksi dengan BPIH itu (Badan Pengelola Ibadah Haji), interkoneksi untuk ke sana. Valas otomatis, apa lagi emitens apalagi namanya, ETGS sama satu lagi tuh <i>switch</i> , lembaga <i>switch</i> pak kayak Visa Master <i>switch</i> Internasional, kemudian simpel (simpanan pelajar), itu apalagi itu enggak punya ATM malah pak gitu.
Peneliti	Betul, berarti enggak bisa

LAMPIRAN 5 - 32
Wawancara Informan Utama Narasumber #3

Nara sumber	Enggak bisa, jadi sih benar - benar itu simple kan, tidak menyulitkan gitu ya cuma ada 2 regular sama di euro, ini hanya 2 saja. Nah ini juga kita, sebenarnya ini ketentuan internal bank Mandiri pak yaitu, Foto <i>sales</i> nya bersama pemilik usaha. Maksudnya meyakinkan ke Bank Indonesia, meyakinkan ke PTEN bahwa ini ada loh <i>merchant</i> nya. Karena takutnya disalahgunakan untuk pencucian uang dan terorisme. Misalnya, “Buat, buat, buat, disebar nggak taunya pendanaan, teroris pendanaan”, kan bisa jadi kan kalau misalnya enggak punya fotonya, nggak punya tokonya. “Kita buat aja yuk” misal jahat nih pak, karena bank Mandiri sendiri memitigasi itu, kita buat misalnya ada masalah datang, “Saya mau membuat 1000 QRIS”, ternyata itu disebar disalah gunakan. Karena kita enggak punya Tokonya apa sih, tanya toko- toko palsu, toko abal- abal. Kita harus ada foto pemilik bersama dengan tim <i>sales</i> nya
Peneliti	<i>Sales</i> satu statif
Nara sumber	Iyaa
Peneliti	Berarti emang dari banknya ya
Nara sumber	Iyaa emang dari bank Mandiri
Peneliti	Siap. Emang peran <i>sales</i> ke <i>merchant</i> besar
Nara sumber	Sangat, menurut saya sangat - sangat besar karena dia <i>maintenance first</i> . <i>Level maintenance</i> nya ke <i>sales</i> dulu, yang dikejar sama <i>merchant</i> pada saat ada masalah bukan bank Mandiri cabang, bukan bank Mandiri kantor pusat gitu, tapi di telpon <i>sales</i> nya dulu, “ini transaksi saya nggak masuk nih pak”. Kayak saya dulu kan kasih QRIS ke <i>merchant- merchant</i> gitu kan, ke mall-mall gitu kan, ketika masuk dia telepon saya, “Pak Adit ini transaksi saya kok belum masuk pak ya”, saya kayak <i>hardesnya</i> , padahal ada <i>hardesnya</i> sendiri pak, “mohon maaf ibu

LAMPIRAN 5 - 33
Wawancara Informan Utama Narasumber #3

	ke <i>salesnya</i> saja”. Saya di sana bukan sales pak, jadi saya tuh sebenarnya <i>marketing strategy</i> dulu itu, tapi karena saya pengen cepat terima mutasi, cepat <i>startnya</i> juga
Peneliti	Terjun langsung
Nara sumber	Terjun langsung juga saya. Nah ini pengajuan <i>formnya</i> , okk nanti saya <i>share</i> pak, enggak apa – apa, ini kan terbuka untuk umum ya, enggak apa - apa
Peneliti	Baik.
Nara sumber	Nah ini bukti transaksi Link Aja pak, seperti ini yang Link Aja transaksinya, <i>detailnya</i> ada di sini ada NMID nya pak disini, nih NMID <i>notes</i> transaksinya gitu ya. Kemudian ini untuk transaksi di aplikasi lainnya, Ovo, beda - beda pak. Mungkin semuanya bisa masuk di QRIS. Nah ini pak <i>backhandnya</i> , saya bilang MCR (<i>merchant Center of Report</i>) jadi ketahuan nih NMID nya berapa, kemudian dia ID berapa transaksinya.
75 – 80 menit	
Nara sumber	Kaya toko Adit 1, 2, 3, 4, 5, kelihatan ID nya oh, ID toko satu ini, toko 2 ini, toko 3 ini ID nya pak. Tapi NMID saya, sama semua nih, saya satu sumber rekening pak. Tapi kalau sumber rering berbeda – beda NMID nya beda - beda. Nama tokonya nya, nama <i>issuing</i> nya, transaksinya, <i>issuingnya</i> siapa pak, berapa jumlahnya, MDR nya berapa dipotong ya, <i>moonnya</i> berapa. Ini yang namanya <i>backhand</i>
Peneliti	Ini di PTEN nya berarti ya?, di PTEN nya
Nara sumber	Ohh engga ini yang diterima sama <i>merchant</i>
Peneliti	Ohh okk
Nara sumber	Ohh engga yang tadi bapak tanyakan maksudnya apa nih, yang

LAMPIRAN 5 - 34
Wawancara Informan Utama Narasumber #3

	diciptakan ini yang, membuat ini?
Peneliti	Maksudnya yang melakukan proses transaksi berarti
Nara sumber	Enggak bukan di PTEN, yang itu pak dari <i>merchant</i> . kan <i>auto settlement</i> ke PJSP, <i>auto settlement</i> ke PTEN, nah yang membuat <i>templet</i> ini, itu dari si oh ya PTEN yang buatnya. Tapi yang ini nya, semua datanya ini, itu dari PJSP- PJSP
Peneliti	Siap-Siap
Nara sumber	<i>Backhand</i> . Ini kan <i>backhand</i> pak. Tapi bentuknya kadang - kadang dari PJSP yang <i>non bank</i> itu beda - beda. Di intinya semuanya sama, ada namanya grupnya, NMID ada, ini kan yang umum dasarnya, kadang - kadang dibentuk yang lebih praktis, lebih simpel macam - macam mungkin, yang menting ada <i>imported</i> nya selagi memudahkan nasabah. Nah nih pak penggunaan QRIS, ada QRIS statis, izin usaha kita punya pak. Terus QRIS <i>annual</i> yang manual, bedanya ini sama ini, ini yang dari Livin pak, dikasih Livin, ini yang dari QRIS yang PTEN. Sebenarnya sama- sama juga, tapi bedanya ini yang mengeluarkan bentuknya PTEN, ini yang mengeluarkan bentuknya dari aplikasi, tapi sama - sama QRIS. QRIS nya itu digunakan juga dari EDC Mandiri 2 pak tadi pak MPM (<i>Merchant Persent Mode</i>) ada. LPR (<i>Livation Programming Interface</i>). dimateri terakhir. MPM dan CPM (<i>Merchant Persent Mode</i>) dan (<i>Customer Persent Mode</i>). Notifikasi transaksi ini kita ada memoris pak. Ya kalau misal di Ovo, di Ovo apa, semacam ini notifikasi transaksinya Gopay, kalau di QRIS statis ini email, masuk ke email notifikasi transaksinya. Kemudian lingkup transaksi Mandiri, langsung ke luar struknya. Nah kalau IPI notifnya, <i>host to host</i> langsung. Ada pertanyaan pak?
Peneliti	Siap, lanjut
Nara sumber	Lanjut ya. Ini <i>settlement</i> Dnya, imi H <i>plus 0</i> pak, bisa karena dia

LAMPIRAN 5 - 35
Wawancara Informan Utama Narasumber #3

	langsung masuk ke rekeningnya. Jadi QRIS nya ini yang dibuat di PTEN di integrasikan ke sini. Jadi kalau orang transaksi ke sini masuk H <i>plus</i> 0, karena enggak melalui <i>user</i> dulu. Jadi langsung otomatis dari teknologi, masuk ke sini sifatnya langsung masuk ke sini lagi. Jadi kalau gedung itu, jadi kalau misal yang sebelum ada Livin ini ya dari transaksi QRIS ini, yang tengah masuk ke PTEN dulu, PTEN masuk ke sini, sini baru ke rekening. Tapi kalau sekarang enggak, langsung
Peneliti	Jadi enggak melalui si PTEN?.
Nara sumber	Tetep melalui PTEN tapi langsung enggak menunggu H <i>plus</i> satu. Tetep pak QRIS nya tetap dari PTEN, QRIS itu enggak bisa PJSP menciptakan sendiri itu enggak bisa, kecuali yang tadi itu yang saya bilang, yang dari bankya masing – masing, kayak Mandiri juga bisa, Mandiri juga bisa tapi jatuh itu transfer, bukan QRIS. QRIS si QRIS, bisa semua tapi transfer jatuhnya, kenapa, bapak punya Livin?
Peneliti	Ada
Nara sumber	Nah, coba kita sama- sama buka Livin, biar kebayang. Nah ini pak pilih QR, ini tampilan QR pak seperti ini. Ini QRIS, ini pak di sininya ada scan ini, ini dimasukin kesini dulu, nah ini jatuhnya transfer pak
Peneliti	Jadi misalnya saya <i>scan</i>
80 – 90 menit	
Nara sumber	Langsung masuk ke sini
Peneliti	Saya <i>scan</i> bapak ya
Nara sumber	Keluar, bapak <i>scannya</i> pakai?
Peneliti	QRIS
Nara sumber	Iya. Untuk pembayaran pak ini. Dulu bca itu yang

LAMPIRAN 5 - 36
Wawancara Informan Utama Narasumber #3

	dipermasalahan itu, yang di cabut sama BI itu gara-gara ini
Peneliti	Ohh okk
Nara sumber	Yang bapak tanyakan, kok saya kena 1000 ya Pak Adit, jadi transfer kalau bapak untuk pembayaran ini ke <i>merchant</i> yang tadi di <i>scan</i>
Peneliti	Ohh oke
Nara sumber	Ini pak
Peneliti	Ya berarti uang ku yang ke <i>payment</i> ya, belum transfer ya?
Nara sumber	Eenggak boleh pak
Peneliti	Ohh gak boleh
Nara sumber	Nah ini lah yang kemarin bapak bilang 1000 itu, itu yang tidak boleh, karena QRIS itu sebenarnya adalah untuk pembayaran
Peneliti	Siap
Nara sumber	Bukan untuk transfer, karena kenapa bayaran ada 0,7 di situ. Kalau transfer kan dia masuknya pil ke PJSP, nggak kebagi tuh sama lembaga - lembaga itu semua
Peneliti	Iya, iya oke .
Nara sumber	0,7 ini pak. Ini UMI pak (Ultra Mikro), sesuai ketentuan BI pak, ada ketentuan BI pak tentang Ultra Mikro ini, Usaha Ultra Mikro ini 0% pak. Ini ada ketentuan BI nya. Jadi sampai 31 Desember 2022, masih 0%. Tapi enggak tahu di Januari apakah BI perpanjang atau masih dikenakan, atau sudah dikenakan 0,7. Ultra mikro ya kayak tukang buah gitu sih, Tukang bakso jadi 0% ya, karena kenapa sebenarnya Bank Indonesia itu bagus sekali dia itu pengen membuat orang itu terbiasa dulu lah meleak digital gitu, talah terbiasa dahulu menggunakan uang elektronik gitu, jangan menggunakan uang kartal gitu. UMI sama sosial itu 0% persen, ini contohnya. Ini sudah. Ekosistemnya pak, nah ini

LAMPIRAN 5 - 37
Wawancara Informan Utama Narasumber #3

	dia <i>issuingnya</i> , <i>issuing</i> bank Mandiri melalui QRIS, aplikasi Livin yang tadi saya sampaikan. Nah ada MPM (<i>merchan persent mode</i>) ya masuk akal satu. Kemudian <i>customer presiden mode</i> , Nah ini pencet QR nya tadi langsung <i>scan</i> .
Peneliti	Izin saya terima telpon
90 – 95 menit	
Nara sumber	Lanjut pak ya?
Peneliti	Lanjut pak
Nara sumber	Nah ini nanti pak. Ini kenapa isu, ini masih isu ya pak ya ini masuk akal, nih isunya Bank Indonesia
Peneliti	Yang kita coba tadi ya pak nih
Nara sumber	Iya ini isunya, Bank Indonesia melonggarkan, bahwa nanti bisa transfer pakai QRIS, tapi enggak tahu tuh MDR nya nambah apa enggak
Peneliti	Atau hanya berlaku sesama ini nasabah?
Nara sumber	Engga
Peneliti	Bisa ke mana mana? Wah.
Nara sumber	Tapi balik lagi pak, pastinya biayanya itu jadi mahal. Yang tadinya 0.7, mungkin langsung fix kayak transaksi transfer biasa 1.500 mungkin ya, atau 2.000 atau sekarang kan pakai BI <i>Fast</i> kan. BI <i>Fast</i> 2.500, mungkin biaya tadi 0,7 menjadi lebih besar. Ya tergantung <i>merchantnya</i> , mau apa enggak, kalau mau begini misalnya mau begini <i>plusnya</i> langsung masuk duitnya
Peneliti	Iya
Nara sumber	Langsung dicek
Peneliti	Mudah sih pak, ibaratnya ya tinggal begini, cepret, ya kalau rekening atau itu kan kadang lupa enggak hafal, ya panjang –

LAMPIRAN 5 - 38
Wawancara Informan Utama Narasumber #3

	panjang, Mandiri, BRI itu rekeningnya panjang
Nara sumber	Nah, kadang - kadang pun nanti kalau munculnya via transfer ini, yang H <i>plus</i> 1 satu yang dari PTEN pengajuan itu lagi tuh, udah enggak berlaku lagi manual. Enggak, jadi otomatis <i>host to host</i> jadi jatuhnya PTEN sama PJSP Mandiri udah <i>host to host</i> , masuk tuh masuk, jadi tektokan kayak lembaga <i>switcher</i> . Enggak ada ubahnya sama, Alto, Jalin, Visa, Master, enggak ubahnya itu jadi, lembaga <i>switcher</i> nya itu. Jadi langsung otomatis begitu, kalau ada nanti ya. Adanya tapi pastinya biayanya mahal, karena kenapa harus bayar ke lembaga <i>switchernya</i> itu, PTEN dalam hal ini. Ada 3 QR terkait <i>upload</i> misalnya ini, “Bapak transfer saya ya, pak edi ya nih bapak kirim, bapak <i>upload</i> nih. Saya <i>upload</i> gitu kan, bapak <i>upload</i> QR saya, walaupun saya jauh di mana saya kasih QR saya via Mandiri tadi bapak <i>upload</i> QR saya tadi bisa.
Peneliti	Tapi di jalani bener sih pak, mudahkan ini kalau transfer ya.
Nara sumber	Kita tahap ini pak, tapi kita balik lagi karena bank Mandiri itu sangat menjaga GCG (<i>Good Cover Government</i>)nya. Kita enggak mau mendahului dari Bank Indonesia, enggak mau mendahului dari kurator OJK, jadi kita tunggu keputusan dari mereka baru kita live. Tapi sebelum itu kita persiapkan dulu, kan kita denger isu nih, siapin dulu nih. Dari BI ketuk palu nih, oke kita udah jalan. Iya balik lagi strategi bisnis Pak Edi siapa cepat, jangan lambat. Ya jangan sampai kejadian seperti PJSP yang awal Ovo, Gopay udah duluan shopeepay, malah yang bank belakangan. Bahkan Link Aja ketinggalan, bukan belakangan lagi ketinggalan gitu ya seperti itu. Nah ini pak ini adalah RPI ya, bisa diisi tadi ini statis ya, tapi usaha kecil perubahan masa toko pak. Nah ini pak sebenarnya CMP, eh MPM (<i>Merchant Persent Mode</i>), nih pak, ini QRIS yang tadi saya bilang ini muncul di <i>handphone</i> tukang bakso nya nih, <i>merchant</i> nya nih,

LAMPIRAN 5 - 39
Wawancara Informan Utama Narasumber #3

	nanti si <i>customer</i> tinggal <i>scan</i> tapi bukan <i>scan transfer</i> , pembayaran
95 – 100 menit	
Peneliti	Pembayaran. Tapi di sini menu pembayaran belum ada <i>scan</i> ya
Nara sumber	Menu pembayaran
Peneliti	Itu masuk ke menu pembayaran atau langsung QRIS nya tadi
Nara sumber	QR pak
Peneliti	Oh, iya
Nara sumber	Coba bapak buka Livin.
Peneliti	Jadi peruntukannya untuk pembayaran gitu ya
Nara sumber	Engga, itu kan bapak <i>scan</i> biasa tuh, bapak pilih yang itu, nah itu masukin <i>passwordnya</i> dulu, udah keluar kan
Peneliti	Ini
Nara sumber	Nah
Peneliti	Ini kalau saya sebagai <i>merchant</i> ?
Nara sumber	Iya <i>merchant</i> . Tapi itu harus di <i>setting</i> dulu, namanya Livin usaha, bukan di Livin itu, nanti bapak ada aplikasi/menu khusus namanya Livin usaha. Tapi didaftarkan dulu, Musti didaftarkan dulu, jadi bapak bisa menerima pembayaran bukan transfer gitu.
Nara sumber 2	Tapi kalau Livin yang itu bisa sesama Mandiri, Transfer biasa

LAMPIRAN 5 - 40
Wawancara Informan Utama Narasumber #3

Nara sumber	<p>Gak bisa, belum boleh. Tinggal menunggu dulu ketentuannya, kalau boleh PJSP manapun, bukan hanya, bisa, tapi balik lagi biayanya kita belum coba. Ya. Ada banknya pak, ini beberapa <i>boardingnya</i> digital <i>mobile</i> nya untuk <i>servisnya</i>, prosesnya 3 hari kerja pembuatannya sangat cepat sekali ya. BCA dia bisa 14 hari kerja, BRI dia ini. Ini semua <i>H plus 0</i>, <i>H plus 1</i>, Mandiri melakukan transformasi digital pak, pengembangan <i>true digital plus</i>, jadi dia sehari bisa 3 kali masuk ke rekening orang. Lanjut kita ke target <i>market price</i> yang tadi ini sudah pak ya. Jadi pak untuk meningkatkan <i>awareness</i> nya kita ada <i>branding</i> pak. <i>Branding</i> ya mbak Tutah ya kita melakukan <i>branding</i> QRIS nya ini. Ini tidak boleh pak, dimarahin ASPI pak, kalau kita ganti – ganti, tapi kita <i>backgroundnya</i> bolehlah kita tambah - tambahin, tapi <i>templetnya</i> ini tidak boleh sama sekali pak ditegur sama ASPI pak, enggak boleh. Tapi kita boleh <i>backgroundnya</i> ini boleh kita ganti - ganti se demikian rupa, semenarik mungkin boleh, tapi ini tidak boleh sama sekali. Ini kita karena kita punya super <i>app</i> Livin, jadi transaksinya pakai Livin aja, nggak Livin aja udah mulai di tinggalkan juga sih mediatornya, soalnya kita punya Livin. <i>Scan</i> QRIS untuk semua Livin, bank Mandiri tuh bisa masuk kesini, QR ini. Ohh <i>sorry</i>. <i>switchernya</i> <i>sorry</i>. Kemudian profesi kita di dalam negeri kemarin. Kemudian di beberapa tenan tuntutan Effendy pak ya, Effendi sama yang di super <i>store</i>, supermarket. Ini promo- promonya ini yang membuat adalah PJSP nya sendiri, bukan dari PTEN, bukan dari itu, PTEN hanya lembaga standar dan <i>switching</i>, dia gak ngapain-ngapain lagi. Usaha seperti ini, <i>scan, scan, scan</i> untuk UMI, usaha ultra mikro pak, tukang parkir pak. Tukang parkir tuh, saya waktu itu diTijen 5, tukang parkir di Tebet itu pak saya tempelin kalung QRIS pak, saya beliin yang liar gitu, saya bikinin tukang parkir berapa tukang parkir disitu tuh, parkir ilegal kan pada dia dapat 2.000, 2.000 gitu kan ini kan inovasi</p>
-------------	--

LAMPIRAN 5 - 41
Wawancara Informan Utama Narasumber #3

	<p>pak, inovasi itu yang kreatif. Saya terhadap parkir gimana ya, oh boleh bilang ke kantor pusat, bilang ke PTEN, ini usaha parkir. Nah kan usaha parkir, dia punya usaha parkir, foto sama tukang parkirnya ehh berhasil sama PTEN di <i>approve</i>, Alhamdulillah udah 100 orang tak bikinin di tebet pak, modal liar-liar ya, mobil <i>scan</i> dulu</p>
100 – 105 menit	
Peneliti	Karena sebenarnya targetnya bank atau PJSP kan dapat nasabah banyakkkan
Nara sumber	Iya dong, karena kenapa banyak nasabah, banyak transaksi, banyak transaksi MDR nya
Peneliti	Betul- betul
Nara sumber	Kreatif pak kalau, di marketing dulu. Ya ini <i>on boarding</i> (OB) ya untuk yang via WA. Lanjut aja pak, proses persiapan <i>on boarding</i> , kaya tadi pak keluarnya <i>begining</i> ya, dia masukin berapa <i>settlementnya</i> keluar pak. Ini dia cek tanggalnya pak, “gue mau cek tanggal kemaren berapa sih transaksinya atau hari ini”, keluar pak, keluar <i>on boording sameday</i> pak yang tadi saya bilang itu
Peneliti	Itu di Livin ya
Nara sumber	Iya namanya OOB pak (oleh <i>on boarding</i>) cek via WA. Jadi dia punya aplikasi sendiri gitu, beli aplikasi di luar dari livin. Didalam sebetulnya Livin usaha
Peneliti	Berarti perlu <i>install</i> aplikasi lain lagi
Nara sumber	Dia <i>web</i> sih bentuknya pak. Oke. <i>Webside</i> bukan aplikasi
Peneliti	Langsung bisa makai siapa pun atau register dulu?

LAMPIRAN 5 - 42
Wawancara Informan Utama Narasumber #3

Nara sumber	Bapak registrasi di sini langsung, jadi enggak pakai manual <i>form</i> bapak sekarang
Peneliti	Misalnya saya punya Livin biasa itu, saya daftar itu bisa langsung bisa atau perlu bisa perlu verifikasi macam - macam itu
Nara sumber	Yes. Tapi secara <i>online</i>
Peneliti	<i>Online</i>
Nara sumber	Bapak sekarang punya toko atau punya usaha, usaha bapak itu mau bikin QRIS, "Bikin aja lah masuk qris.bankMandiri.co.id ", itu punya rekening pak penampungan atau mau bedain rekening pribadi apa bukan, buka dulu rekening di Livinkan punya rekening baru tuh, dapat rekening baru, masukin ke sini, daftar nomor rekeningnya jadi pak
Peneliti	Siap
Nara sumber	Tapi jadinya tetap, ke PTEN H <i>plus 7</i> kan, Tujuh hari kerja. Jadinya itu tergantung PTEN nantikan di email gitu. Tanpa perlu <i>download</i> , tanpa perlu apa. Uangnya 3 kali per hari H <i>plus 0</i> , nah bedanya Livin usaha. Ini sebenarnya Livin usaha pak
Peneliti	Livin Usaha
Nara sumber	Kita terima semua orang, elektronik, kompetitif, sementara UMKM 0%. Kenapa ya karena sesuai BI tadi pak.
Peneliti	Sampai akhir tahun pak?
Nara sumber	Sampai akhir tahun. API pak, IPA (<i>Application programming interface</i>) QRIS, API nah ini sistemnya <i>host to host</i> pak, misalnya bapak punya aplikasi sendiri namanya mungkin, kasir

LAMPIRAN 5 - 43
Wawancara Informan Utama Narasumber #3

	<p>sistem kasir. Itu kan langsung di jumlah, silahkan bapak <i>scan</i> di sini, bapak <i>scan</i> tuh langsung keluar. jadi tanpa perlu EDC <i>host to host</i>. Contohnya apa, bapak mau bayar, “contoh <i>biling</i> di misalnya pakai Tokopedia, misalnya pakai QRIS” misalnya, bisa dan sebagainya, misalnya seperti itu ya. Ada perusahaan - perusahaan atau <i>payment- payment</i>, <i>Billingnya</i> pakai API ini. Nah saya kasih unjuk QRISnya, transaksinya mitra memunculkan mitra maksudnya <i>merchant</i> pak, memunculkan kode QRIS di medianya dia, apakah itu di <i>treding mesin</i>, apakah di kasirnya, apakah itu di <i>gadgetnya</i> dari moka dan lain sebagainya. Setelah itu <i>customer</i> ini <i>scan</i>, <i>scan</i> gitu pak. Ini bapak kalau di bandara udah ada ya, ini kalau nggak salah <i>scan</i> bayarnya pakai QR ya pak ya, bukan di bandara, di mall - mall juga udah begini ada udah. Habis itu notif bayar, notif <i>payment</i> dimiliki media mitra secara otomatis pak di sini tuh notifnya bayar, TING udah ke bayar. Nah masuk ke mesin kasirnya atau <i>gadgetnya</i> tadi, informasi sukses, langsung ini selesai. Nah ini ada <i>customer present mode</i> (CPM). CPM itu biasa dia munculkan QRIS tadi pak yang bapak ambil tadi. Nah si mitra atau <i>merchant</i> itu <i>scan</i>, oke habis itu muncul di sistem kasirnya sudah keluar struknya.</p>
105 – 110 menit	
Peneliti	Siap- siap
Nara sumber	Nah ini pak contohnya API ada di sini, contohnya di <i>busway</i> , kereta api, bapak kalau kereta api bisa kan pak pakai QR pak
Peneliti	Saya belum nyoba
Nara sumber	Bisa pak bapak masukin pak QR, KRL tinggal bapak <i>scan</i> aja gitu TEK, gak pakai E- money saya udah gak pakai E- money

LAMPIRAN 5 - 44
Wawancara Informan Utama Narasumber #3

	<p>pak, ngapain susah- susah tinggal <i>scan</i> gini aja tuh kaya gini pak. Terus seperti ini juga dikasih kasir, ini juga memudahkan <i>merchant</i>, nah ini yang sering ini pakai mesin, mesin bord namanya, bapak pilih</p>
Peneliti	<p>Berarti di kantor yang pakai MRT pakai tadi sudah bisa</p>
Nara sumber	<p>Iya sudah bisa, atau pakai Link Aja. Tapi bapak kalau Link Aja, pilihnya yang ini pak, yang <i>transport</i>. Bapak ke Link Aja, bapak pilih menu pak pilihnya yang transfer pak tuh yang kode tiket nih, tiket nah ini <i>scani</i> Tek, sekali lagi TEK. Tapi di tiketnya ada tulisan Link Aja</p>
Peneliti	<p>Oh tiket Link Aja</p>
Nara sumber	<p>Di itu di kereta, ada warna merah tuh. Itu bisa bisa pakai Livin, Ovo, Dana</p>
Peneliti	<p>Itu kalau pakai yang lain enggak bisa ya?</p>
Nara sumber	<p>Bisa apapun</p>
Peneliti	<p>Engga harus Link Aja</p>
Nara sumber	<p>Engga harus, bisa. Nah ini yang paling sering pak MPM namanya. Contoh bapak ini kan, minuman harga beda - beda pak ya kan, pilih nanti dia otomatis di sini, dilayarnya itu muncul QR nya, bapak <i>scan</i> bapak masukin pin di <i>handphone</i> bapak baru keluar TUNG, TUNG keluar. Nah ini pak</p>
Peneliti	<p>Ini apa nih, transport ya pak, transportasi</p>
Nara sumber	<p>Di kode tiket di Link Aja</p>

LAMPIRAN 5 - 45
Wawancara Informan Utama Narasumber #3

Peneliti	Kode tiket
Nara sumber	Di sini pak
Peneliti	Pinday QR bukan, tampilannya lebih ini
Nara sumber	Bapak aplikasi apa, oh bapak yang syariah itu
Peneliti	Beda?
Nara sumber	Sama, itu transportasi itu yang gambar mobil. Bapak yang syariah punya
Peneliti	Terus?
Nara sumber	Udah
Peneliti	Gitu ya.
Nara sumber	Oh pak tiket ini pak, semua tiket, tiket, tiket. Kereta
Peneliti	My QR, bisa gak My QR?
Nara sumber	Engga- engga pak bukan, dia itu, tadi mana yak QR-QR, nah KRL, <i>commuter line</i> . Oh syariah begini ya, agak ribet ya. Ohh kenapa ini, beda-beda dikit nih pak cara penggunaannya, goyangkan <i>shake handphonei</i> pada tiket, coba kita goyangkan ya. goyang - goyang. Nah tuh,
Peneliti	Kok gitu
Nara sumber	Agak beda ya, emang kita syariah memang beda sih pak
Peneliti	Ilmu baru nih Pak Adit, baru tahu saya
Nara sumber	Bapak sekarang ya gini

LAMPIRAN 5 - 46
Wawancara Informan Utama Narasumber #3

Peneliti	Ketahuan saldo saya 2.000 jarang pakai
Nara sumber	Oke ya. goyangkan
Peneliti	Keren, keren, keren
Nara sumber	Kalau saya yang konvensional pak. Setiap beli tiket aja sebenarnya kita tinggal klik- klik aja.
Peneliti	Okk pak
Nara sumber	Lanjut pak, sekarang saya mau tanya. Pitter Parker sedang pergi ke mall. Dia menemukan <i>future brand</i> bank Mandiri. Pitter merupakan mahasiswa yang sedang mengerjakan proyek bersama teman – teman, dengan membuat bisnis <i>plant</i> dengan program seperti ini. Pertanyaannya, siapakah nama bapak Pitter Parker? Pertanyaannya sebagai seorang pegawai Mandiri, apa saja yang akan kamu lakukan selesai. Nah sekarang saya tanya bapak ini <i>case</i> nya bank Mandiri pak, saya mau tanya bapak. Kalau saya mau belanja di toko, kemudian toko itu menampilkan QR itu ke saya berarti apa?, <i>merchant</i> punya QR nampilin ke saya?
110 – 115 menit	
Peneliti	Berarti yang apa tuh <i>merchant</i>
Nara sumber	<i>Merchant Persent Mode</i> MPM, kalau saya menampilkan, tunjukkan ke <i>merchant</i> namanya CPM <i>Customer Present Mode</i> . Nah dari penjelasan saya ini, apakah dari <i>list</i> pertanyaan bapak ada yang belum terjawab
Peneliti	Ohh siap, berarti saya lulus tadi ditanya. Berarti lulus S2.
Nara sumber	Bapak S2 ngambil apa pak Dedy, pak Edy
Peneliti	Saya <i>Management</i>

LAMPIRAN 5 - 47
Wawancara Informan Utama Narasumber #3

Nara sumber	Manajemen ya
Peneliti	Iya pak, ini dari tim kemarin sudah membuat <i>list</i> pertanyaan
Nara sumber	Satu - satu
Peneliti	Sejak kapan QRIS ditetapkan dan dilaksanakan sistem bayaran bank. Berarti sudah tadi pak ya di jawab oleh Pak Adit, sudah. Kapan fasilitas QRIS mulai ditambahkan di aplikasi bank sama ya
Nara sumber	1 Januari 2020
Peneliti	3. Siapa target utama segmen market, sudah ya
	semua sudah, Lulus, saya lulus apa engga nih hehehe
Peneliti	Saya belum nanya, beliau sudah menyiapkan, hebat. Terus 4. Apakah ada juklak atau juknis petunjuk pelaksanaan, petunjuk teknis untuk melintasi garis dari BI. Ini, oh ini masuk juga sama tadi peraturan tadi
Nara sumber	ASPI ya. ASPI
Peneliti	Siap- siap. Ada ASPI sama ada PTEN. Sejauh mana mudah diterjemahkan
Nara sumber	Apa
Peneliti	Sejauh mana mudah diterjemahkan oleh bank Mandiri dari juklak – juknis tadi
Nara sumber	Sebenarnya sejauh mana? Sangat mudah ya, karena memana dia kan bentuk gambar pak, biasanya sosialisasi seperti ini yang tadi pak, ini sudah diubah ala bank Mandiri ya sudah ala bank Mandiri
Peneliti	Jadi nggak ada kendala untuk melaksanakan
Nara sumber	Tidak ada, karena memang sangat - sangat mudah. kalau

LAMPIRAN 5 - 48
Wawancara Informan Utama Narasumber #3

	transaksi - transaksi ini. Nah ini MPM, nah ini pak ala Mandirinya, tapi kalau ala- ala BI nya yang di bawah tadi itu. Jadi kalau BI bilang tuh Cepat, Mudah, Nyaman, Aman, Murah dan Handal
Peneliti	Ya, maksudnya yang sudah dibuat oleh BI di terjemahkan ke Mandiri tuh enggak ada kesulitan
Nara sumber	Tidak ada kesulitan, karena setelah kita tahu ketentuan peraturannya kita kan, baru membuat itu sesuai dengan ketentuan pakar- pakarnya itu tadi ketuanya. Barulah kita implementasi di 1 Januari 2021
Peneliti	Siap pak. Selanjutnya nomor 5 pak
Nara sumber	Yes
Peneliti	Apakah ada target tertentu dari BI untuk melintasi QRIS ini, ditargetin enggak?
Nara sumber	Sebenarnya target pak kalau, aduh saya enggak bawa data bisnis, sebenarnya ada data bisnisnya pak, nanti saya ini ya. Target BI itu ada waktu itu tuh 2 juta QRIS pak, untuk seluruh, untuk BI nya, BI menargetkan 2 juta pada tahun 2020. Waktu itu 2 juta QRIS, waktu itu ada di media kok pak, di media massa
Peneliti	Maksudnya yang ke Mandiri ada target tertentu gak?, ditargetin sekian – sekian, tahun sekian, sekian
Nara sumber	Ada- ada, ada kalau kita kan secara bank Mandiri data, saya musti buka data
Peneliti	Kalau boleh nanti dishare saja
115 – 120 menit	
Nara sumber	Boleh - boleh nanti datanya saya sharekata, besarnya aja pak ya aja, ada pak datangnya dari Mandiri itu berapa ribu
Peneliti	Terus nomor 6. Apakah ada sanksi pak dari BI kalau bank

LAMPIRAN 5 - 49
Wawancara Informan Utama Narasumber #3

	Mandiri tidak menyediakan fasilitas ini
Nara sumber	Oh iya. Sanksinya itu, sanksinya ada sanksi teguran ya, karena kenapa berarti bank Mandiri tidak ikut serta dalam program pemerintah Satu, bank Mandiri tidak ikut serta dalam pelayanan jasa sistem pembayaran nasional, bank Mandiri tidak ikut serta dalam GNNT (Gerakan Nasional <i>Non</i> Tunai) itu fatal. Selaku kita, kita ngomong bank digital, tapi lo enggak mau ikut arahan kita untuk menuju digital, itu kan berarti melakukan digitalisasi keuangan. Karena produk keuangan, pastinya ada tapi bentuknya apa ya?. Bentuknya pastinya kebangun BI kan teguran ya, teguran dan pastinya bank Mandiri tidak akan pernah mau mendapatkan teguran atau sanksi dari Bank Indonesia. Pastinya ada yaitu tadi pak, satu tidak mendukung gerakan nasional <i>non</i> tunai, tidak mendukung penyusunan gerbang pembayaran nasional, tidak mendukung transformasi digital lembaga keuangan dan bertolak belakang ya dengan bank Mandiri yang ingin menjadi bank bertransformasi menjadi digital
Peneliti	Siap. Terus lanjut nomor 7 pak, kalau tadi kan kami tanya ada target ke Mandiri. Sekarang kita Mandiri sendiri ada target yang ditetapkan oleh bank Mandiri sendiri gak terkait dengan jumlah <i>merchant</i> yang transaksi atau jumlah transaksi terkait dengan QRIS ini
Nara sumber	Ada. Datanya nanti saya kasih tahun 2021 aja 2202 udah enggak ada soalnya
Peneliti	Ohh gak ada?
Nara sumber	Bapak perlunya tahun berapa?, 2022 ya?
Peneliti	Kalau bapak boleh semuanya ada ya, nanti kita analisa untuk kita salin
Nara sumber	Boleh - boleh

LAMPIRAN 5 - 50
Wawancara Informan Utama Narasumber #3

Peneliti	Termasuk dari awal
Nara sumber	Dari awal tahun 2020 ya, musti bongkar – bongkar, nanti saya siapin ya. Cuma data besaran targetnya aja kan pak ya targetnya
Peneliti	Maksudnya apapun yang ditargetin bank Mandiri, apa jumlah <i>merchant</i>
	Ada pak, kita ada jumlah <i>merchant</i> , ada juga transaksi, ada jumlah <i>sales</i> volum, sama udah itu tiga. Tapi ada yang kita sih sebenarnya ada ini, ada satu lagi jumlah. <i>Feelest</i> , tapi <i>Feelest</i> biarkan internal bank Mandiri jadi cuma 3 aja, yang bisa saya kasih jumlah transaksi, jumlah volum, sama jumlah <i>merchant</i>
Peneliti	Siap. Kan tentu dari BI targetin begini tetap secara bank Mandiri kan pasti ada target sendiri
Nara sumber	Betul. Target turunan, target turunan
Peneliti	Sebagai bagian dari pada bisnis gitu ya. Nah terus, punten pak, apakah ada manfaat secara khusus ditawarkan dari bank Mandiri ke <i>merchant</i> untuk mengetasi QRIS nya pak?
Nara sumber	Tadi kan sudah saya sampaikan pak, yang ada promo - promo ini.
Peneliti	Siap
Nara sumber	Ini pak, nah ini. sebelah kanan, <i>cashback</i> 50% pakai QRIS di MCD. Makan hemat di BeedTalk
Peneliti	Siap. Kalau ini mungkin ada bagian lain lagi pak, bagian promo ini lebih ke <i>merchant</i> nya pak
Nara sumber	Maksudnya,oh
Peneliti	Jadi sesuatu manfaat kita bagi <i>merchant</i> , ini yang dibawah <i>marketing</i> ke <i>merchant</i> ya
Nara sumber	Sebenarnya ada, betul saya dulu bikin program tematik namanya pak, ini tergantung kreativitas kantor wilayah masing - masing. Dulukan saya kantor wilayah 5 ya, saya bikin program ini, kan

LAMPIRAN 5 - 51
Wawancara Informan Utama Narasumber #3

	saya punya target. Target saya katakanlah sekian ribu transaksi atau katakanlah <i>sales volume</i> saya (SV) saya targetnya per bulan 10 juta. Bagaimana nih si <i>merchant</i> ini harus 10 juta gitu kan. Saya kasih program, “bu setiap transaksi kelipatan, misalnya ya lipatan 500.000, <i>merchant</i> dapat. <i>cashback</i> dari Mandiri 100 ribu”
Peneliti	Iya semacam <i>reward</i>
Nara sumber	Dapat E-cip 500 ribu, dapat gratis E- money atau 500 ribu dapat suvenir <i>godyback</i> . Tapi tidak boleh gitu, atau <i>voucher</i> Indomaret atau <i>voucher</i> gitu - gitu pak
Peneliti	Tapi itu di <i>back on</i> dari masing - masing
Nara sumber	<i>Merchant</i>
Peneliti	Masing - masing cabang
120 – 125 menit	
Nara sumber	Enggak dari <i>region</i> , kantor wilayah. Gue pengen bikin produk ini dong dan itu <i>selektif merchant</i> , enggak semua <i>merchant</i> , kita lihat <i>merchantnya</i> ini rame nggak, kalau rame transaksinya tunai wah pindahnya QRIS gitu kan, kita kasih tuh, “iniin dong nanti lu kita kasih program ini, kelipatan 500 ribu <i>sales volume</i> lu dapat 100 ribu”, <i>Omset</i> berapa hari pak?, <i>Omset</i> saya sehari 3 juta. Bayangin 3 juta dibagi 5 berapa, 6 dikali 100 ribu 600 ribu bapak <i>cashback</i>
Peneliti	Siap- siap
Nara sumber	Kadang - kadang kita batasin pak sebulan tidak boleh, walaupun dia <i>omsetnya</i> sampai puluhan juta gitu ya. Tapi enggak kita kasih, kita UMKM Pak yang disasar itu. Balik lagi tujuannya itu mengedukasi masyarakat supaya transaksinya digital. Kalo udah gede-gede misalnya MCD <i>merchantnya</i> sih enggak mau kita kasih ya, kenapa ya kita udah kasih promo kok ke dia. Coba

LAMPIRAN 5 - 52
Wawancara Informan Utama Narasumber #3

	bayangin <i>casback</i> 50% kan 50.000 ke <i>merchant</i> , tapi kita bayarin nasabah
Peneliti	Membantu mendatangkan konsumen
Nara sumber	Itu bentuknya gitu
Peneliti	Siap- siap. Selanjutnya, apakah ada ini pak strategi yang telah ditetapkan, ini khusus pak lebih ke implementasi di aplikasi ya, apa di Livin Mandiri atau ada selain Livin Mandiri yang untuk di bank Mandiri yang untuk bayar QRIS
Nara sumber	Hanya Livin mandiri
Peneliti	Apakah ada strategi khusus yang diterapkan oleh bank Mandiri untuk implementasi di sini, Maksudnya yang pengen kita tahu itu di aplikasi itu kan tampilannya ini pak, punten kan banyak menu pak Livin Mandiri. Maksudnya spesifik untuk QRIS, nah itu ada strategi khusus nggak?
Nara sumber	Itu kita tampilkan di menu itu pojok situ pak QRIS tulisannya. Strategi khususnya supaya orang ke <i>notice</i> begitu buka Livin bank Mandiri, langsung dia nggak perlu nyari - nyari menu yang kayak Link Aja gitu langsung tahu itu QRIS
Peneliti	Menu utama itu ya
Nara sumber	Menu utama di <i>home pagenya</i>
Peneliti	Pemilihan macam - macam penempatan, warna, itu jadi ini khusus gak di sisi
Nara sumber	Sebenarnya bank mandiri tuh, dari sisi <i>branding</i> pastinya ada khusus pak, supaya <i>eye catching</i> kan jadi warna <i>tonenya</i> gak sama gitu ya, kan kalau <i>tone</i> sama enggak enak gitu loh. Jadi dia tahu QRIS tuh warna biru sebelah kiri, transaksi itu warna itu ke keijo- ijoan sebelah sini, jadi <i>toneya</i> kita kasih warna - warna itu. Simbolnya Livin, bukan simbol, Livin itu kan <i>full color</i> pak

LAMPIRAN 5 - 53
Wawancara Informan Utama Narasumber #3

Peneliti	Iya
Nara sumber	Jadi kita tuh penginnnya <i>eye catching</i> , sekarang anak - anak muda sekarang, kenapa itu kan kita kan targetnyakan milenial pak. Kita punya survei 50 orang, usia 50 tahun ke atas udah males pak pakai digital, keuangan digital gitu ya. Pastinya yang paling senang, paling sering banget yaitu adalah usia yang mungkin yang 15 tahun ke atas gitu ya, sampai maksimal 45 tahun
Peneliti	Izin pak. Terkait yang tadi kan, seperti ini ya sudah ada di menu utama seperti ini, maksudnya itu apakah ada strategi program dari entah dari regional atau dari bagian QRIS nya bahwa QRIS di Livin tuh gini - gini loh publikasi itu kita
Nara sumber	Engga ada. Kita tidak ada spesifik seperti itu, tapi kita fokus ke Livin cara holistiknya secara besarannya
Peneliti	Oke
Nara sumber	Living itu ada apa sih?, Ada QRIS, ada ini, ada ini, bisa ini, bisa itu, bisa ini, jadi secara tidak ada khusus menjual QRIS, spesifik khusus mengarah QRIS enggak ada
Peneliti	Ohh tidak ada siap
Nara sumber	Tapi kita hanya ke Livinnya saja karena Livin sudah mencakup semuanya
Peneliti	Oke ya.
Nara sumber	Karena kalau khusus, nanti semua khusus transfer, khusus ini, <i>to much</i> . Jadi <i>mindset</i> nasabah tuh, “Jadi banyak banget sih, menurut pusing gue”, jadi orang enggak mau pakai lagi. kalau kita bawa secara keseluruhan satu <i>Apps</i> , tapi super <i>apps</i> orang kan. <i>Mindset</i> sih pak, <i>mindset</i> nya yang beda, sebenarnya sama ketika dia punya aplikasi super <i>apps</i> itu pastikan dia belajar satu-satu kan, dia ini apa sih menunya?, ini apa sih menunya ini? apa sih menunya gitu kan? Tapi <i>mindset</i> nya orang tuh berbeda ketika

LAMPIRAN 5 - 54
Wawancara Informan Utama Narasumber #3

	dibilang kita punya super <i>apps</i> nih, bisa semua. Beda halnya dengan kita punya menu ABCDE banyak banget, bingung, pusing gitu
125 – 130 menit	
Peneliti	Siap, Udah mau 10 cepat ya tadi udah. Izini pak ada ini pak mungkin pihak eksternal, pihak kedua atau ketiga atau siapapun yang dibutuhkan bank Mandiri untuk terselenggaranya implementasi QRIS ini
Nara sumber	Hanya SR (Sales Restasi) itu bukan punya bank Mandiri, itu <i>osours</i> sisanya semuanya itu punya bank Mandiri sama ini tadi PTEN gitu
Peneliti	Sama PTEN itu aja, kalau ASPI gak ya, ASPI hanya
Nara sumber	ASPI kan yang mengatur ketentuan aja, tapi kita kan ngga <i>task in</i> kita ASPI kan, sama PTEN saja karena terkait dengan transaksi ini
Peneliti	Jadi memang secara <i>payment gateway</i> udah enggak di Mandiri sendiri ya, udah di sana
Nara sumber	Ya itu kan lembaga <i>switcher</i> kan dapet balik ke PJSP nya Mandiri baru metransfer kan itu <i>disburse, disburse</i> . Melakukan <i>disburse</i> ke masing - masing <i>merchantnya</i> . Jadi dari PTEN itu gelondongan pak, misalnya contoh bank Mandiri satu hari 10 miliar misalnya transaksinya, udah kasih ini loh 10 miliar <i>fiturnya</i> , Ovo berapa 5 miliar, 5 miliar bagi - bagi ya udah, nanti masing - masing PJSP itu <i>disburse</i> masing - masing <i>cash - cash</i> . <i>disburse</i> soalnya pak <i>disburse</i>
Peneliti	Siap- siap. Terus apakah, oh tadi enggak ada ya. Di aplikasi mana saja QRIS di bank Mandiri diimplementasikan selain Livin
Nara sumber	Di aplikasi mana saja QRIS diimplementasikan. Gak ada

LAMPIRAN 5 - 55
Wawancara Informan Utama Narasumber #3

Peneliti	Yang tadi yang Link Aja
Nara sumber	Itukan punya BUMN bukan Mandiri
Peneliti	Bukan Mandiri ya
Nara sumber	Link Aja punya Fintek Karya Nusantara namanya PT
Peneliti	Terus kiprahnya nya bagaimana tadi kan pak Adit, nah tadi untuk BUMN suruh pakai ini, kapan kita pakai living, kapan pake Link Aja gitu?
Nara sumber	Balik lagi kebutuhan dari nasabah
Peneliti	Sebatas edaran dari
Nara sumber	Enggak sih sebenarnya gini pak, kita balik lagi ke nasabahnya, si <i>customernya</i> gitu <i>customernya</i> itu kan. Saya, “saldo saya di Link Aja ada nih karena saya mudah pakai Link Aja nih”, Gitu kan kocok, goyang, goyang, goyang rotasi saya bisa, Link Aja banyak promonya. Sekarang udah ini pak, udah main promo - promo begini semua PJSP. Link Aja ada promonya, coba bapak buak Link Aja pasti promonya banyak. Bukan limit promo QR juga. ada. Gitu jadi sekarang udah banyak promo- promoan udah enggak nyiain lagi buat promo – promo, Ovo promonya apa, udah gak ada promo lagi.
Peneliti	Ya. sedikit lebih spesifik lagi pak
Nara sumber	Tar dulu berarti itu jawabannya adalah kesimpulan saya adalah tergantung <i>customernya</i> mau menggunakan yang mana bebas. Apakah dia mau menggunakan Livin, Apakah menggunakan Link Aja
Peneliti	Jadi yang di <i>provide</i> Mandiri hanya Livin.
Nara sumber	Livin saja. Link aja juga dijual juga kok, jual juga dijual juga

LAMPIRAN 5 - 56
Wawancara Informan Utama Narasumber #3

	tetapi tinggal kita kasih, pak kalau Livin begini, Link Aja begini mau yang mana gitu
Peneliti	Oke
130 – 135 menit	
Nara sumber	Kalau Link Aja si Mandiri. ngetakenya ke Filaria sebagai lembaga <i>disburse</i> , <i>disburse</i> nya itu agak rumit sedikit pak, karena dari sistemnya kalau Link Aja itu. Ini yang Link Aja, ini Mandiri, ini fintek karya nusantara, filaria ke PTEN, menerima perpanjangan pak. mandiri ke FKN baru ke Filaria
Peneliti	Mandiri punya kekuasaan ya pak
Nara sumber	Engga juga. Ini kesini, ini kesini nanti baliknya juga ini kesini, ini kesini, ini kesini, nah kalau <i>disburse</i> , ini kesini, ini kesini, ini Link Aja karena sebagai transaksi filaria
Peneliti	Jadi dari PJSP nya Mandiri
Nara sumber	Ini sebagai ini kan masing- masing punya lembaga <i>disbursenya</i> , yang mengatur transaksinya kita LTI, cucu -cucu. udah berapa nomor
Peneliti	Siap -siap. Ini kita sudah sampai ke 17 pak
Nara sumber	17 pak
Peneliti	Ada 25 pak
Nara sumber	MasyaAllah banyak sekali.
Peneliti	Ini dari tim, ini mungkin agak lebih spesifik ke Livin, Apakah ada dasar acuan untuk mendesain tampilan QRIS di Livin
Nara sumber	Ini tadi pak, tampilan dasar QRIS Livin itu ada seperti apa tampilan dasarnya yaitu tadi itu

LAMPIRAN 5 - 57
Wawancara Informan Utama Narasumber #3

Peneliti	Maksudnya ada acuan untuk bikin itu
Nara sumber	Dari tim <i>branding</i> situ itu, saya mesti tanya ke orang <i>branding</i> , tapi pastinya orang dari kantor pusat pak ya, itu pastinya ada acuannya, yang warna biru
Peneliti	Kemarin temen- temen sempet, kenapa muncul pertanyaan begini pak. Di apa yang tadi pak Adit sampaikan itu kan kayak yang dari ASPI itu kan, begitu ada gambar burung terus, yang peduli yang merah tuh yang ini yang itu yang logo burung ini. Yang logo yang tadi yang bapak sebutkan, tadi terima kan muncul di biro kayak gini nih
Nara sumber	Nah itu QR Mandiri, QR Mandiri pak QRIS nya Mandiri. Jadi kalau ini kan saya bilang gak boleh diubah - ubah nih, nggak boleh diubah- ubah ini statis pak, itu statis. Statis enggak boleh, itu kan dinamis
Peneliti	Ini berubah - berubah pak.
Nara sumber	Berubah- ubah, berubah ubah. Bapak kalau itu masukin nominal dulu. Masukin nominal dulu nanti baru si <i>customernya</i> pencet TUK. Baru mendapat potong
Peneliti	Jadi yang bikin acuan untuk bikin ini PTEN ya
Nara sumber	Karena ini statis pak statis. Kalau statis itu tidak boleh merubah ini pak, merubah bentuk dari tampilan ini, dari PTEN ini nggak boleh. Kalau itu kan dia itu dinamis sama seperti EDC pak. Bapak kalau sekarang mungkin nanti makan siang belanja mau bayar pakai QRIS di manapun, itu kalau pakai serupa cuma QR tok, pernah nggak pengalamannya
Peneliti	Pernah- pernah
Nara sumber	Nah itu namanya dinamis. Nih pak QR dinamis, ini statis. Kalau statis tidak boleh diubah -ubah bahkan bukan konstruktif <i>dise</i> di <i>gadgetnya</i> , di <i>handphone</i> nya apa di sini pak. di API

LAMPIRAN 5 - 58
Wawancara Informan Utama Narasumber #3

Peneliti	Tapi kalau yang untuk dinamis tidak diberikan ke masing – masing PJSP gitu
Nara sumber	Gitu ke sininya, ke mesinnya, disini digetnya, di layarnya, di mesin kasirnya
Peneliti	Siap - siap
Nara sumber	Gitu pak dan ini semuanya bentuknya ya.modelnya macam - macam kalau di sini cuma gede nomor QR kode. Transaksi anda 10.000 beli coffe QRIS ini <i>scan</i> kan dinamis. Yang tidak boleh itu statis, statis. Nah ini statis pak, ini statis begini pak <i>diuploadnya</i> pak, enggak boleh diubah -ubah. Karena kenapa, awalnya ini adalah statis, statis di <i>upload</i> di Livin usaha ini, bentuknya begini. Jadi enggak boleh diubah mesti begini. Nah ini Livin usaha tuh, statis enggak boleh
Peneliti	Ya tadi karena lebih ke kedinamisan kebutuhan ya
Nara sumber	Karena dia menggunakan metode QR dinamis, jadi ada QR statis, QR dinamis yang tidak boleh diubah bentuknya sama statis, dinamis itu disesuaikan dengan <i>merchantnya</i> masing - masing gitu dengan PJSP nya masing- masing.
135 – 140 menit	
Peneliti	Okk. Berarti kalau QRIS nya Livin dari tim
Nara sumber	Tim <i>branding</i> Mandiri, karena dinamis boleh gitu. Coba kalau bapak mau transaksi itu, coba nanti, oh iya di stasiun kereta banyak tuh contoh sekali, boleh kan murah puluh 5.000 kopi itu bayar pakai QRIS, Keluar tuh nanti QR kecil di layarnya itu, bapak <i>scan</i> sesuai dengan jumlah
Peneliti	Stasiun ini MRT atau KRL,
Nara sumber	Nih kita coba ya
Peneliti	Kita coba

LAMPIRAN 5 - 59
Wawancara Informan Utama Narasumber #3

Nara sumber	Kita lihat videonya aja pak. Ini aja, kisah ini pak nah ini pak contoh yang saya bilang, nah ini namanya MPM pak (<i>Merchant Persent Mode</i>) menggunakan API (<i>Application programming interface</i>) Nah ini masalahnya itu <i>server base</i> balik lagi, agak lama, nah itu pak langsung keluar 4800 itu namanya pak, kita tanpa mengetik dulu gini ya itu langsung <i>boording</i> , ya sampai terakhir keluar, kalau pak saksi QRIS
Peneliti	Ini <i>usernya</i>
Nara sumber	<i>Usernya</i> . Ini pak CPM (<i>Customer Persent Mode</i>). Tuh udah yang masukin bayar parkir si ini, si <i>customernya</i> gitu. Berapa pak 10.000 masukin 10.000.
Peneliti	Memang kalau jaringan oke semua, cepat ya
Nara sumber	Tapi ada kendalanya kalau itu jaringan ya gitu
Peneliti	Siap. Boleh kita lanjut lanjut.
Nara sumber	Boleh pak silahkan
Peneliti	Apakah ada standar yang ditetapkan oleh bank pak, untuk lama proses, kinerja, kecepatan layanan
140 – 145 menit	
Nara sumber	Kalau dari bank Mandiri itu pak, udah terjawab gini ini pak
Peneliti	Tadi H <i>plus</i> satu ya?
Nara sumber	Iya pak. Nah itu standar, standar layanan kita minimal 3 hari kerja, 3 kali pencairan begitu pak.
Peneliti	Kalau dari sisi ini transaksi dari <i>scan- scannya</i> sampai itunya
Nara sumber	Kita. Balik lagi jaringan pak, jaringan <i>provider</i> , jadi kita enggak bisa nargetin. Tapi pada umumnya, kita umumnya itu seharusnya 3 detik

(lanjutan)

LAMPIRAN 5 - 60
Wawancara Informan Utama Narasumber #3

Peneliti	3 detik
Nara sumber	3 detik itu sudah harus transaksi selesai umumnya dan itu harusnya, tapi kadang jaringan balik lagi pa,k M3, eksis atau mungkin kartu jempol, jaman dulu mungkin atau apa kartu yang <i>provider</i> nya yang kurang kuat jaringannya
Peneliti	Kalau misalnya <i>time out</i> , ada di bikin <i>time out</i> gitu ya, misalnya berapa lama
Nara sumber	<i>Time out</i> bagaimana tuh pak?
Peneliti	Jadi misalnya contoh tadi 3 detik, lebih dari 10 detik engga sukses <i>time out</i> .
Nara sumber	<i>Time out</i> ada <i>time out</i> nya, dia balik lagi transaksi anda tidak berhasil. Mau <i>scan</i> lagi, <i>scan</i> lagi. Karena kita pegangnya sama <i>provider</i> ya pak jaringan itu
Peneliti	Misalnya pak <i>discovery</i> daerah mana saja pak target QRIS ini di implementasikan
Nara sumber	Seluruh Indonesia levelnya Segmentasinya ini pak dari segmen, seluruh jaringan seluruh segmentasi <i>merchant</i> , seluruh <i>merchant</i> gitu pak. Dari usaha besar, usaha menengah, usaha kecil, usaha mikro dan usaha ultra mikro ya.
Peneliti	Yang pantas tadi ya. siap-siap. Kalau areanya seluruh Indonesia?
Nara sumber	Seluruh Indonesia.
Peneliti	Terus kemudian apa aplikasi ini berbayar tapi udah dijawab. Berapa limit transaksi yang ditetapkan bank untuk QRIS?
Nara sumber	Aplikasi pendaftaran tidak berbayar, tapi transaksinya berbayar melalui MDR tadi (<i>Merchant Diskon rate</i>)
Peneliti	Ada limitasi transaksi pak?

LAMPIRAN 5 - 61
Wawancara Informan Utama Narasumber #3

Nara sumber	Enggak ada
Peneliti	Satu hari berapa?
Nara sumber	Ngga ada. berapa ratus juga gak masalah. Tapi kalau dia transaksi pembayaran ya enggak ada limitnya. Tapi kalau transaksi transfer antar itu namanya ada. Dia membatasi limit sekali transaksi itu 5 juta.
Peneliti	Tapi kuantitinya beda
Nara sumber	Saya mau bayar terus nih, beli – beli terus pakai QRIS nggak ada
Peneliti	Selama ada duitnya bisa
Nara sumber	Wah itu limidnya asal ada duit pak, ya itu benar limit nya itu duitnya pak bener ya. Limidnya itu ada uangnya, enggak ada uangnya ya enggak
Peneliti	Wah ini lebih sfesifik lagi, baru lagi nih pak. Apakah ada batasan maksimum jumlah klak-klak-klak-klak di <i>handphone</i> pak, pencet - pencet di <i>handphone</i> .
Nara sumber	Seharusnya 3 step, 3 step sesuai ketentuan BI pak tadi itu. Buka aplikasi, buka menu QRIS, <i>scan</i> eh <i>sorry</i> masukin pin, selesai 4. Sorry 4. Seharusnya minimum 4
Peneliti	Itu dari BI
Nara sumber	Engga dari Mandiri, kalau BI Cuma 3, tapi kan dia enggak <i>detail</i> dia, sosialisasinya 3 tuh. Cuma 3 itu, cuma <i>scan</i> , bayar, masukan nominal, masukan pin selesai, cuma 3. Dia enggak ada step buka aplikasi, kalau kita tambahkan buka aplikasi biar <i>detail</i>
Peneliti	Siap terus. Nah ini lebih ke testimoni pak, Apakah ada fasilitas <i>featback</i> dari pengguna untuk <i>sharing</i> ke medsos atau <i>sharing</i> ke yang lain - lain setelah menggunakan QRIS itu
145 – 150 menit	

LAMPIRAN 5 - 62
Wawancara Informan Utama Narasumber #3

Nara sumber	Engga, itu kalau dari pendapat publik ya pak, pribadi ya itu. Kalau dari kami di Mandiri selama menggunakan QRIS nya Livin gitu ya. Livin kan ini produk kita sendiri, itu tidak ada masalah, karena lancar saja selama <i>providernya</i> lancar dan asal selama saldo mencukupi, bahasa sopannya gitu saldo mencukupi. Tapi kalau mau secara umum, bapak mungkin bisa cari literasinya di itu pak di aplikasi - aplikasi kan ada tuh <i>review -review</i> aplikasi untuk QRIS atau mungkin yang lain. Tapi kalau dibanding sendiri saya jawab tidak ada isu dan <i>feedbacknya</i> itu sangat bagus sekali ya, karena bisa dilihat bukti di ratingnya dan transaksi di QRIS menggunakan livin sampai saat ini tidak ada masalah, selama saldo mencukupi dan jaringan pak. Nah kadang - kadang orang nyalahin ini, enggak bisa – bisa nih padahal jaringannya yang enggak ada, yang sulit gitu loh
Peneliti	Kalau di livin sendiri apa disediakan menu otoritas untuk si nasabah, untuk <i>sharing</i> ya, aku oke nih pakai Mandiri Livin QRIS
Nara sumber	Itu paling media promosi pak, media promosi <i>campaint</i> kita
Peneliti	Ada di Livin?
Nara sumber	Ada. nih pak kita buka bank Mandirinya ya.
Peneliti	Promo ya, promo dari ini
Nara sumber	<i>campaint</i> tuh promo kita pak, kaya gini- gini ini dijelasin di <i>official</i> youtube, bentuk <i>campaint</i> kita pak terhadap QRIS. Jadi mendukung program pemerintah yaitu GNNT (Gerakan Nasional <i>Non Tunai</i>) mendukung juga tempat pembayaran nasional, juga mendukung juga arahan dari pemerintah yaitu melakukan ke keuangan sebagai masyarakat untuk melek digital.
Peneliti	Ini bisa kategori iklan dan <i>bundling</i> dari bank mandiri ya

LAMPIRAN 5 - 63
Wawancara Informan Utama Narasumber #3

Nara sumber	Bank Mandiri siap jadi digital gitu
Peneliti	Kita itu ada pertanyaan nomor 20 udah dijawab ya. Kalau yang tadi berarti secara <i>Livin sofar</i> tidak ada fasilitas untuk itu ya, gak di sediakan fasilitas untuk konsumen misalnya. Habis pakai ternyata okk, <i>centrang</i> , dia susah <i>share</i> ke Facebook lah yang besar ke misalnya
Nara sumber	Bisa diulang
Peneliti	Misalnya habis pakai nih nyata oke loh ya <i>statisfai</i> terus langsung ada menu untuk <i>brodkes</i>
Nara sumber	Gak ada di <i>Livin</i> belum ada, <i>Livinkan</i> aplikasi untuk transaksi ya pak, bukan kayak aplikasi kayak Tokopedia, Shopeepay yang habis transaksi bisa <i>direview</i> gitu kan,
Peneliti	Apakah ada promo khusus mengatasi QRIS, tadi udah ya apakah ada iklan <i>bundlingkan</i> sebagai sistem baru supaya inovasi, bagaimana beban pembiayaan internal tadi sudah ya. Apakah dari <i>wood</i> dari bagi nasabah pengguna QRIS tadi sudah ya pak adit. Apakah dari ikut bagi nasabah atau pengguna QRIS apabila telah menggunakan QRIS setelah mencapai
Nara sumber	Tematik program. Ya tadi ada “minimal beli MCD 100.000, <i>cashback</i> 50.000”. Itu kan menguntungkan <i>merchant</i> , menguntungkan nasabahkan, 2 duanya untungkan
Peneliti	Nah ini mungkin agak <i>related</i> degan tadi pak Adit yang dinamis. Apakah terdapat fasilitas atau fitur <i>spot</i> atau inovasi <i>user</i> pada layanan QRIS yang bisa digunakan di aplikasi <i>mobile</i> banking, mungkin <i>Livin</i> misal kaya selfie atau apa <i>twibon profile</i> gitu
Nara sumber	Kurang paham saya pertanyaannya
Peneliti	Jadi misalnya. Ini kaitannya negara ini sih kalau orang lebih mandang QRIS itu ternyata senang itu, mungkin akan jadi daya tarik bagi orang tuh untuk pakai QRIS Mandiri bukan pakai yang

LAMPIRAN 5 - 64
Wawancara Informan Utama Narasumber #3

	lain
Nara sumber	Oh kita tuh ada pak, tapi dulu itu
Peneliti	Jadi model kaya tadi yang dinamis biru tuh, apakah nanti mungkin kalau dinamis ada gambar kaya fotonya si <i>merchant</i> . Apakah nanti ada gambar sifotonya ada gambar dia misalnya
150- 158 menit	
Nara sumber	Oh enggak kata dia aplikasi bank Mandiri bersifat umumnya, jadi aplikasi Livin bersifat umum. Jadi bentuknya standar yang sudah dibuat oleh tim digital <i>banking</i> , sama produk digital, produk dan sebagainya. Itu standar itu nggak ada tematik - tematik <i>merchant</i> , enggak ada kecuali <i>merchantnya</i> testimoni sendiri di IG nya, di sosmed mereka, itu hak mereka sendiri bahwa saya pakai ini di tage Mandirinya bisa
Peneliti	Tinggal 2 pak, udah terjawab dengan pesan bapak tadi. Bagaimana hasil evaluasi atau bagaimana evaluasi simulasi QRIS di Livin Mandiri, sejak pertama kali diluncurkan hingga sekarang.
Nara sumber	Oke yang terakhir ini saya jawab. Bank Mandiri enggak, tidak akan berhenti dan berpuas diri terhadap apa yang sudah dibuat sekarang. Terus berinovasi, berinprovisasi dan terus mengembangkan sesuatunya untuk menjadi transformasi digital lebih baik. Memang awalnya itu kita, QRIS tuh belum ada, di Livin bank Mandiri itu belum ada aplikasi QRIS itu, kita masih menggunakan yang Link Aja. Kemudian mulai ada hanya sebatas <i>scan</i> yaitu <i>Merchant presented Mode</i> . Belum ada CPM nya, kemudian dari situ berkembang lagi sudah bisa CPM dan MPM <i>Customer Present Mode</i> dan <i>Merchant Persent Mode</i> . Kemudian berkembang lagi nantinya akan bisa transfer.
Peneliti	Yang tadi mau <i>Launching</i> ya

LAMPIRAN 5 - 65
Wawancara Informan Utama Narasumber #3

Nara sumber	<p>Tapi masih menunggu keputusan dari Bank Indonesia dan OJK gitu kita, enggak tahu ke depannya seperti apa lagi QRIS, apakah nanti bisa dilakukan sebagai model tarik tunai tanpa kartu gitu kan sama kaya Livin gitu loh. Saat ini kan bisa hanya di Link Aja doang, nah Livin sendiri bisa tarik tunai tanpa kartu tapi di Livinnya sendiri bukan QRIS gitu. QRIS itu kan sebenarnya <i>interface</i> pembayaran pak. Bukan sebagai bentuk kayak tabungan bukan dia <i>interface</i> pembayaran menggunakan QR gitu, dia membaca QR menangkap kode - kode di situ menjerat, menjadi data yaitu <i>payment</i>, proses <i>payment</i> dan dilakukan <i>approval</i> otorisasi oleh si nasabahnya dia. Sehingga terjadilah otorisasi tersebut jalan, rilis dan uang masuk ke rekening pelaporan <i>merchant</i> gitu sih coba saya jadi memang tahapannya seperti itu terus berkembang. Kita enggak tahu sekarang udah puas belum, dulu kita puas pak wah udah bisa menampilkan QRIS pada Livin bank Mandiri dulu. Itu terus masukkan pasar, masukan dari masyarakat, masukan dari nasabah, lihat sekeliling juga gitu kan dan lingkungan juga, ternyata enggak puas. Pengen <i>customer present mode</i> bikin lagi, sekarang puas nih CPM MPM, enggak puas lagi perkembangan lagi kan, ada lagi kita enggak tahu kepada siapa lagi gitu demikian pak</p>
Peneliti	<p>Mungkin terakhir pak ya. Tantangan dan kendala yang ditemui dalam implementasi QRIS di. Khususnya di Mandiri, Livin Mandiri</p>
Nara sumber	<p>Tantangan kita itu pertama target pasar kita, mereka itu adalah nasabah UMKM pak (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) bahkan ultra mikro. Jadi tantangannya itu adalah mengedukasi dari <i>merchant-merchant</i> tersebut. Yakni mengedukasi <i>merchant-merchant</i> tersebut, mengedukasi masyarakat untuk mengalihkan penggunaan uang kartal, uang tunai menjadi transaksi digital dan itu sangat sulit sebenarnya. Karena kita</p>

LAMPIRAN 5 - 66
Wawancara Informan Utama Narasumber #3

	<p>harus memberikan dia <i>trust</i> kepercayaan bahwa ini aman, ini nyaman, ini handal, I ni banyak yang gunain loh, ini ada programnya loh dan kita bank Mandiri juga tidak sedikit memberikan promosi gitu ya memberikan program - program promosi kepada nasabah dan kepada <i>merchant</i> untuk meningkatkan transaksi, meningkatkan <i>user</i>, meningkatkan <i>merchant</i> yang menggunakan QRIS ini gitu sih pak. Karena kalau gitu kan bapak bilang makin banyak transaksinya, eh makin banyak penggunaanya, makin banyak transaksinya otomatis juga makin banyak <i>provitlest</i> gitu pak</p>
Peneliti	Kalau kendaraan pak
Nara sumber	<p>Kendalanya itu sulitnya itu melakukan edukasi, karena kita ditolak, dulu saya ditolak, “mas saya enggak mau, saya pakainya uang ini aja udah enggak ngerti”. Saya pergi ke <i>merchant</i> kang sate di daerah Tebet, di daerah Depok, “Enggak bisa masa belajanya besok, ini kan H <i>plus</i> satu masuknya”, enggak bisa saya, bisanya hari ini habis besok saya jual, hari ini habis besok saya belanja, maksudnya gitu. Enggak bisa, kembali lagi pak yang pemilik <i>owner</i> nya sudah sepuh. Gak ngerti beginian artinya udah ini sudah cukup nyaman bagi kami, kendalanya itu. Kendalanya ditolak pak, enggak ada kendala lain ditolak kalau terus, kendalanya. Kalau QRIS biasa Pak <i>disemute</i> itukan jaringan ya <i>settlement</i> itu pada akhir hari kan <i>outlet</i> EDC kan manual, QRIS itu <i>auto settlement</i> itu transaksi 5 juta pada masuk 4.8 , 4. 5 sisanya 100 ribu harus di <i>recont sale</i> butuh waktu kendalanya gitu. Kemudian kendala lagi transaksi gantung, itu ya namanya juga sistem kan pak ya sistem. Sistem itu kan enggak selalu <i>smooth</i> ya. Sekarang sistem yang paling tua mungkin telekomunikasi. Telekomunikasi kan sistem paling tua ya mungkin ya yang kita punya itu aja masih sering</p>
Peneliti	<i>Trouble</i>

LAMPIRAN 5 - 67
Wawancara Informan Utama Narasumber #3

Nara sumber	<i>Trouble</i> itu apa sinyal ilang, komunikasi terputus dan menurut saya apapun bentuk digitalisasinya selama itu berbentuk digital, pasti akan ada resiko dari situ. Bahkan itu sangat minim resiko ya daripada yang tidak digital. Bayangin kalau kita transfer uang ke mbak Tutah di Solo transfer uang sekoper 10 juta. Oke. Itu lebih tingkat resikonya lebih <i>highring</i> tapi tetap kendalanya seperti itu ya, saya lagi ditolak
Peneliti	Siap. Ya makasih pak Adit ini udah 25 pertanyaan, ternyata hampir lebih dari separuh sudah bapak jelaskan di awal. Sudah bisa memprediksi pertanyaan saya. Terima kasih atas kesempatan dan waktunya pak, sudah menghabiskan waktu khusus buat kita untuk belajar
Nara sumber	Sebenarnya saya tuh lebih senang kalau rame pak, kalau rame tuh kaya itu pasti ada perkembangan pertanyaan apa gitu, sebenarnya bagi saya juga pembelajaran buat saya gitu, saya lebih merasa mengasah ilmu total saya juga gitu kan. Mungkin ada yang saya enggak tahu pertanyaan dari bapak - bapak yang contoh tadi bapak tanya pak Adit ini ada gambar berguna juga ya, saya pikir- pikirkan itu kok bank Mandiri bikin <i>desain</i> sendiri.
Peneliti	Ya kan bisa jadi tambahan masukan pak Ada gambar <i>merchantnya</i>
Nara sumber	Ada gambar <i>merchantnya</i> , itu tadi maka saya bilang baru kepikir itu, kita desain sendiri kalau bisa sendiri tapi tematik bisa enggak gitu tim ID, Iya kan mikir gitu kan kurang lebih
Peneliti	Saya makasih banyak pak Adit atas waktunya
Nara sumber	Ini silahkan pak mau dibawa
Peneliti	Makasih udah waktunya.

HASIL WAWANCARA DENGAN INFORMAN UTAMA

Identitas Narasumber #4

Nama : Angga Prasetya
Instansi : Bank BTN
Jabatan : Product Development Specialist,
Digital Channel Division

(0 – 5 menit)	
Peneliti	Izin terimakasih Pak Angga atas waktunya, perkenalkan saya dengan Edi dari UPN, kebetulan saya di tugaskan dari bagian peneliti untuk mewancarai dari narasumber dari BTN sebagai untuk bagian pada pengumpulan data kami pak terkait dengan QRIS. Seperti beberapa gambar pertanyaan sudah coba kami sampaikan ke bapak kurang lebih seperti itu pertanyaannya, mungkin izin saya <i>record</i> .
Nara sumber	Iyaa
Peneliti	Sebelumnya mohon izin mungkin untuk bisa perkenalkan diri untuk kita mulai
Nara sumber	Perkenalkan saya. Bapak Angga Prasetya dari bank BTN, penempatannya divisi digital chanel divition, divisi di bank BTN, bertugas mengembangkan <i>chanel - chanel</i> di bank BTN, antara lain ATM, CRM, EDC, <i>mobile banking</i> dan <i>internet banking</i>
Peneliti	Ya mungkin langsung aja pak kebetulan kan kita, ada riset terkait dengan implementasi Q RIS. pak. Ini ada pertanyaan yang coba kami dengar langsung dari bapak. Mungkin yang pertama, kan Q RIS kan sudah lama diterapkan. Mungkin kami pingin dapat penjelasan langsung dari bapak, kira – kira kalau di BTN sendiri tuh QRIS mulai ditetapkan sebagai sistem pembayaran tuh dari kapan pak mungkin bisa dijelaskan pak .

LAMPIRAN 6 - 2
Wawancara Informan Utama Narasumber #4

Nara sumber	Bank BTN sudah nerapin QRIS sekitar pertengahan tahun 2021 waktu habis setahun, setelah pandemi
Peneliti	Ohh gitu. Apa namanya, ada history gimana kapan mulainya tuh, ada history?.
Nara sumber	Mungkin lebih tepatnya sejak QRIS diperkenalkan oleh BI waktu Agustus 2019. Kalau ngga salah, pernah saya baca itu memang membutuhkan waktu juga, mengingat QRIS itu juga merupakan produk baru di mana memang dari kita memerlukan waktu <i>development</i> . Mulai dari <i>all</i> inisiatifnya hingga proses perizinannya juga. Karena ini kan QRIS itu kan itungannya <i>fitur</i> alat pembayaran. Jadi itu, harus melalui prosedur yang sudah ada, sehingga membutuhkan waktu yang memang tidak dalam waktu singkat.
Peneliti	Jadi sebelum pertengahan 2021 itu memang belum memunculkan model.QR <i>code</i> , itu belum ada di BTN?
Nara sumber	Belum karena memang seperti yang saya bilang tadi, keuntungan mengikuti standar prosedur yang sudah ada.
Peneliti	Siap - siap. Terus mulai dicemplungkan ke aplikasi bank BT N <i>mobile</i> itu kapan pak?
Nara sumber	Pertengahan tahun 2021 pak
Peneliti	Bersamaan itu berarti langsung ya
Nara sumber	Iya QRIS itu kan inisiatifnya kan waktu dari bank Bank Indonesia kan 31 Agustus 2019. Nah dari bank BTN diterapkannya pas pertengahan tahun 2021.
Peneliti	Oh ya. Oke kalau ini pak, dengan diterapkannya itu sebagai salah satu sarana transaksi pembayaran di BTN.

LAMPIRAN 6 - 3
Wawancara Informan Utama Narasumber #4

	Mungkin,ada rencana atau mungkin ada strategi dari BTN menargetkan atau segmen <i>market</i> akan ke mana gitu pak dari BTN. Di tetapkan enggak?
Nara sumber	Ya ada segmennya itu dalam hal ini kan. Seperti kita ketahui, tahun 2020 kan terjadi pandemi yang menyebabkan <i>context</i> udah <i>context less</i> diterapkan, tidak terkecuali dengan dibidang pembayaran keuangan. Jadi kan waktu itu kan biasanya kan kalau kita transaksikan, kita mengandalkan uang tunai, kartu, ATM, nah sekarang dengan penerapan <i>context less</i> yaitu dalam hal ini, di istilahnya sekarang digital <i>banking</i> salah satunya metode yang diterapkan yaitu QRIS itu sendiri. Jadi diharapkan penerapan digital banking ini, pandemi ini <i>blessing in course in desaign blessing in</i> istilahnya” dibalik musibah pasti ada keberkahan”. Dalam hal ini penerapan teknologi baru yaitu digital <i>payment</i> .
Peneliti	Kalau secara spesifik <i>market</i> yang di yang dibidik ada?
Nara sumber	Di dalam hal ini kan, ini kan QRIS diterapkan <i>mobile banking</i> bank BTN berarti targetnya itu. <i>user existing</i> atau nasabah bank BTN yang sudah melakukan aktivasi <i>mobile banking</i> nya. Lalu mereka diharapkan bisa melakukan segala transaksi dengan <i>merchant- merchant</i> sudah teregistrasi juga dengan QRIS.
Peneliti	Jadi seluruh segmen gitu ya, ya nggak spesifik, misalnya ke kelompok - kelompok tertentu?.
Nara sumber	Tidak
(5 – 10 menit)	

LAMPIRAN 6 - 4
Wawancara Informan Utama Narasumber #4

Peneliti	Siap. Terus mungkin kembali sedikit lebih ke belakang pak. Dari BI ada juklak atau ada juknis (Petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis) khusus gak dari BI untuk ke bank atau ke BTN untuk implementasi ini pak.
Nara sumber	Kalau memang sih, kalau dari BI sih arahnya memang, saya jawab secara ilmu yang saya ketahui itu, BI juga menargetkan untuk pertama, untuk <i>merchant</i> untuk menerapkan <i>merchant</i> QRIS gitu. Jadi harapannya transaksi digital <i>banking</i> itu tidak hanya terbatas menggunakan EDC, tapi memang <i>mobile banking</i> yang terapiliasi dengan QRIS itu yang diharapkan dari BI ke seluruh bank - bank yang menerapkan metode QRIS
Peneliti	Ada metode, ada semacam petunjuk pelaksanaan khusus dari BI ke BTN kah kira – kira?
Nara sumber	Kalau petunjuk sih memang ada, tapi mungkin itu mungkin masuknya ke ranah bisnis untuk target gitu. Soalnya kalau dari kami, memang kami dapat arahan dari bisnis juga untuk memakai teknologi QRIS ini.
Peneliti	Ada metode, ada semacam petunjuk pelaksanaan khusus dari BI ke BTN kah kira – kira?
Nara sumber	Kalau petunjuk sih memang ada, tapi mungkin itu mungkin masuknya ke ranah bisnis untuk target gitu. Soalnya kalau dari kami, memang kami dapat arahan dari bisnis juga untuk memakai teknologi QRIS ini.
Peneliti	Siap – siap okk. Dari BI ada target khusus gak ke BTN. Misalnya harus berapa contoh ya berapa nasabah BTN yang akan menggunakan QRIS misalnya dalam tahun, sekian

LAMPIRAN 6 - 5
Wawancara Informan Utama Narasumber #4

	minimal, di kasih patok sekian gitu pak.
Nara sumber	Dari BI mungkin memang ada target tapi dari digital <i>mobile banking</i> di Indonesia kami juga mencatat transaksi yang menggunakan <i>mobile banking</i> secara spesifik seperti transaksi biasa maupun transaksi QRIS. Jadi mungkin targetnya, dari kami juga ada target, tapi dari BI mungkin mereka juga ada sendiri.
Peneliti	Maksudnya dari BI ada spesifik target ke BTN nggak dengan program ini maksudnya, ini kan programnya pemerintah ya
Nara sumber	Kalau dari Bank Indonesia mungkin targetnya, bagi saya lebih tepatnya penerapan digital <i>banking</i> keseluruhan bank - bank gitu.
Peneliti	Yang penting diterapkan ya, masalah <i>quantity</i> ataupun ini itu.
Nara sumber	Targetnya dari masing - masing bank
Peneliti	Siap- siap. Ada ini enggak, misalnya ini kewajiban atau gimana?, misalnya kalau enggak dijalankan ada saksi gak dari BI?.
Nara sumber	Jadi kalau misalnya sanksinya, kalau sanksi sih mungkin lebih tepatnya kan waktu BI nerapin pas bulan Agustus itu, mau nggak mau. Eh lebih tepatnya sih kan Agustus sudah diterapkan. Nah itu seluruh bank wajib menerapkan itu, mengimplementasi QRIS itu kalau enggak dari BI si kami di diterapkan denda bagi yang tidak mau mengikuti kebijakan tersebut.

LAMPIRAN 6 - 6
Wawancara Informan Utama Narasumber #4

Peneliti	Bentuk dendanya kayak pak misalnya, kayak misalnya?
Nara sumber	Denda bentuk <i>finance</i> .
Peneliti	Oh gitu ya, kejam berarti ya, siap, siap, siap. Oke. Nah, mungkin sebagai <i>follow up</i> dari BI ke bank pak, mungkin dari arahan BI seperti itu, terus ada ini semacam keharusan gitu kan harus jalankan. Nah, dari BTN sendiri ada ini setelah dijalankan dari pertengahan 2021 itu, ada target dari BTN sendiri enggak?. Misalnya jumlah <i>merchant</i> akan berapa atau misalnya akan transaksi yang pakai QRIS misalkan berapa?.
Nara sumber	Target ada dari kami Ya, tapi mungkin, tapi karena seperti yang saya bilang tadi ini datanya bersifat rahasia jadi mungkin tidak bisa kami beri tahukan.
Peneliti	Kalau misalnya boleh di <i>share</i> nanti boleh gak kira kira ya?. Sebenarnya kita sih bukan ranah ini ya, untuk ranah riset akademis saja sih. Kalau emang diperbolehkan nanti mungkin, kalau dari pihak BTN boleh, administrasi datanya bisa di <i>share</i> pak.
Nara sumber	Ya bisa saya usahakan, tapi saya tidak bisa berjanji karena masalah ranah internal perusahaan
Peneliti	Siap pak. Terus kemudian. Oke bisa dimulai ini pak mulai ke impiltrasi QRIS nya. Berarti di QRIS ini kan, ada yang sifatnya sebagai konsumen/ nasabah ada yang sifatnya sebagai <i>merchant</i> ya pak.
Nara sumber	Ya
Peneliti	Nah, terkait dengan <i>merchant</i> nih, pendekatan dari BTN ke <i>merchant - merhant</i> itu ada semacam <i>benefit</i> atau manfaat

(lanjutan)

LAMPIRAN 6 - 7
Wawancara Informan Utama Narasumber #4

	yang ditawarkan secara khusus gak ke <i>merchant – merchant</i> nya BTN untuk suruh makai QRIS gitu.
(10 – 15 menit)	
Nara sumber	Kalau yang terkait <i>merchant</i> QRIS ya mungkin ini lebih, tepatnya sih tuh ada memang, nanti ada <i>reward</i> nya. Tapi itu terkait itu bukan dari saya informasinya, itu dari <i>team partnership</i> .
Peneliti	<i>Partnership</i> .
Nara sumber	Ya
Peneliti	Itu BTN atau di luar beda?
Nara sumber	BTN, BTN DCD yang <i>handle partnership</i> dengan <i>merchant</i>
Peneliti	Oke
Nara sumber	Saya lebih, saya sebagai <i>development</i> nya bukan <i>merchant</i> akuisisi nya
Peneliti	Oke siap. Jadi misalnya, secara kemasan akan ada skema – skema gitu ya.
Nara sumber	Iya - iya
Peneliti	Ada strategi khusus yang dijalankan gak dari BTN supaya QRIS ini bisa di apa, diterima oleh banyak konsumen gitu.
Nara sumber	Dalam hal ini dari BTN bisa menerapkan strategi marketing, marketing dalam hal ini seperti yang baru ini, setiap penggunaan QRIS akan menerima <i>cashback</i>
Peneliti	<i>Cashback</i>

LAMPIRAN 6 - 8
Wawancara Informan Utama Narasumber #4

Nara sumber	Instagram
Peneliti	Instagram. Jadi publikasinya lewat situ ya, selain <i>casback</i> ada lagi pak?.
Nara sumber	Kalau dari QRIS yang sejauh ini ya peneraannya dalam bentuk <i>cashback</i>
Peneliti	Ya. Membutuhkan ini gak pak, pihak - pihak lain, pihak internal atau pihak kedua atau pihak lain yang dibutuhkan agar QRIS ini bisa terselenggara di BTN.
Nara sumber	Ada. Dari <i>development</i> ya melibatkan pihak luar juga.
Peneliti	Oh maksudnya dari BTN <i>menghire</i> dari pihak ketiga atau bagaimana?
Nara sumber	Maksudnya dari BTN juga ada tim <i>development</i> juga. Nah ini kan karena dari tim <i>depelement</i> . dari pihak luar di <i>hire</i> juga sebagai tenaga luar.
Peneliti	Oh gitu, tapi masuknya tim BTN gitu.
Nara sumber	Ya masuknya tim BTN
Peneliti	Gak maksudnya misalnya untuk ini pak, kan berarti kan kalau coba bayangkan itu ada <i>development</i> berarti di aplikasi ya. Terus ada proses pembayaran, berarti kan ada apa istilahnya ya apa namanya, <i>payment gate way</i> , atau apa gitu itu dari BTN semua atau ada pihak lain yang memfasilitasi itu.
Nara sumber	<i>Corporation</i>
Peneliti	<i>Corporation</i> ya.

(lanjutan)

LAMPIRAN 6 - 9
Wawancara Informan Utama Narasumber #4

Nara sumber	Maksudnya, waktu pengembangannya, waktu <i>development</i> pengembangannya kami menggunakan tangga pihak luar juga untuk mempercepat pengembangan QRIS di bank BTN.
Peneliti	Proses <i>developnya</i> . Kalau yang tadi untuk proses transaksi itu, semua pakai baginya itu
Nara sumber	Itu pengawasan oleh kami transaksinya.
Peneliti	Kalau secara bikinnya <i>under</i> BTN atau orang lain pak.
Nara sumber	Sebagian kami bank BTN
Peneliti	Jadi misalnya kayak proses apa namanya, misalnya ya “di toko ada QRIS, terus saya coba bayar gitu”, nah itu prosesnya itu. Dapurnya si QRIS itu ada di BTN atau di?
Nara sumber	BTN
Peneliti	BTN, siap-siap. Berarti nih semua di <i>handled</i> internal pak ya, enggak ada eksternal ya?
Nara sumber	Engga ada.
Peneliti	Kalau QRIS ini di BTN diimplementasikan di mana saja pak selain di BTN <i>mobile</i> .
Nara sumber	Sejauh cuma di BTN <i>mobile</i>
Peneliti	BTN <i>mobile</i> aja ya. Gak ada aplikasi lain <i>under</i> , <i>under</i> BTN ataupun yang kerja sama dengan BTN
Nara sumber	Enggak ada pak, cuma BTN.
Peneliti	Mungkin sekarang lebih mengarah ke ini pak ke penempatan apa namanya, QRIS diBTN <i>mobilenya</i> , ada

LAMPIRAN 6 - 10
Wawancara Informan Utama Narasumber #4

	acuan atau referensi khusus enggak ibaratnya. Apa namanya di BTN <i>mobilekan</i> , ada banyak menukan ya, itu QRIS di tempatkan di situ atau dengan warna itu?
Nara sumber	QRIS ada di menu di tengah, di tengah bawah
Peneliti	Maksudnya ada pertimbangan khusus, ibaratnya kenapa di situ atau mungkin warnanya apa?
Nara sumber	Semuanya mungkin mengikuti dan juga untuk efisiensi juga mas
Peneliti	Oke. Terus terkait dengan operasionalnya pak itu ada standar yang ditetapkan oleh BTN gk, oleh bank gk. Ibaratnya berapa lama? Apa namanya prosesnya dipakai misalnya pas <i>scan</i> itu berapa lama?, atau mungkin kalau ada <i>merchant</i> mau daftar beberapa lama penerapannya
(15 – 20 menit)	
Nara sumber	Mungkin sama seperti melakukan transaksi transfer pembayaran. SLA nya kalau gak salah tergantung itu, informasinya lebih lanjut ada di bagian teknis, di bagian bisnis. Yang pasti sih kalau saya sih tuh dibawah 30 detik untuk itu.
Peneliti	30 detik ya, berarti jika lewat dari itu kena <i>time out</i> gitu ya. Kalau untuk bisa punya QRIS itu apa namanya, harus rekening BTN atau bagaimana?
Nara sumber	<i>Mobile banking</i> yang sudah terhubung dengan rekening bank BTN
Peneliti	<i>Mobile banking</i> yang sudah terhubung rekening BTN.

LAMPIRAN 6 - 11
Wawancara Informan Utama Narasumber #4

Nara sumber	Maksudnya semua nasabah punya rekening tabungan bank BTN yang dalam artian nasabah sudah melakukan aktivasi di <i>chanel mobile banking</i> .
Peneliti	Ohh siap. Berarti sebagai menggunakannya, kalau misalnya ini ada toko, “toko yang mau menyediakan QRIS”, bisa difasilitasi lewat BTN enggak?
Nara sumber	Bisa, karena kan sekarangkan QRIS, sistem QRIS dari BI <i>universal</i> . Jadi QRIS yang kayak di Gojek, Ovo, udah shopee ya itu sudah terafiliasi menjadi satu QRIS.
Peneliti	Kalau dari toko pengen punya QRIS, nah itu daftarnya ke apa?
Nara sumber	Itu kebijakan masing - masing <i>merchant</i>
Peneliti	kebijakan masing - masing ya
Nara sumber	Kami ada memang QRIS, tapi ya masih proses <i>development</i> untuk QRIS kecil.
Peneliti	Ya berarti sekarang lebih banyak masuk ke konsumennya ya?.
Nara sumber	Iya, konsumen, kurang lebih QRIS <i>mobile banking</i> terafiliasi dengan bank BTN
Peneliti	Ya berarti yang konsumsi, ya pengguna yang membayar sebagainya. Kalau yang toko kan lebih ke orang yang menjembatani antara bank dengan si konsumen itu masih dalam proses <i>development</i> .
Nara sumber	Ya
Peneliti	Siap- siap. Ini menjangkau <i>coverage</i> mana aja pak ?,

LAMPIRAN 6 - 12
Wawancara Informan Utama Narasumber #4

Nara sumber	Maksudnya?
Peneliti	Ibaratnya peruntukannya, bahwa ini bisa dipakai di mana aja QRIS oleh nasabah BTN, konsumen BTN kan?, kita bicaranya kan
Nara sumber	Semua tokoh - tokoh ya, semua <i>merchant</i> - <i>merchant</i> yang sudah menyediakan QRIS <i>merchant</i> .
Peneliti	Ya berarti seluruh Indonesia pak ya
Nara sumber	Iya seluruh Indonesia
Peneliti	Seluruh Indonesia. Tapi berarti nanti koneknya ke pusatnya, ke BTN sini kan ya berarti
Nara sumber	Ya
Peneliti	Oke
Nara sumber	Maksudnya dalam pusatnya gimana?
Peneliti	Maksudnya dari contoh dari sini, atau dari Surabaya, atau dari Medan? kan bayar cuma gini doang kan ya. Tapi mereka enggak tahu nih dalamnya gimana kan gak tau, berarti kan servernya akan ke sini gitu ya QRIS bank BTN.
Nara sumber	QRIS <i>mobile banking</i> bank BTN seperti yang saya bilang terafiliasi dengan bank BTN
Peneliti	Siap. Ini berbayar ga pak, berbayar gak si?, di BTN bayar gak si gitu loh?
Nara sumber	QRIS, transaksi QRIS sih masih mengandalkan token. Token yang <i>dicharge</i> melalui biaya SMS. Kalau berhasil melakukan transaksi melalui <i>mobile banking</i> BTN.

LAMPIRAN 6 - 13
Wawancara Informan Utama Narasumber #4

Peneliti	Jadi misalnya , “saya punya <i>mobile banking</i> , saya bayar pakai QRIS itu harganya 10.000 <i>chargenya?</i> ”.
Nara sumber	Ya nanti transaksinya ada 2. Pertama menggunakan <i>E- pint</i> , <i>E-pint mobile banking</i> , kedua nanti dikirimkan token dari SMS. Nah <i>dicharge</i> token terakhirnya, biaya kalau gak salah 625 per SMS.
Peneliti	Oh ya, berarti biayanya, biaya penggunaan QRIS sama biaya SMS berarti?
Nara sumber	Iya
Peneliti	Okk, siap- siap. Di luar koneksi ya.
Nara sumber	Iya.
Peneliti	Itu ada koneksi masalahnya ya
Nara sumber	Iya, karekan untuk melakukan transaksi membutuhkan koneksi internet, untuk SMS token juga memerlukan koneksi juga, SMS token
Peneliti	Itu kalau dari saya nasabah BTN pakai QRIS. Oh tadi yang <i>merchant</i> belum ada. Iya jadi <i>chargenya</i> , tadi berapa <i>chargenya</i> pak?, 650?
Nara sumber	Rp 625
Peneliti	Rp 625 per transaksi?
Nara sumber	Ya.
Peneliti	Oke. Pak Angga masih ada berapa menit lagi?.
Nara sumber	Sebentar- sebentar.

LAMPIRAN 6 - 14
Wawancara Informan Utama Narasumber #4

(20 – 25 menit)	
Peneliti	Ini masih ada 10 lagi nih. Saya juga punya BTN, nasabah BTN.
Nara sumber	Sebentar lagi saya harus <i>meeting</i> lagi.
Peneliti	Siap-siap pak. hanya tinggal 10. Ini <i>passwordnya</i> apa saya lupa, makin seru pak saya. Ada ini enggak, ketentuan dari BTN dari bank enggak berapa jumlah maksimum apa praktik - praktiknya di aplikasi BTN untuk bisa pakai QRIS.
Nara sumber	Bisa
Peneliti	Mesti ada batasan yang ditetapkan oleh transaksinya ya.
Nara sumber	Batasan, batasannya memang ada. Kalau gak salah sih. Sepengetahuan saya sih mengikuti transaksi QRIS, 10 juta per hari.
Peneliti	Kalau secara ini, secara nilai ya, maksudnya secara ini secara individunya itu
Nara sumber	Oh tidak, tidak terbatas ya. Cuma secara nominal saja.
Peneliti	Nah, maksudnya per sekarang kan yang sudah ada itu apa namanya, di mata konsumen itu kan seberapa mudah dia pakai, jadi semakin mudah dipahami, semakin menyenangkan konsumen. Maksudnya yang masuk ditanyakan tuh, ada standar jumlah maksimum.
Nara sumber	Oh tidak- tidak
Peneliti	<i>Wait, wait, wait</i> , berapa kali supaya bisa pakai itu enggak?
Nara sumber	Oh tidak.

LAMPIRAN 6 - 15
Wawancara Informan Utama Narasumber #4

Peneliti	Ya. Terus mungkin kaitannya dengan ini pak dengan saat konsumen habis menggunakan. Mungkin untuk menambah testimoni atau menambah <i>feedback</i> dari pengguna, diberikan fasilitas gak di <i>BTN mobile</i> ini ataupun media lain yang memfasilitasi bahwa konsumen itu senang bisa <i>sharing</i> ke medsos atau Instagram gitu?.
Nara sumber	Untuk memberikan rating bisa melalui Play Store dan juga Ios Store.
Peneliti	Nggak langsung dari aplikasinya ya harus keluar dulu berarti ya oke. Ada promo - promo khusus yang diberikan oleh <i>BTN</i> supaya pakai <i>QRIS</i> .
Nara sumber	Yang seperti saya bilang tadi kayak <i>cashback</i>
Peneliti	Kalau terkait dengan <i>merchant - merchant</i> gitu. “Misalnya kalau pakai <i>QRIS</i> akan begini akan begini gitu.
Nara sumber	Kalau dari <i>merchant, merchant</i> tertentu belum ada tuh.
Peneliti	Maksud dari bank itu memberikan semacam promo atau program supaya pakai <i>QRIS</i> nya. Jadi melaksanakan, memprovokasi konsumen supaya pakai <i>QRIS</i> nya <i>BTN</i> gitu, ada gak?
Nara sumber	Sejauh ini belum, karena
Peneliti	Baru <i>cashback</i> aja ya
Nara sumber	Iya <i>cashback</i> . <i>Cashback</i> dari bank <i>BTN</i> .
Peneliti	Ada iklan- iklan khusus gak atau <i>bundling</i> promo dari programnya <i>QRIS</i> <i>BTN</i> supaya bisa lebih dikenal oleh masyarakat?

LAMPIRAN 6 - 16
Wawancara Informan Utama Narasumber #4

Nara sumber	<i>Bundling</i> apa maksudnya?.
Peneliti	Misalnya ada program <i>event</i> apa lah atau apa yang seakan-akan itu bagian pada promosinya QRIS nya BTN gitu, ada gak?
Nara sumber	Belum ada
Peneliti	Belum.Terus kemudian. Itukan bagian dari, mungkin sedikit apa namanya? Di internal sih . Ini kan ibaratnya ada <i>development</i> . teknologi baru pak inovasi QRIS. Berarti ada <i>development</i> dan sebagainya. Tentukan tadi kan Pak Angga bilang ada <i>cost</i> nya 62 5 perak ya
Nara sumber	Iya
Peneliti	Itu sebetulnya beban pembiayaan tuh ke internal saja atau ada sebagian yang lain, kenapa di <i>charge</i> 625 itu
Nara sumber	Itu dari ini, dapok untuk terkait SMS, itu mungkin dibawa dari <i>development mobile banking</i> yang sekarang 625 tuh dan waktu itu saya mohon maaf pak belum terlibat, karena waktu itu <i>development</i> nyasudah dilakukan sebelum saya masuk ke bank BTN.
(25-30 menit)	
Peneliti	Okk-okk, siap- siap. Tadi sudah disebutkan cashback ya pak. Ini lebih ke <i>fitur</i> si pak. <i>Fitur</i> terkait dengan, <i>fitur</i> yang kira - kira bisa menambah konsumen untuk lebih senang menggunakan QRISnya BTN?, ada spesial fitur enggak. “Misalnya model kayak, bisa <i>frame</i> foto pakai <i>selfie</i> ”, misalnya atau apapun lah yang disediakan oleh BTN <i>mobile</i> supaya kira - kira menambah kesenangan dari konsumen

LAMPIRAN 6 - 17
Wawancara Informan Utama Narasumber #4

	untuk menggunakan QRIS.
Nara sumber	Ya tidak ada si. Sebelumnya cuma dorongannya ya dari seperti yang saya bilang tadi, dorongannya <i>cashback</i> .
Peneliti	Siap - siap. Oke dari 2021 ke sekarang kalau evaluasinya gimana pak? <i>So far</i>
Nara sumber	<i>So far</i> sih ya bagus kalau secara transaksi dan juga terkait dorongan dari Bank Indonesia juga terkait digital <i>banking</i> atau istilahnya digital <i>payment</i> . Jadi banyak orang - orang terdorong untuk menggunakan fasilitas QRIS untuk sebagai salah satu metode pembayaran.
Peneliti	Kalau per sekarang nasabah yang sudah menggunakan QRIS ada datanya gak pak?
Nara sumber	Kalau datanya si mungkin. Datanya bukan, bukan di saya sih ada, ada sama yang lain si.
Peneliti	Ada nyampe satu juta? atau kalau misalkan nanti ada boleh di <i>share</i> pak sebagai bagian dari riset kami, kira kira per 2022 itu nasabah BTN yang sudah menggunakan QRIS berapa gitu. Terus terkait dengan ini pak. Mungkin juga sama pak mungkin kira - kira estimasi nilai transaksi yang pakai QRIS itu kira - kira berapa gitu?
Nara sumber	Iya
Peneliti	Mungkin terakhir pak. Terkait dengan ada tantangan atau kendala yang dijumpai BTN dalam implementasi QRIS.
Nara sumber	Tantangannya mungkin yang bisa saya <i>share</i> , mungkin terkait masalah konektivitas kadangkannya QRIS kan teknologinya mengandalkan koneksi internet, juga seperti

LAMPIRAN 6 - 18
Wawancara Informan Utama Narasumber #4

	<p>yang saya bilang tadi masalah SMS token. Lebih tepatnya sih ya tantangannya karena ini kan nasabah bank BTN juga kan QRIS ini masih, untuk bank BTN memang tantangan juga agak menantang sih. Dan juga harapan sih pemerintah itu juga menunjang untuk penerapan digital <i>banking</i> bisa diterapkan dengan maksimal, terutama dalam masalah konektivitas. Itu saja sih kalau dari saya.</p>
Peneliti	<p>Siap- siap. Kalau kendala yang dihadapi itu kan lebih ke tantangan tuh, berarti kan bisa menjadi hambatan kadang bisa engga. <i>So far</i>, kadang - kadang kalau ada kendala yang sudah, benar - benar <i>real</i> dihadapi, hambatan itu.</p>
Nara sumber	<p>Hambatan itu sih belum ada sih kalau sejauh ini, <i>report</i> informasi saya.</p>
Peneliti	<p>Siap - siap itu. Oke <i>so far</i> si beberapa hal yang ingin kita ketahui sudah dapat jawaban dari pak Angga sih. Suka nanti dan kami membuat ini kan sebagai bagian pada analisa kami untuk kami sampaikan juga ke Bank Indonesia bahwa sifat formulasi QRIS tu, sifat seperti ini loh gitu loh. Kami kan coba ngambil <i>bachmark</i> ke BTN. Kemarin kita coba <i>mereview</i> dari bank - bank yang ada di Indonesia kan ada 5 bank terbesar pak ya. Dari data yang tim kami dapatkan salah satunya BTN, kami juga coba - coba bisa <i>bachmarking</i>, karena menurut kami akan menarik di data itu kebetulan dari 5 bank terbesar itu kan ya? Nah, jumlah di media ya di jumlah di media tuh jumlah volume yang mengatakan peristiwa QRIS paling kecil. Makanya kami juga pingin tahu dari sisi banknya itu kira - kira bagaimana, mungkin itu pak Angga. Saya sekali lagi terima kasih pak atas waktunya.</p>

LAMPIRAN 6 - 19
Wawancara Informan Utama Narasumber #4

Nara sumber	Mohon maaf ya pak, mungkin saya kan masih baru di bank BTN ini. Mungkin jawabannya mungkin masih belum bisa maksimal.
(30 – 33 menit).	
Peneliti	Siap kami si <i>easy going</i> , dikarenakan tim kami juga riset ya pak. Ibaratnyakan butuh kajian lebih lanjut, mungkin apa adanya yang kami terima untuk kami simpulkan. Mungkin mohon kalau terkait tadi data yang mungkin Pak Angga bisa <i>share</i> ,
Nara sumber	Nanti di <i>remain review via WA</i> , nanti biar saya mintakan ke tim ya gitu
Peneliti	Saya boleh izin foto pak. Mungkin ada bisa minta tolong. Boleh minta bantu tolong fotoin. Oke. Saya dengan Pak Angga kita sama kita lagi <i>featuring</i> aja pak
Nara sumber	<i>Landscape</i> aja ya pak?
Peneliti	Biar kelihatan ya. Memang sudah kita lakukan gitu ya.
Nara sumber	1 2 3. Ya. Udah sama belum, 1 2 3, 123 ya
Peneliti	Sama boleh videonya barang 10 detik mungkin.
Nara sumber	Mau di video juga?.
Peneliti	Kan harus ada <i>evidence</i> pak . Oke kurang lebih gitu pak yang coba kami tanyakan ke Pak Angga ini bagian pada kelengkapan data yang coba kita kumpulkan bahwa ini sebagai masukan bagi pemerintah terkait dan implementasi QRIS.
Nara sumber	Oke pak

(lanjutan)

LAMPIRAN 6 - 20
Wawancara Informan Utama Narasumber #4

Peneliti	Izin masih ngerusuhin, ngerepotin Pak Angga, nanya - nanya dan sebagainya. Mungkin ada tadi yang masih kurang <i>clear</i> . Mungkin ada tambahan
Nara sumber	Oke – oke, ada lagi pak?.
Peneliti	Sudah cukup pak.

HASIL WAWANCARA DENGAN INFORMAN UTAMA

Identitas Narasumber #5

Nama : Fandy Kawira & Ardianto
Instansi : Bank BCA
Jabatan : Product & Marketing Development,
Biro Bisnis, Dana dan E-Channel

Pembukaan	
Peneliti	Selamat sore Pak Fandi, Pak Ardi salam kenal Terima kasih kesempatan yang diberikan, akhirnya pada kesempatan kali ini bisa berjumpa walau secara virtual pak, tapi Insyaallah nanti pas kondisi memungkinkan kita berkunjung ke tempat bapak untuk bisa tatap muka langsung. Izin pak saya ingin perkenalan diri nama saya Edi Widarto pak dari UPN Veteran Jakarta ke betulan dalam kesempatan kali ini kami ditugaskan dari tim riset untuk keperluan riset kami terkait dengan bisnis pak. Seperti yang sudah kami ajukan proposal dan beberapa pertanyaan ke BCA, mungkin udah Pak Fandi dan Pak Ardi lihat itu kebetulan beberapa yang perlu kita dapatkan terkait dengan pembahasan kami. ari intro kami mungkin seperti itu pak, mungkin dari Pak Fandi dan Pak Ardi Mohon berkenan untuk memperkenalkan diri dulu pak silahkan pak.
Narasumber 1 (Pak Fandi)	Baik, Pak Edi salam kenal saya Fandi dan Ardi di dalam satu tim dan satu unit kerja, kami dari biro bisnis dana dan e-channel Pak dalam hal ini kami memang bertugas untuk lebih kearah marketing dari tools-tools kami yang terkait e-channel yang untuk saat ini sih semua berbasis di Apss dan uang elektronik seperti itu sih Pak.
Peneliti	Dari Pak Ardi mungkin ada speak speak dulu?
Narasumber 2 (Pak Ardi)	sudah tercover Pak dari Pak Fandi
Pembahasan	
Peneliti	Mungkin kita bawanya santai aja ya Pak Fandi, Pak Ardi ya

LAMPIRAN 7 - 2
Wawancara Informan Utama Narasumber #5

	<p>walaupun apa namanya kita mendapatkan ininya message, konten data yang mungkin kita create. Mungkin mari kita mulai Pak Fandi, Pak Ardi, seperti yang sudah kami sampaikan sebelumnya beberapa list pertanyaan dari tim mungkin yang pertama kali terkait dengan ini pak, sejarah QRIS di BCA, mungkin mohon dijelaskan atau mungkin bagaimana sih asal muasal terkait dengan QRIS di BCA?</p>
Narasumber 1 (Pak Fandi)	<p>Oke mungkin nanti Ardi bisa tambahkan ya. asal muasal QRIS itu Sebenarnya saya tahun 2019 itu BI itu, regulator itu mengadakan FGD, FGD dimana kondisinya melihat fintech-fintech itu dulunya paymentnya house to house, house to house itu artinya QR punya misalnya salah satu fintech A tools payment nya instrumen untuk membayarnya itu uang elektronik sih fintech A juga. nah di dimerchant itu sangat banyak bertaburan bisa sampai lebih dari 1 lebih dari satu sehingga melihat keruwetan itu ke apa terlalu banyak terlalu masif karena kan kadang-kadang sampai mungkin kita sadarin menutupi meja meja, meja kasir sampai tertutup pintu tapi saking penuhnya gitu, nah sehingga mau dibikin satu yang dimana akhirnya regulator pada saat itu adalah yaitu satu QR bisa menerima semua aplikasi dan bisa juga di scan oleh semua aplikasi yang berbasis QR payment, itu spiritnya di tahun 2019. Nah pada saat itu bank regulator tuh melihat, regulator melihat mana aja nih baik itu fintech ataupun bank yang udah go to digital ya karena kan kita bank konvensional yang go to digital, bukan bank Digital dari awalnya, kita bank konvensional yang go to digital. dimana bank digital dan fintech yang sudah menggunakan QR payment kita diajak untuk waktu itu. nah disitulah dirumuskan Bagaimana mekanisme yang baik? Bagaimana infrastruktur yang yang dibutuhkan sehingga akan terciptalah namanya QRIS itu Pak di mana yang terlibat di dalam itu adalah baik itu kita sebutnya kalau di kami di transaksi itu</p>

LAMPIRAN 7 - 3
Wawancara Informan Utama Narasumber #5

	<p>ada namanya acquirer dan issuer Pak. imana acquirer dan issuer itu ada yang berperan keduanya ada yang berperan cuma salah satu, tapi kebanyakan untuk QR payment Ini kebanyakan tuh berperan di sisi issuer. ang berperan di keduanya itu salah satunya adalah BCA, karena BCA memang sudah memiliki izin sebagai Acquirer terutama acquirer dari hak payment dan juga izin issuer. Melihat dari sisi hak payment dan aplikasi. Nah itu dirumuskan juga melibatkan switcher. Karena kan sifatnya kan interoperable jadi koneksi antara satu ataupun itu membutuhkan switcher yang akan menyambungkan semuanya, semua semua baik issuer ataupun acquirer itu.</p>
Peneliti	<p>Jadi kalau di mulai di BCA, saya langsung ke BCA ya pak. Kalau diterapkan di BCA nya sendiri Langsung di 2019?</p>
Narasumber 1 (Pak Fandi)	<p>2019 pak, bersamaan serentak. ya sebenarnya kan bisa dibilang BCA itu adalah pelopor, bisa dibilang Ya bisa dibilang nih, bisa dibilang BCA itu adalah pelopor QR payment pertama kali Pak, kami sudah ada produk QR payment yaitu namanya SAKUKU. SAKUKU itu sudah menerapkan QR payment pertama kali. sehingga semua tools kita yang menggunakan QR Payment itu mengikuti ketentuan dari QRIS bersamaan dan Itu diminta sama regulator itu seingat saya ya kalau tidak salah koreksi ya Ardi itu implementasi pertama itu 1 Desember 2019 seingat saya 1 desember 201 Itu diminta oleh regulator dan semua yang terlibat dalam FGD waktu itu serentak semua switch ke QRIS.</p>
Peneliti	<p>Oke, terus selanjutnya pak, disampaikan untuk pertanyaan lanjutan. Berarti QRIS ini mulai ditambahkan di, kan kalau di BCA kan ada BCA mobile ya pak ?</p>
Narasumber 1 (Pak Fandi)	<p>Iya di pak</p>
Peneliti	<p>itu berarti di tahun yang sama Pak?</p>
Narasumber 1 (Pak Fandi)	<p>di tahun yang sama, di tahun yang sama kita implementasi di sisi issuer di aplikasi kami BCA mobile dengan sakuku begitupun</p>

LAMPIRAN 7 - 4
Wawancara Informan Utama Narasumber #5

	<p>juga dia acceptance kami itu juga sudah kita ke arah.. kan sebelumnya kita punya acceptance sakuku QR payment itu juga switch ke acceptance QRIS juga. mengikuti standard QRIS, kan QR Quick Response Code Indonesia tandard</p>
Peneliti	<p>Oh berarti bisa dibilang BCA sudah ada, terus kemudian dari regulator ingin menerapkan itu menjadi nasional semacam standar khusus Bank BCA diminta sebagian atau mungkin beberapa menyesuaikan dan yang QRIS tetapkan, kurang lebih ya pak?</p>
Narasumber 1 (Pak Fandi)	<p>Kita langsung comply Sesuai dengan standar dari Bank Indonesia</p>
Peneliti	<p>Oke baik. kalau ini Pak secara target market sama segmen market yang dibidik itu dengan adanya QRIS itu khususnya di BCA itu bagaimana Pak?</p>
Narasumber 1 (Pak Fandi)	<p>Begini pak, kalau ngomong segmen market kita pasti sangat luas Pak, kita kalau kita pengennya membidik semua, cuma kan kembali lagi ke customer ataupun nasabah itu kan bisa jadi dia udah digital native ataupun belum Pak dan itu pun secara penyebaran nasabah kami demografi nasabah kami itu juga tersebar sebenarnya pak. jadi kita let the customer choose, mau menggunakan mana yang mereka merasa lebih nyaman. Jadi itu kita Open Pak untuk ke nasabah, kalau memang nasabah itu memang udah digital native seperti mungkin gen Z atau gen Y, yang gen Y ataupun gen Z masih bisa lah kita bilang itu cukup tech savvy, kita biarkan mereka untuk memilih, prefer menggunakan QRIS atau pun mungkin debit card payment ataupun kartu kredit</p>
Peneliti	<p>Kalau dari proses apa namanya develop pertama kali itu sampai memunculkan QR code pak, sampai kemudian BI membuat QRIS itu awalnya itu sempat memperkirakan menargetkan di bidang apa Pak? siapa tau ada mapping dulu dong secara target market gitu</p>

LAMPIRAN 7 - 5
Wawancara Informan Utama Narasumber #5

Narasumber 1 (Pak Fandi)	karena ini Pak, karena QR itu sifatnya payment jadi pasti kita akan menargetkan nasabah-nasabah kita yang konsumtif ya Pak karena kan ini untuk terkait kebutuhan transaksi dan konsumtif itu kembali lagi kita relate nya ke merchant Pak, plan of bussines dari merchant. Nah yang paling gampang sih memang pada saat itu adalah Plan of bisnis dari food and beverage tapi kan dengan diterapkannya oleh BI ada saat itu harus switch di ketok palu pada Tanggal 1 Desember otomatis nggak ada pilih-pilih pak, semua langsung switch jadi nggak ada yang namanya prioritas plan of businnes dari merchat tuh nggak ada.
Peneliti	mungkin sedikit ini pak. Apa namanya mereview tadi yang Pak Fandi sampaikan, begitu BI regulator menerapkan semua harus pake QRIS gitu, pada saat launching nya si itu karena BCA sudah ada dulu kan udah jalan yaitu ada petunjuk khusus atau teknis dari BI yang dipaksakan ke BCA gitu pak?
Narasumber 1 (Pak Fandi)	sebenarnya bukan, bukan dipaksakan atau apa memang itu kan sudah di melalui FGD dari semua stakeholder ya Pak, stakeholder itu kan baik itu fintech ataupun perbankan yang sudah memiliki aplikasi digital jadi semua udah Itu istiahnya kita juga dibantu oleh aspi untuk merumuskan spesifikasi dari QRIS itu sendiri terjadi setelah itu dirumuskan itu tim teknis ya Pak ya waktu itu saya juga sempat terlibat tapi saya dari sisi bisnis nya. Nah disitu mereka udah merumuskan bagaimana tekniknya and then secara spesifikasi itu udah dishare ke semua stakeholder fintech dan perbankan yang memiliki dan mereka comply ke dalam spesifikasi itu, baik dari sisi yang issuer nya yang membacanya ataupun dari sisi acquiring nya yang menampilkan QR nya.
Peneliti	Jadi pada saat FGD itu sudah hampir final ya Pak ya? karena semua ada atau masih dirumuskan?
Narasumber 1 (Pak Fandi)	Oh ya, itu panjang pak, panjang, jadi panjang banget ini sejak BI itu mensounding sampai di ketok palu ke Desember 2019 itu tuh

LAMPIRAN 7 - 6
Wawancara Informan Utama Narasumber #5

	itu kita udah discuss cukup panjang
Peneliti	Jadi sebenarnya pada tahun 2019 sebetulnya di belakang itu sudah proses udah?
Narasumber 1 (Pak Fandi)	udah udah, FGD udah dijalankan. saya lupa tepatnya berapa kebetulan Waktu itu saya terlibat tuh udah jalan sebenarnya, harusnya dari 2018 akhir mungkin udah sounding sih pak, harusnya ya tapi saya Saya kurang tahu ininya karena saya tidak terlibat dari awal banget sih
Peneliti	Oke, mungkin dari BI ada target khusus ke BCA terkait dengan implementasi QRIS walupun kan sebenarnya BCA udah jalan ya dengan adanya itu dari BI ada target khusus ke BCA ga?
Narasumber 1 (Pak Fandi)	Sebenarnya kalau dari BI Itu bukan target ke BCA pak, mereka dari BI Itu sebenarnya pada saat itu menargetkan pertama acceptance nya Pak, jumlah merchant nya, tahun pertama itu. ku lupa angkanya Kalau nggak salah satu juta merchanthe ya dia benar ga Di?
Narasumber 2 (Pak Ardi)	Iya betul betul
Narasumber 1 (Pak Fandi)	Iya satu juta merchant itu di tahun 2020 berarti dan pada saat bersamaan itu pandemi masuk sehingga itu relate yang pertama itu target nasional dan diminta support dari semua Bank. Jadi kita sama-sama lah Pak sebenarnya untuk menyukseskan QRIS ini.
Peneliti	Kalau spesifik ke BCA nggak ada khusus karena BCA kan sudah duluan gitu diminta misalnya nasabahnya langsung otomatis gitu?
Narasumber 1 (Pak Fandi)	Sebenarnya gini karena kan kita cukup ini ya Pak cukup Happy juga kita cukup Happy juga dengan adanya QRIS karena sebenarnya kan kita punya instrumen namanya SAKUKU tapi kita belum tersedia di sisi aplikasi kami yang namanya BCA mobile sehingga begitu diterapkan ya Otomatis Sebenarnya bukan target khusus Gimana Pak kita kan yang namanya

LAMPIRAN 7 - 7
Wawancara Informan Utama Narasumber #5

	<p>pertumbuhan Merchant pun kita pasti akan tetap menambahkan terus pak dengan diterapkan oleh regulator oleh BI itu kita cukup Happy dan Iya targetnya sesuai dengan target internal kami sih sebenarnya. Jadi karena kita kan belum masuk ke industri bisnis seperti itu dan ternyata bukan belum masuk secara ini tapi kita kan udah punya tapi kan itu cukup berbeda di mana waktu itu kan sakuku itu kan adalah uang elektronik tapi kan Yang sekarang sedang ramai itu kan di sini fintech, bisa dibilang Saya melihat juga pada saat kondisi itu semua perbankan itu belum ada QR payment bisa dibilang, kita cukup happy Dimana kita seperti menambah instrumen baru menambah payment method baru gitu loh pak. Jadi target yang kita akan achive adalah target internal kita sendiri juga sebenarnya pak.</p>
Peneliti	<p>Terlepas dari bagian dari BCA sudah ready Pak Fandi, tapi pengen tau yang nyampe ke BCA Bagaimana. kalau nggak menjalankan QRIS ini maksudnya dari para bank ataupun penyedia jasa layanan, ada sanksi dari BI nggak Pak?</p>
Narasumber 1 (Pak Fandi)	<p>sebenarnya sanksi itu, Setahu saya tidak ada Pak. tidak ada. tapi sanksi dalam hal denda atau saya belum ada setahun saya ya Pak itu belum ada yang saya coba juga kemarin dengan Ardi juga Coba cari tahu di ketentuan yang dikeluarkan oleh bank regulator itu apakah tertulis, sebenarnya tidak ada,tetapi BI pasti akan me-remind bukan cuma BCA Sebenarnya bukan cuma BCA itu juga terlibat semua fintech yang dimana mereka udah menggunakan QR as a payment. itu harus mengikuti standar QRIS, jadi bisa dibilang ketentuan ini adalah seperti ketentuan GPN, GPN itu kan di gerbang pembayaran nasional dulunya kan sama debit itu kan sama sifatnya house to house, ini pun berlaku seperti itu,, bisa dibaca dan bisa dibaca dan menerima dari semua instrumen. Seperti itu sih pak. jadi setau saya sih belum ada sih Pak sanksi yang tertulis tapi BI akan meremind pihak-pihak yang sudah menggunakan method tetapi belum mengikuti standar</p>

LAMPIRAN 7 - 8
Wawancara Informan Utama Narasumber #5

	QRIS. Kebetulan kami belum sih Pak karna kami kan sudah langsung comply sebenarnya
Peneliti	berarti kalau case nya dia belum menerapkan QR payment method mungkin masih ditunggu gitu ya kali ya apa mungkin di remind BI?
Narasumber 1 (Pak Fandi)	di remind biasanya, biasanya di remind BI.
Peneliti	kemudian sekarang sedikit menuju ke BCA nya ya pak. di BCA sendiri ada target khusus ga pak terkait merchant atau nilai transaksi atau jumlah transaksi?
Narasumber 1 (Pak Fandi)	yang pasti sih gini Pak kalau ngomong target pasti semua perusahaan pasti punya target sih pak sebenarnya dan yang pasti kita BCA akan menjadikan fitur QRIS ini adalah fitur andalan Buat nasabah bank memberikan kemudahan dan kenyamanan untuk transaksi baik itu di dalam ekosistemnya BCA sendiri ataupun bisa juga di ekosistem lain. Jadi tujuan kita ya untuk memberikan nasabah itu nyaman sebagai nasabah itu dengan menggunakan aplikasi yang ada di BCA itu kan semangat nya tuh CeMuMuAH pak Cepat, Murah, Mudah, man, andal pak itu spirit kita
Peneliti	tapi kalau secara value itu ada sempet digaungkan ga pak di internal BCA pak? Maksudnya andai kan bisa di share kita terima kasih pak ini kan untuk ranah riset dan akademisi aja pak, jadi apa namanya mungkin di BCA ada semacam target tertentu tahun sekian akan mendapatkan mungkin transaksi senilai sekian, ada seperti itu ga pak?
Narasumber 1 (Pak Fandi)	Ya seperti untuk namanya target kita pasti ada Pak, pasti ada karena namanya ini kan fitur baru yang masih relatif dalam under 2 tahun itu masih kita bilang masih belum mature lah masih bisa kita ngomong ini masih Baby lah. Nah yang namanya masih Baby ini kan memang harus kita kembangkan terus Pak, kita kembangkan terus kita gabungkan terus sehingga ini

LAMPIRAN 7 - 9
Wawancara Informan Utama Narasumber #5

	menjadi delius atau d-lines dari nasabah kami Pak Nah itu itu udah pasti akan menjadi satu fitur andalan saya sampaikan ini menjadi target karena ini pasti akan menjadi fitur andalan buat BCA dalam hal memperkuat kehandalan dari aplikasinya BCA mobile dan MyBCA seperti itu sih Pak
Peneliti	untuk menguatkan seperti yang sudah disampaikan, ada semacam itu nggak apa namanya khusus yang di sini kan bisa nasabah personal bisa nambah merchant di BCA ya. Nah itu apa ada apa namanya offering yang ditawarkan secara khusus ke mereka apa manfaatnya begini atau begitu yang secara khusus
Narasumber 1 (Pak Fandi)	pertama kita, yang pasti kita pertama melakukan edukasi dan sosialisasi ya Pak terkait manfaat dari QRIS itu sendiri sesuai dengan spirit dari BI di mana cukup satu QRIS nggak perlu gunakan yang lain karena bisa menerima yang menerima transaksi dari manapun dan dari sisi kami Kebetulan saya dan Ardi ini dari sisi ya Pak Iswar itu apa itu artinya channel penerbitnya yaitu di BCA mobile itu kita membuat program-program khusus Transaksi menggunakan QRIS. Jadi misal transaksi menggunakan QRIS melalui BCA mobile ataupun myBCA ataupun SAKUKU, akan mendapatkan potongan sekian gitu pak kita kita kita mengajak nasabah-nasabah kita yang sudah memiliki aplikasi ini untuk transaksi menggunakan QRIS
Peneliti	itu juga bagian dari pada strategi yang diterapkan ya pak ya ?
Narasumber 1 (Pak Fandi)	Yes betul sekali
Peneliti	Kalau secara ini pak unguin ada nggak secara apa namanya strategi utama itu untuk untuk menjadikan itu sebagai produk unggulan di BCA itu itu menjadi misal leading gitu misalnya. kan ujungnya kan berkompetisi juga ya Antar antar bank-bank juga berkompetisi misalnya QRIS nya mau pakai yang mana, ada strategi khusus yang diterapkan BCA ga?
Narasumber 1	Sebenarnya gini pak, Kalau mengenai strategi sih kita kita tidak

LAMPIRAN 7 - 10
Wawancara Informan Utama Narasumber #5

<p>(Pak Fandi)</p>	<p>ada strategi khusus banget sih Pak kalau ngomong khusus banget nggak ada yang pasti spirit kita itu adalah menjadikan aplikasi kami itu BCA mobile itu semakin lengkap dan semakin handal gitu Jadi yang namanya pertanyaan itu kan kita kita menjual kehandalan yang terjadi pada fintech lain bukan yang terjadi pada aplikasi fintech seperti itu Pak Mereka menjual kehandalan, nah itu yang akan kami lakukan kami menjadikan aplikasi kami itu lebih andal dalam arti kata transaksinya cepat ya ini kembali kita ngomongin soal aplikasikan bergantung sinyal Ya tapi kalau dengan sinyal bagus itu kita bisa bilang BCA transaksi QR payment BCA handal dan karena Itu cepat secara profesional akan cepat pembacaan membaca QR yang di proses transaksi otorisasi sampai dengan otorisasi dan ke sisi merchant itu kita bisa bilang cepet pak</p>
<p>Peneliti</p>	<p>Oke menarik pak, saya jadi tertarik yang ini pak kan BCA merger dulu sudah ada QR code kemudian QRIS, Kemudian di nasional kan kan secara sistem BCA kan sudah ready. Nah begitu diterapkan dengan QRIS yang ibaratnya untuk bisa mencakup secara nasional diterima oleh seluruh BCP. setelah menjadi QRIS ini pihak-pihak mana saja yang terlibat apakah yang sebelumnya mungkin karena under BCA sendiri jadi internal BCA semua begitu ya pak, Nah begitu QRIS di resmikan jadi nasional apakah ada perubahan pihak-pihak yang terkait untuk penyelenggaraan QRIS ini?</p>
<p>Narasumber 1 (Pak Fandi)</p>	<p>yang pasti kita menambah switcher kita berpartner dengan karena switcher itu yang akan berkomunikasi interoperable dengan switcher lain dengan dan switcher lain itu yang mengayomi yaitu ekosistem itu yang terbentuk pak</p>
<p>Peneliti</p>	<p>yang lainnya seperti sudah ada ?</p>
<p>Narasumber 1 (Pak Fandi)</p>	<p>yang lain kan pasti jadinya mereka akan bekerjasama dengan switcher, switcher pilihannya mereka. Nah switcher itu yang akan Nanti saling Komunikasi untuk mentransfer apa</p>

LAMPIRAN 7 - 11
Wawancara Informan Utama Narasumber #5

	<p>komunikasi transaksi tersebut komunikasi dalam dari QRIS. kalau secara internal sih Kami tetap sama si Pak. mau melibatkan juga ya terutama pada saat implementasi ya kita akan melibatkan teman-teman dicabang melibatkan sosial media kita untuk menyampaikan edukasi mengenai QRIS ini</p>
Peneliti	<p>Oke hubungannya dengan switcher tuh yang itu yang apa namanya model-model pakai</p>
Narasumber 1 (Pak Fandi)	<p>switcher nya itu ada kami to dan satu lagi Rintis mereka disingkatnya RAJA pak</p>
Peneliti	<p>diantara 4 itu atau bagaimana ?</p>
Narasumber 1 (Pak Fandi)	<p>yang terlibat itu 4 itu RAJA aku lupa kalau apa aja RAJA itu ya Rintis, Alto, Jalin, Artajasa</p>
Peneliti	<p>Kalau BCA kesemuanya itu ya pak ? atau tadi alto sma rintis?</p>
Narasumber 1 (Pak Fandi)	<p>kita Alto dan Rintis setau saya pak .</p>
Peneliti	<p>Ok Bukan semuanya ya</p>
Narasumber 1 (Pak Fandi)	<p>kita nggak semuanya pak, karna kalau semuanya nanti pusing Pak, biasanya gini sebenarnya ditunjuk satu aja butuh satu aja karena kan komunikasinya langsung nanti komunikasi</p>
Peneliti	<p>tapi Siapa tahu kalau dengan nggak tahu nih apa namanya feedback dari pengguna ya mungkin karena apa namanya yang satu dan yang lainnya yang satu lebih dan selalu sukses yang satu lama respond nya, Apakah ada kaitannya dengan karena partnernya si Bank itu sedang problem atau Gimana kalau dia connect ke empat-empatnya nya terus begitu ada failed otomatis langsung berpengaruh sama yang lainnya</p>
Narasumber 1 (Pak Fandi)	<p>sebenarnya nggak gitu juga sih Pak itu sebenarnya kan kita kami kan dari BCA juga udah cukup lama bekerja sama dengan switcher tersebut jadi bisa dibilang secara infrastruktur tuh udah udah tahu udah paham jadi itu cukup mudah untuk kita up dalam hal interoperable ini jadi kita cukup komunikasikan karena misalnya Rintis, Rintis kan udah cukup tahu dengan struktur</p>

LAMPIRAN 7 - 12
Wawancara Informan Utama Narasumber #5

	<p>sistemnya kami tinggal masalahnya Switcher aja nih masalahnya yang komunikasi dengan switcher lain dan kita kan ga cukup selesai satu bagian ini, tidak membangun membuild lagi dari awal gimana kalau kita bekerjasama dengan switcher baru yang itu yang itu yang di yang di ini di lebih dipilih terutama dalam waktu itu mungkin dalam tim development oleh tim development kebetulan saya bukan dari tim development itu yang menjadi pertimbangan sih pak. itu kan Harus mebuild dalam waktu lebih kurang 1 tahun sampai 1 tahun lah</p>
Peneliti	<p>Terus tadi disampaikan BCA mobile sakuku sama MyBCA, berarti QRIS ini munculnya diketiga itu atau bagaimana pak</p>
Narasumber 1 (Pak Fandi)	<p>di ketiganya Pak</p>
Peneliti	<p>di tiga aplikasi berbeda gitu ya?</p>
Narasumber 1 (Pak Fandi)	<p>Ya di tiga aplikadi berbeda</p>
Peneliti	<p>penggunaannya apa namanya, peruntukannya bedanya gimana pak?</p>
Narasumber 1 (Pak Fandi)	<p>kalau BCA mobile dan My BCA itu.My BCA itu adalah Super App, yang yang kami miliki, yang dimiliki oleh BCA yang nanti di mana cukup memiliki satu aplikasi itu didalamnya udah lengkap, sedangkan BCA mobile itukan secara sebagai anak pertama jadi memang anak pertama itu yang kita rilis itu adalah waktu itu kita akan go to digital, bisa dibilang BCA mobile itu adalah bentuk digital aplikasi digital turunan dari yang namanya KlikBCA pak. Waktu itu kan KlikBCA berbasis web berpindah ke smartphone,smartphone juga masih dalam web basis, tapi Apps nya itu adalah BCA mobile. Nah next apa yang kita bilang next teknologi yang kita akan bangun yaitu myBCA sedangkan sakuku itu karena sakuku itu sifatnya uang elektronik server base bedanya disitu pak uang elektronik server base sedangkan BCA mobile ataupun myBCA itu account base jadi melekat ke</p>

LAMPIRAN 7 - 13
Wawancara Informan Utama Narasumber #5

	rekening
Peneliti	Kalau SAKUKU model kayak itu ya apa namanya
Narasumber 1 (Pak Fandi)	udah fintech pak, jadi perlu di top up saldo nya
Peneliti	itu punya ini apa namanya Fans masing-masing apa ya walaupun yang satu nggak ngerasa aku tuh apa nggak punya apa namanya penggemarnya sendiri ya
Narasumber 1 (Pak Fandi)	Ya punya preferensi memang lebih suitable dengan sakuku dengan uang elektronik mereka akan go to uang elektronik, tapi kalau memang Pengen punya menggunakan BCA mobile karena langsung langsung balancenya dari account, mereka akan menggunakan BCA mobile. kalau di dalam MyBCA itu all account yang dimiliki oleh nasabah itu masuk ke dalam satu aplikasi
Peneliti	Baik Pak Fandi cukup apa namanya, Apa namanya mencernanya cukup butuh effort, karena banyak banget yang disampaikan. mungkin sekarang ke yang lebih mudah di bayangin temen-temen tim itu. mungkin spesifik sebagian aplikasi BCA mobile nya Pak Fandi terkait dengan kan kalau habis login itu kan muncul beberapa menu gitu ya, banyak menu gitu kan, temen-temen sih sebelumnya belum tahu ada MyBCA ataupun SAKUKU gitu ya yang mengcover kan taunya baru BCA mobile aja jadi fokusnya ke sana. ada acuan ataupun ini nggak dasar yang menjadikan bahwa akhirnya si BCA mobile itu begitu Login itu design nya seperti itu yang ada QRIS nya itu bisa diceritain pak bisa seperti itu?
Narasumber 1 (Pak Fandi)	Yah OKe ini mungkin kebetulan ini harus tim produksi, karena saya bukan tim produksi jadi saya agak sulit menjawabnya tapi tapi yang ingin diharapkan gitu adalah Kenapa tampilannya seperti itu adalah kita pengen pada saat itu adalah nasabah itu login, sebenarnya harapan semua pelaku ini ya Pak pelaku dunia

LAMPIRAN 7 - 14
Wawancara Informan Utama Narasumber #5

	<p>aplikasi itu Semua itu bisa tampil di halaman utama. kita bisa kita bisa pelajari dengan dari semua aplikasi yang ada itu icon atau menu itu tampil di Home halaman utama sehingga pada saat nasabah itu transaksi atau menggunakan fitur itu udah langsung terlihat di depan mata. Nah kenapa kenapa QR itu di tengah posisinya, biasanya kan di tengah bisa dibilang sebenarnya itu adalah posisi yang paling cepat dan paling gampang. Kalau secara ini mungkin menjelaskan dari sisi kenyamanan yang paling dekat dengan jempol bawah, kita lihat di semua aplikasi pun rata-rata di tengah bawah. Tengah dan bawah</p>
Peneliti	<p>berdasarkan dari apa namanya menjadikan menjadi seperti itu berdasarkan apa?</p>
Narasumber 1 (Pak Fandi)	<p>Ada risetnya pak, ada riset itu di sisi user experience pak.</p>
Peneliti	<p>iya itu yang kita tanyakan pak, apakah ada dasarnya mengatakan seperti itu, ternyata ada risetnya ya pak.</p>
Narasumber 1 (Pak Fandi)	<p>ada, ada risetnya ada UX dan UI pak.</p>
Peneliti	<p>jadi ternyata desain yang jadi seperti itu pun memang based on dari riset dari benchmark yang sudah dilakukan ya pak. terkait dengan posisi dekat dengan warna dan ketikan Tidak sembarangan</p>
Narasumber 1 (Pak Fandi)	<p>Yaa betul</p>
Peneliti	<p>oke terus selanjutnya terkait dengan ini Pak Ini juga dengan UI/UX yang disampaikan kita pengen explore di sini nya. Nah dari pada saat habis pengguna itu buka mendapatkan logo QRIS ada di situ yang dirasakan sampai dengan Proses itu sukses itu ada standar yang tetapkan nggak terkait dengan maksimal Berapa lama proses yang ditoleransi atau mungkin Berapa jumlah maksimal klik menunya itu ada di riset dulu nggak atau base on dari ini aja tim develop merancang Prototype terus</p>

LAMPIRAN 7 - 15
Wawancara Informan Utama Narasumber #5

	<p>diusulkan oh ini oke, ini ga oke. kira-kira gimana? pengen tahu aja</p>
<p>Narasumber 1 (Pak Fandi)</p>	<p>kalau untuk itu sih pasti pak kalau ngomong berapa step, berapa step yang dijalankan itu udah pasti melalui riset yang tadi Pak UI/UX. Jadi sebelum di implementasi pun dari temen-temen development udah pasti mendapatkan hasil risetnya tapi kalau terkait kecepatan transaksi itu saya Saya kurang tahu pak sebenarnya standarnya berapa tapi yang pasti sih memang itu kan melibatkan dari kami dari issuer ke switcher dari switcher ke antar-switcher and then baru ke acquirer. Nah itu diantara mereka pasti sudah ada standarnya sih pak, sayakurang tahu standarnya Berapa secara detail tapi yang pasti yang sih mili second karena once itu tidak terakomodir itu akan menyebabkan time out, jadi gagal transaksi nya itu sih Pak. Tapi saya kalau secara spesifik kebetulan ini Bukan di ranah saya sih</p>
<p>Peneliti</p>	<p>Paham sih Pak Fandi, cuma maksudnya disini apa namanya kebijakan sama marketing policy yang mau diterapkan kan biasanya tim development hanya mengikuti kan pak, misalkan ditetapkan bahwa begini ndak boleh Lebih dari sekian detik Takutnya nanti kalau segitu impact nya akan panjang, satu dari sisi pengguna akan jadi nggak trust atau mungkin jadi apa namanya keyakinannya jadi kurang terus jadi yang lain-lain, kan impact nya bisa banyak tuh dianalisa</p>
<p>Narasumber 1 (Pak Fandi)</p>	<p>kalau untuk awal ini sebenarnya dari awal kita Kita kan belum tahu experience nya seperti apa sehingga pada saat itu tim developer udah melakukan riset untuk kebutuhan itu karena kan memang spirit kita itu udah pasti harus cepat karena kamu namanya nggak cepat itu customer masih kecewa jadi proses transaksi itu sudah di menjadi Fokus utama dari teman-teman development</p>
<p>Peneliti</p>	<p>Mungkin saya sedikit persempit begini Pak Fandi. Kalau misalnya ini kan ada acquirer dan issuer, kalau misalnya beda</p>

LAMPIRAN 7 - 16
Wawancara Informan Utama Narasumber #5

	bank berartikan lewat switcer ya berarti ya ?
Narasumber 1 (Pak Fandi)	Ya
Peneliti	kalau misalnya acquirer sama issuernya sama-sama BCA kira-kira gimana? langsung direct gitu kan? kalau direct gitu kira-kira yang jadi benchmark internal kira-kira idealnya minimal maksimal berapa sih?
Narasumber 1 (Pak Fandi)	saya nggak bisa jawab kalau itu itu harus dilibatkan teman-teman dari development product sih pak
Peneliti	oke gapapa pak, ini kan bagian data ingin kita explore saja. ya tadi hanya sebatas kita pengen dapatkan inputan dari bapak langsung sebagai penyedia nya.
Narasumber 1 (Pak Fandi)	Kalau yang saya tahu ya Pak waktu standarnya itu tidak bisa menjadikan itu patokan, patokan yang ini the best karena apa Karena semua tu bergantung pada, nggak bisa dikontrol kan sesuatu bergantung pada spesifikasi handphone, hardware dari handphone dan juga sinyal provider di lokasi itu. Nah itu yang menyebabkan standar itu menjadi bias itu tidak bisa harus secepat ini ga bisa, karena pada saat kita berkomitmen kita ngomong 0,1 mili sekon BCA bisa memproses itu akan menjadi hutang Pak, karena kita nggak bisa ngomong hardware kamu Apa, hardware smartphone kamu apa, pada saat itu kamu pakai provider apa, di sana the best sinyal nggak dilokasi pada saat kau bertransaksi itu gak akan bisa menjadi patokan. Jadi cukup cukup berat bagi kami untuk menetapkan standar, tapi yang pasti kita mengatur supaya jangan terjadi Time of sebenarnya itu jadi ada ada yang di depan ini Pak di depan ini yang uncontrolale disisi kami, tapi kalau di belakang once itu udah data ada komunikasi sudah terbentuk data Udah terdelivere itu yang bisa kita diproses sama teman-teman tapi kalau untuk itu nggak bisa dijadikan patokan itu berat
Peneliti	Baik paham pak, berarti secara ga langsung Pak Fandi udah clue

LAMPIRAN 7 - 17
Wawancara Informan Utama Narasumber #5

	<p>ke ini pak, finally kita kan ngasih rekomendasi ya pak, rekomendasi ke regulator, implementasi QRIS di lapangan seperti ini ya, salah satunya yang tadi itu ini ini itu itu Tapi itu kan endingnya yang akan dibuat polah lebih lanjut oleh regulator misalnya oh hasilnya nggak bagus nih kan dia akan begini, misalkan perangkat ternyata belum SNI ya misalnya ya itu begini begini</p>
Narasumber 1 (Pak Fandi)	<p>Tapi perangkat itu sebenarnya begini pak. perangkat itu setau saya, melekat kepada versi Apps sebenarnya hardware itu, hardware dari smartphone itu melekat kepada versi Apps. Nah kalau dari BCA versi Apps itu bisa mengcover versi Android ataupun iOS yang cukup lebar ak koping cukup cukup panjang jadi pasti sih kalau nanti udah teknologi udah makin maju pasti versi versi yang lama kita udah mulai ngurang-ngurain karena sama seperti yang lain pastikan mengandalin cepat disisi mereka dulu, disisi depan cepat dulu nih secara secara software tapi kembali lagi concern selanjutnya adalah sinyal, provider itu kan nggak bisa dikontrol</p>
Peneliti	<p>berarti secara ga langsung kan dari Pak Fandi kan sekarang kita dapetin bahwa proses perencanaan Apps nya itu kan biaya nya itu kan mempertimbangkan hal-hal sampai ke sana itu, ibaratnya sampai versi software nya seberapa itu kan sampai model apa namanya maksudnya based on dari riset sudah ditentukan di awal</p>
Narasumber 1 (Pak Fandi)	<p>Betul pak</p>
Peneliti	<p>Oke pak, mungkin lanjut ke Pertanyaan kita selanjutnya untuk cover its QRIS implementasinya ada covering tertentu ga pak? di yang BCA diharapkan atau BCA targetkan untuk apa namanya implementasi QRIS bagi nasabah BCA</p>
Narasumber 1 (Pak Fandi)	<p>Nasional pak, nasional, kami tidak pilih-pilih, kami enerapkan semua yang kita kan juga udah ada merek online ya Pak lewat</p>

LAMPIRAN 7 - 18
Wawancara Informan Utama Narasumber #5

	aplikasi BCA mobile. Nah itu kan mau dari Indonesia penjur manapun itu bisa melakukan bisa mendownload bisa buka rekening and then di situ juga sudah ada fitur QRIS. Jadi kita tidak tidak membatasi
Peneliti	udah sampe internasional pak? besarkan ya ibaratnya holdingnya udah di mana-mana
Narasumber 1 (Pak Fandi)	Begini pak, Setahu saya itu kan kalau internasional itu kan ada ada keterbatasan seinget saya ya pak, Ardi mungkin bisa nambahin ya melekat kepada nomor telepon seinget saya jadi itu tidak bisa kalau secara kalau dia udah udah mendownload dan menjadi nasabah dia pergi ke luar negeri itu masih bisa digunakan secara aplikasi, tapi kalau misalnya dia di luar negeri base on luar negeri dan dia buka rekening Itu kan setau saya nomornya kan tidak bisa dipakai karena nomor nya luar negeri. Nah tapi BCA juga sudah join dalam transaksi QRIS cross-border Pak yang saat ini bisa digunakan di Thailand
Peneliti	Nah itu gimana? sebenarnya saya mau tanya itu pak sebetulnya.
Narasumber 1 (Pak Fandi)	jadi dalam hal transaksi QRIS cross-border yang udah di dibantu sama teman-teman dari Bank Indonesia regulator dan juga bersama Asti itu aplikasi BCA mobile itu sudah bisa men scan QR di merchant-merchant yang ada di Thailand jadi BCA mobile itu bisa digunakan untuk bertransaksi di di merchant di Thailand soon Singapura dan Malaysia karena itu emang udah dibantu sama temen-temen dari regulator dari BI
Peneliti	Jadi as issuer itu berarti bisa dibawa ke sana gitu pak?
Narasumber 1 (Pak Fandi)	Bisa dibawa ke sana
Peneliti	kalau sebaliknya udah bisa?
Narasumber 1 (Pak Fandi)	sebaliknya sama Pak, kita dari BCA juga QR-nya sebenarnya gini karena dari Indonesia itu menggunakan QRIS sehingga semua Nasabah dari Thailand, saya gatau di sisi mereka issuer nya itu siapa aja yang terlibat ,itu bisa scan QR nya QRIS,

LAMPIRAN 7 - 19
Wawancara Informan Utama Narasumber #5

	karena kita kan sudah QRIS kan jadi kita cuma menggunakan satu standar QR di semua bisa scan tinggal di belakang QRIS nya itu siapa acquirer nya itu aja sih, Tapi sebaliknya pun bisa Pak karena kita sifatnya kerjasama ini waktu itu kerjasama bilateral.
Peneliti	itu baru Thailand yang Luar Negeri ya pak?
Narasumber 1 (Pak Fandi)	Baru Thailand, baru Thailand, mudah-mudahan kita doakan bertambah lagi pak negaranya.
Peneliti	Terus kalau penggunaan QRIS ini berbayar ga Pak? ada biayanya ga sih pak?
Narasumber 1 (Pak Fandi)	Kalau berbayar sih nggak pak karena kan memang sesuai nominal transaksi, tidak ada tidak ada tidak ada biaya tambahan dalam hal nasabah pada saat melakukan pembayaran menggunakan QR payment
Peneliti	Berarti kalau Sebagai pengguna , dia belanja seratus ribu juga akan dikenakan biaya seratus ribu juga?
Narasumber 1 (Pak Fandi)	Iya betul pak
Peneliti	Kalau sebagai toko, merchant?
Narasumber 1 (Pak Fandi)	Kalau sebagai merchant itu ada MDR pak,
Narasumber 1 (Pak Fandi)	berarti ada biayanya juga, khusus bagi merchant ya pak?
Narasumber 1 (Pak Fandi)	disisi merchant ada Pak ada biaya MDR. Itu sama pak semuanya standar, Semuanya sama mau acquirer nya siapapun sama
Peneliti	kalau misalnya di merchant itu acquirer dari BCA ataupun dari bank lain itu bisa dikenalin ga pak? kan sama-sama logo QRIS ya itu, maksudnya pengguna atau aya seperti pembeli gitu ngeliat logo QRIS itu di Suatu merchant itu saya bisa ngeliat ga ini yang nerbitin BCA, ini yang nerbitin mandiri, tu saya bisa ngeliat ga?

LAMPIRAN 7 - 20
Wawancara Informan Utama Narasumber #5

Narasumber 1 (Pak Fandi)	sebenarnya gini Pak kalau mau mengenali bisa selamat tahu didalam di QRIS itu kan ada apa kode penerbit. Nah selama tahu kode penerbit Ini siapa sih bisa tahu sih Pak sebenarnya Tapi, cuma bisa tahu penerbit terakhir yang menerbit kan terakhir, kalo di yang statis ya pak yang bentuknya stiker gitu, itu paling cuma tahu penerbit terakhir tapi misalnya dia di belakangnya itu lebih dari 1 acquirer itu, diana memungkinkan sekali merchant lebih dari 1 acquirer, itu nggak bisa tahu, sebagai nasabah nggak bisa tahu
Peneliti	maksud pertanyaan saya ini begini pak. karena masyarakat kan sudah mulai kritis ya, maksud pertanyaan saya, terkait kebijakan QRIS ini si konsumen tuh tidak dikenakan biaya tambahan, at least kan di beberapa case masih suka ditemuin tuh pak, ibaratnya habis biayanya itu seratus ribu, cuma akhirnya Bayarnya di seratus satu atau seratus dua, ditambahin ada biaya-biaya katanya gitu kan, model- model kayak kartu kredit lah ya yang dulu ada tax sekian persen gitu, kalau yang make QRIS yang ingin saya tanyain, dapat dari mana itu kan ada acquirer nya itu kan,yang menandakan oh dari BCA nih atau dari Mandiri nih, kan seakan-akan menjadi image tersendiri kan
Narasumber 1 (Pak Fandi)	Itu sebenarnya nggak ngaruh pak, mau Siapapun itu kembali lagi kepada kebijakan dari merchant yang di mana sebenarnya BCA selalu melarang merchant nya BCA untuk memberikan charge, itu kembali lagi kepada, bisa dibilang dari sisi merchant sendiri, mau siapapun penerbitnya karena itu MDRnya 0,7% mau siapapun acquirer nya itu sama pak. enggak ngaruh sama sekali
Peneliti	ada pengawasan dari BCA ga pakterkait merchant yang begitu ada yang nakal-nakal gitu ga, ada pengawasan ga?
Narasumber 1 (Pak Fandi)	Kalau ngomong kita pengawasan kita melakukan pengawasan Sebenarnya Pak tapi kan kita tidak bisa melakukan pengawasan langsung satu persatu merchant, karena nominal yang dimasukkan itu adalah nominal yang bisa kita bilang kita nggak

LAMPIRAN 7 - 21
Wawancara Informan Utama Narasumber #5

	tahu apakah itu include charge atau ngga, transaksi kan terjadi di antara merchant dan customer sebenarnya gitu. Nah itu yang kita kesulitan kalau kita mau melakukan pengawasan Apakah memberikan charge atau enggak yang pasti kita selalu menghibau, meremind kembali kepada merchant untuk tidak memberikan tercas/charge itu tidak diperbolehkan.
Peneliti	Baik, lanjut pak, terkait limit Pak. limit transaksi untuk QRIS di BCA ditetapkan berapa pak?
Narasumber 1 (Pak Fandi)	kita sesuai dengan standar nya regulator Pak yang sekarang ini sudah sampai di Rp 25.000.000 per sekaligus pak
Peneliti	per sekali transaksi, kalau ini per hari atau ini ada limitnya?
Narasumber 1 (Pak Fandi)	itu tergantung dari jenis kartu yang digunakan kartu. kartu atm-nya. mengikuti limit kartu ATM
Peneliti	berarti kembali ke bank nya ya pak?
Narasumber 1 (Pak Fandi)	kembali ke bank
Peneliti	berarti sesuai dengan limit kartunya atau limit apa namanya jenis fasilitas ya priortasnya cuma pertransaksinya maksimal 25 juta?
Narasumber 1 (Pak Fandi)	sekali scan 25 juta, itu udah per 7 September 2022 Pak baru keluar dari BI
Peneliti	perharinya berarti tinggal apa namanya Totally ya pak Totally nilai ya?
Narasumber 1 (Pak Fandi)	ya total nilai dari Payment
Peneliti	terus selanjutnya, mungkin terkait ini pak, di sisi terkait dengan apa namanya. sukses atau ga sukses pakai QRIS, itu si pengguna itu ada batas untuk memberikan kritik ataupun pengaduan ke Pak?
Narasumber 1 (Pak Fandi)	kalau feedback kita ngikutin di ini ya Pak rating di dalam Google Play ataupun Apple store. untuk tapi itu bisa dibilang nanti tinggal nasabah yang menjelaskan problem yang ada di fitur

LAMPIRAN 7 - 22
Wawancara Informan Utama Narasumber #5

	mana karena kan itu kan menyangkut aplikasi, di dalam aplikasikan banyak fitur nya, itu untuk feedback, tadi untuk terkait, sorry pak satu lagi apa pak?
Peneliti	Komplain, kalau ada komplain bagaimana?
Narasumber 1 (Pak Fandi)	kalau Komplain kita Arahkan ke Halo BCA pak
Peneliti	jadi di aplikasi baik itu BCA mobile atau myBCA ataupun SAKUKU tidak disiapkan place gitu pak untuk apa namanya,, seperti chatting atau mungkin logo untuk langsung call ke Halo BCA,, disiapkan gitu ga pak?
Narasumber 1 (Pak Fandi)	kalau saat ini sih belum ada direct langsung ke Halo BCA pak, tetapi kita disini BCA juga sudah menyiapkan chat untuk Halo BCA kalau memang tidak mau telepon ke 15888 ataupun kita punya juga aplikasi Halo BCA, jadi ini ada-ada medianya, tapi untuk langsung di aplikasi BCA mobile itu belum ada Pak.
Peneliti	terus kemudian, Ada promo-promo khusus pak dari BCA?
Narasumber 1 (Pak Fandi)	kalau promo pasti jalan terus pak. karena kalau promo kita pasti , yang namanya kita mau memberikan experience kepada nasabah nasabah kita,, bagaimana handalnya BCA mobile terutama dalam transaksi QRIS supaya mereka mencoba itu kita sudah menyiapkan promo-promo sih pak dan kita promo kita juga cukup banyak event sampai payday pun kita ada
Peneliti	Kalau untuk produk yang sifatnya Lifestyle itu ada pernah dibanding dengan QRIS ga pak?
Narasumber 1 (Pak Fandi)	produk yang sifatnya Lifestyle itu maksudnya gimana pak?
Peneliti	biasanya image nya kan QRIS ini ya middle ke bawah lah ya pak, lifestyle maksud nya yang yang apa namanya yang middle ke atas lah pak
Narasumber 1 (Pak Fandi)	sebenarnya gini Pak di kami itu kan juga di terminal EDC BCA itu juga bisa mengenerate QRIS. nah setiap merchant yang event dengan kita ngomong ticket size itupun diakomodir dengan fitur

LAMPIRAN 7 - 23
Wawancara Informan Utama Narasumber #5

	<p>QRIS pak, QR payment juga. Nah tinggal gimana nasabah prefernya gimana. Kalau high ticket size mungkin mereka lebih memilih payment menggunakan credit card atau debit card yang relatif bisa dibilang misalnya over Rp 25.000.000 per transaksi,, daripada mereka memecahkan lebih-lebih prefer pakai kartu card payment yang kalau Kita tahu sih biasanya habits dari nasabah itu Kalau high ticket size mereka pasti choose kartu kredit atau yang kedua second nya adalah debit card, tapi tidak juga menutup kemungkinan sifat sebenarnya around One Million satu juta itu juga mereka lebih baik menggunakan QR payment karena kembali lagi Sekarang kan pada konsepnya orang lebih suka bawa lebih penting bawa handphone daripada bawa dompet sekarang kan, karena dengan handphone pun Semua bisa dilakukan mau tarik uang tunai bisa, mau payment juga bisa walaupun ga bawa kartu gitu yang paling cuma dibatasin sekarang per transaksi 25 juta. Tapi pada dasarnya gini sih pak kita sedang mempersiapkan tools itu fitur itu kepada merchant-merchant yang di mana kita bisa bilang punya high ticket size Itu fitur di QR Payment didalam EDC kami tapi kalau dia juga misalnya merchant juga memilih menggunakan QR statis itu juga . ari mana kenyamanan dari sisi merchant nya aja sih pak mau pakai apa. Jadi bisa dibilang udah udah wide lah Pak kalau kita udah semua merchant BCA itu sudah kita akomodir dengan QR.</p>
Peneliti	<p>tadi Pak Fandi kan bilang MDR, ya ada Berarti kan itu bisa dibilang kan ada biaya yang ditanggung oleh mrchant yang kuran lebih berapa persen gitu, berarti kanitu secara kumulatif itu Apakah itu sebetulnya memerlukan apa namanya ya bagian pada kan ini bisnis ini ibaratnya kan development teknologi tinggi apakah dari MDR sekian banyak merchant itu di peruntukan untuk, ada mengambil keuntungan ga sih pak dari pihak Bank dari MDR itu</p>

LAMPIRAN 7 - 24
Wawancara Informan Utama Narasumber #5

Narasumber 1 (Pak Fandi)	Sebenarnya MDR Itu diatur oleh BI juga Pak. jadi pada saat BI mengeluarkan QRIS ini salah satu yang diatur oleh BI. jadi memang Itu menjadi bisa dibilang menjadi haknya acquirer sebenarnya pak, hak semua acquirer. jadi memang itu semua sudah diatur oleh regulator, masalah Ini kan bukan cuma di QR pak, debit GPN pun itu sudah ada. Jadi memang itu part of a bisa dibilang BI melihat ini adalah biaya administrasi dari bisa bilang ya buat angkut itu sistem penggunaan sistem jadi ada namanya MDR. Jadi itu sudah dari regulator kita coba follow aja Pak Kalau berhubung itu menjadi pendapatan dari pihak acquirer ya itu kita follow aja.
Peneliti	Maksudnya saya pengen tau aja kira-kira dari tadi kan kata menyebut 0,7%. Apakah itu porsi acquirernya contoh BCA, terus nanti ke BCA semua atau Apakah ada porsi lainnya seperti switcher atau porsi lainnya kan banyak pihak.
Narasumber 1 (Pak Fandi)	ada pak, ada pembagiannya Pak udah diatur juga sama BI ada pembagiannya diatur ama BI. jika memang melibatkan switcher itu akan dibagi juga sama switcher
Peneliti	karena belum tentu lewat switcher yaa?
Peneliti	ya belum tentu lewat switcher
Narasumber 1 (Pak Fandi)	Jadi sebenarnya terkait MDR, itu semua udah diatur oleh regulator pak, baik itu secara pembagiannya besar nominalnya berapakah yang harus dibebankan kepada merchant itu semua sudah diatur oleh regulator kita follow aja sih pak sebenarnya
Peneliti	semua sama 0,7% atau beda-beda?
Narasumber 1 (Pak Fandi)	sama. sama semua sama tidak boleh melebihi atau mengurangi karena ini bisa dibilang BI melihatnya itu semua sama, semua memiliki kesempatan yang sama,
Peneliti	Oke selanjutnya ini Pak masih related dengan merchant pak atau ataupun pengguna juga bisa menggunakan payment method yaitu pakai QRIS ternyata sekian apa namanya udah mencapai sekian ribu transaksi atau nilai sekian, itu ada reward khusus

LAMPIRAN 7 - 25
Wawancara Informan Utama Narasumber #5

	yang diberikan oleh BCA ga pak? mungkin dianggap sebagai apresiasi lah atau apa.
Narasumber 1 (Pak Fandi)	saat ini masih belum sih Pak, saat ini belum. jadi memang masih kita lihat ini seperti transaksi fitur lah pak itu yang ada di BCA mobile seperti yang kita lihat itu ada fitur transfer Mau berapa kali pakai pun ini adalah fitur ini kita tidak tidak ada, belum ada sih saat ini untuk reward yang kita berikan
Peneliti	saya secara awam sih ngeliatnya sebagai bisnis sih ya pak, ada merchant sebagai nasabahnya BCA, kemudian ada transaksi, atleast dari transaksi tersebut kan ada bisnis yang BCA dapatkan gitu kan, itu kan perlu di mantain kan pak, ibaratnya agar si merchatnya itu supaya tetap loyal dengan BCA misalnya.
Narasumber 1 (Pak Fandi)	Oh, ini yang disisi merchat ya pak?
Peneliti	Jadi maksudnya kalau si merchant ini, misalnya gini dia kan ada berapa opsi pembayaran, baik itu cash ataupun ataupun sesama QRIS atau mungkin sesama QRIS tapi. di merchant ini bisa ada beberapa QRIS ga sih pak?
Narasumber 1 (Pak Fandi)	sebenarnya tergantung merchant nya sih Pak saya juga melihat merchant nya lebih prefer mau pakai.. begini kalau semakin banyak harusnya dia semakin susah karena nanti nya akan semakin susah untuk rekonsiliasi QRIS kalau dia cuma cukup punya satu ya otomatis secara rekonsiliasi sih harusnya mereka lebih gampang harusnya nggak perlu pusing.
Peneliti	ya maksudnya contohnya seperti ini, dia ada alternatif QRIS misalnya BCA, terus ada transfer, terus ada EDC ada tunai. nah siapa tau kalau oh pakai QRIS nya aja lah karena kalau transaksi banyak lewat QRIS akan diajak ke Labuan Bajo misalnya, itu kayak semacam bonus gitu kan. ada semacam reward seperti itu ga pak?
Narasumber 1 (Pak Fandi)	Setau saya belum ada sih Pak saya belum ada reward seperti itu sih pak karena kita melihat sebenarnya gini ini. QRIS ini adalah

LAMPIRAN 7 - 26
Wawancara Informan Utama Narasumber #5

	<p>kalau disisi merchant ya Pak ini saya nggak bisa menjawab tapi yang saya tahu sih Belum ada reward untuk merchant yang atas pencapaian tertentu tuh Belum ada data saya belum karena ini kan part of a fasilitas dimana sebenarnya kita jangan berkaca kepada MDR nya ya pak karena ini adalah satu satu instrumen yang satu metode pembayaran yang memudahkan disisi merchant. mereka tidak perlu mengelola uang tunai, mereka nggak perlu mengurus uang kembalian, uang palsu, jadi namanya ya kita bilang cashless society .hal ini kan bukan cuma di QRIS kalau mau ngomong soal reward pun bisa dibidang bisa cukup banyak lah, ada kartu kredit atau debit dari dulu juga sudah ada gitu loh pak. Jadi Kita enggak melihat kita belum kita tidak melihat ini harus dibuat reward khusus seperti itu, karena ini part of feature begitu dan fasilitas yang diberikan yang mau digunakan oleh . Ya ini jadi kembali lagi dari sisi merchant preferensi menggunakan atau enggak, kalau dia tetap mau kembali lagi ke cash basis ya silahkan gitu loh atau dia udah mulai merasakan oh gw butuh Cashless nih, karena ini udah cukup misalnya karyawannya suka nilep misalnya. karena kita tidak sedikit kok merchant yang menerapkan ketentuan di outlet nya itu only cashless, tidak ada namanya cash. Jadi ini kembali lagi kepada preferensi dari merchant sebenarnya.</p>
Peneliti	<p>terus ini Pak memang kelengkapan feature jadi penting disini ya pak, kalau coba saya apa namanya sedikit bayangin di sini di marketingnya. Mungkin ke pengguna, pengguna sebagai konsumen milihnya. Tuh kan mana yang lengkap mana yang aman, mana yang tidak ada kendala dan segala hal yang low risk begitu ya. untuk elengkap feature yang ada di BCA mobile ini itu ada plan ngga, atau memang sudah ada itu atau sudah ada di BCA mobile ataupun MyBCA ataupun SAKUKU yang yang mencoba mengakomodir berbagai inovasi yang sifatnya melengkapi feature dari yang sudah ada, misalnya kayak inovasi</p>

LAMPIRAN 7 - 27
Wawancara Informan Utama Narasumber #5

	<p>bagi user yang ada seperti itu, saya dengar kan misalnya katanya apa namanya QRIS transfer atau apa itu ya, apakah ada model itu kan ada ajang untuk berkreasi, misal apakah nanti ada gambar fotonya dia, twibbon atau selfie yang sebetulnya itu rekening dia untuk di share ke temen-temennya. Ada plan ke sana atau ada skema gitu ga kira-kira pak?</p>
Narasumber 1 (Pak Fandi)	<p>kalau terkait fitur turunan dari QRIS ya kalau tadi Mungkin bapak menyinggung soal QRIS transfer itu kita full support dengan apa yang akan dijalankan oleh regulator apa yang regulator terapkan konsep kita full support kita BCA Join lah pasti akan melakukan update update di aplikasi kami, Nah kalau terkait Bagaimana kami memanjakan nasabah kami dalam menggunakan BCA mobile nah disini kita memang terus mengembangkan fitur-fitur yang lebih baik. contoh, saat ini di BCA mobile kita udah menambahkan fitur namanya lifestyle itu seperti bisa dibidang mengajak nasabah BCA itu bisa menikmati fitur lifestyle untuk memenuhi kebutuhan dia sehari-hari. jadi di dalam situ mereka bisa kalau memang ada kebutuhan untuk menonton mereka bisa search tiket nonton, mereka butuh belanja harian mereka bisa belanja, dimana di dalam situ kita disupport oleh partner kami. Nah yang kedua kalau kita ngomong soal Selain itu kalau ngomong soal perkembangan selanjutnya kita ada perkembangan disisi MyBCA, MyBCA Itu kita juga sudah mulai go to biometrik, Terus saya ada satu lagi itu ada namanya bisa dibikin semacam link khusus kalau untuk yang sama menggunakan aplikasi sehingga mereka bisa share untuk misalnya nanti ada rekan kerja atau mau butuh transfer atau apa mereka cukup menggunakan link tersebut, aku lupa namanya apa, Ardi mungkin bisa bantu.</p>
Narasumber 2 (Pak Ardi)	<p>Iya apa Pak maaf tadi sepet ke skip</p>
Narasumber 1	<p>di MybCA ada fitur apa namanya di, yang itu loh yang ada</p>

LAMPIRAN 7 - 28
Wawancara Informan Utama Narasumber #5

(Pak Fandi)	linknya nanti meng-create link di MyBCA apa yang namanya ya saya lupa.... yang pasti sih kita sih pak, kita akan tetap melakukan development
Peneliti	sebetulnya saya belum install MyBCA, nanti saya coba install bersama tim. tapi itu perlu ke cabang ga ya?
Narasumber 1 (Pak Fandi)	bisa juga melalui Halo BCA Pak
Peneliti	ya mungkin sambil lanjut, karena tadi kan QR sudah merger gitu tapi karena acuan kita ini mulai dari QRIS. secara evaluasi implementasi QRIS selama ini gimana ya pak? maksudnya menurut Pak Fandi Mungkin gini jika dibandingkan yang sebelumnya belum sama QRIS sama setelah di gaungkan menjadi QRIS nasional itu evaluasinya so far sampai dengan tahap dari pertama kali di gulirkan 2019 sampai dengan sekarang Itu dari sisi kaca mata BCA kira-kira gimana pak?
Narasumber 1 (Pak Fandi)	di Kalau dari sisi kita pertumbuhannya juga semakin meningkat sih pak. jadi sampai sekarang pun mungkin Adi bisa nambahin year-on-year Kita udah meningkat pak, ungkin Ardi isa tambahin ga? yang pasti gini Pak Untuk transaksi itu makin lama kita mengalami peningkatan yang cukup bagus Pak. Ardi bisa ditambah ga Di terkait year-on-year nya berapa ya i?
Narasumber 2 (Pak Ardi)	Kuran lebih antara 20%-30% sih pak cuma saya perlu cek data lagi ya
Narasumber 1 (Pak Fandi)	nggak papa Yang sekarang aja, data terakhir aja data terakhir aja
Peneliti	kalau misalnya ada data total merchant BCA dengan QRIS ada berapa juta gitu, Terus mungkin total yang bisa di apa namanya total transaksi dengan QRIS, kalau memang ada boleh pak jadi bisa jadi referensi data kita
Narasumber 1 (Pak Fandi)	info ini aja ya Pak, pertumbuhannya aja ya Pak, ya nanti kita info pertumbuhannya aja ya pak
Peneliti	Baik pak, mungkin terakhir dari Pak Fandi terakit dengan apa

LAMPIRAN 7 - 29
Wawancara Informan Utama Narasumber #5

	<p>namanya Setelah di implementasikan sekian tahun tantangan sama kendala apa aja pak yang Pak Fandi atau menurut BCA dapatkan untu penggunaan QRIS ini pak?</p>
<p>Narasumber 1 (Pak Fandi)</p>	<p>kalau ngomong soal tantangan si sebenarnya gini pak Tantangan untuk Bagaimana semua orang itu bisa merasakan menikmati fitur Kemudahan dari transaksi QRIS sih pak sebenarnya karena bisa dibilang kalau kita coba melakukan ya sedikit random interview dengan nasabah-nasabah kami, yang menjadi kendala adalah kita punya demografi nasabah itu masih ada yang belum tech savvy pak, jadi kita mengajak mereka untuk ke menggunakan aplikasi itu masih lebih prefer, 'Aduh aku nggak ngerti' karena ya mungkin Faktor umur ya karena yang mungkin yang belum tech savvy itu rata-rata umurnya Ya bisa dibilang over fifty lah diatas 50 Tuh Takut, kenapa Karena kembali lagi takut salah, takut isalnya ini sebenarnya bener nggak sih transaksinya masuk atau enggak gitu loh. Nah Itu yang kita coba tanya sehingga mereka kembali lagi lebih prefer antara cash atau kalau mereka sudah familiar dengan debit card maka transaksi pakai debit card itu untuk untuk mengajak nasabah-nasabah kami supaya lebih mendownload aplikasi menggunakan transaksi secara digital menggunakan aplikasi gitu sih yang menjadi PR tapi untuk segmen-segmen nasabah tertentu sih pak, Nggak semuanya, tapi kalau kita ngomong generasi yang sekarang itu rata-rata saya bisa lihat secara demografi itu mereka udah familiar dengan aplikasi</p>
<p>Peneliti</p>	<p>kalau kendala pak? ada yang didapatin?</p>
<p>Narasumber 1 (Pak Fandi)</p>	<p>kalau kendala, kendala sih so far sampai sekarang kita belum ada sih pak, belum ada kendala yang cukup signifikan. Ya paling kalau cuma ngomong soal timeoutdi sisi user aplikasi Sudah terpotong di sisi merchant belum masuk itu kan memang ada terjadi tapi itu sudah memang kita sudah mekanisme untuk recovery nya yang paling sering terjadi seperti itu, di sisi</p>

LAMPIRAN 7 - 30
Wawancara Informan Utama Narasumber #5

	customer nasabah yang bayar itu udah terpotong tapi disisi merchant yang belum diterima notifikasi pembayarannya
Peneliti	itu berapa hari sih pak ada kepastian terkait itu pak? jadi merchant itu mendapatkan pembayaran yang kau cash kan langsung terima duit ya, kalau ini?
Narasumber 1 (Pak Fandi)	realtime, notifikasi pembayaran sebenarnya real time cuman terkadang di sisi merchat itu terkadang dia lupa dia dulu pernah, karena gini ka namanya kan ada namanya NMID, National Merchant ID. kembali lagi ke Konsep muli acquirer, di belakang NMID itu ad acquirer nya banyak, ternyata dulu dia pakai acquirere gopay tapi dia tahu terakhirnya itu adalah dia kerjasama dengan BCA. Nah pada saat itu transaksi itu bisa jadi masuknya ke gopay punya. nah itu yang, saya enggak tahu karena saya sekarang udah nggak di sisi acquirer ya pak. dulu waktu awal implementasi itu yang menjadi problem, tapi seiring berjalannya waktu, Harusnya udah tahu sih mereka harus ngecek ke aplikasi yang mana secara notifikasi nya. Nah cuma kembali lagi kalau dia udah terlalu lama dulu pernah menggunakan go-pay and then dia nggak pernah pakai lagi kemudian next Oh kayaknya QR ini bagus nih, karena kan dulu kita ngomongan Waktu mereka house to house, 2019 itu harus implementasi QRIS semua merchat nya itu langsung didaftarkan menjadi merchant QRIS, Nah itu kan ada masa transisi Dimana mereka waktu itu mungkin sudah sempat menggunakan and then QR nya hilang, QR yang host to host itu, tapi di belakang mereka didaftarkan, karena kan convert itu diwajibkan, migrasi itu kan diwajibkan untuk semua dimigrasi kan. Nah itu bisa jadi tuh pak menjadi hambatan di sisi merchant, yang muncul di sisi merchant, kendala-kendala yang terjadi di sisi merchant, 'notifikasinya Kok aku enggak terima ya' Nah ternyata masuknya ke acquirer yang lain
Peneliti	knggak alau disisi pengguna gaada ya pak?

LAMPIRAN 7 - 31
Wawancara Informan Utama Narasumber #5

Narasumber 1 (Pak Fandi)	relatif sih nggak ada,, nggak ada issue relatif sih aman Pak, jadi kembali lagi issuer nya udah ke debet merchant nya confirm belum diterima secara real-time padahal kemungkinan itu diterima di aplikasi yang lain di acquirer dia punya acquirer lain gitu loh pak
Peneliti	itu logo QRIS nya emang sama pak?
Narasumber 1 (Pak Fandi)	QRIS tuh umum pak, QRIS semua sama
Peneliti	walaupun itu multi acquirer?
Narasumber 1 (Pak Fandi)	tidak ada terhadap perbedaan disitu benar-benar tidak terlihat mana bedanya pak
Peneliti	NMID nya juga saama?
Narasumber 1 (Pak Fandi)	NMID nya sama jadi 1merchant 1 NMID. misalnya saya buka kedai kopi ABC ya,, saya didaftarkan oleh misalnya dulu saya pernah pakai go-pay, didaftarkan misalnya dengan NMID 12345, kemudian saya nasabah BCA nih, Biar lebih gampang lah saya jadi merchant nya BCA aja, saya daftarin dengan lokasi usaha saya yang sama lembaga yang terlibat dalam Ini akan mengeluarkan NMID yang sama, cuma di belakang NMID itu multi acquirer bisa jadi lebih dari 1. Nah itu yang terkadang kayaknya lupa nih, Kebetulan saya udah nggak pernah pakai lagi ada yang transaksi pakai gopay masuknya ke Gopay. ni yang pernah saya alami waktu saya terlibat di awal Pak, cuma saya belum dapat update lebih lanjut Apakah isu ini masih berlanjut, biasanya gini sih pak, biasanya merchant akan call ke acquirer nya misalnya saya akan call ke BCA saya akan tanya nanti BCA akan bantu trace, itu transaksinya sampai ke mana, Begitu pun di acquirer yang lain. relatively sebenarnya jelas sih pak larinya kemana.
Peneliti	tapi itu mungkin next riset tapi mungkin nanti larinya akan ke switcher ya pak?
Narasumber 1	Iya betul.

LAMPIRAN 7 - 32
Wawancara Informan Utama Narasumber #5

(Pak Fandi)	
Penutup	
Peneliti	baik Pak Fandi overall data yang pengen kita tahu sudah kita dapatkan tapi kalau memang kita masih butuh data tambahan, izin masih ngerepotin Pak Fandi boleh ya?
Narasumber 1 (Pak Fandi)	Iya iyaa.
Peneliti	kurang lebih seperti itu makasih banyak kesempatannya Pak Fandi, Pak Ardi sore-sore menemani kita untuk mengobrol terakit dengan QRIS. Jadi kita ini akan mencoba membuat sebuah rekomendasi yang kira-kira bisa di jadikan alternatif sebagai regulator dan QRIS itu seperti apa apalagi yang.. karena kan masih dinamis masih membutuhkan masukan Terus yang kira-kira apa namanya bisa kembangkan termasuk misalnya ada inputan yang terjadi di lapangan seperti apa yang mungkin akan bisa dirumuskan di sebuah kebijakan nantinya.
Narasumber 1 (Pak Fandi)	Tapi saat terkait kendala-kendala itu kita dalam FGD sih waktu kemarin saya sempat terlibat Pak kita udah nyampein sih pak, karena kan disitu kan ada aspi juga kan pak. didalam FGD kita selalu ada aspi, selain regulator ada juga aspi. Nah mereka sih udah aware sih pak terkait kendala-kendala itu sebenarnya. tapi Problem terakhir ini sih Saya kurang tahu pak kebetulan, karena kalau kami dari sisi issuer kita coba melihat untuk terkait QRIS ini belum ada kendala ataupun hambatan yang terjadi so far so good lah. Nah, yang pernah terjadi itu memang di sisi acquirer sebenarnya sih pak, tapi enggak tahu Harusnya sih teman-temtean dari regulator udah harusnya find out untuk solusinya Seperti apa.
Peneliti	Makasih Pak Fandi, Pak Ardi atas berbagi informasi yang menarik, sebetulnya kalau bisa ketemu langsung menarik nih, berdiskusi lebih panjang lagi nih. namun karena keterbatasan waktu, saya rasa Pak Fandi dan Pak Ardi juga lagi sibuk-

LAMPIRAN 7 - 33
Wawancara Informan Utama Narasumber #5

	<p>sibuknya di akhir tahun, ini sudah kita bisa ketemu secara virtual dan beberapa concern data utama yang pengen kita tahu sudah kita dapatkan. unkin itu Pak Fandi, dari saya atas nama UPN saya mengucapkan banyak terima kasih.</p> <p>Tapi mungkin kami izin Nanti kalau ada yang hal yang butuh di tanya lebih jauh, kita cpet follow up ke Bapak, terus mungkin kalau misalnya nanti mungkin kita juga perlu berkunjung ke tempat bapak.</p> <p>Pak Fandi, Pa Ardi, saya terima kasih banyak atas timming atau section nya yang menarik mudah-mudahan kita bisa ketemu secara offline untuk Diskusi lanjutan Pak Fandi.</p>
Narasumber 1 (Pak Fandi)	baik-baik Terima kasih banyak Pak sudah meluangkan waktu untuk bantu bantu kami.
Peneliti	intinya ini sih Pak kita sebagai akademisi kan mencoba mengeksplorasi apa yang terjadi, disisi ranah non-bisnis, kalau bisnis kan bapak bisa lebih paham yang inilah apa namanya common pemikiran idealis kita.
Narasumber 1 dan 2	Oke baik terima kasih bapak.

HASIL WAWANCARA DENGAN INFORMAN PENDUKUNG

Identitas Narasumber #6

Nama : Anggi Paramita
Instansi : Nasabah Bank BCA
Jabatan : Pengguna Aplikasi BCAmobile

0 – 5 menit	
Peneliti	Selamat siang, Mbak maaf mengganggu, boleh mengganggu waktunya sebentar gak mbak?
Nara sumber	Boleh pak, ada apa ya pak.
Peneliti	Punten tadi saya ngeliat mbak bayarnya pakai QRIS ya. Saya mau tanya-tanya sedikit tentang QRIS boleh ya?
Nara sumber	Boleh pak
Peneliti	Baik makasih mbak perkenalkan nama saya Edi, saya dari UPN Veteran Jakarta, kebetulan sedang ada keperluan riset tetantang penggunaan QRIS, mudah- mudahan dari mbak kita bisa mendapat beberapa data yang bisa dijadikan salah satu referensi. Boleh ini mbak, mbak boleh memperkenalkan diri dulu, mungkin namanya siapa, mungkin tinggalnya dimana
Nara sumber	Sebelumnya tadi namanya Pak Edi ya?
Peneliti	Iya saya Edi
Nara sumber	Okk Pak Edi salam kenal, saya Anggi Paramita biasa dipanggil Anggi, saya karyawan swasta di perusahaan konstruksi di Kedoya. Saya tinggal di Tangerang Selatan di Pondok Aren
Peneliti	Siap- siap. Terimakasih Mbak Anggi atas kesempatannya dan partisipasinya tentu saja, sebelum mulai saya mau tanya dulu, tadi mbak pakai QRIS nya pakai aplikasi apa ya?
Nara sumber	Pakai <i>BCA mobile</i>
Peneliti	<i>BCA mobile</i> , siap- siap. Kebetulan <i>consent</i> di kitakan ada beberapa aplikasi untuk QRIS, kebetulan mbak Anggi kan tadi pakai BCA. Mungkin diambil dari sini deh, pertama kali Mbak Anggi pakai QRIS tuh kapan mbak kira- kira

LAMPIRAN 8 - 2
Wawancara Informan Pendukung Narasumber #6

Nara sumber	Pertama kali itu pas, jadi di Tangerang Selatan itu ada kayak Mall gitu yang namanya Bintaro Plaza. Nah di Bintaro Plaza itu ada satu tempat yang jualan pakaian - pakaian gitu, nah untuk membayarnya itu pakai QRIS, QRIS nya itu pas khusus Bank BCA
Peneliti	Jadi tahu tentang QRIS, pertama kali dari situ apa dari mana, apa mungkin dari temen atau dari apa
Nara sumber	Pertama kali engga, kan aku kan bikin <i>m-banking</i> ini kan pasti dikasih tahu dong fitur-fiturnya kan. Nah pas pertama kali di situ aku lihat ini ada tulisan QRIS kan, nah terus aku tanya QRIS ini gunanya buat apa. Beberapa hari kemudian aku memang nggak tahu sih itu untuk apa, karena nggak pernah pakai, enggak pernah lihat sebelumnya. Tapi pas pertama kali ke mall itu, itu pertama kalinya aku pakai dan pas banget aku punya BCA
Peneliti	Ohh okk, jad edukasi pertama terkait dengan QRIS tahuya dari aplikasi langsung ya
Nara sumber	<i>Yes</i>
Peneliti	Siap- siap, sebelum lebih jauh saya pengen tahu, tadi ceritanya makai QRIS kenapa?, kenapa nggak tunai atau apa?
Nara sumber	Pertama karena kan sekarang sudah zaman digital ya pak dan itu sangat - sangat mempermudah kalau misalkan kita nggak bawa tas, yang dimana kadang kita nggak bawa kayak uang <i>cash</i> , dan itu sangat mempermudah banget, apalagi kalau QRIS kan tinggal butuh kuota yang pastinya kita punya kalau keluar rumah kan. Jadi kita tinggal tempel, tinggal <i>ngescan</i> udah bayar
Peneliti	Jadi pertama kali itu, lebih ke faktor pengen coba atau memang dari pembayarannya hanya menggunakan QRIS aja, yang tadi mall tadi
Nara sumber	Kenapa- kenapa?
Peneliti	Yang tadi kan tadi ceritanya pertama kali makai itu di mall ya waktu beli baju ceritanya.
Nara sumber	Iya

LAMPIRAN 8 - 3
Wawancara Informan Pendukung Narasumber #6

Peneliti	Nah itu tuh pakai QRIS itu apa karena pengen nyoba, apa pembayaran hanya menerima QRIS aja, apa faktor apa
Nara sumber	Engga disitu bisa <i>cash</i> , bisa QRIS cuman karena QRIS itu kan aku belum pernah pakai dan kebetulan juga kaya punya BCA, jadi pengen coba
Peneliti	Ohh pengen coba-coba, bukan karena ada faktor lain, apa karena ada promo, ada diskon kita pakai itu, saat itu
Nara sumber	Kalau saat itu tuh nggak ya,
Peneliti	Siap- siap. Mungkin lebih spesifik sekarang ke BCA nya mbak Anggi ya, mungkin dari, intinyakan sudah makai terus sudah menggunakan, berarti kan sekarang sudah bisa merasakan QRIS di BCA, bagaimana pendapat mbak Anggi, tentang waktu mau pakai QRIS itu gimana tuh apa namanya, dari logo, dari tampilan itu kan di aplikasi BCA <i>mobilenya</i> itu pertama kali ini untuk mendapatkan tombol QRIS itu seberapa mudah atau seberapa susah?
5 -10 menit	
Nara sumber	Pas lagi di <i>scan</i> ?
Peneliti	Untuk menuju <i>scan</i> , maksudnya untuk menggunakan QRIS itu seberapa mudah atau seberapa susah?
Nara sumber	Ohh sangat cepat
Peneliti	Ohh siap- siap, Berapa kali tekan tombol?
Nara sumber	Dua kali. Pas buka udah langsung ada pencetan QRIS
Peneliti	Ohh siap. Terus mengenai ini logo, tata letaknya atau warnanya tampilannya, menurut mbak Anggi, diantara menu-menu yang ada di BCA <i>mobile</i> tuh bagaimana. Kira- kira menarik atau lebih menonjol atau biasa aja atau ada beda diantara menu- menu yang lain.
Nara sumber	Maksudnya menu QRIS nya, diantara menu yang lain?
Peneliti	Kan waktu buka BCA <i>mobile</i> itu kan banyak menu tentunya,

LAMPIRAN 8 - 4
Wawancara Informan Pendukung Narasumber #6

	maksudnya sebelum masuk ke QRIS itu dibandingin dengan tombol- tombol yang lain ada ke khususnya gak di menunya
Nara sumber	Ada
Peneliti	Nah, mungkin bisa diceritain.
Nara sumber	Jadi kalau kita buka aplikasi BCA <i>mobilenya</i> itu semua menunya tertampil disitu, tapi untuk fokus QRIS nya itu di tengah paling bawah dekat pencetan tombol keluar. Jadi bener – bener <i>full</i> ditengah situ kelihatan dia sendiri.
Peneliti	Siap berarti memang ada perlakuan khusus yak.
Nara sumber	Boleh aku kasih liat gak si?
Peneliti	Boleh, boleh, boleh
Nara sumber	Ini pak, yah gak keliatan, nah ini- ini ditengah sini pas.
Peneliti	Siap- siap. Berarti itu dimata mbak Anggi Menonjol ya secara letak
Nara sumber	Langsung keliatan tulisan QRIS
Peneliti	Siap- siap. Terus yang ketiga mbak, begitu nemu tombolnya terus udah dicari, pada saat makai, pada saat <i>scan</i> , itu seberapa cepat atau seberapa lama ada nyampe 10 detik atau 5 detik?
Nara sumber	Nggak sih cepet
Peneliti	Gak nyampe 5 detik ya?
Nara sumber	Gak nyampe. Biasanya si langsung TEK dapat
Peneliti	Okk siap. Pernah gagal melakukan transaksi pakai QRIS?
Nara sumber	Hahaha, kayaknya kalau itu kaya tergantung koneksi gak si.
Peneliti	Gak maksudnya saya tanya aja mbak Anggi pernah gagal gak?
Nara sumber	Ini khusus untuk yang BCA bukan yang lain
Peneliti	Iya BCA, kan tadi kita ngomong BCA
Nara sumber	Engga. Engga pernah

LAMPIRAN 8 - 5
Wawancara Informan Pendukung Narasumber #6

Peneliti	Ohh sukses terus ya berarti <i>succes full</i> nya 100%. Terus, ada notifikasi ini dari BCA entah itu SMS, Email atau apa, kalau transaksinya sukses?
Nara sumber	Ada <i>Inboxnya</i>
Peneliti	Ohh ada <i>inboxnya</i> , diaplikasinya?
Nara sumber	Iya. Jadi kalau kita pencet QRIS nanti di sebelah kiri ada kayak buat langsung <i>scannya</i> tapi nanti di sebelah kanannya ada <i>Inbox</i> .
Peneliti	Okk. Terus kemudian dalam aplikasi BCA <i>mobile</i> nemu ini enggak Mbak Anggi, nemu tombol atau fasilitas untuk pengaduan terkait QRIS?
Nara sumber	Pengaduan?, Karena selama ini belum pernah jadi belum tau ya.
Peneliti	Ohh siap. Tadi saya mau tanya selanjutnya, pernah ngadu atau engga?
Nara sumber	Engga pernah ngadu
Peneliti	Okk berarti belum pernah ngadu dan gak tau ada tombol, sudah <i>explor</i> belum mbak, diantara tingkat menu- menu itu ada tombol untuk pengaduan?
10 – 16 menit	
Nara sumber	Puji tuhan sampai sekarang si belum pernah ada masalah atau komplain ya jadi belum pernah nyari di mana tempatnya
Peneliti	Ohh okk, siap- siap. Gak banyak si yang saya pingin tahu cuma itu aja si.
Nara sumber	Ohh iya
Peneliti	Karena yang saya tanya mbak Anggi gak ngalamin, kan gak bisa saya tanya lebih lanjut.
Nara sumber	Hehehehe
Peneliti	Terus, dari pengalaman mbak Anggi selama ini pakai QRIS BCA, setiap transaksi itu ya. Kalau ditanya, misalkan dikasih <i>options</i> , kan sekarang banyak <i>options</i> pembayaran ya, mau QRIS, mau tunai gitu, atau pakai QRIS yang lain. Kira- kira apa masih <i>will</i>

LAMPIRAN 8 - 6
Wawancara Informan Pendukung Narasumber #6

	untuk pakai QRIS BCA lagi?
Nara sumber	Masih
Peneliti	Apakah nanti, misalnya ibaratnya ada temen nanya terkait QRIS, ada kemungkinan untuk merekomendasikan terkait dengan QRIS BCA keorang lain?
Nara sumber	Iya
Peneliti	Maksudnya iya bagus apa engga? Maksudnya <i>recomen</i> gitu
Nara sumber	Iya bagus
Peneliti	Oke siap- siap
Nara sumber	Maksudnya sampai sekarang udah saya pakai, berapa tahun dan itu belum ada masalah menurut saya itu <i>recomendet</i> gak si, iya kan.
Peneliti	Siap- siap okk. Kalau ini kan mbak Anggi juga dapetin selain BCA juga ada beberapa QRIS yang berbeda, entah dari bank lain atau dari digital <i>money</i> yang lain
Nara sumber	Iyaa
Peneliti	Mungkin ada boleh disebutkan ada Gopay, ada Ovo, ada dana dan sebagainya. Kalau dikasih pilihan gitu antara QRIS BCA dengan yang lain selain BCA, kira- kira ada kecenderungan untuk memilih BCA atau engga, atau apa kira- kira, milih itu karena apa gitu
Nara sumber	Kalau disuruh ada pilihan, sebenarnya lebih sukanya di bank ya, karena kalau misalkan untuk yang kayak <i>E- Walet</i> lain berarti kita harus transfer dulu kesitu, dan kalau transfer ke <i>E- walet- E- walet</i> kaya Gopay, Shopeepay itu biasanya ada admin, yang bagaimana kalau misalkan kita dari bank ke situ ada admin. Terus nanti kalau baru kita transfer nanti ada admin lagi dari situnya, tapi kalau misalkan langsung dari bank kan setidaknya langsung sekali bayar selesai gitu
Peneliti	Hmm, berarti nih begitu Mbak Anggi belanja, abis belanjanya 100.000, bayarnya 100.00 juga atau kena <i>charge</i> disini?
Nara sumber	Ngga 100.000 juga

LAMPIRAN 8 - 7
Wawancara Informan Pendukung Narasumber #6

Peneliti	Berarti ngga berbayar ya
Nara sumber	Iya
Peneliti	Terus kalau misal dari QRIS yang lain, menyediakan kayak diskon atau promo, <i>cashback</i> kira- kira mempengaruhi minat Mbak Anggi untuk makai QRIS BCA atau mau yang lain.
Nara sumber	Kalau saya sih pakai karena memang suka ya, tapi kalau memang ada diskon sih saya mau, hehehe.
Peneliti	Okk- okk, Mungkin dua pertanyaan terakhir. Ada tantangan atau kendala selama pakai QRIS BCA.
Nara sumber	Karena belum pernah ada masalah ya, saya juga bingung mau jawabnya. Cuman paling karena digital ya, ya pasti internet si
Peneliti	Okk
Nara sumber	Internet yang paling penting.
Peneliti	Jadi selama gak ada internet gak bisa ya.
Nara sumber	Iya
Peneliti	Selama kuota aman, bisa transaksi, bisa belanja terus yak.
Nara sumber	Iya
Peneliti	Mungkin ada saran atau masukan terkait dengan QRIS pada BCA khususnya, atau QRIS pada umumnya
Nara sumber	Kalau QRIS BCA itukan lumayan jarang ya, lumayan jarang. Jadi kaya kalau bisa diperbanyak ngga si biar saya bisa pakai terus.
Peneliti	Bukannya sudah dimana- mana ada, saya sering melihat
Nara sumber	Mungkin aku yang jarang main kali ya, hehehe.
Peneliti	Okk siap- siap. Ohh ya sering dapetin promo- promo gak dari BCA untuk pakai QRIS?
Nara sumber	Kayaknya tidak.
Peneliti	Gak pernah?
Nara sumber	Kagak. Aku pakai, karena pakai aja

(lanjutan)

LAMPIRAN 8 - 8
Wawancara Informan Pendukung Narasumber #6

Peneliti	Iya maksudnya terlepas dari pakai gak pakai, mungkin juga pernah dapetin by player, by WA atau by SMS atau by medsos
Nara sumber	Engga.
Peneliti	Ohh engga, siap. Okk Mbak Anggi paling itu aja yang pengen kita tahu. Engga ada jawaban benar salah, kita pengen tahu aja <i>feedback</i> dari salah satu pengguna QRIS, khususnya QRIS BCA. Ya atas informasi dan partisipasi Mbak Anggi saya ucapkan banyak Terimakasih, yang penting mudah- mudahan transaksinya selalu aman ya Mbak Anggi
Nara sumber	Aaminn
Peneliti	Paling itu Mbak Anggi. Saya Terima kasih banyak atas partisipasinya. Boleh ini ya kita foto dulu ya.
Nara sumber	Ohh boleh pak
Peneliti	Makasih mbak Anggi ya

HASIL WAWANCARA DENGAN INFORMAN PENDUKUNG

Identitas Narasumber #7

Nama : Johan Saputra
Instansi : Nasabah Bank Mandiri
Jabatan : Pengguna Aplikasi Livin' by Mandiri

0 – 5 menit	
Peneliti	Assalamuallaikum Mas, punten
Nara sumber	Waalaikumsalam
Peneliti	Punten mas, mau nanya- nanya dikit, tadi soalnya liat mas bayar pakai QRIS. Boleh minta waktunya gak mas, untuk tanya- tanya terkait dengan QRIS
Nara sumber	Boleh Pak
Peneliti	Iya kebetulan saya ada keperluan untuk riset, perkenalkan nama saya Edi dari UPN Veteran Jakarta, dalam kesempatan kali ini mohon berkenannya mas bisa menjadi nara sumber kita terkait dengan penggunaan QRIS. Mohon izin mungkin bisa minta tolong memperkenalkan diri mas?
Nara sumber	Ohh ya, saya Johan Saputra, saat ini sebagai pekerja swasta di perusahaan properti developer, lokasinya di Jakarta Barat
Peneliti	Ohh siap- siap. Mungkin untuk <i>intronya</i> gini aja, kan sudah sering menggunakan QRIS ya. Mungkin boleh tahu mas kapan pertama kali menggunakan QRIS, dari kapan, masih inget gak
Nara sumber	Waktu, pertama kali pakai QRIS itu Gopay, karena sebelumnya yang dibank- bank itu belum ada kan, yang duluan tuh Fintek- Fintek kaya Gojek, Ovo, dana, yang pertama si Gopay
Peneliti	Ngikutin dari awal ya berarti. kalau yang dari bank ada yang dipakai gak?

LAMPIRAN 8 - 10
Wawancara Informan Pendukung Narasumber #7

Nara sumber	Ada pak, Mandiri sama BCA
Peneliti	Ohh siap-siap. Okk mungkin saya akan lebih banyak nanya terkait dengan QRIS yang Mandiri mas, kebetulan objek riset kita kan penggunaan QRIS diantara 5 bank, salah satunya Mandiri. Mungkin bisa di ini mas, boleh komennya, pertimbangan apa menggunakan QRIS sampai saat ini
Nara sumber	Pertimbangan pakai mandiri ya. kalau pakai Mandiri salah satunya karena dia, tenornya gaji dari perusahaan dia lewat Mandiri ya, jadi dipakai langsung gak perlu <i>top up</i> , di Gojek, <i>top up</i> di Ovo, <i>top up</i> ke BCA. Jadi dari gaji langsung bisa bayar-bayar ke QRIS nya Mandiri.
Peneliti	Kalau tau informasi tentang QRIS tuh pertama kali, dulu dari mana ya mas?
Nara sumber	Pertama tuh dari pemberitaan si, pemberitaan media
Peneliti	Kalau di QRIS bank Mandiri sendiri, ibaratnya tau tentang Mandiri super <i>and</i> QRIS itu dari mana awal informasi?
Nara sumber	Kalau pertama tuh, salah satu media promo- promoin ya, promo-promo Mandiri pakai QRIS, dulu tuh ada promo di MC Donald kalau gak salah ya, pakai QRIS tuh diskon 50%, atau diskon berapa gitu, jadi makin tau lah fungsinya.
Peneliti	Okk, jadi kira- kira ada promo, ada diskon lebih tertarik
Nara sumber	Betul
Peneliti	Siap. Mungkin sebelum pertanyaan lebih lanjut, menurut mas Johan bagaimana QRIS ini, mungkin dari sisi apasih QRIS itu, entah itu dari apa aja lah kira- kira menurut mas Johan, QRIS itu kaya apa atau apa

LAMPIRAN 8 - 11
Wawancara Informan Pendukung Narasumber #7

Nara sumber	QRIS itu revolusi, revolusi dari pembayaran menggantikan uang kertas ya, apalagi kemaren pas pandemi covid ya, lebih <i>higenis</i> juga tidak ada banyak tangan, pembayaran lebih cepat, terus tidak perlu ke ATM lagi ngambil uang dan lebih mudah. Sekarang lebih banyak <i>merchant</i> pakai QRIS, cuma yang kurang- kurang itu di UMKM-UMKM kali, belum banyak ya, kaya di warung- warung kan belum banyak, kebanyakan di tenan-tenan agak lumayan gede
Peneliti	Siap- siap, kalau make QRIS itu bayar gak si mas?
Nara sumber	Engga, gak bayar. Soalnya belum pernah ada potongan sih
Peneliti	Jadi misalnya belanja, beli habisnya 100 ribu, juga bayar segitu?. Maksudnya gak jadi 101 ribu gitu?
Nara sumber	Engga- engga.
5 – 10 menit	
Peneliti	Okk kalau, itu sejauh mas Johan tau, seberapa banyak yang menyediakan fasilitas untuk QRIS
Nara sumber	Yang sudah menyediakan untuk pembayaran QRIS?
Peneliti	Kan Mas Johan pakai Mandiri, ada QRIS nya, jadi maksudnya bisa dipakai <i>merchant</i> mana aja gitu?
Nara sumber	Kalau di Indomaret setau saya belum bisa deh, dia cuma menerima Gopay, Ovo. Kalau kaya tenan- tenan makanan Mc Donal, Dunkin, Starbuck, Kopi Kenangan semua saya bisa, tapi kaya di Alfa, Indomaret belum bisa
Peneliti	Sudah banyak ya berarti ya.
Nara sumber	Banyak pak

LAMPIRAN 8 - 12
Wawancara Informan Pendukung Narasumber #7

Peneliti	Okk- okk. Mungkin saya sekarang lebih ke QRIS Mandiriya terkait ini, kan udah cerita sama saya, berarti sudah sering makai, terus menggunakan ya. Untuk menggunakan QRIS Mandiri ini, seberapa mudah atau seberapa sulit mas untuk makenya gitu.
Nara sumber	Untuk makainya, lebih mudahnya, sepengalaman saya lebih mudah, lebih mudah BCA sih, BCA ada tombol langsung ditolak. Tapi kayaknya Mandiri gak ada deh.
Peneliti	Gimana mas
Nara sumber	Harus ke menu, kalau di BCA tuh dia langsung liat tombol tengah tuh, tombol tengah bagian bawah. Nah kalau di Mandiri ada di menunya, sub menu ya QRIS, jadi kita harus nyari- nyari
Peneliti	Ini berapa kali pencet tombol tuh untuk ke
Nara sumber	Sebenarnya sekali pak
Peneliti	Ohh sekali yak
Nara sumber	Sebenarnya sekali, tapi dia berderet pak, berderet panjang gitu, kita harus nyari dulu tulisan QRIS, tulisan transfer, bayar, <i>top up</i> , E- Money, tarik tunai, QRIS, QR bayar. Kalau di BCA ditengah dia udah muncul, gampang jadinya
Peneliti	Secara tata letak untuk Mandiri gak ini ya
Nara sumber	Iya kurang, agak kurang harus nyari- nyari dulu
Peneliti	Tapi, maksudnya susah dicari atau misalkan
Nara sumber	Karena ini kali pak, peletakannya. Peletakannya dia itu berderet pak, iya ada <i>icon- icon</i> gitu. Kalau BCA ditengah itu dia, ditombol bawah.

LAMPIRAN 8 - 13
Wawancara Informan Pendukung Narasumber #7

Peneliti	Jadi secara penempatan kurang menonjol gitu ya
Nara sumber	Betul, kurang menonjol. Harusnya ditonjolin dia supaya pembayaran lebih mudah
Peneliti	Siap- siap. terus terkait ini, proses makenya gitu ya, proses make <i>scan</i> dan sebagainya. Seberapa cepat mas, atau seberapa lama
Nara sumber	Kalau QR si selama saya pakai, hampir sama si, hampir semuanya cepat si tergantung koneksi.
Peneliti	Hampir 5 detik gak
Nara sumber	Hmm, dibawah harusnya dibawah itu
Peneliti	Berarti termasuk cepat ya. Okk begitu melakukan transaksi pake QRIS ini, ada notifikasi berhasil atau engganya, gak mas. Misalnya habis bayar ini berhasil, itu ada notifikasi konfirmasi itu gak
Nara sumber	Ada- ada dikasih
Peneliti	Berbentuk email atau SMS atau apa gitu?
Nara sumber	Biasanya kayak pemberitahuan tapi dari aplikasi sih
Peneliti	Okk siap- siap. Pernah mengalami kegagalan untuk transaksi QRIS pake Mandiri
Nara sumber	Sejauh ini belum
Peneliti	Berarti sukses semua ya, okk kalau misalnya sukses, belum pernah gagal ya berarti gak ada turunan pertanyaan gitu. Mungkin terkait dari sisi bagian seputar di aplikasi Mandirinya, berarti pake Livin bank Mandiri ya
Nara sumber	Betul- betul

LAMPIRAN 8 - 14
Wawancara Informan Pendukung Narasumber #7

Peneliti	Disitu ada ini gak, ada fasilitas untuk pengaduan gitu gak di Mandiri Livin, di aplikasi
10 – 16 menit	
Nara sumber	Pengaduan, pengaduan.
Peneliti	Misalnya itu terkait dengan QRIS nya lah, atau tentang aplikasinya itu, disitu ada fasilitas, atau menu atau kontak atau apalah, yang memfasilitasi untuk pengaduan dari pemakai, ada gak mungkin
Nara sumber	Gak ada, disini tidak ada
Peneliti	Tidak ada ya siap. Mas Johan pernah melakukan pengaduan gak terkait dengan QRIS bank Mandiri
Nara sumber	Engga, gak pernah, QRIS gak pernah
Peneliti	Gak pernah berarti sejauh pemakaian gak pernah. Siap- siap. Okk dari yang sudah mas Johan sekarang gunakan, kalau misalkan dikasih, pernyataan gitu. Kira- kira kalau ditanya, kira- kira tanpa pertimbangan apapun untuk make lagi QRIS bank Mandiri, kira- kira ada minat memakai lagi gak dari sekian lama yang udah digunain
Nara sumber	Mau make apa engga, pasti mau makai lagi, karena sih faktornya salah satunya karena gaji, dari kantorkan transfernya bank Mandiri gitu kan
Peneliti	Kalau terlepas dari itu, karena tuntutan dari <i>incuitional</i> kasusnya atau misalnya ada, maksud saya gini sejauh mana merekomendasikan QRIS Mandiri ini menurut mas Johan
Nara sumber	Kurang baik ya
Peneliti	Kurang, maksudnya?

LAMPIRAN 8 - 15
Wawancara Informan Pendukung Narasumber #7

Nara sumber	Ya mungkin dari aplikasi bawaan Livin ya, dia tergantung aplikasi Livinnya si. Kadang dulu tuh berapa kali Lvin sering gangguan ya, kita harus masukin <i>password</i> lagi kadang lupa kan ngaruh juga. Kalau QRIS nya si sejauh ini lancar ya ampир semua lancar
Peneliti	Ohh okk, berarti gak ada masalah ya
Nara sumber	Gak ada masalah cuman kan aplikasi utamanya yang kadang suka lemot banget
Peneliti	Ya, ya, ya. Berarti kalau misalnya ini, kan diantara penyedia QRIS itu banyak ya kan, ada bank, ada digital E – <i>Walet</i> ya, tadikan sudah mas mas sebutin ada BCA ada bank- bank yang lain, terus ada Gopay, ada Ovo, ada Dana dan sebagainya. Kalau diantara sekian banyak itu, misalnya posisinya sama gitu, kecenderungan Mas Johan akan memilih bank Mandiri atau engga?
Nara sumber	Masih memilih Mandiri si, kalau untuk nabung pakai QRIS masih, karena nabung di Mandiri kan, tetep pakai QRIS dibanding pakai yang lain si pak, kena biaya <i>top up</i> ya. Ini kan dari bank, dari tabungan langsung
Peneliti	Kalau dari penyedia- penyedia lain ada nawarin promo- promo, diskon- diskon gitu. Itu tetep pakai Mandiri atau pakai yang lain
Nara sumber	Kalau promo saya lebih milih pakai yang ada promonya
Peneliti	Ohh siap- siap
Nara sumber	kaya Gopay, Gopay gitu sering tuh ya Gopay banyak promonya.
Peneliti	Okk- okk siap- siap, ya mungkin itu sih seputar itu aja yang saya pingin saya dapetin Mas Johan. makasih sudah meluangkan waktu untuk ngobrol. Mungkin satu lagi, selama

LAMPIRAN 8 - 16
Wawancara Informan Pendukung Narasumber #7

	<p>pakai QRIS Mandiri ada tantangan atau kendala apa yang mas Johan temui, apa kendalanya atau tantangannya</p>
Nara sumber	<p>Tantangan, tantangannya mungkin kalau pakai QRIS gak bisa di semua daerah, daerah yang belum <i>fast</i> internet, apa engga <i>merchant- merchat</i> yang belum menyediakan QRIS, belum ada QRIS berarti gak bisa pakai QRIS ya, kendala terbanyak mungkin yak</p>
Peneliti	<p>Tadi pertama terkendala inter dan koneksi berarti yak, kedua terkendala jumlah ya, populasi berarti ya</p>
Nara sumber	<p>Iya betul</p>
Peneliti	<p>Menjadi tantang sendiri ya. Mungkin ada saran atau masukan untuk penggunaan QRIS bank Mandiri atau QRIS pada umumnya deh</p>
Nara sumber	<p>Iya mungkin ini aja diperbanyak populasinya, diperbanyak tenan- tenan yang pakai QRIS nya, mungkin juga di luar negeri juga bisa pakai QRIS. Kan lebih mudah dibanding pakai kita tuker uang, mata uang luar ya</p>
Peneliti	<p>Siap-Siap. Okk paling itu aja sih Mas Johan. Terimakasih banyak udah menyediakan waktunya untuk <i>discus</i> atau ngobrol terkait QRIS. Sekali lagi ini ya kita gunakan untuk ranah pendidikan mas, jadi bukan untuk yang lain- lain, bukan untuk membanding- bandingin, untuk riset saja. Izin kita foto dulu ya mas ya.</p>
Nara sumber	<p>Okk pak.</p>
Peneliti	<p>Sekali lagi saya terimakasih banyak mas, semoga lancar seluruh aktivitasnya, semoga terkait penggunaan QRIS nya selalu lancar tidak ada masalah, Okk terimakasih mas Johan.</p>

HASIL WAWANCARA DENGAN INFORMAN PENDUKUNG

Identitas Narasumber #8

Nama : Ibu Ita
Instansi : Nasabah Bank BRI
Jabatan : Pengguna Aplikasi BRImo

0 – 5 menit	
Peneliti	Assalamuallaikum Ibu, pnten mohon maaf boleh menggagu waktunya sebentar ibu
Nara sumber	Waalaikumsalam pak, boleh pak
Peneliti	Punten tadi kayaknya ngeliat ibu bayarnya pake QRIS waktu habis makan. boleh tanya- tanya dikit terkait penggunaan QRIS gak bu
Nara sumber	Boleh pak
Peneliti	Baik. Mohon maaf perkenalkan saya deng Edi dari UPN Veteran Jakarta, kebetulan saya sedang dalam riset untuk penelitian terkait penggunaan QRIS bu, kebetulan tadi melihat ibu menggunakan QRIS, kami jadi pingin lebih tau dari sisi pengguna QRIS, mohon berkenan ibu untuk jadi salah satu nara sumber untuk kita wawancarai. Boleh memperkenalkan diri dulu bu
Nara sumber	Nama saya Ita pak
Peneliti	Mungkin tinggal di mana atau dari mana
Nara sumber	Saya tinggal di Bogor pak
Peneliti	Ohh iya baik, terimakasih ibu atas partisipasinya sebelumnya
Nara sumber	Sama-sama
Peneliti	Mungkin sebelum lebih jauh, mungkin saya pingin tahu terkait

LAMPIRAN 8 - 18
Wawancara Informan Pendukung Narasumber #8

	dengan yang ibu tahu tentang QRIS itu apa ya?
Nara sumber	Itu aplikasi yang bisa dipakai buat bayar tanpa uang tunai pak
Peneliti	Ohh okk, kalau tadi ibu pakai QRIS nya, pakai apa kalau boleh tau
Nara sumber	Pakai BRI <i>mobile</i>
Peneliti	Okk, pakai pertama kali QRIS tuh dari kapan ya bu kalau boleh tau?
Nara sumber	Kayaknya dari tahun lalu yak pak, agak lupa saya pak. Kayaknya tahun lalu deh
Peneliti	Tau dari mana?, pertama tau QRIS itu dari mana
Nara sumber	Dari medsos sama dari temen
Peneliti	Dikasih tau temen gitu maksudnya?
Nara sumber	Iya
Peneliti	Boleh tau kenapa alasan ibu make QRIS, kan alternatif pembayaran banyak ada tunai, ada transfer, terus yang baru QRIS. Alasannya pake QRIS?
Nara sumber	Karena praktis aja, saya males bawa- bawa uang tunai banyak
Peneliti	Okk tadi kebetulan ibu menggunakan BRI ya, berartikan aplikasi BRIMO, jadi saya lebih tanya- tanya terkait BRIMO nya aja sekarang. Untuk memakai aplikasi QRIS yang di BRIMO itu, boleh diceritakan bu seberapa susah atau seberapa mudah untuk bisa menggunakan itu?
Nara sumber	Mudah pak
Peneliti	Mungkin bisa diceritakan atau cara sampai make nya itu sekilas.

LAMPIRAN 8 - 19
Wawancara Informan Pendukung Narasumber #8

Nara sumber	Buka aplikasi BRI <i>mobile</i> , terus langsung keluar ada logo QRIS nya, terus tinggal di klik
Peneliti	Berapa kali klik sampe bisa makai QRIS
Nara sumber	Kayaknya 2 deh
Peneliti	Okk, terus selanjutnya mungkin terkait dengan in ibu. Begitu buka aplikasi kan ada banyak menu tuh di BRI <i>mobilenya</i> di BRIMo nya itu ya, ada logonya, ada warnanya, ada tombolnya. Untuk diantara tombol- tombol itu diceritakan entah itu warna, atau tataletak, atau dari tombol kesitu, menurut ibu dibandingin dengan tombol- tombol yang lain seperti apa
Nara sumber	Ya, mudah dicari
Peneliti	Menonjol gitu atau gimana dibanding yang lain
Nara sumber	Sama aja sih, tapi ya mudah dicari
Peneliti	Ohh okk. Terkait untuk <i>fast</i> prosesnya, berapa lama bu. Maksudnya seberapa cepat, lambat atau gimana?
Nara sumber	Cepat gak sampai 1 menit
Peneliti	Satu menit sebenarnya lama
Nara sumber	Gak sampai 1 menit.
Peneliti	Ada 5 detik?
Nara sumber	Ya sekian detik lah
Peneliti	Ohh siap. kalau 1 menit lama sekali ya tuhh bu.
Nara sumber	Tidak sampai 1 menit pak maksud saya
Peneliti	Okk - okk makasi bu. Terus selanjutnya ini, begitu abis make, abis make QRIS gitukan, berhasil. Ada notifikasi sukses, enath

LAMPIRAN 8 - 20
Wawancara Informan Pendukung Narasumber #8

	itu email atau pemberitahuan.
5 - 9 menit	
Nara sumber	Habis bayar itu ada tulisan pembayaran sukses, saya gak ngecek-ngecek notifikasi lainnya
Peneliti	Okk, pernah merasakan kegagalan waktu make QRIS?
Nara sumber	Engga
Peneliti	Jadi, ibaratnya sukses terus ya, <i>so far</i> ya
Nara sumber	Alhamdulillah
Peneliti	Siap, mungkin selanjutnya tanyain lagi bu, ada ini sarana atau tombol di BRI <i>mobilenya</i> , di BRIMO nya itu untuk pengaduan, misalnya komlen atau ada kendala.
Nara sumber	Saya gak pernah pake pak, jadi saya engga tahu.
Peneliti	Ohh okk. Jadi selama ini belum pernah ngadu ya?
Nara sumber	Belum pernah ngadu
Peneliti	Ohh okk, kalau belum pernah ngadu berarti saya gak bisa nanya responnya ya. Okk dari sekian lama ini make, jadi ini <i>summry</i> nya aja si. Kira- kira masih mau make QRIS nya BRI lagi gak?
Nara sumber	Masih
Peneliti	Misalnya ditanya, ada kondisi misalnya diminta pertimbangan ama temen gitu. Apakah dimungkinkan untuk merekomendasikan QRIS nya BRI ke orang lain?
Nara sumber	Bisa jadi
Peneliti	Kalau misalnya. ini kan produk QRIS banyakan gak cuma dari BRI kan, dari bank lain juga ada, dari digital E- <i>money</i> atau

LAMPIRAN 8 - 21
Wawancara Informan Pendukung Narasumber #8

	digital E- <i>Walet</i> juga ada, tentu ibukan. Ada selain BRI gak ibu punya
Nara sumber	Ada Mandiri
Peneliti	Selain BRI ya, kan yang kita tanya BRI. isalnya apa pertimbangan ibu memakai BRI dibanding yang lain.
Nara sumber	Ya pas mau pake BRI aja pak
Peneliti	Okk jadi pas kebetulan aja ya
Nara sumber	Iya
Peneliti	Kalau misalnya dari yang lai ngasih promo, ngasih diskon, entah dari abnk yang lain atau dari penyedia yang lain misalnya Gopay, Ovo yang lain itu ada diskon promo itu ada. Kira- kira tetep milih BRI atau yang lain.
Nara sumber	Yang ada promonya lah pak, namanya juga ibu- ibu
Peneliti	Siap- siap. Terus satu lagi ya bu, ini tadi berbayar gak ya menggunakan QRIS ya
Nara sumber	Maksudnya ada biaya tambahan gitu pak
Peneliti	He eh
Nara sumber	Ada pak, tadi belanjanya saya itu , biaya saya makan itu 70 ribu terus saya kena tambahan biaya Rp500 , jadi saya bayarnya Rp70.500
Peneliti	Ohh berarti berbayar ya
Nara sumber	Iya
Peneliti	Terus selama make QRIS, mungkin terakhir aja pertanyaan. Selama make QRIS ada kendala atau tantangan yang dialami

LAMPIRAN 8 - 22
Wawancara Informan Pendukung Narasumber #8

Nara sumber	Selama ini gak ada kendala apa- apa si pak
Peneliti	<i>So fari</i> aman ya
Nara sumber	Aman- aman aja
Peneliti	Mungkin ada masukan atau saran bu terkait dengan QRIS BRI, atau mungkin QRIS pada umumnya juga boleh
Nara sumber	Gak ada saran pak, orang saya makenya juga masih aman- aman aja, baik- baik aja
Peneliti	Okk mungkin itu aja, mungkin satu lagi deh. Pernah dapetin promo- promo gitu gak bu, di BRI ya khususnya, terkait misalnya pakai BRI, pakai QRIS akan dapet <i>cashback</i> atau misalnya dapat potongan atau diskon gitu gak, pernah dapetin gitu gak
Nara sumber	Saya sih belum pernah dapetin ya pak. Apa karena saya gak ngecek juga, tapi saya gak pernah pake promo- promonya, kalau emang ada
Peneliti	Siap- siap. Okk paling itu aja si yang pingin kita tahu, sekali lagi terimakasih atas partisipasinya Bu Ita, mudah- mudahan penggunaan QRIS nya tetep lancar dan gak ada masalah. Sekali lagi terimakasih banyak yak atas bantuan dan partisipasinya
Nara sumber	Sama- sama pak, sukses ya pak
Peneliti	Amin. Assalamuallaikum
Nara sumber	Waalaikumsalam

HASIL WAWANCARA DENGAN INFORMAN PENDUKUNG

Identitas Narasumber #9

Nama : Dita Putri

Instansi : Nasabah Bank BNI

Jabatan : Pengguna Aplikasi BNI Mobile Banking

0 - 5 menit	
Peneliti	Assalamuallaikum Mbak, punten boleh mengganggu waktunya sebentar
Nara sumber	Waalaikumsalam pak, iya gimana pak
Peneliti	Kebetulan mbak tadi saya liat belanja bayarnya pakai QRIS mba,
Nara sumber	Ohh iya
Peneliti	Boleh nanya- nanya tentang QRIS gak,
Nara sumber	Yang belanja di Hypermart ya,
Peneliti	Iya, tadi saya liat <i>scan- scan</i> kayaknya pakai QRIS deh, boleh tanya- tanya terkait penggunaan QRIS
Nara sumber	Ohh iya, boleh- boleh pak
Peneliti	Okk, kita cari tempat dulu sebentar, mungkin disini aja yak. Izin mbak perkenalkan nama saya Edi, saya dari UPN Veteran Jakarta, kebetulan sedang melakukan riset terkait dengan implementasi penggunaan QRIS, nah tadi kebetulan liat mbaknya kan abis belanja kayaknya bayarnya pake QRIS <i>scan - scan</i>
Nara sumber	Iya pak
Peneliti	Mudah- mudahan mbak berkenan menjadi narasumber kita, untuk kita tanya-tanya terkait penggunaan QRIS. Kalau boleh tau tadi pake QRIS nya pake apa ya mbak
Nara sumber	Saya pakai BNI <i>mobile</i> pak
Peneliti	BNI <i>mobile</i> , nah kebetulan kita kan objek aplikasinya kan ada

(lanjutan)

LAMPIRAN 8 - 24
Wawancara Informan Pendukung Narasumber #9

	beberapa salah satunya ada BNI <i>mobile</i> , mungkin nanti ada beberapa kita tanyakan terkait dengan BNI <i>mobile</i> . Boleh izn mbak, boleh memperkenalkan diri dulu mbak mungkin nama siapa, terus tinggal dimana gitu
Nara sumber	Nama saya Dita pak, Dita Putri boleh panggil Putri, boleh panggil Dita terserah aja sih, saya tinggal didaerah JakSel, mangkanya tadi belanja di Hypermart sini
Peneliti	Siap- siap okk. Mungkion untuk mengawali, mungkin saya pingin tanya dulu deh, yang mbak Dita tau kalau ditanya tentang QRIS apa itu, kalau ditanya tentang QRIS
Nara sumber	Kalau menurut saya QR itu kaya, kaya <i>scan</i> kode yang dimana kita gak perlu capek- capek untuk, kan zaman sekarang tuh udah <i>cashless</i> jadi kaya lebih simple aja gitu pak dan juga biasanya itu dari <i>merchant- merchant</i> itu ada promo- promo jadinya kayak manfaatin gitu jadi lebih simple
Peneliti	Siap- siap. Boleh tau kapan pertama kali mbak Dita menggunakan QRIS
Nara sumber	Gunain QR itu, kayaknya 2021 deh yang udah ini lagi <i>booming-booming</i> nya waktu itu shopee ya, ohh ini BRIMO, pertama BRIMO saya punya, terus saya punya BNI juga kan, jadi BRIMO dulu baru BNI
Peneliti	Itu udah lama ya mbak ya, udah familiar banget berarti ya. kalau pertama kali tau tentang QRIS itu bisa ceritain dari mana
Nara sumber	Dari ini pak, pertama kali itu dari pembayaran di Dana, Dana itu kan ada memfasilitasi pembayaran lewat <i>barcodeui</i> kan pak, tanpa biaya gitu kan pak, jadi dari situ
Peneliti	Itu QR <i>code</i> apa QRIS
Nara sumber	QR <i>code</i> yang harus di <i>scan</i> pake QR pak

(lanjutan)

LAMPIRAN 8 - 25
Wawancara Informan Pendukung Narasumber #9

Peneliti	Ohh okk, kan yang berkembang disini kan duluan ada <i>QR code</i> biasa, sekarangkan ada QRIS ya, karena QRIS bisa diterima semua katanya, katanya atau mbak Dita tau bedanya gak mana QRIS atau <i>QR code</i> gitu
Nara sumber	<i>QR code</i> itu yang buat di <i>scan</i> gak si pak, QRIS itu yang aplikasinya, iya gak sih saya juga bingung juga
Peneliti	Sama sih, kalau dulu kan <i>QR code</i> hanya masing- masing, karena banyak teruskan perkembangan QRIS itu kan sekarangkan, kesini kan dibikinkan satu, jadi satu <i>QR code</i> bisa dipakai oleh siapapun itu namanya QRIS, hampir sama sih, okk gak masalah. Okk mungkin saya sedikit banyak nanya terait dengan yang BNI <i>mobile</i> karena tadi Mbak Ditakan pake BNI ya, untuk di BNI <i>mobile</i> tuh, untu make fasilitas QRIS itu, mungkin bisa diceritain mbak Dita, seberapa sulit atau seberapa mudah untuk make itu
Nara sumber	Musti ada pembandingnya atau engga pak?
Peneliti	Gak usah maksudnya kalau di BNI gimana
Nara sumber	Ohh gak usah, kalau untuk di BNI <i>mobile</i> si pak untuk QRIS agak lebih jelimet dibanding yang lain, cuma sejauh ini si okk- okk aja sih pak yang menting kita hafal kode masuknya kita sama asal kode pembayaran aja udah
5 - 10 menit	
Peneliti	Gak maksudnya pas mau make QRIS nya tuh, itu kan
Nara sumber	Ohh maksudnya cepet- cepet nge <i>scannya</i> atau engga, gitu ya
Peneliti	Jadikan pas mau makenya itukan pasti dari aplikasi buka dulu kan, maksudnya sampai mau ke menu QRIS itu seberapa ribet gitu
Nara sumber	Gak sih pak, kalau dibilang ribet si engga

(lanjutan)

LAMPIRAN 8 - 26
Wawancara Informan Pendukung Narasumber #9

Peneliti	Atau berapa kali klik untuk sampai disana
Nara sumber	Nah kalau berapa kali klik itu, kayaknya 3 kali klik deh pak
Peneliti	3 kali
Nara sumber	Jadi pertama kita masuk dulu ke aplikasinya, jadi kalau di <i>home scren</i> dibagian depan itu udah ada pilihan untuk QR gitukan pak, pembayaran QR jadi kita harus masuk itu tapi kita harus masukin pin dulu gitu
Peneliti	Okk
Nara sumber	Nah masukin pin itu, kalau orang yang lupa itu kan bisa, gak bisa pembayarankan gitu
Peneliti	Okk berarti
Nara sumber	Kalau saya boleh tunjukkan gak nih
Peneliti	Ohh gak usah saya sudah sering pake. Terus begitu sudah masuk ke menu utamanya, berarti kan ada banyak menu mustinya kan, nah mungkin bisa diceritakan terkait dengan logo QRIS nya, apa logonya, tampilannya atau posisinya. Kira- kira tuh gampang caranya atau susah
Nara sumber	Ohh iya, kalau untuk ke <i>detag</i> nya, biasanya <i>lodingnya</i> tuh harus ini pak, kalau emang dia digital ya, pembayaran digital lewat QRIS. Kan QR tuh kadang pake EDC ya, bisa di EDC atau
Peneliti	Di ininya aja di <i>handphonenya</i>
Nara sumber	Iya itu harus terang pak layarnya sih QR nya itu. Jadi gak bisa ke <i>scan</i> kalau dia gak terang, QR <i>code</i> nya itu harus terang kalau dia dari HP atau dari mesin EDC, tapi kalau misalkan dari kertas doang gitu dia bisa kebaca
Peneliti	Okk, di BNI ada fasilitas untuk lampunya?

(lanjutan)

LAMPIRAN 8 - 27
Wawancara Informan Pendukung Narasumber #9

Nara sumber	Biasanya kalau misalkan kita mau bayar, itu udah otomatis ada ininya deh pak, EDC udah langsung terang deh.
Peneliti	Ohh okk siap- siap. Nah kalau ini, pada saat abis login buka aplikasi BNI <i>mobile</i> nya logo untuk make QRIS nya, logonya itu menurut mbak Dita dibandingkan dengan logo- logo yang lain ada beda gak atau sama aja atau mungkin lebih menonjol atau apa
Nara sumber	Sama aja
Peneliti	Sama aja
Nara sumber	Sama aja
Peneliti	Berarti engga perbedaan khusus dibanding yang
Nara sumber	Engga ada, paling ini si pak, kita tau untuk <i>mobile</i> apps yang lain, itu tuh kita gak tau saldo kita berapa gitu, nah kalau ini sekalian tau jadi bisa keliatan gitu, kebaca saldo ATM nya tuh berapa gitu di itunya jadi bisa kebaca
Peneliti	Okk- okk, tapi di menu utama tombol QRIS nya jelas gak
Nara sumber	Di menu utama?, maksudnya di halaman depannya?
Peneliti	Dihalaman depan
Nara sumber	Dihalaman depan sebelum kita masukan, ohh itu kebaca jelas
Peneliti	Jelas ya, Okk maksudnya andaikan, ketika mau pake QRIS itu gak kesulitan untuk mencari tombolnya itu
Nara sumber	Ohh jelas pak
Peneliti	Okk siap- siap. Okk tadi sempet sudah maju dikit proses <i>scan-scannya</i> , nah sekarang tadi kan ada kalau harus terang dan sebagainya. kalau harus ngelakuin bayar itu, seberapa cepat, seberapa lambat mbak untuk misalnya
Nara sumber	Nah itu yang tadi saya bilang, kalau untuk pembayaran dia harus

(lanjutan)

LAMPIRAN 8 - 28
Wawancara Informan Pendukung Narasumber #9

	masukin 2 <i>password</i> M- <i>banking</i> sama <i>password</i> pembayaran itu
Peneliti	Okk
Nara sumber	Dan kita juga harus milih, kan sekarang tuh BNI, BNI itu bisa <i>multipel</i> dalam satu <i>mobilei</i> itu bisa <i>multipel</i> nomor rekening, nah kita harus milih dulu tuh mau dari sumber tabungan yang mana sih gitu
Peneliti	Ohh okk ada pilihan gitu ya, tapi begitu muncul itu, klik sampai muncul <i>scanner</i> itu sampai memproses transfer atau bayar itu. Seberapa lama atau seberapa cepat
Nara sumber	Sama aja sih pak yang menting koneksi kitanya sih, koneksi <i>mobile</i> data kita
Peneliti	Andai koneksinya bagus ada sampai 5 detik
Nara sumber	Kayaknya kalau sampe 5 detik itu udah kelamaan si pak
Peneliti	Ohh kelamaan, berarti <i>so far</i> gak sampe 5 detik ya
10 - 15 menit	
Nara sumber	Iya, biasanya kalau itu <i>Qrcode</i> nya yang kita mau bayar jelas, itu biasanya langsung kebaca dan satu lagi pak tergantung dari HP nya juga, kalau dasar HP nya
Peneliti	Gak ini maksudnya pengalaman dari mbak Dita
Nara sumber	Iya cepet kok
Peneliti	Berarti mbak Dita sering ganti HP ya
Nara sumber	Ngga- ngga
Peneliti	Okk. Jadi <i>overall</i> dari tadi, dari proses mau bayar itu, sampai proses bayar itu. Kalau disimpulin seberapa mudah atau seberapa sulit make BNI <i>mobile</i> untuk bayar QRIS
Nara sumber	Ada <i>rangnya</i> gak misalnya 1 sampai 10, gitu

(lanjutan)

LAMPIRAN 8 - 29
Wawancara Informan Pendukung Narasumber #9

Peneliti	Misalnya 1 sampai 10?
Nara sumber	Kalau 1 sampai 10, itu tingkat kesulitannya 3 deh kayaknya
Peneliti	Tingkat kemudahan lah
Nara sumber	Kalau mudahnya kayaknya 8
Peneliti	8, berarti termasuk mudah ya
Nara sumber	Iya yang menting ada saldonya aja sih
Peneliti	Hehehe, Ohh kalau itu paling mandatori itu
Nara sumber	Iyaa hehehe
Peneliti	Terus okk, kalau begitu abis bayar, berhasil itu terbayarkan kan, ada notifikasi sesuatu gak bahwa seberapa
Nara sumber	Ada, ada notifikasi dari email sama ini bukti pembayarannya itu
Peneliti	Okk siap- siap, pernah ngelakuin transaksi BNI <i>mobile</i> itu gagal mbak Dita?, pernah gagal gak
Nara sumber	Gimana- gimana
Peneliti	Pernah gagal gak transaksi QRIS
Nara sumber	Pernah pak
Peneliti	Pernah?
Nara sumber	Iya. Munculnya transaksi <i>alt</i> , saya lupa pokoknya ada tilisan kaya <i>buck</i>
Peneliti	Berapa kali pernah gagal?
Nara sumber	Itu kayaknya pas <i>maintenance</i> deh, <i>mobile banking maintenance</i> sih sekitar 3kalian dalam sehari
Peneliti	Ohh, okk. Kalau dalam <i>over all</i> gitu, maksudnya persentase dalam 100 tuh ada berapa persen

(lanjutan)

LAMPIRAN 8 - 30
Wawancara Informan Pendukung Narasumber #9

Nara sumber	Ohh, ditahun ini ya, ditahun ini
Peneliti	Ya maksudnya selama make BNI <i>mobile</i>
Nara sumber	Iyaa hmm, persentase kayaknya 30 % deh, 70% lancar. Soalnya dia sering <i>update</i> aplikasi terus
Peneliti	Hah 30%, ohh gitu. 30%nya lancar, yang lancar 30%
Nara sumber	30% tidak lancar, 70 % lancar
Peneliti	Ohh siapp- siap. Jadi 30%, gagal gitu ya
Nara sumber	Iya, itu biasanya <i>maintenance</i> sistem pak
Peneliti	Okk siap- siap. Misalnya ada gagal gitu, ada keluhan gitu. Ada fasilitas sarana pengaduan gak di BNI <i>mobile</i>
Nara sumber	Ohh maksudnya, kita komolen atau gimana gitu?. Saya sih kalau untuk komlen bisa ya tinggal telpon <i>call centernya</i> aja kan. cuma biasanya saya engga telpon, saya ngalihin ke yang lain. karenakan yang belakang udah ngantri kan pak kalau misalkan bayar, yaudah saya ngalihin bayar yang lain
Peneliti	Kalau di aplikasi <i>mobilenya</i> ada fasilitas untuk komplennya gak, entah <i>chatting</i> dengan siapa
Nara sumber	Maksudnya fasilitas untuk apa gitu pak
Peneliti	Untuk pengaduan,
Nara sumber	Ohh pengaduan ada pak, ke <i>call center</i> itu nanti diarahin mau ke <i>extencion</i> mana gitu
Peneliti	Ohh berarti dari aplikasi BNI <i>mobilei</i> itu ada tombol begitu di klik, langsung nyambung ke <i>call center</i> gitu
Nara sumber	Engga- engga, kayak BCA engga, kita musti nelpon dulu ke yang lain, kita manual ngetik sendiri, kita manual
Peneliti	Maksud saya yang mau saya tanyakan itu, di BNI <i>mobile</i> itu ada

(lanjutan)

LAMPIRAN 8 - 31
Wawancara Informan Pendukung Narasumber #9

	fasilitas untuk pengaduan itu gak
Nara sumber	Ada itu <i>chat</i> , <i>chat</i> apa ya namanya, iya kalau token saya sih gak pernah nyoba ya, kalau <i>chat</i> Feronika ya saya lupa namanya
Peneliti	Pernah nge <i>cahat</i> di BNI <i>mobile</i> gak
Nara sumber	Saya gak pernah make itu
Peneliti	Ohh okk. Saya gak bisa nanya responnya berarti ya, tapi ada ya
Nara sumber	Iya ada, ada
Peneliti	Siap- siap. kalau misalkan, ditanya kira- kira seberapa kuat keinginan Mbak Dita untuk menggunakan BNI <i>mobile</i> QRIS nya
Nara sumber	Seberapa besar keinginan saya untuk memakai <i>mobile banking</i> BNI
Peneliti	Iya yang QRIS ya, untuk make QRIS pake BNI. Kan tadi punya banyak katanyakan ada beberapa punya QRIS, maksudnya masih terus pakai BNI?
Nara sumber	Ohh ya seberapa besar tergantung dari saldo saya, saya taro dimana
Peneliti	Siap- siap, bisa dibilang sama aja. Kalau misal ditanya temen gitu, diminta pertimbangan temen gitu, aku mau make QRIS mending pake yang mana ya?, seberapa mbak Dita merekomendasikan QRIS, apakah akan merekomendasikan BNI QRIS ke temen
Nara sumber	Engga- engga saya gak merekomendasikan itu, saya perlu bilang gak yang perlu saya rekomendasiin pertama apa
Peneliti	Boleh gak papa
Nara sumber	Tapi bukan perbankan si pak, lebih ke <i>ecommers</i>

(lanjutan)

LAMPIRAN 8 - 32
Wawancara Informan Pendukung Narasumber #9

Peneliti	Ohh gakpapa
Nara sumber	Kaya Shopee si pak
15 - 19 menit	
Peneliti	Ohh shopee, loh kenapa
Nara sumber	Karena dia itu, ini pak bisa motong koin. jadi misalkan saldo yang perlu dibayar itu 100 ribu, nah kita ada koin kita kan, koinnya itu misalkan 10.000, nah itu kita gak musti bayar 100 ribu tinggal potong dari situ aja udah langsung kebayar
Peneliti	Ohh okk- okk. Ini <i>related</i> dengan pertanyaan saya selanjutnya nihh. Kalau misalkan ada QRIS dari yang lain atau dari digital <i>Money</i> yang lain, ngasih promo banyak, diskon, itu kira- kira akan menjadikan mbak Dita geser ke itu atau tetep pake BNI <i>mobile</i>
Nara sumber	Geserlah
Peneliti	Okk siap-siap hehehe. terus ini, mbak Dita pernah dapetin iklan atau promo atau pun diskon di BNI
Nara sumber	BNI <i>point</i> , tapi saya gak pernah nukerin <i>pointnya</i> sih pak, jadi kayak angus- angus aja gitu, saya gak ngerti caranya
Peneliti	Emang ada?
Nara sumber	Ada, BNI <i>point</i> tuh ada
Peneliti	Kalau diskon atau promo, <i>cashback</i>
Nara sumber	Kayaknya jarang deh pak, yang pake QR promo dari BNI
Peneliti	Yang ada <i>point</i> ya

(lanjutan)

LAMPIRAN 8 - 33
Wawancara Informan Pendukung Narasumber #9

Nara sumber	Iya
Peneliti	Ohh iya siap- siap. Ohh iya ini aplikasi berbayar gak Mbak Dita?, bayar gak si
Nara sumber	Ngga- ngga
Peneliti	Jadi misalnya bayar 100 ribu, kita bayarnya 100 ribu juga atau
Nara sumber	Tetep 100 ribu
Peneliti	Mau apapun
Nara sumber	Apapun. Karena kan kalau misal setau saya itu nanti dari yang <i>merchant</i> , memfasilitasi Qrnya yang ngambil saldo si penjual, jadi si penjual udah nge <i>up</i> harganya
Peneliti	Okk, kalau misalkan dapetin <i>merchant</i> yang ditambahin bisa komplek ya
Nara sumber	Iya
Peneliti	Siap- siap. terakhir mbak, mungkin ada kesan <i>review</i> dari keseluruhan make, ada kendala apa selama make BNI QRIS, QRIS pake BNI maksudnya
Nara sumber	Iya paling itu sih pak, sebenarnya bukan ke QR nya aja, tapi ke BNI <i>mobilenya</i> sering <i>maintenance</i> gitu
Peneliti	Ohh okk
Nara sumber	Soalnya misalkan mau bayaran kuliah ya, itukan nominalnya gede kan ya. Itu kadang suka gak kebayar gitu, kare di <i>maintenance</i> sistemnya gitu
Peneliti	Selain itu ada lagi?

(lanjutan)

LAMPIRAN 8 - 34
Wawancara Informan Pendukung Narasumber #9

Nara sumber	Udah si itu doang
Peneliti	Mungkin ada saran atau masukan Mbak Dita terkait dengan QRIS
Nara sumber	Ohh sama ini pak yang kedua, yang kedua tuhh ini, admin, biaya adminnya itu kalau kita mau <i>top up</i> , BNI <i>mobile</i> itu gede dibandingkan <i>mobile banking</i> BUMN yang lain
Peneliti	Ohh okk, ada biaya admin ya
Nara sumber	Ada kaya 1000, kalau yang kaya BRIMO gitukan murah
Peneliti	Ohh apal ya, okk terakhir ada saran atau masukan dari Mbak Dita untuk implementasi QRIS di BNI atau QRIS pada umumnya
Nara sumber	Kalo mau <i>maintenance</i> malem- malem aja jangan jam operasional
Peneliti	Okk siap- siap, aplikatif sekali
Nara sumber	Iyaa hehehe
Peneliti	Okk makasih banyak mba Dita
Nara sumber	Siap pak Edi
Peneliti	Bisa ngobrol- ngobrol dengan Mbak Dita terkait nanya- nanya tentang QRIS
Nara sumber	Sukses Pak Edi
Peneliti	Semoga kalau pake QRIS lagi lancar gak ada masalah, pakai apapun ya kebetulan yang saya tadi pake BNI kebetulan data yang mau kita dapatkan pake BNI, udah ya mbak Dita terimakasih banyak, Assalamuallaikum
Nara sumber	Iyaa sama- sama, Waalaikumsalam

HASIL WAWANCARA DENGAN INFORMAN PENDUKUNG

Identitas Narasumber #10

Nama : Bpk Topik
Instansi : Nasabah Bank BTN
Jabatan : Pengguna Aplikasi BTN Mobile Banking

0 - 5 menit	
Peneliti	Assalamuallaikum, Selamat Siang pak. Punten boleh mengganggu waktunya sebentar pak
Nara sumber	Iya-iya bagaimana pak
Peneliti	Mohon maaf tadi kayaknya saya melihat bapak bayarnya kan pake QRIS. Boleh minta waktunya sebentar untuk tanya- tanya terkait QRIS pak
Nara sumber	Penggunaan QRIS ya, boleh- boleh pak
Peneliti	Mohon maaf sebelumnya perkenalkan nama saya Edi, dari UPN Veteran Jakarta pak kebetulan sedang melakukan riset terkait dengan penggunaan QRIS di penggunaan aplikasi <i>mobile banking</i> . Kalau boleh tau tadi bapak, tadi bapak bayarnya pake apa pak QRIS nya
Nara sumber	Ohh ini si, saya kebetulan ada 4 bank, tapi tadi saya barusan pake QRIS Mandiri
Peneliti	Selain Mandiri punya apa aja pak yang bank- bank
Nara sumber	Biasanya saya apakai QRIS itu karena tergantung jaringan ya, kadang ada ini, ada masalah. Sekarang saya pake yang 4 bank, bank Mandiri, bank BNI, bank BCA dengan BTN
Peneliti	Mungkin saya fokus ke BTN ya pak ya
Nara sumber	Ohh boleh-boleh
Peneliti	Terkait dengan kebutuhan data yang kita butuhkan. Mungkin sebelum lebih jauh saya pingin mendapat gambaran dari bapak, kalau bicara QRIS menurut bapak. Maaf sebelumnya perkenalan

LAMPIRAN 8 - 36
Wawancara Informan Pendukung Narasumber #10

	dulu pak, saya belum tau siapa namanya tadi
Nara sumber	Ohh siap- siap ini dari <i>tag name</i> ada, Topik pak ini Pak Edi dari UPN ya. Okk nama saya Topik pak
Peneliti	Dines dimana Pak Topik
Nara sumber	Saya dipabrik semen, Semen Indonesia
Peneliti	Baik, makasih pak Topik. tadi melanjutkan tadi kalau misal ditanya QRIS, mungkin ada ini pak, komentar bapak pakai QRIS itu apa atau bagaimana
Nara sumber	Okkdeh siap, sekarang kan memang arahnya ke digital ya. Jadi ke <i>cashless</i> ya lebih ke <i>cashless</i> , jadi memang transaksi sekarang dengan adanya fasilitas atau fitur QRIS dari bank itu memang memudahkkan dari transaksi- transaksi di ritel- ritel <i>modern</i> pak ya, bukannya ritel kaya warung- warung gitu. Tapi kadang suka ada, dengan QRIS ini memang memudahkan saya dalam bertransaksi khususnya transaksi harian ya, belanja harian dengan QRIS memang. Intinya saya lebih, lebih tidak repot lagi ya ke ATM, harus ada tunai, cukup dengan QRIS memudahkan, cuma butuh <i>gadget</i> kemudian ada saldo di bank pakai QRIS jadi pembayaran seperti itu pak
Peneliti	Kalau boleh tau mulai kapan pak tau QRIS, menggunakan QRIS pertama kali make kapan
Nara sumber	QRIS saya pake sejak, fitur QRIS sebenarnya sudah sejak lama pak ya, cuma saya sudah sering pake QRIS itu sejak banyak kebutuhan, seperti di supermarket ataupun seperti ritel <i>modern</i> . kalau kita misalnya mau beli <i>food and beverage</i> ya makanan atau minuman, secara layanannya selain terima tunaikanbisa <i>cashless</i> gitukan, selain ya utamanya QRIS ya karena layanannya sudah banyak toko atau pun tempat perbelanjaan yang memakai QRIS ya otomatis saya menyesuaikan pak ya. Itu itu saya pake sejak pandemi, sejak 2020lah awal tahun 2020 saya sudah pake QRIS

LAMPIRAN 8 - 37
Wawancara Informan Pendukung Narasumber #10

Peneliti	Okk, kalau boleh tau pertama kali tau tentang QRIS dari mana ya pakl, awal masalah tau QRIS
5 - 10 menit	
Nara sumber	Pertama kali saya tahu sejak ini pak, <i>instal</i> kebetulan ada <i>update</i> aplikasi, <i>update</i> aplikasi dari bank ya pak. Nah di <i>update</i> aplikasi itu ada fitur namanya QRIS, pas saya tanyakan ke admin bank pada saat pembukaan rekening apa ya, kalau gak salah BNI itu ada. Nah di situ BNI, iya betul BNI disitu QRIS sempat saya tanyakan oleh ini dipake untuk pembelanjaan <i>non</i> tunai ya, tanpa uang jadi yang <i>cashless</i> . Nah fitur itu bisa digunakan di beberapa <i>merchant</i> ataupun tempat perbelanjaan. Nah setelah itu saya menyesuaikan dengan melihat fitur- fitur di aplikasi bank- bank lain pak ya. Disitu ada BCA, terus kemudian ada Mandiri, BTN nah itu saya coba <i>update</i> aplikasinya, oh ternyata mereka semua aplikasi tuh punya fitur yang sama, fitur QRIS. Nah itu saya pake fitur tersebut ya pak
Peneliti	Siap- siap berarti memang <i>base on</i> dari kejelian bapak melihat aplikasi ada itu ya, bukan karena misalnya ada promo, ada brosur di jalan ada QRIS atau mungkin dikasih penawaran secara khusus dari <i>marketing</i> bank atau dari apa, bukan begitu ya
Nara sumber	Ohh bukan- bukan itu pertama kali saya tahu QRIS kebetulan penjelasan dari <i>customer service</i> nya bank
Peneliti	Ohh maksudnya <i>customer service</i> yang menjelaskan ke bapak atau bapak yang nanya dulu
Nara sumber	Dijelaskan, karena memang itu fitur barunya dari bank
Peneliti	Jadi memang ada posisi dari bank yang menjelaskan gitu
Nara sumber	Iya
Peneliti	Siap pak. Mungkin lebih spesifik ke ini pak, karena kita ingin tanya terkait dengan yang di BTN pak, mungkin lebih banyak ke

LAMPIRAN 8 - 38
Wawancara Informan Pendukung Narasumber #10

	BTN <i>mobile</i> ya
Nara sumber	Boleh- boleh
Peneliti	Mungkin yang pertama gini pak, untuk yang BTN <i>mobile</i> kan, bapakkan punya banyak aplikasi terkait QRIS pak. Yang BTN <i>mobile</i> seberapa mudah emnggunakan QRIS pak. Maksudnya waktu buka aplikasi itu seberapa susah atau seberapa mudah untuk bisa make QRIS pak
Nara sumber	Mudah sih karena hampir semua aplikasi utamanya di BTN ini, saya tinggal <i>login</i> seperti biasa ya pak. Kemudian untuk melakukan transaksi harian saya tinggal <i>login</i> keaplikasinya, kemudian disalah satu menu diawal ya, di <i>dasbord</i> awal itu sudah ada tampilan QRIS terus juga bisa untuk tarik tunai, nah disitu tinggal klik QRIS langsung bisa digunakan pak
Peneliti	Berapa kali klik pak untuk bisa sampai menu QRIS
Nara sumber	Kalau berapa kali itu tinggal <i>login</i> kemudian masukan <i>pssword</i> masuk ke, cuma 2 kali, selain yang itu ya pak, selain masukan <i>password</i> , cuma <i>login</i> okk, klik QRIS, cuma 3 kali ya. Cuma 3 kali Klik
Peneliti	Siap. Setelah masuk ke menu pak, diantara menu kan ada tadi, pak Topik sampaikan tadi ada beberapa menu salah satunya QRIS ya. Mungkin bisa dikasih komen pak dengan logo atau tampilan atau posisi dari tombol QRIS itu dibandingin dengan tombol- tombol atau menu- menu yang lain, seperti apa kira- kira
Nara sumber	Siap. Perbedaan dari beberapa ini ya kalau logo si pada dasarnya sama ya, mungkin mirip. Ada kalau gak salah itu di untuk di Mandiri itu agak beda, karena dia posisi QRIS nya itu sama dengan menu- menu yang lainnya. Kalau bank lain di BCA, BNI dengan BTN ini logonya mudah didapatkan ya, karena dia terpisah dari menu- menu yang lain, kemudian dengan bentuknya yang bulat beda dengan menu yang lain kan kotak pak ya, lebih bulat jadi lebih mudah didapatkan posisinya

LAMPIRAN 8 - 39
Wawancara Informan Pendukung Narasumber #10

Peneliti	Jadi dikatakan agak lebih menonjol dari pada tombol- tombol yang lain ya, gitu ya
Nara sumber	Betul,m selain bulat warnanya agak beda dibanding menu yang lain.
Peneliti	Terus kalau begitu melakukan prosesnya pak, begitu digunakan untuk proses bayar, bisa diceritakan seberapa cepat atau seberapa lambat untuk bisa melakukan transaksi pak
10 - 15 menit	
Nara sumber	Hampir sama sih semua, kalau sudah masuk ke QRIS otomatis saya tinggal <i>scan barcode</i> di <i>merchantnya</i> , di <i>merchant</i> kemudian ada yang <i>auto</i> ya, dia ada yang <i>auto</i> masuk ada yang <i>delaynya</i> langsung tertera, ada juga yang saya musti masukan <i>delaynya</i> dulu baru saya klik Okk gitu. jadi semudah itu pak
Peneliti	Iya-iya. nyampe ini 5 detik
Nara sumber	Hmm gak sampe, gak sampe 5 detik langsung cepat sekali. Gak sampe 5 detik
Peneliti	Secara <i>overall</i> berarti kalau bisa dikatakan penggunaan QRIS yang di BTN itu menurut Pak Topik seberapa mudah atau seberapa sulit
Nara sumber	Sangat mudah ya, pertama karena, karena tampilan fitur QRIS nya agak terpisah dari menu lain, kemudian warnanya beda, <i>loginnya</i> lebih mudah dan prosesnya lebih gampang. Bukan lebih gampang ya, kalau kecepatannya saya rasa sama, cuman kelebihanannya di BTN ini, ya itu terpisah dengan logo yang lebih apa ya, buka <i>ezy to use</i> ya, lebih gampang ditemukan gitu ya dibanding bank yang lain
Peneliti	Siap. Begitu melakukan transaksi ada ini pak, misalnya sukses abis bayar ada notifikasi berhasil gitu gak pak
Nara sumber	Ada. Ada notifikasi berhasil kemudian itu langsung konek ini notifikasi di aplikasinya langsung terus kemudian ada

LAMPIRAN 8 - 40
Wawancara Informan Pendukung Narasumber #10

	notifikasinya via email
Peneliti	Siap- siap. Pernah ini pak, pernah transaksi gagal
Nara sumber	Yang gagal biasanya karena ini, karena jaringan ya
Peneliti	Pernah gagal pak Topik ya
Nara sumber	Pernah gagal, begitu saya klik kemudian <i>loading</i> karena memang jaringan di tempat <i>merchant</i> itu agak, agak sulit ya, karena jaringan sih bukan karena aplikasi
Peneliti	Sempet ke <i>debet</i> gak maksudnya
Nara sumber	Belum, belum sempet <i>terdebet</i> . Belum sempet
Peneliti	Berarti gagalnya gara- gara, ya maksudnya gak langsung berhasil tapi bukan berarti gagal gitu ya
Nara sumber	Iya betul, kalau dari BTN ya, iya pak
Peneliti	Kalau dihitung persentase, bisa dikira kira berapa persen kira- kira pak keberhasilan
Nara sumber	Bisa 100% ya, selain jaringan. Selain jaringan ya 100%
Peneliti	Siap- siap. Mungkin terkait yang di ini pak, mungkin disisi menu- menu ada fasilitas atau sarana terkait pengaduan pak di BTN <i>mobile</i> pak untuk komplain atau apa
Nara sumber	Iya, saya belum pernah gunakan tapi di fitur itu ada ini ya, ada layanan nasabah ya . Harusnya masuk kesitu ya walaupun saya belum pernah gunakan, tapi memang di menu- menu yang ada itu ada salah satu menu untuk layanan nasabah harusnya bisa kesitu, layanan komplek nasabah
Peneliti	Siap. Ohh berarti belum pernah gunain gitu ya
Nara sumber	Belum pernah
Peneliti	Kalau belum pernah, berarti saya gak bisa nanya gimana

LAMPIRAN 8 - 41
Wawancara Informan Pendukung Narasumber #10

	responnya gitu. Okk mungkin <i>over all</i> dari sekian kali banyak pake pak terkait dengan BTN mobile, kira- kira misalnya dikasih pilihan tuh kira- kira masih mau gunain lagi gak pak kira- kira
Nara sumber	Ohh masih, masih mau menggunakan
Peneliti	Kalau dikasih kondisi, misalnya diminta pertimbangan sama temen gitu, apakah ada <i>will</i> untuk merekomendasikan ke temen pak
Nara sumber	Untuk, ya pasti ada karena ini aplikasinya mudah didapatkan ya. Banyak mulai pake <i>android</i> kemudian IOS itu mudah didapatkan jadi bisa direkomendasiin ke temen yang lain
Peneliti	Okk, mungkin kembali ke ini pak, tadi kan pak Topik cerita ada banyak aplikasi terkait dengan QRIS baik bank maupun yang lain. Mungkin saya sedikit pingin tahu aja kalau alasan, ada alasan khusus gak Pak topik pake BTN <i>mobile</i> diantara beberapa itu. Kenapa, misalnya pas kebetulan melakukan transaksi melalui BTN <i>mobile</i> sebenarnya banyak pilihan kan, pas pake BTN itu pas jadi pertimbangan bapak kira- kira apa biasanya
15 - 20 menit	
Nara sumber	Ini sih pasti karena saldonya ada disitu pak hehehe, varel di Mandiri memang sengaja saya pisahkan ya, ya lebih banya digunakan ke BTN karena pemakaian untuk kas sehari- sehari, kas untuk sehari- sehari itu saya taro di bank BTN. Jadi memang lebih banyak berhubungan dengan BTN pak
Peneliti	Okk, kalau misal di penyedia lain pak, dibank lain ataupun di digital <i>E-walet</i> yang lain entah itu Gopay, Ovo, Dana dan lain - lain gitu ya. Menawarkan promo, atau diskon, atau <i>casback</i> dan sebagainya. Kira- kira akan beralih memakai ke yang sedang ada promo diskon apa tetep ke BTN aja
Nara sumber	Saya beralih pak, saya beralih ke itu karena memang ada promo ya pak, tapi kemudahannya di BTN kita bisa langsung isi saldo di Ovo, Gopay ataupun Shopee pay, ditransfer kesitu, ada

LAMPIRAN 8 - 42
Wawancara Informan Pendukung Narasumber #10

	kemudahan di BTN, otomatisnya kita kejar yang promonya
Peneliti	Okk - okk. Penggunaan QRIS ini berbayar gak ya pak
Nara sumber	Apatuh pak
Peneliti	Berbayar gak pak, ada biayanya gak
Nara sumber	Penggunaan aplikasinya pak?
Peneliti	Gini aja Pak Topik belanja abis sekian gitu, bayarnya segitu juga atau di <i>charge</i> tambahan
Nara sumber	Tidak ada. Bayarnya segitu tidak ada biaya tambahan berapa persen tidak ada
Peneliti	Siap- siap, selama pakai BTN pernah dapetin iklan atau promo terkait dengan penggunaan QRIS pak atau mungkin promonya apa atau tawaran apa gitu
Nara sumber	Belum ada sih belum ada, seperti <i>cash back</i> ataupun apa belum ada dari semua fasilitas bank kayaknya belum ada yang terkait QRIS
Peneliti	Siap- siap. Mungkin terakhir pak terkait dengan evaluasi si, terkait dengan selama memakai, selama menggunakan aplikasi QRIS khususnya di BTN mendapatkan tantangan atau kendala apa selama menggunakan.
Nara sumber	Paling kendala cuma ini, diawal ya pada saat peng <i>instalan</i> aplikasi QRIS itu butuh beberapa proses ya pak, ternyata perlu dikonfirmasi ke ATM untuk dapatkan, masuk ke registrasi awal, ini perlu ada registrasi awal dulu ke ATM kemudian baru bisa login ke aplikasi BTN, seperti itu si mungkin diawal aja pak
Peneliti	Kalau pada saat operasional
Nara sumber	Operasional belum ada sejauh ini
Peneliti	Gak ada kendala ya

LAMPIRAN 8 - 43
Wawancara Informan Pendukung Narasumber #10

Nara sumber	Belum ada
Peneliti	Siap- siap. Paling ini ya jaringan ya kalau pas situasi ini ya
Nara sumber	Iya pak jaringan atau saldonya kurang pak
Peneliti	Hehehehe. Siap- siap. Mungkin terakhir pak ada saran atau masukan buat QRIS BTN atau QRIS pada umumnya juga boleh
Nara sumber	Untuk QRIS pak ya. Kalau pada umumnya memang ya itu sih, yang membuat kita bisa beralih ke layanan digital yang seperti <i>non</i> bank pak seperti Ovo, Gopay yang <i>non</i> bank ternyata mereka punya, dalam beberapa waktu mereka punya fasilitas atau memberikan diskon ataupun promo. Nah itukan tidak diberikan oleh fasilitas QRIS bank ya, ya mungkin kedepannya ada fitur seperti itu minimal ada <i>cashback</i> ataupun layanan promo lainnya mungkin itu sih
Peneliti	Okk- okk, siap- siap. Terimakasih banyak Pak Topik atas waktunya telah meluangkan sekian menit ya, untuk kita melakukan diskusi ngobrol banyak terkait denga QRIS, sekali lagi ini kita gunakan hanya untuk keperluan riset aja pak, bukan untuk keperluan komersil ataupun, saya sekali lagi mengucapkan banyak terimakasih atas partisipasi bapak bisa menjadi nara sumber kami terkait denga implementasi penggunaan QRIS dilapangan
Nara sumber	Siap- siap
Peneliti	Terimakasih Pak Topik atas kesempatannya semoga sukses selalu
Nara sumber	Sama- sama Pak Edi
Peneliti	Dan penggunaan QRIS nya selalu lancar gak ada masalah
Nara sumber	Siap, Aaminn, terimakasih
Peneliti	Terimakasih Pak Topik ya

(lanjutan)

LAMPIRAN 8 - 44
Wawancara Informan Pendukung Narasumber #10

Nara sumber	Terimakasih Pak Edi, Assalamualaikum
Peneliti	Waalaikumsalam

Quotation Manager

No	ID	Quotation Name	Document	Codes	Reference	Density
1	1:2	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Latar Belakang QRIS Adanya Eksklusivitas Sistem Pembayaran Pra QRIS	0:02:13.835 - 0:02:19.793	1
2	1:3	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Latar Belakang Muncul Fintech Sebagai solusi Pembayaran di tahun 2017 Latar Belakang QRIS Fenomena QR Perkembangan Teknologi Latar Belakang QRIS Tuntutan Kebutuhan Pasar untuk Sistem Pembayaran	0:01:39.847 - 0:02:09.999	3
3	1:4	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Latar Belakang QRIS Multi Agent/Partner Sistem Pembayaran	0:02:26.291 - 0:02:42.120	1
4	1:5	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Standard QRIS Standarisasi Sistem Pembayaran	0:03:24.109 - 0:03:36.839	1
5	1:6	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Standard QRIS Interoperationable Sistem Pembayaran	0:03:52.306 - 0:04:01.854	1
6	1:7	Sejarah QRIS	BI_InformanKunci_Video1		0:01:20.344 - 0:04:30.846	0
7	1:8	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Tujuan QRIS Manageable Sistem Pembayaran di Masyarakat (Merchant)	0:02:49.769 - 0:03:08.592	1
8	1:9	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Standard QRIS Acceptable oleh Semua Penyedia Sistem Pembayaran	0:04:17.542 - 0:04:28.471	1
9	1:10	Landasan Hukum QRIS	BI_InformanKunci_Video1		0:05:44.848 - 0:07:36.662	0
10	1:11	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Acuan Pricing QRIS yang menentukan BI	0:06:01.423 - 0:06:08.524	1
11	1:12	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1		0:06:13.950 - 0:06:19.652	0
12	1:13	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Standard QRIS Spesifikasi resmi QRIS dari BI	0:06:20.061 - 0:06:25.633	1
13	1:14	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Pengelolaan Technical Operational QRIS oleh ASPI	0:06:30.376 - 0:06:39.158	1
14	1:15	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Standard QRIS Keamanan Sistem Pembayaran	0:06:43.513 - 0:06:54.668	1
15	1:16	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Penyelenggara QRIS ASPI Pengelola Sistem QRIS	0:06:56.344 - 0:07:01.297	1
16	1:17	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Ketentuan NDA dalam Mengelola QRIS	0:07:25.808 - 0:07:35.785	1
17	1:18	Tujuan Implementasi QRIS	BI_InformanKunci_Video1		0:08:07.137 - 0:11:51.922	0
18	1:19	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Tujuan Utama diterbitkan QRIS Fasilitasi Sistem Pembayaran untuk Masyarakat	0:08:13.188 - 0:08:26.737	1

Quotation Manager

No	ID	Quotation Name	Document	Codes	Reference	Density
19	1:20	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Fasilitasi Sistem Pembayaran untuk Kemudahan Pedagang/Merchant dan Pengguna	0:08:29.422 - 0:08:41.425	1
20	1:21	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Manfaat QRIS Kemudahan Operasional Sistem Pembayaran	0:08:41.914 - 0:09:09.604	1
21	1:22	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Tujuan QRIS Kemudahan Prosedur dan Sarana Pembayaran	0:09:24.461 - 0:09:35.304	1
22	1:23	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Manfaat QRIS Kemudahan Sarana Sistem Pembayaran	0:09:35.635 - 0:09:43.455	1
23	1:24	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Manfaat QRIS Kemudahan Membayar bagi Pengguna	0:09:50.686 - 0:10:10.335	1
24	1:25	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Tujuan QRIS Meningkatkan Efisiensi Ekonomi Tujuan QRIS Meningkatkan Inklusi Keuangan	0:10:36.886 - 0:10:49.434	2
25	1:26	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Tujuan QRIS Management Administrasi dan Pencatatan Transaksi Pembayaran	0:11:25.440 - 0:11:43.172	1
26	1:27	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Manfaat QRIS Kemudahan Penerimaan Pembayaran Negara	0:11:43.540 - 0:11:50.996	1
27	1:28	Target QRIS	BI_InformanKunci_Video1		0:12:44.505 - 0:13:33.427	0
28	1:29	Roadmap Pengembangan QRIS	BI_InformanKunci_Video1		0:13:33.756 - 0:17:09.699	0
29	1:30	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Roadmap Targeting 2021 Jumlah Merchant QRIS Roadmap Targeting 2022 Jumlah Pengguna Baru QRIS	0:12:48.934 - 0:12:57.026	2
30	1:31	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Roadmap Targeting 2023 Volume Transaksi dan Jumlah Pengguna Roadmap Targeting sampai dengan 2022 Jumlah Pengguna Transaksi QRIS	0:13:04.493 - 0:13:27.771	2
31	1:32	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Roadmap QRIS Service Sistem Pengembangan QRIS CPM Roadmap QRIS Service Sistem Pengembangan QRIS MPM	0:13:37.653 - 0:13:46.564	2
32	1:33	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Fitur QRIS Cross Border untuk Layanan Lintas Negara	0:13:46.808 - 0:13:53.809	1
33	1:34	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Ekspansi Tahun 2023 Coverage Layanan QRIS Cross Border Malaysia dan Singapura	0:13:53.654 - 0:14:02.565	1
34	1:35	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Roadmap QRIS Service Sistem Pengembangan QRIS Setor Roadmap QRIS Service Sistem Pengembangan QRIS Transfer	0:14:09.769 - 0:14:35.048	2
35	1:36	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Roadmap Targeting Jangka Pendek per Tahun (Annual)	0:16:49.744 - 0:17:08.424	1

Quotation Manager

No	ID	Quotation Name	Document	Codes	Reference	Density
36	1:37	Target Pasar	BI_InformanKunci_Video1		0:18:42.530 - 0:19:50.727	0
37	1:38	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Target Pasar Utama Pengguna QRIS kelompok Usaha UMKM	0:18:44.647 - 0:19:01.696	1
38	1:39	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Target Strategis QRIS Pembayaran Retail Pemerintah untuk Digitalisasi Keuangan	0:19:03.602 - 0:19:14.999	1
39	1:40	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Target Market QRIS Masyarakat Umum dan Pelaku Usaha	0:19:14.896 - 0:19:30.815	1
40	1:41	Pihak Terkait Penyelenggaraan QRIS	BI_InformanKunci_Video1		0:21:19.633 - 0:22:47.579	0
41	1:42	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Pendampingan QRIS Satgas Nasional Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (P2DD)	0:20:16.284 - 0:20:24.100	1
42	1:43	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Target Strategis QRIS Pemerintahan Membuat Transaksi Daerah Lebih Digital	0:20:32.849 - 0:20:39.819	1
43	1:44	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	ASPI Lembaga Yang Melaksanakan dan Mengelola Kebijakan QRIS BI sebagai Regulator Yang Menetapkan Kebijakan QRIS Penyelenggara QRIS Infrastruktur Pembayaran-Switching (PIP) Penyelenggara QRIS Jasa Pembayaran Pembayar QRIS (Issuer) Penyelenggara QRIS Jasa Pembayaran Penerbit QRIS (Acquirer)	0:21:24.386 - 0:22:14.969	5
44	1:45	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Penyelenggara QRIS Pengelola Data Merchant (NMR)	0:26:12.858 - 0:26:28.773	1
45	1:46	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Syarat QRIS PJP Rekomendasi OJK untuk menjadi PJP Bank	0:29:29.599 - 0:29:54.569	1
46	1:47	Coverage Pelayanan	BI_InformanKunci_Video1	QRIS Cross Border Coverage Lintas Negara dengan Thailand sebagai Pilot Country QRIS Service Coverage National Area Seluruh Indonesia	0:30:03.143 - 0:30:37.168	2
47	1:48	Juklak dan Juknis QRIS	BI_InformanKunci_Video1		0:30:57.119 - 0:31:44.602	0
48	1:49	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Pedoman Teknis Edukasi Merchant & Pengguna dituangkan dalam KASPI	0:31:23.161 - 0:31:31.966	1
49	1:50	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Pedoman & Teknis QRIS dilaksanakan oleh ASPI	0:30:58.868 - 0:31:12.214	1
50	1:51	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Ketentuan ASPI (KASPI) untuk Pedoman Edukasi QRIS	0:31:12.768 - 0:31:23.653	1

Quotation Manager

No	ID	Quotation Name	Document	Codes	Reference	Density
51	1:52	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Buletin QRIS disiapkan untuk Pedoman Tampilan dan Implementasi QRIS	0:31:32.328 - 0:31:42.740	1
52	1:53	Pedoman Tampilan QRIS	BI_InformanKunci_Video1		0:31:47.000 - 0:32:37.829	0
53	1:54	Pedoman QRIS	BI_InformanKunci_Video1	Buletin QRIS disiapkan untuk Pedoman Tampilan dan Implementasi QRIS Pedoman & Teknis QRIS dilaksanakan oleh ASPI Standard QRIS Spesifikasi resmi QRIS dari BI	0:31:51.087 - 0:32:12.952	3
54	1:55	Tampilan QRIS	BI_InformanKunci_Video1	Standard QRIS tidak ada tampilan Branding Produk	0:32:23.781 - 0:32:36.938	1
55	1:56	Ketentuan Biaya Operasional QRIS	BI_InformanKunci_Video1		0:32:50.766 - 0:34:46.905	0
56	1:57	MDR	BI_InformanKunci_Video1	Biaya QRIS mengacu kepada MDR (Merchant Discount Rate)	0:32:57.430 - 0:33:08.126	1
57	1:58	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Acuan besaran Potongan MDR ditentukan dari BI	0:33:14.501 - 0:33:21.316	1
58	1:59	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Biaya QRIS Pembebanan Biaya dibebankan Merchant	0:33:28.973 - 0:33:33.895	1
59	1:60	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Maksimal MDR 0,7% lebih kecil dibandingkan Sistem Pembayaran lain	0:33:47.873 - 0:34:01.787	1
60	1:61	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Kompensasi Biaya QRIS Cutting Cost Biaya ke Bank bagi Merchant Kompensasi Biaya QRIS termasuk Effort Penyediaan Uang Kembalian bagi Merchant Manfaat QRIS Keamanan Transaksi Pembayaran Manfaat QRIS Minimalisasi Fraud dalam Transaksi Tantangan QRIS Perlu Edukasi Non Bodied Money dengan Implementasi QRIS	0:35:03.635 - 0:35:41.496	5
61	1:62	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Pengawasan Operational Merchant dilaksanakan melalui PJP	0:35:44.757 - 0:36:09.271	1
62	1:63	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Fasilitas dan Sarana Pengaduan Ranah kewajiban PJP	0:36:18.151 - 0:36:36.892	1
63	1:64	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Klasifikasi besaran MDR untuk Kelompok Merchant 0% - 0,7%	0:37:56.343 - 0:38:34.583	1
64	1:65	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Regulasi Khusus Special Discount untuk UMi tahun 2022	0:38:35.107 - 0:38:54.605	1
65	1:66	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Acuan Pengelompokan Klasifikasi Usaha menggunakan UU 20 2008 tentang UMKM	0:39:20.642 - 0:39:57.847	1
66	1:67	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Biaya QRIS untuk Operational & Infrastruktur Sistem Pembayaran	0:40:27.337 - 0:40:45.253	1

Quotation Manager

No	ID	Quotation Name	Document	Codes	Reference	Density
67	1:68	Operational Implementasi QRIS	BI_InformanKunci_Video1	Implementasi QRIS mengacu kepada Pedoman Operasional ASPI	0:41:09.411 - 0:41:24.922	1
68	1:69	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Assessment & Approval Performance PJP QRIS by BI	0:41:34.386 - 0:41:48.581	1
69	1:70	Kriteria Teknis QRIS PJP	BI_InformanKunci_Video1	Logo QRIS ditetapkan oleh BI melalui ASPI Pengembangan Aplikasi QRIS dibebaskan kepada PJP Proses messaging & UAT PJP QRIS dengan Penyedia Switching (RAJA) Standard QRIS Messaging Penerimaan Uang Standard QRIS Messaging Pengiriman Uang Syarat QRIS PJP Rekomendasi ASPI sebelum Approval by BI	0:42:32.489 - 0:44:03.812	6
70	1:71	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Spesifik tampilan di Aplikasi Mobile Banking tidak diatur oleh BI UI/IX di PJP diberikan keleluasan untuk Pengembangan dan Inovasi	0:44:29.732 - 0:44:56.230	2
71	1:72	Kriteria PJP (Penyedia Jasa Pembayaran)	BI_InformanKunci_Video1	Infrastruktur QRIS Tersedia 4 PIP (Switching) RAJA Infrastruktur QRIS Tersedia 83 PJSP (Penyedia Jasa Sistem Pembayaran)	0:45:11.689 - 0:47:08.328	2
72	1:73	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Edukasi QRIS Sharing ke Medsos, Digital Marketing diserahkan ke PJP Tidak Ada Aturan untuk Skema Edukasi ke Masyarakat	0:49:08.954 - 0:49:24.455	2
73	1:74	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Kewajiban PJP menyediakan Fasilitas Feedback Pengguna	0:48:50.635 - 0:49:08.776	1
74	1:75	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Working Group under BI untuk Kampanye Program dan Sosialisai QRIS	0:49:48.614 - 0:49:59.649	1
75	1:76	Target BI ke PJP	BI_InformanKunci_Video1		0:50:04.395 - 0:50:26.818	0
76	1:77	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Tidak Ada Regulasi yang bersifat Forced Target dari BI ke PJP	0:50:14.609 - 0:50:26.878	1
77	1:78	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Mapping Market Target Merchant berdasarkan masukan PJP	0:50:34.421 - 0:50:51.282	1
78	1:79	Regulasi Khusus QRIS	BI_InformanKunci_Video1	Regulasi Khusus QRIS Kebijakan MDR 0% untuk Usaha Mikro Regulasi QRIS Kenaikan Limit Transaksi	0:52:31.173 - 0:53:02.291	2
79	1:80	Promo Nasional dan Kampanye QRIS	BI_InformanKunci_Video1		0:53:04.744 - 0:53:42.306	0

Quotation Manager

No	ID	Quotation Name	Document	Codes	Reference	Density
80	1:81	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Arahan Promo dari BI di Event-Event Khusus Nasional Arahan Promo dari BI ke PJP sifatnya Himbauan	0:53:23.211 - 0:53:42.102	2
81	1:82	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Tidak Ada Anggaran khusus Pemerintah APBN untuk Sosialisasi QRIS	0:53:58.934 - 0:54:10.631	1
82	1:83	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Promo Nasional Pekan QRIS Nasional (PQN) di 46 Kantor Perwakilan BI Promo Nasional PQN telah dilaksanakan tahun 2020 dan tahun 2022	0:54:44.949 - 0:55:16.066	2
83	1:84	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	QRIS Merupakan Program Unggulan BI	0:55:58.493 - 0:56:09.969	1
84	1:85	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Promo Nasional FEKDI (Festival Ekonomi dan Keuangan Digital Indonesia)	0:56:52.308 - 0:57:04.005	1
85	1:86	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Promo Nasional Pre-Event FEKDI di Perwakilan BI	0:57:15.446 - 0:57:28.114	1
86	1:87	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Arahan Promo dan Sosialisasi dari BI ke PJP secara berkelanjutan	0:57:33.252 - 0:57:49.892	1
87	1:88	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Working Group dan WAG under BI untuk Sosialisasi Berkelanjutan QRIS ke masyarakat	0:57:55.037 - 0:58:07.043	1
88	1:89	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	BI memposisikan sebagai Regulator dan Partner dalam Implementasi dan Pengembangan QRIS	0:58:12.390 - 0:58:25.058	1
89	1:90	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	BI Award untuk Reward dan Apresiasi Program dan Kinerja PJP Review QRIS Tahun 2021 BI Award BCA dan Shopee Review QRIS Tahun 2022 BI Award Bank Mandiri dan Dana	0:58:33.472 - 0:58:52.495	3
90	1:91	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	BI Award diperuntukkan untuk Apresiasi Kinerja dan untuk Motivasi Kerja Kedepan	0:59:24.289 - 0:59:34.838	1
91	1:92	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Fitur QRIS Dinamis memungkinkan untuk Inovasi PJP Inovasi QRIS CPM merupakan bentuk QRIS Dinamis Inovasi QRIS TTM (Tanpa Tatap Muka) Inovasi QRIS Kebutuhan Pasar	1:00:56.755 - 1:01:40.450	3
92	1:93	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Arahan BI ke PJP untuk selalu Adaptip dengan Inovasi yang dikembangkan Inovasi QRIS Cross Border Bentuk pengembangan Inovasi Jangkauan Layanan	1:02:25.662 - 1:02:37.756	2
93	1:94	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Arahan dari BI ke PJP untuk Inovasi Fitur dan Service Sifatnya himbauan bukan kewajiban	1:04:15.588 - 1:04:31.169	1

Quotation Manager

No	ID	Quotation Name	Document	Codes	Reference	Density
94	1:95	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Inovasi Fitur dan Kreativitas dibebaskan dari BI ke PJP	1:05:39.754 - 1:05:58.292	1
95	1:96	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Target Market diserahkan ke masing-masing PJP	1:06:00.091 - 1:06:23.661	1
96	1:97	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Strategi Pemasaran QRIS dibebaskan kepada PJP	1:06:55.179 - 1:07:22.898	1
97	1:98	Review Program Berjalan	BI_InformanKunci_Video1		1:07:58.821 - 1:08:55.053	0
98	1:99	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Evaluasi QRIS Pertumbuhan Pengguna QRIS Ratusan Persen yoy Review QRIS Program Trend Positif dan Progress Menggembirakan	1:08:13.433 - 1:08:51.922	2
99	1:100	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Kendala Implementasi QRIS Koneksi Jaringan	1:08:55.301 - 1:09:05.718	1
100	1:101	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Kendala Implementasi QRIS Literasi Minim di Masyarakat Kendala Implementasi QRIS Mindset Cash Money di Pedagang/Merchant	1:09:06.730 - 1:09:27.077	2
101	1:102	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Alternative Solusi Evaluasi Kendala Jaringan Sinergi dengan BAKTI Kominfo	1:12:20.829 - 1:13:17.635	1
102	1:103	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Keberhasilan QRIS butuh Sinergi dengan berbagai pihak termasuk Kementerian/Lembaga	1:13:33.257 - 1:13:45.086	1
103	1:104	BI_InformanKunci_Video1	BI_InformanKunci_Video1	Target Capaian 2021 12 juta Pengguna Target Capaian 2022 15 juta Pengguna Baru Target Capaian 2023 45 juta Pengguna 1 Milyar Transaksi	1:16:09.845 - 1:16:27.897	3
104	2:1	IU-QRIS mulai di BRI	BRI_InformanUtama_video 1	2. QRIS diimplementasikan secara Publik dari Bank tahun 2019 2. Transaksi QRIS Jenis Issuing mulai dilaksanakan di tahun 2021 5. Bundling Promo QRIS dilakukan PJP bersama Merchant 6. Tersedia QRIS CPM (Customer Presented Mode) yang bisa Generate QRcode 6. Tersedia QRIS MPM (Merchant Presented Mode) untuk Scan QRCode	0:03:48.249 - 0:07:02.676	5

Quotation Manager

No	ID	Quotation Name	Document	Codes	Reference	Density
105	2:6	Target Market BRI	BRI_InformanUtama_video 1	9. Segment Market QRIS meliputi seluruh lapisan Masyarakat / Nasabah Bank 9. Target QRIS MPM Dinamis diperuntukkan untuk Kelompok Usaha Menengah dan Besar 9. Target QRIS MPM Statis diperuntukkan Kelompok UMKM dan Retail	0:07:43.446 - 0:09:53.645	3
106	2:7	Target QRIS Prioritas	BRI_InformanUtama_video 1	2. Implementasi QRIS MPM Statis Biaya Operasionalnya Rendah 9. Target QRIS Prioritas untuk Kelompok Usaha Mikro / Ultra Mikro	0:10:11.606 - 0:10:32.689	2
107	2:8	Arahan dari BI untuk Juklak dan Juknis	BRI_InformanUtama_video 1	1. Asistensi Sistem Transaksi Pembayaran PJP dilakukan oleh Pihak Switching BI 1. PJP/Bank tidak mengalami kesulitan untuk menerjemahkan Juklak dan Juknis dari BI terkait QRIS 2. Produk/Fitur/mechanisme baru QRIS selalu disertai Spesifikasi Detail dari BI	0:11:12.981 - 0:12:17.888	3
108	2:10	Operational Transaksi QRIS	BRI_InformanUtama_video 1	1. Manajemen untuk Koordinasi Pengelolaan QRIS dilakukan oleh ASPI 1. PTEN Lembaga Standard & Switching untuk Transaksi QRIS meliputi RAJA (Rintis, Alto, Jalin, Artajasa) 2. Lembaga Switching yang digunakan Bank menggunakan Jalin 2. SOP Operational QRIS pengelolaannya dilaksanakan oleh ASPI	0:13:45.951 - 0:14:25.531	4
109	2:11	15:00 - 15:12	BRI_InformanUtama_video 1	1. Manajemen untuk Koordinasi Pengelolaan QRIS dilakukan oleh ASPI	0:15:00.947 - 0:15:12.160	1
110	2:12	16:14 - 16:28	BRI_InformanUtama_video 1	1. Partner QRIS untuk Switching masing-masing PJP/Bank harus diantara RAJA	0:16:14.714 - 0:16:28.920	1
111	2:14	18:17 - 19:52	BRI_InformanUtama_video 1	1. Pengelola QRIS untuk spesifikasi dan sertifikasi sistem pembayaran dilaksanakan oleh ASPI 2. Penyelenggara Sistem QRIS terdiri dari ASPI, Switchers dan PTEN 2. QRcode QRIS dikeluarkan melalui Penyelenggara QRIS PTEN 2. Switching merupakan Lembaga yang ditunjuk BI melalui PTEN memfasilitasi proses transaksi dan operational antar PJP	0:18:17.845 - 0:19:52.030	4

Quotation Manager

No	ID	Quotation Name	Document	Codes	Reference	Density
112	2:15	Target dari BI ke PJP	BRI_InformanUtama_video 1	9. Target QRIS Capaian sampai tahun 2021 untuk Acquiring Merchant sebanyak-banyaknya 9. Target QRIS Capaian tahun 2021 Jumlah Merchant QRIS 12 juta 9. Target QRIS Capaian tahun 2022 Jumlah Pengguna QRIS 15 juta baru	0:21:21.626 - 0:22:20.764	3
113	2:16	0:22:30 - 0:22:53	BRI_InformanUtama_video 1	9. Target QRIS dari BI ke tiap PJP/Bank tidak ada target diberikan secara khusus	0:22:30.216 - 0:22:53.921	1
114	2:17	0:23:06 - 0:23:32	BRI_InformanUtama_video 1	2. PJP/Bank diberikan kebebasan oleh BI dalam mengimplementasikan QRIS 5. Implementasi QRIS merupakan Reputasi bagi PJP/Bank	0:23:06.021 - 0:23:32.658	2
115	2:18	0:24:50 - 0:25:30	BRI_InformanUtama_video 1	9. Target QRIS Internal Bank untuk Issuing Transaction tidak dibatasi jumlah	0:24:50.753 - 0:25:30.709	1
116	2:19	0:26:24 - 0:26:45	BRI_InformanUtama_video 1	5. Benefit QRIS di Merchant dengan berbagai Promo dan Cashback	0:26:24.316 - 0:26:45.676	1
117	2:20	0:28:14 - 0:28:40	BRI_InformanUtama_video 1	5. Benefit QRIS di Merchant dengan berbagai Promo dan Cashback 5. Bundling Promo QRIS dilakukan PJP bersama Merchant	0:28:14.430 - 0:28:40.648	2
118	2:21	0:29:25 - 0:29:44	BRI_InformanUtama_video 1	2. QRIS Issuing Process hanya cukup melalui Aplikasi Mobile	0:29:25.151 - 0:29:44.752	1
119	2:22	0:29:46 - 0:30:33	BRI_InformanUtama_video 1	4. QRIS Acquiring difasilitasi untuk Integrasi dengan Merchant secara API	0:29:46.577 - 0:30:33.988	1
120	2:23	0:31:01 - 0:31:19	BRI_InformanUtama_video 1	2. Register QRIS menggunakan Private Application PJP/Bank	0:31:01.487 - 0:31:19.329	1
121	2:24	0:31:45 - 0:32:19	BRI_InformanUtama_video 1	2. Register QRIS Merchant melalui PJSP menggunakan Aplikasi Web ke PTEN	0:31:45.151 - 0:32:19.830	1
122	2:25	Perencanaan UI/UX Mobile Application	BRI_InformanUtama_video 1	6. Acuan Desain UI/UX QRIS menggunakan Pendekatan Kemudahan Penggunaan di Customer 6. Acuan UI/UX QRIS adalah Kehandalan Process Base on Agile Prototype Tim Development 6. Desain UI/UX QRIS menyesuaikan Image dan Branding PJP/Bank 6. Tersedia Tombol QRIS Khusus di Fast Menu 6. Untuk Desain UI/UX QRIS tidak dituangkan dalam Aturan secara Khusus	0:33:27.292 - 0:35:24.631	5

Quotation Manager

No	ID	Quotation Name	Document	Codes	Reference	Density
123	2:27	0:37:35 - 0:40:03	BRI_InformanUtama_video 1	2. Jenis QRIS terdiri dari QRIS Statis dan QRIS Dinamis 6. QRIS CPM Dinamis Hanya bisa digunakan untuk satu kali transaksi 6. QRIS CPM peruntukkannya untuk di scan sama Merchant bukan oleh Pengguna lain 6. Tampilan QRIS CPM (Customer Presented Mode) bersifat dinamis tergantung masing-masing PJP/Bank 6. Tampilan QRIS CPM Dinamis berbeda dengan Format QRIS GPN untuk Membedakan Operational Penggunaan 6. Time Period Waktu Kedaluarsa QRcode QRIS CPM maksimal 5 menit	0:37:35.385 - 0:40:03.836	6
124	2:28	0:40:39 - 0:40:54	BRI_InformanUtama_video 1	6. QRIS CPM Dinamis Proses transaksinya langsung mendebet rekening Pengguna	0:40:39.778 - 0:40:54.779	1
125	2:29	0:41:45 - 0:42:36	BRI_InformanUtama_video 1	6. Lama Proses Transaksi QRIS mempertimbangkan kenyamanan Pengguna 6. Lama Proses Transaksi QRIS tidak diatur secara baku 6. Lama Scan QRcode QRIS MPM (Merchant Presented Mode) < 5 Detik	0:41:45.047 - 0:42:36.087	3
126	2:30	Coverage Layanan Services	BRI_InformanUtama_video 1	4. QRIS Coverage MPM Cross Border layanan dengan Aplikasi dari Thailand 4. QRIS Coverage untuk layanan Acquiring di seluruh Indonesia 4. QRIS Issuing Coverage meliputi seluruh Indonesia 7. Tantangan Implementasi QRIS Belum semua Daerah Siap Infrastruktur 7. Tantangan Implementasi QRIS Koneksi Internet Belum Terjamin Optimal 9. Target Capaian QRIS Internal Bank dibedakan antar Regional meliputi jumlah merchant, jumlah transaksi dan volume	0:43:39.523 - 0:45:18.240	6

Quotation Manager

No	ID	Quotation Name	Document	Codes	Reference	Density
127	2:31	Biaya Operational QRIS	BRI_InformanUtama_video 1	3. Batas Nilai Transaksi Harian menggunakan QRIS tergantung PJP/Bank Issuing 3. Beban Biaya QRIS dengan skema MDR dibebankan kepada Merchant 3. Biaya QRIS MDR (Merchant Discount Rate) diatur oleh BI besarnya 3. Biaya QRIS MDR Dibedakan berdasarkan Kriteria Usaha dan Kelompok MCC 3. Biaya QRIS Pembagian Fee untuk Issuer, Acquirer, Switching, Lembaga Services 3. Biaya QRIS PJP Issuing berdasarkan Klasifikasi Nasabah (Regular & Prioritas) 3. QRIS Limit Transaksi 10 juta pertransaksi 3. Transaction QRIS Konsumen tidak dikenakan biaya tambahan	0:46:23.711 - 0:52:19.782	8
128	2:32	0:53:50 - 0:54:24	BRI_InformanUtama_video 1	6. Desain UI/UX QRIS mengacu kepada Riset/Benchmarking Pengguna	0:53:50.162 - 0:54:24.820	1
129	2:33	Feeback Pengguna dan Testimoni	BRI_InformanUtama_video 1	5. Feedback dan Testimoni QRIS menggunakan Media Sosial IG, Twitter, Facebook 6. Feedback QRIS di Aplikasi Mobile Banking Dapat digunakan untuk complaint Service	0:55:40.110 - 0:56:37.468	2
130	2:34	Bundling Program & Promo	BRI_InformanUtama_video 1	5. Bundling Promo QRIS dilakukan PJP bersama Merchant 5. Bundling Promo QRIS dimaksudkan juga untuk Branding Produk PJP/Bank 5. Content untuk QRIS Promotion menggunakan sarana Digital Marketing, termasuk video dan Poster 5. QRIS Promotion Menggunakan Media Sosial PJP/Bank 5. QRIS Promotion untuk Pengguna akan mendapatkan Cashback/Discount	0:58:39.763 - 1:01:03.507	5
131	2:35	1:01:59 - 1:02:23	BRI_InformanUtama_video 1	3. QRIS Pengembangan Aplikasi dilakukan oleh Tim Internal Bank	1:01:59.714 - 1:02:23.021	1
132	2:36	Review dan Evaluasi	BRI_InformanUtama_video 1	5. Review QRIS, Reward ke Merchant dilakukan dalam rangka Maintain Nasabah PJP/Bank 5. Review QRIS, Reward ke Merchant selektif untuk yang mempunyai kinerja bagus	1:03:11.798 - 1:03:53.387	2

Quotation Manager

No	ID	Quotation Name	Document	Codes	Reference	Density
133	2:37	Tantangan dan Kendala	BRI_InformanUtama_video1	7. Kendala QRIS Multi Acquirer Implementasi transaksinya prioritas kepada Acquirer Pertama 7. Tantangan QRIS Kompetisi antar PJP/Bank untuk Acquiring sebuah Merchant 7. Transaksi QRIS Gagal karena melibatkan beberapa pihak Penyelenggara QRIS	1:08:49.707 - 1:12:08.487	3
134	2:38	1:12:41 - 1:13:15	BRI_InformanUtama_video1	2. QRIS Operational Transaksi Antar PJP/Bank (Off Us) Melalui Lembaga Switching 2. QRIS Operational Transaksi Internal Sesama Bank (On Us) tidak perlu melalui Lembaga Switching	1:12:41.534 - 1:13:15.239	2
135	2:39	1:20:37 - 1:21:29	BRI_InformanUtama_video1	2. QRIS Settlement Waktu untuk Transaksi Normal H+1 2. QRIS Settlement Waktu untuk Usaha Mikro Transaksi H+0	1:20:37.204 - 1:21:29.450	2
136	3:1	0:25:05 - 0:25:24	Mandiri_InformanUtama_Audio1	1. PJSP Penyedia Jasa Sistem Pembayaran untuk QRIS terdiri dari Bank dan Non Bank	0:25:05.351 - 0:25:24.603	1
137	3:2	0:27:41 - 0:28:08	Mandiri_InformanUtama_Audio1	2. QRIS diimplementasikan Secara Publik dari Bank tahun 2020 2. QRIS Merupakan Solusi Alat Pembayaran dengan Teknologi Tinggi 2. QRIS Product Baru Unggulan dari Bank dan Masih Dinamis Berkembang	0:27:41.794 - 0:28:08.295	3
138	3:3	0:34:54 - 0:35:15	Mandiri_InformanUtama_Audio1	2. Penyelenggara Sistem QRIS terdiri dari ASPI, Switchers dan PTEN	0:34:54.629 - 0:35:15.937	1
139	3:4	Jenis QRIS	Mandiri_InformanUtama_Audio1	2. Jenis QRIS terdiri dari QRIS Statis dan QRIS Dinamis	0:35:17.562 - 0:36:08.576	1
140	3:5	0:36:34 - 0:37:45	Mandiri_InformanUtama_Audio1	2. Identifikasi QRIS masing-masing menggunakan NMID (Nomor Merchant ID)	0:36:34.521 - 0:37:45.162	1
141	3:6	0:37:47 - 0:38:21	Mandiri_InformanUtama_Audio1	2. Rekening Penampungan QRIS berada di PJP/Bank Acquirer	0:37:47.432 - 0:38:21.441	1
142	3:7	0:41:05 - 0:41:23	Mandiri_InformanUtama_Audio1	2. Register QRIS Merchant melalui PJSP menggunakan Aplikasi Web ke PTEN	0:41:05.601 - 0:41:23.918	1
143	3:8	0:42:05 - 0:42:47	Mandiri_InformanUtama_Audio1	2. Rekening Penampungan QRIS di PJP/Bank Acquirer dapat berupa single / multi NMID	0:42:05.406 - 0:42:47.026	1
144	3:9	0:42:47 - 0:43:02	Mandiri_InformanUtama_Audio1	2. QRIS Settlement Waktu untuk Transaksi Normal H+1	0:42:47.605 - 0:43:02.195	1

Quotation Manager

No	ID	Quotation Name	Document	Codes	Reference	Density
145	3:10	0:44:47 - 0:45:29	Mandiri_InformanUtama_Audio1	3. Beban Biaya QRIS dengan skema MDR dibebankan kepada Merchant 3. Biaya QRIS MDR (Merchant Discount Rate) diatur oleh BI besarnya 3. Biaya QRIS MDR Dibedakan berdasarkan Kriteria Usaha dan Kelompok MCC 3. Implementasi QRIS merupakan transaksi Berbayar 3. Transaction QRIS Konsumen tidak dikenakan biaya tambahan	0:44:47.060 - 0:45:29.414	5
146	3:11	0:48:49 - 0:49:03	Mandiri_InformanUtama_Audio1	1. PTEN Lembaga Standard & Switching untuk Transaksi QRIS meliputi RAJA (Rintis, Alto, Jalin, Artajasa)	0:48:49.801 - 0:49:03.656	1
147	3:12	0:52:11 - 0:52:46	Mandiri_InformanUtama_Audio1	3. Biaya QRIS Pembagian Fee untuk Issuer, Acquirer, Switching, Lembaga Services	0:52:11.058 - 0:52:46.379	1
148	3:13	0:52:58 - 0:53:40	Mandiri_InformanUtama_Audio1	1. Manajemen untuk Koordinasi Pengelolaan QRIS dilakukan oleh ASPI	0:52:58.710 - 0:53:40.434	1
149	3:14	0:54:26 - 0:55:46	Mandiri_InformanUtama_Audio1	6. Tersedia QRIS CPM (Customer Presented Mode) yang bisa Generate QRcode 6. Tersedia QRIS MPM (Merchant Presented Mode) untuk Scan QRCode	0:54:26.937 - 0:55:46.868	2
150	3:15	0:58:59 - 0:59:19	Mandiri_InformanUtama_Audio1	1. Partner QRIS untuk Switching masing-masing PJP/Bank harus diantara RAJA	0:58:59.125 - 0:59:19.803	1
151	3:16	1:04:32 - 1:04:46	Mandiri_InformanUtama_Audio1	9. Target QRIS MPM Statis diperuntukkan Kelompok UMKM dan Retail 9. Target QRIS Prioritas untuk Kelompok Usaha Mikro / Ultra Mikro	1:04:32.112 - 1:04:46.177	2
152	3:17	1:02:52 - 1:03:11	Mandiri_InformanUtama_Audio1	9. Target QRIS MPM Dinamis diperuntukkan untuk Kelompok Usaha Menengah dan Besar	1:02:52.447 - 1:03:11.550	1
153	3:18	PJSP LinkAja Gabungan beberapa BUMN	Mandiri_InformanUtama_Audio1	2. LinkAja merupakan PJSP Non Bank yang merupakan konsorsium beberapa BUMN	1:05:09.042 - 1:06:09.081	1
154	3:19	1:06:39 - 1:07:14	Mandiri_InformanUtama_Audio1	2. QRcode QRIS dikeluarkan melalui Penyelenggara QRIS PTEN	1:06:39.428 - 1:07:14.382	1
155	3:20	1:07:16 - 1:07:30	Mandiri_InformanUtama_Audio1	5. Bundling Promo QRIS dilakukan PJP bersama Merchant 5. Bundling Promo QRIS dimaksudkan juga untuk Branding Produk PJP/Bank 5. QRIS Promotion untuk Pengguna akan mendapatkan Cashback/Discount	1:07:16.396 - 1:07:30.146	3
156	3:21	1:08:21 - 1:08:48	Mandiri_InformanUtama_Audio1	2. Lama Proses Pendaftaran Merchant QRIS 7-14 hari kerja	1:08:21.406 - 1:08:48.802	1

Quotation Manager

No	ID	Quotation Name	Document	Codes	Reference	Density
157	3:22	1:09:31 - 1:09:46	Mandiri_InformanUtama_Audio1	2. Identifikasi Register QRIS dapat secara Personal maupun Badan Usaha	1:09:31.205 - 1:09:46.372	1
158	3:23	1:13:06 - 1:13:34	Mandiri_InformanUtama_Audio1	5. Peran Tim Marketing PJPSP/Bank Dominan untuk Acquiring dan Maintain Merchant QRIS	1:13:06.991 - 1:13:34.440	1
159	3:24	1:21:20 - 1:21:51	Mandiri_InformanUtama_Audio1	9. Target QRIS Prioritas untuk Kelompok Usaha Mikro / Ultra Mikro	1:21:20.814 - 1:21:51.464	1
160	3:25	1:33:40 - 1:34:20	Mandiri_InformanUtama_Audio1	2. Inovasi Fitur dan Layanan QRIS yang dikembangkan PJP/Bank implementasinya menunggu skema BI	1:33:40.611 - 1:34:20.078	1
161	3:26	1:36:10 - 1:36:39	Mandiri_InformanUtama_Audio1	2. Merchant untuk bisa create QRIS Dinamis menggunakan Aplikasi tersendiri	1:36:10.132 - 1:36:39.889	1
162	3:27	1:38:43 - 1:38:59	Mandiri_InformanUtama_Audio1	5. Benefit QRIS di Merchant dengan berbagai Promo dan Cashback 5. Content untuk QRIS Promotion menggunakan sarana Digital Marketing, termasuk video dan Poster 5. Review QRIS, Reward ke Merchant dilakukan dalam rangka Maintain Nasabah PJP/Bank	1:38:43.101 - 1:38:59.581	3
163	3:28	1:39:57 - 1:40:19	Mandiri_InformanUtama_Audio1	9. Target Market QRIS mengacu kepada Target masing-masing PJP/Bank	1:39:57.949 - 1:40:19.677	1
164	3:29	1:48:24 - 1:49:03	Mandiri_InformanUtama_Audio1	6. UI/UX QRIS bergantung pada Device yang digunakan pada saat implementasi	1:48:24.436 - 1:49:03.956	1
165	3:30	1:51:46 - 1:52:02	Mandiri_InformanUtama_Audio1	1. PJP/Bank tidak mengalami kesulitan untuk menerjemahkan Juklak dan Juknis dari BI terkait QRIS	1:51:46.110 - 1:52:02.904	1
166	3:31	1:53:31 - 1:54:02	Mandiri_InformanUtama_Audio1	9. Target QRIS Capaian tahun 2020 Jumlah Merchant QRIS 2 juta	1:53:31.297 - 1:54:02.734	1
167	3:32	1:54:24 - 1:55:11	Mandiri_InformanUtama_Audio1	1. PJP/Bank yang nggak menerapkan QRIS akan mendapatkan sanksi dari BI	1:54:24.288 - 1:55:11.051	1
168	3:33	1:55:55 - 1:56:56	Mandiri_InformanUtama_Audio1	9. Target Capaian QRIS Internal Bank dibedakan antar Regional meliputi jumlah merchant, jumlah transaksi dan volume	1:55:55.368 - 1:56:56.353	1
169	3:34	1:59:27 - 1:59:53	Mandiri_InformanUtama_Audio1	5. Review QRIS, Reward ke Merchant selektif untuk yang mempunyai kinerja bagus	1:59:27.892 - 1:59:53.976	1
170	3:35	2:02:32 - 2:02:59	Mandiri_InformanUtama_Audio1	6. Acuan Desain UI/UX QRIS menggunakan Pendekatan Kemudahan Penggunaan di Customer 6. Desain UI/UX QRIS mengacu kepada Riset/Benchmarking Pengguna 6. Desain UI/UX QRIS menyesuaikan Image dan Branding PJP/Bank	2:02:32.212 - 2:02:59.713	3

Quotation Manager

No	ID	Quotation Name	Document	Codes	Reference	Density
171	3:36	2:10:59 - 2:11:28	Mandiri_InformanUtama_Audio1	6. Acuan UI/UX QRIS adalah Kehandalan Process Base on Agile Prototype Tim Development	2:10:59.081 - 2:11:28.209	1
172	3:37	2:11:48 - 2:12:22	Mandiri_InformanUtama_Audio1	6. Tampilan QRIS CPM (Customer Presented Mode) bersifat dinamis tergantung masing-masing PJP/Bank 6. Tampilan QRIS CPM Dinamis berbeda dengan Format QRIS GPN untuk Membedakan Operational Penggunaan	2:11:48.639 - 2:12:22.279	2
173	3:38	2:14:35 - 2:14:59	Mandiri_InformanUtama_Audio1	2. QRIS MPM Statis Desainnya Baku dari ASPI tidak boleh ditambahin atribut lain	2:14:35.933 - 2:14:59.655	1
174	3:39	2:20:10 - 2:21:03	Mandiri_InformanUtama_Audio1	6. Lama Proses Transaksi QRIS mempertimbangkan kenyamanan Pengguna 6. Lama Scan QRCode QRIS CPM (Customer Presented Mode) < 5 Detik 6. Lama Scan QRCode QRIS MPM (Merchant Presented Mode) < 5 Detik	2:20:10.588 - 2:21:03.071	3
175	3:40	2:21:27 - 2:22:05	Mandiri_InformanUtama_Audio1	4. QRIS Issuing Coverage meliputi seluruh Indonesia 9. Target QRIS MPM Dinamis diperuntukkan untuk Kelompok Usaha Menengah dan Besar 9. Target QRIS MPM Statis diperuntukkan Kelompok UMKM dan Retail 9. Target QRIS Prioritas untuk Kelompok Usaha Mikro / Ultra Mikro	2:21:27.125 - 2:22:05.543	4
176	3:41	2:22:50 - 2:23:10	Mandiri_InformanUtama_Audio1	3. QRIS Limit Transaksi 5 juta pertransaksi	2:22:50.353 - 2:23:10.611	1
177	3:42	2:23:24 - 2:24:21	Mandiri_InformanUtama_Audio1	6. Operasional QRIS Simple, Jumlah TekanTombol <3 Klik	2:23:24.891 - 2:24:21.572	1
178	3:43	2:33:41 - 2:34:05	Mandiri_InformanUtama_Audio1	7. Tantangan Implementasi QRIS Edukasi & Sosialisasi Konsumen untuk bertransaksi Digital	2:33:41.693 - 2:34:05.835	1
179	3:44	2:35:32 - 2:36:14	Mandiri_InformanUtama_Audio1	7. Tantangan Implementasi QRIS Koneksi Internet Belum Terjamin Optimal 7. Transaksi QRIS Gagal karena melibatkan beberapa pihak Penyelenggara QRIS	2:35:32.391 - 2:36:14.628	2
180	3:45	0:32:22 - 0:32:51	Mandiri_InformanUtama_Audio1	1. Standard QRIS Acceptable oleh Semua Penyedia Sistem Pembayaran	0:32:22.258 - 0:32:51.707	1
181	4:1	Sejarah QRIS di BTN	BTN_InformanUtama_Audio1	2. Product Development QRIS Mengacu kepada Standard, Prosedur dan Spesifikasi Khusus 2. QRIS Product Baru Unggulan dari Bank dan Masih Dinamis Berkembang	0:01:51.340 - 0:02:28.634	2

Quotation Manager

No	ID	Quotation Name	Document	Codes	Reference	Density
182	4:2	2:57 - 3:05	BTN_InformanUtama_Audio1	2. QRIS diimplementasikan Secara Publik dari Bank tahun 2021	0:02:57.045 - 0:03:05.359	1
183	4:3	4:21 - 4:53	BTN_InformanUtama_Audio1	2. QRIS Merupakan Solusi Alat Pembayaran dengan Teknologi Tinggi 9. Segment Market QRIS meliputi seluruh lapisan Masyarakat / Nasabah Bank	0:04:21.157 - 0:04:53.865	2
184	4:4	5:14 - 5:43	BTN_InformanUtama_Audio1	1. Penggunaan QRIS merupakan Arahan BI ke Bank untuk Digitalisasi Keuangan	0:05:14.467 - 0:05:43.445	1
185	4:5	7:01 - 7:18	BTN_InformanUtama_Audio1	9. Target Market QRIS mengacu kepada Target masing-masing PJP/Bank	0:07:01.195 - 0:07:18.986	1
186	4:6	7:41 - 8:06	BTN_InformanUtama_Audio1	1. PJP/Bank yang nggak menerapkan QRIS akan mendapatkan sanksi dari BI	0:07:41.910 - 0:08:06.724	1
187	4:7	10:49 - 11:14	BTN_InformanUtama_Audio1	5. QRIS Promotion Menggunakan Media Sosial PJP/Bank 5. QRIS Promotion untuk Pengguna akan mendapatkan Cashback/Discount	0:10:49.148 - 0:11:14.299	2
188	4:8	12:03 - 13:34	BTN_InformanUtama_Audio1	2. PJP/Bank mempunyai perangkat Infrastruktur yang memadai untuk bisa implementasi QRIS 2. PJP/Bank Untuk Product Development QRIS Melibatkan External Resources	0:12:03.634 - 0:13:34.985	2
189	4:9	13:38 - 13:55	BTN_InformanUtama_Audio1	2. Implementasi QRIS menggunakan Application Mobile Banking	0:13:38.034 - 0:13:55.446	1
190	4:10	14:22 - 14:37	BTN_InformanUtama_Audio1	6. Operasional QRIS Simple, Jumlah TekanTombol <3 Klik 6. Penempatan Tombol QRIS di Aplikasi Mobile Mudah Dicari	0:14:22.378 - 0:14:37.981	2
191	4:11	15:18 - 15:41	BTN_InformanUtama_Audio1	6. Toleransi Total Waktu Process QRIS maksimal 30 Detik	0:15:18.447 - 0:15:41.494	1
192	4:12	17:27 - 17:38	BTN_InformanUtama_Audio1	4. QRIS Issuing Coverage meliputi seluruh Indonesia	0:17:27.249 - 0:17:38.857	1
193	4:13	18:17 - 19:41	BTN_InformanUtama_Audio1	3. Biaya transaksi QRIS token SMS sebesar 625 rupiah 3. Implementasi QRIS merupakan transaksi Berbayar	0:18:17.221 - 0:19:41.984	2
194	4:14	0:21:17 - 0:21:29	BTN_InformanUtama_Audio1	3. QRIS Limit Transaksi 10 juta pertransaksi	0:21:17.512 - 0:21:29.946	1
195	4:15	0:27:06 - 0:27:24	BTN_InformanUtama_Audio1	7. Tantangan Implementasi QRIS Koneksi Internet Belum Terjamin Optimal	0:27:06.888 - 0:27:24.837	1
196	5:1	Observasi Aplikasi Mobile Banking Android	Observasi Aplikasi Mobile Banking Android	6. Operasional QRIS Simple, Jumlah TekanTombol <3 Klik	1 - 1	1

Quotation Manager

No	ID	Quotation Name	Document	Codes	Reference	Density
197	5:2	Observasi Aplikasi Mobile Banking Android	Observasi Aplikasi Mobile Banking Android	6. Logo, Tulisan, Tampilan QRIS Jelas Mudah dikenalin di Aplikasi Mobile 6. Penempatan Tombol QRIS di Aplikasi Mobile Mudah Dicari	1 - 1	2
198	5:3	Observasi Aplikasi Mobile Banking Android	Observasi Aplikasi Mobile Banking Android	6. Lama Scan QRCode QRIS MPM (Merchant Presented Mode) < 5 Detik 6. Tersedia QRIS MPM (Merchant Presented Mode) untuk Scan QRCode	1 - 1	2
199	5:4	Observasi Aplikasi Mobile Banking Android	Observasi Aplikasi Mobile Banking Android	6. Lama Scan QRCode QRIS CPM (Customer Presented Mode) < 5 Detik 6. Tersedia QRIS CPM (Customer Presented Mode) yang bisa Generate QRcode	1 - 1	2
200	5:5	Observasi Aplikasi Mobile Banking Android	Observasi Aplikasi Mobile Banking Android	6. Operasional QRIS Simple, Jumlah TekanTombol <3 Klik	2 - 2	1
201	5:6	Observasi Aplikasi Mobile Banking Android	Observasi Aplikasi Mobile Banking Android	6. Logo, Tulisan, Tampilan QRIS Jelas Mudah dikenalin di Aplikasi Mobile 6. Penempatan Tombol QRIS di Aplikasi Mobile Mudah Dicari 6. Tersedia Tombol QRIS Khusus di Fast Menu	2 - 2	3
202	5:7	Observasi Aplikasi Mobile Banking Android	Observasi Aplikasi Mobile Banking Android	6. Lama Scan QRCode QRIS MPM (Merchant Presented Mode) < 5 Detik 6. Tersedia QRIS MPM (Merchant Presented Mode) untuk Scan QRCode	3 - 3	2
203	5:8	Observasi Aplikasi Mobile Banking Android	Observasi Aplikasi Mobile Banking Android	6. Tersedia Fitur QRCode QRIS File Image TTM (Tanpa Tatap Muka)	3 - 3	1
204	5:9	Observasi Aplikasi Mobile Banking Android	Observasi Aplikasi Mobile Banking Android	6. Lama Scan QRCode QRIS CPM (Customer Presented Mode) < 5 Detik 6. Tersedia QRIS CPM (Customer Presented Mode) yang bisa Generate QRcode	3 - 3	2
205	5:10	Observasi Aplikasi Mobile Banking Android	Observasi Aplikasi Mobile Banking Android	6. Time Period Waktu Kedaluarsa QRcode QRIS CPM maksimal 5 menit	3 - 3	1
206	5:11	Observasi Aplikasi Mobile Banking Android	Observasi Aplikasi Mobile Banking Android	6. Operasional QRIS Simple, Jumlah TekanTombol <3 Klik	4 - 4	1
207	5:12	Observasi Aplikasi Mobile Banking Android	Observasi Aplikasi Mobile Banking Android	6. Logo, Tulisan, Tampilan QRIS Jelas Mudah dikenalin di Aplikasi Mobile 6. Penempatan Tombol QRIS di Aplikasi Mobile Mudah Dicari 6. Tersedia Tombol QRIS Khusus di Fast Menu	4 - 4	3

Quotation Manager

No	ID	Quotation Name	Document	Codes	Reference	Density
208	5:13	Observasi Aplikasi Mobile Banking Android	Observasi Aplikasi Mobile Banking Android	6. Lama Scan QRCode QRIS MPM (Merchant Presented Mode) < 5 Detik 6. Tersedia QRIS MPM (Merchant Presented Mode) untuk Scan QRCode	4 - 4	2
209	5:14	Observasi Aplikasi Mobile Banking Android	Observasi Aplikasi Mobile Banking Android	6. Tersedia Fitur QRCode QRIS File Image TTM (Tanpa Tatap Muka)	4 - 4	1
210	5:15	Observasi Aplikasi Mobile Banking Android	Observasi Aplikasi Mobile Banking Android	6. Logo, Tulisan, Tampilan QRIS Jelas Mudah dikenalin di Aplikasi Mobile 6. Operasional QRIS Simple, Jumlah TekanTombol <3 Klik 6. Penempatan Tombol QRIS di Aplikasi Mobile Mudah Dicari 6. Tersedia Tombol QRIS Khusus di Fast Menu	5 - 5	4
211	5:16	Observasi Aplikasi Mobile Banking Android	Observasi Aplikasi Mobile Banking Android	6. Lama Scan QRCode QRIS MPM (Merchant Presented Mode) < 5 Detik 6. Tersedia QRIS MPM (Merchant Presented Mode) untuk Scan QRCode	6 - 6	2
212	5:17	Observasi Aplikasi Mobile Banking Android	Observasi Aplikasi Mobile Banking Android	6. Tersedia Fitur QRCode QRIS File Image TTM (Tanpa Tatap Muka)	6 - 6	1
213	5:18	Observasi Aplikasi Mobile Banking Android	Observasi Aplikasi Mobile Banking Android	6. Lama Scan QRCode QRIS CPM (Customer Presented Mode) < 5 Detik 6. Tersedia QRIS CPM (Customer Presented Mode) yang bisa Generate QRcode 6. Time Period Waktu Kedaluarsa QRcode QRIS CPM maksimal 5 menit	6 - 6	3
214	5:19	Observasi Aplikasi Mobile Banking Android	Observasi Aplikasi Mobile Banking Android	6. Tersedia Fitur Terima Dana QRcode QRIS Transfer	6 - 6	1
215	5:20	Observasi Aplikasi Mobile Banking Android	Observasi Aplikasi Mobile Banking Android	6. Operasional QRIS Simple, Jumlah TekanTombol <3 Klik	7 - 7	1
216	5:21	Observasi Aplikasi Mobile Banking Android	Observasi Aplikasi Mobile Banking Android	6. Logo, Tulisan, Tampilan QRIS Jelas Mudah dikenalin di Aplikasi Mobile 6. Penempatan Tombol QRIS di Aplikasi Mobile Mudah Dicari 6. Tersedia Tombol QRIS Khusus di Fast Menu	7 - 7	3
217	5:22	Observasi Aplikasi Mobile Banking Android	Observasi Aplikasi Mobile Banking Android	6. Lama Scan QRCode QRIS MPM (Merchant Presented Mode) < 5 Detik 6. Tersedia QRIS MPM (Merchant Presented Mode) untuk Scan QRCode	7 - 7	2

Quotation Manager

No	ID	Quotation Name	Document	Codes	Reference	Density
218	6:1	2:39 - 3:03	Pengguna-BCAMobile	5. Mengetahui QRIS pertama dari Aplikasi Mobile Banking 5. QRIS Promotion & Education dilakukan langsung oleh PJP/Bank	0:02:39.168 - 0:03:03.436	2
219	6:2	3:20 - 3:42	Pengguna-BCAMobile	2. Dengan QRIS Memudahkan proses Pembayaran (Praktis, Cepat, Cashless) 2. QRIS Merupakan Solusi Alat Pembayaran dengan Teknologi Tinggi 7. Tantangan Implementasi QRIS Koneksi Internet Belum Terjamin Optimal	0:03:20.443 - 0:03:42.354	3
220	6:3	5:37 - 8:41	Pengguna-BCAMobile	6. Lama Scan QRCode QRIS MPM (Merchant Presented Mode) < 5 Detik 6. Logo, Tulisan, Tampilan QRIS Jelas Mudah dikenalin di Aplikasi Mobile 6. Operasional Penggunaan QRIS Relatif mudah 6. Operasional QRIS Simple, Jumlah TekanTombol <3 Klik 6. Penempatan Tombol QRIS di Aplikasi Mobile Mudah Dicari 6. Prosentase Success Transaction menggunakan QRIS > 95% 6. Tersedia Tombol QRIS Khusus di Fast Menu	0:05:37.470 - 0:08:41.014	7
221	6:4	8:56 - 9:10	Pengguna-BCAMobile	6. Tersedia QRIS Report Success Transaction	0:08:56.718 - 0:09:10.934	1
222	6:5	10:44 - 11:30	Pengguna-BCAMobile	6. Cukup Puas dengan Penggunaan QRIS dan masih akan menggunakannya kembali	0:10:44.346 - 0:11:30.694	1
223	6:6	12:54 - 13:08	Pengguna-BCAMobile	3. Transaction QRIS Konsumen tidak dikenakan biaya tambahan	0:12:54.591 - 0:13:08.218	1
224	6:7	13:39 - 13:52	Pengguna-BCAMobile	5. Pemilihan PJP/Bank untuk transaksi dipengaruhi oleh Promotion & Discount yang ditawarkan	0:13:39.239 - 0:13:52.025	1
225	6:8	14:08 - 14:23	Pengguna-BCAMobile	4. Jumlah Merchant QRIS masih belum banyak 7. Tantangan Implementasi QRIS Koneksi Internet Belum Terjamin Optimal	0:14:08.615 - 0:14:23.924	2
226	7:1	2:24 - 2:43	Pengguna-Livin'byMandiri	1. Alasan Penggunaan QRIS PJP/Bank karena faktor rutinitas Operasional, Payroll	0:02:24.208 - 0:02:43.710	1

Quotation Manager

No	ID	Quotation Name	Document	Codes	Reference	Density
227	7:2	2:59 - 3:20	Pengguna-Livin'byMandiri	5. Mengetahui QRIS pertama dari Media 5. Pemilihan PJP/Bank untuk transaksi dipengaruhi oleh Promotion & Discount yang ditawarkan 5. QRIS Promotion Menggunakan Media Sosial PJP/Bank 5. QRIS Promotion untuk Pengguna akan mendapatkan Cashback/Discount	0:02:59.278 - 0:03:20.913	4
228	7:3	3:54 - 4:18	Pengguna-Livin'byMandiri	2. QRIS Merupakan Solusi Alat Pembayaran dengan Teknologi Tinggi	0:03:54.167 - 0:04:18.438	1
229	7:4	4:33 - 4:51	Pengguna-Livin'byMandiri	3. Transaction QRIS Konsumen tidak dikenakan biaya tambahan	0:04:33.153 - 0:04:51.812	1
230	7:5	5:24 - 5:58	Pengguna-Livin'byMandiri	4. Jumlah Merchant QRIS masih belum banyak	0:05:24.686 - 0:05:58.225	1
231	7:6	7:05 - 9:41	Pengguna-Livin'byMandiri	6. Lama Scan QRCode QRIS MPM (Merchant Presented Mode) < 5 Detik 6. Logo, Tulisan, Tampilan QRIS Jelas Mudah dikenalin di Aplikasi Mobile 6. Operasional QRIS Simple, Jumlah TekanTombol <3 Klik 6. Prosentase Success Transaction menggunakan QRIS > 95% 6. Tersedia QRIS Report Success Transaction	0:07:05.251 - 0:09:41.211	5
232	7:7	11:04 - 11:28	Pengguna-Livin'byMandiri	6. Cukup Puas dengan Penggunaan QRIS dan masih akan menggunakannya kembali	0:11:04.331 - 0:11:28.846	1
233	7:8	11:59 - 12:18	Pengguna-Livin'byMandiri	7. Tantangan Implementasi QRIS Gangguan sistem M-banking PJP/Bank	0:11:59.075 - 0:12:18.101	1
234	7:9	14:18 - 14:46	Pengguna-Livin'byMandiri	7. Tantangan Implementasi QRIS Belum semua Daerah Siap Infrastruktur 7. Tantangan Implementasi QRIS Koneksi Internet Belum Terjamin Optimal	0:14:18.956 - 0:14:46.275	2
235	7:10	15:07 - 15:28	Pengguna-Livin'byMandiri	8. Saran Pemerintah/Penyedia QRIS untuk Sosialisasi & Edukasi secara lebih Optimal	0:15:07.027 - 0:15:28.005	1
236	8:1	1:21 - 1:30	Pengguna-BRImo	2. QRIS Merupakan Solusi Alat Pembayaran dengan Teknologi Tinggi	0:01:21.858 - 0:01:30.921	1
237	8:2	1:45 - 2:02	Pengguna-BRImo	5. Mengetahui QRIS pertama dari Media 5. Mengetahui QRIS pertama dari Orang Lain	0:01:45.284 - 0:02:02.561	2
238	8:3	2:04 - 2:23	Pengguna-BRImo	2. Dengan QRIS Memudahkan proses Pembayaran (Praktis, Cepat, Cashless)	0:02:04.770 - 0:02:23.512	1

Quotation Manager

No	ID	Quotation Name	Document	Codes	Reference	Density
239	8:4	2:40 - 5:15	Pengguna-BRImo	6. Lama Scan QRCode QRIS MPM (Merchant Presented Mode) < 5 Detik 6. Logo, Tulisan, Tampilan QRIS Jelas Mudah dikenalin di Aplikasi Mobile 6. Operasional Penggunaan QRIS Relatif mudah 6. Operasional QRIS Simple, Jumlah TekanTombol <3 Klik 6. Penempatan Tombol QRIS di Aplikasi Mobile Mudah Dicari 6. Prosentase Success Transaction menggunakan QRIS > 95% 6. Tersedia QRIS Report Success Transaction	0:02:40.171 - 0:05:15.619	7
240	8:5	6:03 - 6:19	Pengguna-BRImo	6. Cukup Puas dengan Penggunaan QRIS dan masih akan menggunakannya kembali	0:06:03.782 - 0:06:19.060	1
241	8:6	7:15 - 7:37	Pengguna-BRImo	5. Pemilihan PJP/Bank untuk transaksi dipengaruhi oleh Promotion & Discount yang ditawarkan	0:07:15.062 - 0:07:37.979	1
242	8:7	7:47 - 8:04	Pengguna-BRImo	3. Implementasi QRIS merupakan transaksi Berbayar	0:07:47.693 - 0:08:04.837	1
243	9:1	1:38 - 2:17	Pengguna-BNIMobile	2. Dengan QRIS Memudahkan proses Pembayaran (Praktis, Cepat, Cashless) 2. QRIS Merupakan Solusi Alat Pembayaran dengan Teknologi Tinggi	0:01:38.823 - 0:02:17.467	2
244	9:3	5:13 - 5:54	Pengguna-BNIMobile	6. Operasional Penggunaan QRIS Relatif mudah 6. Operasional QRIS Simple, Jumlah TekanTombol <3 Klik	0:05:13.064 - 0:05:54.264	2
245	9:4	6:01 - 6:53	Pengguna-BNIMobile	7. Tantangan Implementasi QRIS membutuhkan pencahayaan yang cukup	0:06:01.236 - 0:06:53.145	1
246	9:5	2:45 - 3:24	Pengguna-BNIMobile	5. Mengetahui QRIS pertama dari Media	0:02:45.845 - 0:03:24.879	1
247	9:6	8:06 - 8:38	Pengguna-BNIMobile	6. Logo, Tulisan, Tampilan QRIS Jelas Mudah dikenalin di Aplikasi Mobile 6. Penempatan Tombol QRIS di Aplikasi Mobile Mudah Dicari 6. Tersedia Tombol QRIS Khusus di Fast Menu	0:08:06.961 - 0:08:38.373	3
248	9:7	9:25 - 11:19	Pengguna-BNIMobile	6. Lama Scan QRCode QRIS MPM (Merchant Presented Mode) < 5 Detik 6. Operasional Penggunaan QRIS Relatif mudah 6. Tersedia QRIS Report Success Transaction 7. Tantangan Implementasi QRIS Device Handphone kurang mendukung	0:09:25.877 - 0:11:19.713	4

Quotation Manager

No	ID	Quotation Name	Document	Codes	Reference	Density
249	9:8	12:29 - 12:56	Pengguna-BNIMobile	6. Keberhasilan Transaksi mempengaruhi terhadap Beralihnya Penggunaan QRIS ke PJP/Bank lain	0:12:29.361 - 0:12:56.835	1
250	9:9	13:24 - 13:46	Pengguna-BNIMobile	6. Tersedia Fasilitas Sarana Pengaduan dari Pengguna ke PJP/Bank	0:13:24.468 - 0:13:46.833	1
251	9:10	15:15 - 16:30	Pengguna-BNIMobile	5. Pemilihan PJP/Bank untuk transaksi dipengaruhi oleh Promotion & Discount yang ditawarkan 5. QRIS Promotion untuk Pengguna akan mendapatkan Cashback/Discount	0:15:15.931 - 0:16:30.229	2
252	9:11	16:39 - 17:04	Pengguna-BNIMobile	3. Transaction QRIS Konsumen tidak dikenakan biaya tambahan	0:16:39.916 - 0:17:04.040	1
253	9:12	17:14 - 17:37	Pengguna-BNIMobile	7. Tantangan Implementasi QRIS Sistem PJP/Bank sering melakukan Maintenance	0:17:14.924 - 0:17:37.038	1
254	9:13	18:38 - 19:00	Pengguna-BNIMobile	8. Saran ke PJP/Bank Proses Maintenance System/Aplikasi dilakukan di malam hari	0:18:38.011 - 0:19:00.460	1
255	10:1	2:24 - 3:26	Pengguna-BTNMobile	1. Alasan Penggunaan QRIS PJP/Bank karena faktor rutinitas Operasional, Payroll 2. Dengan QRIS Memudahkan proses Pembayaran (Praktis, Cepat, Cashless) 2. QRIS Merupakan Solusi Alat Pembayaran dengan Teknologi Tinggi	0:02:24.993 - 0:03:26.225	3
256	10:2	4:46 - 5:14	Pengguna-BTNMobile	5. QRIS Promotion & Education dilakukan langsung oleh PJP/Bank	0:04:46.971 - 0:05:14.362	1
257	10:3	5:38 - 6:06	Pengguna-BTNMobile	5. Mengetahui QRIS pertama dari Aplikasi Mobile Banking	0:05:38.265 - 0:06:06.242	1
258	10:4	6:59 - 9:43	Pengguna-BTNMobile	6. Lama Scan QRCode QRIS MPM (Merchant Presented Mode) < 5 Detik 6. Logo, Tulisan, Tampilan QRIS Jelas Mudah dikenalin di Aplikasi Mobile 6. Operasional Penggunaan QRIS Relatif mudah 6. Operasional QRIS Simple, Jumlah TekanTombol <3 Klik 6. Penempatan Tombol QRIS di Aplikasi Mobile Mudah Dicari	0:06:59.050 - 0:09:43.061	5

Quotation Manager

No	ID	Quotation Name	Document	Codes	Reference	Density
259	10:5	11:27 - 14:32	Pengguna-BTNMobile	6. Cukup Puas dengan Penggunaan QRIS dan masih akan menggunakannya kembali 6. Prosentase Success Transaction menggunakan QRIS > 95% 6. Tersedia Fasilitas Sarana Pengaduan dari Pengguna ke PJP/Bank 6. Tersedia QRIS Report Success Transaction	0:11:27.646 - 0:14:32.178	4
260	10:7	15:37 - 16:06	Pengguna-BTNMobile	5. Pemilihan PJP/Bank untuk transaksi dipengaruhi oleh Promotion & Discount yang ditawarkan	0:15:37.918 - 0:16:06.565	1
261	10:8	16:35 - 17:00	Pengguna-BTNMobile	3. Transaction QRIS Konsumen tidak dikenakan biaya tambahan	0:16:35.883 - 0:17:00.258	1
262	10:9	17:23 - 18:06	Pengguna-BTNMobile	7. Tantangan Implementasi QRIS Proses verifikasi pada saat instalasi Aplikasi	0:17:23.471 - 0:18:06.694	1
263	10:10	18:18 - 18:39	Pengguna-BTNMobile	7. Tantangan Implementasi QRIS Koneksi Internet Belum Terjamin Optimal	0:18:18.800 - 0:18:39.573	1
264	10:11	18:56 - 19:23	Pengguna-BTNMobile	8. Saran ke PJP/Bank Program Promo, Discount, Cashback diperbanyak dan lebih sering	0:18:56.202 - 0:19:23.007	1
265	11:1	3:25 - 3:50	BCA_InformanUtama_vid o1	1. Standard QRIS Acceptable oleh Semua Penyedia Sistem Pembayaran 2. QRIS diimplementasikan secara Publik dari Bank tahun 2019	0:03:25.188 - 0:03:50.947	2
266	11:2	5:04 - 5:28	BCA_InformanUtama_vid o1	2. QRIS Operational Transaksi Antar PJP/Bank (Off Us) Melalui Lembaga Switching 2. QRIS Operational Transaksi Internal Sesama Bank (On Us) tidak perlu melalui Lembaga Switching	0:05:04.824 - 0:05:28.214	2
267	11:3	9:32 - 9:46	BCA_InformanUtama_vid o1	9. Segment Market QRIS meliputi seluruh lapisan Masyarakat / Nasabah Bank	0:09:32.549 - 0:09:46.729	1
268	11:4	11:44 - 12:17	BCA_InformanUtama_vid o1	2. Produk/Fitur/mekanisme baru QRIS selalu disertai Spesifikasi Detail dari BI	0:11:44.181 - 0:12:17.767	1
269	11:5	16:46 - 17:15	BCA_InformanUtama_vid o1	2. PJP/Bank diberikan kebebasan oleh BI dalam mengimplementasikan QRIS	0:16:46.612 - 0:17:15.985	1
270	11:6	18:01 - 19:38	BCA_InformanUtama_vid o1	2. QRIS Product Baru Unggulan dari Bank dan Masih Dinamis Berkembang 9. Target Market QRIS mengacu kepada Target masing-masing PJP/Bank	0:18:01.962 - 0:19:38.607	2
271	11:7	0:19:41 - 0:20:00	BCA_InformanUtama_vid o1	2. QRIS merupakan Produk dan Layanan Unggulan dari Bank	0:19:41.698 - 0:20:00.033	1

Quotation Manager

No	ID	Quotation Name	Document	Codes	Reference	Density
272	11:8	0:21:06 - 0:21:23	BCA_InformanUtama_video1	5. Benefit QRIS di Merchant dengan berbagai Promo dan Cashback 5. QRIS Promotion untuk Pengguna akan mendapatkan Cashback/Discount	0:21:06.058 - 0:21:23.237	2
273	11:9	0:22:15 - 0:22:33	BCA_InformanUtama_video1	6. Acuan Desain UI/UX QRIS menggunakan Pendekatan Kemudahan Penggunaan di Customer	0:22:15.261 - 0:22:33.339	1
274	11:10	0:22:56 - 0:23:16	BCA_InformanUtama_video1	6. Acuan UI/UX QRIS adalah Keandalan Process Base on Agile Prototype Tim Development 6. Lama Proses Transaksi QRIS mempertimbangkan kenyamanan Pengguna	0:22:56.394 - 0:23:16.957	2
275	11:11	0:24:12 - 0:25:08	BCA_InformanUtama_video1	2. Penyelenggara Sistem QRIS terdiri dari ASPI, Switchers dan PTEN 2. PJP/Bank mempunyai perangkat Infrastruktur yang memadai untuk bisa implementasi QRIS 2. QRIS Operational Transaksi Antar PJP/Bank (Off Us) Melalui Lembaga Switching 2. QRIS Operational Transaksi Internal Sesama Bank (On Us) tidak perlu melalui Lembaga Switching 5. QRIS Promotion & Education dilakukan langsung oleh PJP/Bank 5. QRIS Promotion Menggunakan Media Sosial PJP/Bank	0:24:12.825 - 0:25:08.987	6
276	11:12	0:25:18 - 0:26:02	BCA_InformanUtama_video1	1. Partner QRIS untuk Switching masing-masing PJP/Bank harus diantara RAJA 1. PTEN Lembaga Standard & Switching untuk Transaksi QRIS meliputi RAJA (Rintis, Alto, Jalin, Artajasa) 2. Lembaga Switching yang digunakan Bank menggunakan Alto dan Rintis	0:25:18.807 - 0:26:02.288	3
277	11:13	0:28:11 - 0:28:30	BCA_InformanUtama_video1	2. Implementasi QRIS ada di beberapa Produk Application Mobile Banking 2. Implementasi QRIS menggunakan Application Mobile Banking	0:28:11.967 - 0:28:30.816	2

Quotation Manager

No	ID	Quotation Name	Document	Codes	Reference	Density
278	11:14	0:32:33 - 0:37:26	BCA_InformanUtama_vid o1	6. Acuan Desain UI/UX QRIS menggunakan Pendekatan Kemudahan Penggunaan di Customer 6. Desain UI/UX QRIS mengacu kepada Riset/Benchmarking Pengguna 6. Lama Proses Transaksi QRIS mempertimbangkan kenyamanan Pengguna 6. Lama Proses Transaksi QRIS tidak diatur secara baku 6. Lama Scan QRCode QRIS MPM (Merchant Presented Mode) < 5 Detik 6. Penempatan Tombol QRIS di Aplikasi Mobile Mudah Dicari 6. Tersedia Tombol QRIS Khusus di Fast Menu 6. Untuk Desain UI/UX QRIS tidak dituangkan dalam Aturan secara Khusus	0:32:33.332 - 0:37:26.096	8
279	11:15	0:38:40 - 0:39:08	BCA_InformanUtama_vid o1	6. UI/UX QRIS bergantung pada Device yang digunakan pada saat implementasi 7. Tantangan Implementasi QRIS Koneksi Internet Belum Terjamin Optimal 7. Transaksi QRIS Gagal karena melibatkan beberapa pihak Penyelenggara QRIS	0:38:40.311 - 0:39:08.414	3
280	11:16	0:42:13 - 0:42:43	BCA_InformanUtama_vid o1	4. QRIS Coverage untuk layanan Acquiring di seluruh Indonesia 4. QRIS Issuing Coverage meliputi seluruh Indonesia	0:42:13.292 - 0:42:43.407	2
281	11:17	0:43:55 - 0:45:39	BCA_InformanUtama_vid o1	4. QRIS Coverage MPM Cross Border layanan dengan Aplikasi dari Thailand	0:43:55.235 - 0:45:39.164	1
282	11:18	0:46:00 - 0:46:49	BCA_InformanUtama_vid o1	3. Beban Biaya QRIS dengan skema MDR dibebankan kepada Merchant 3. Biaya QRIS MDR (Merchant Discount Rate) diatur oleh BI besarnya 3. Implementasi QRIS merupakan transaksi Berbayar 3. Transaction QRIS Konsumen tidak dikenakan biaya tambahan	0:46:00.755 - 0:46:49.978	4
283	11:19	0:50:03 - 0:50:26	BCA_InformanUtama_vid o1	5. Peran Tim Marketing PJSP/Bank Dominan untuk Acquiring dan Maintain Merchant QRIS	0:50:03.086 - 0:50:26.733	1
284	11:20	0:50:30 - 0:51:29	BCA_InformanUtama_vid o1	3. QRIS Limit Transaksi 25 juta pertransaksi	0:50:30.103 - 0:51:29.307	1

Quotation Manager

No	ID	Quotation Name	Document	Codes	Reference	Density
285	11:21	0:53:54 - 0:54:23	BCA_InformanUtama_video1	5. Bundling Promo QRIS dilakukan PJP bersama Merchant 5. Content untuk QRIS Promotion menggunakan sarana Digital Marketing, termasuk video dan Poster 5. Feedback dan Testimoni QRIS menggunakan Media Sosial IG, Twitter, Facebook	0:53:54.104 - 0:54:23.363	3
286	11:22	0:56:29 - 0:56:57	BCA_InformanUtama_video1	6. Tersedia QRIS MPM (Merchant Presented Mode) untuk Scan QRCode 9. Target QRIS MPM Dinamis diperuntukkan untuk Kelompok Usaha Menengah dan Besar	0:56:29.469 - 0:56:57.443	2
287	11:23	0:57:38 - 0:58:02	BCA_InformanUtama_video1	3. Biaya QRIS MDR (Merchant Discount Rate) diatur oleh BI besarnya	0:57:38.141 - 0:58:02.816	1
288	11:24	0:59:00 - 0:59:28	BCA_InformanUtama_video1	3. Biaya QRIS Pembagian Fee untuk Issuer, Acquirer, Switching, Lembaga Services	0:59:00.548 - 0:59:28.222	1
289	11:25	1:06:51 - 1:07:17	BCA_InformanUtama_video1	2. Inovasi Fitur dan Layanan QRIS yang dikembangkan PJP/Bank implementasinya menunggu skema BI	1:06:51.998 - 1:07:17.787	1
290	11:26	1:15:12 - 1:16:12	BCA_InformanUtama_video1	7. Kendala QRIS Multi Acquirer Implementasi transaksinya prioritas kepada Acquirer Pertama 7. Transaksi QRIS Gagal karena melibatkan beberapa pihak Penyelenggara QRIS	1:15:12.823 - 1:16:12.327	2
291	11:27	1:18:43 - 1:19:00	BCA_InformanUtama_video1	1. PJSP Penyedia Jasa Sistem Pembayaran untuk QRIS terdiri dari Bank dan Non Bank 2. Identifikasi QRIS masing-masing menggunakan NMID (Nomor Merchant ID)	1:18:43.420 - 1:19:00.213	2
292	11:28	1:12:45 - 1:14:04	BCA_InformanUtama_video1	7. Tantangan Implementasi QRIS Edukasi & Sosialisasi Konsumen untuk bertransaksi Digital	1:12:45.420 - 1:14:04.158	1
293	12:1	BUKU_PTBI-2019	BUKU_PTBI-2019	QRIS Merupakan Program Unggulan BI	28 - 28	1
294	13:1	Kampanye perluasan QRIS secara nasional dan daerah mampu mengakselerasi...	BUKU_PTBI-2020	Working Group dan WAG under BI untuk Sosialisasi Berkelanjutan QRIS ke masyarakat Working Group under BI untuk Kampanye Program dan Sosialisasi QRIS	28 - 28	2
295	13:2	Bank Indonesia terus mempercepat digitalisasi sistem pembayaran sebagai...	BUKU_PTBI-2020	Target Capaian 2021 12 juta Pengguna	48 - 48	1
296	14:1	Sejumlah kemudahan dan insentif juga kami tempuh, termasuk memperpanjang...	BUKU_PTBI-2021	Regulasi Khusus QRIS Kebijakan MDR 0% untuk Usaha Mikro	34 - 34	1

Quotation Manager

No	ID	Quotation Name	Document	Codes	Reference	Density
297	14:2	Tabel 4. Merchant Terdaftar QRIS Sumber: Bank Indonesia Sumber: Bank...	BUKU_PTBI-2021	Evaluasi QRIS Pertumbuhan Pengguna QRIS Ratusan Persen yoy	34 - 34	1
298	14:3	iii. Akselerasi digitalisasi sistem pembayaran untuk integrasi ekonom...	BUKU_PTBI-2021	Fitur QRIS Cross Border untuk Layanan Lintas Negara Inovasi QRIS Cross Border Bentuk pengembangan Inovasi Jangkauan Layanan	28 - 28	2
299	15:1	Bank Indonesia terus memperluas penggunaan QRIS sebagai standar nasio...	BUKU_PTBI-2022	Roadmap Targeting 2022 Jumlah Pengguna Baru QRIS Target Capaian 2022 15 juta Pengguna Baru	36 - 36	2
300	15:2	Pengembangan QRIS juga dilakukan untuk mendukung cross-border payment...	BUKU_PTBI-2022	Ekspansi Tahun 2023 Coverage Layanan QRIS Cross Border Malaysia dan Singapura Fitur QRIS Cross Border untuk Layanan Lintas Negara Inovasi QRIS Cross Border Bentuk pengembangan Inovasi Jangkauan Layanan	37 - 37	3
301	15:3	Pertama, penyusunan standar-standar nasional layanan pembayaran digit...	BUKU_PTBI-2022	Target Capaian 2023 45 juta Pengguna 1 Milyar Transaksi	70 - 70	1

Code Manager

No	Code	Grounded	Density	Code Groups
1	1. Alasan Penggunaan QRIS PJP/Bank karena faktor rutinitas Operasional, Payroll	2	0	1. Acuan Penggunaan QRIS
2	1. Asistensi Sistem Transaksi Pembayaran PJP dilakukan oleh Pihak Switching BI	1	0	1. Acuan Penggunaan QRIS
3	1. Manajemen untuk Koordinasi Pengelolaan QRIS dilakukan oleh ASPI	3	0	1. Acuan Penggunaan QRIS
4	1. Partner QRIS untuk Switching masing-masing PJP/Bank harus diantara RAJA	3	0	1. Acuan Penggunaan QRIS
5	1. Pengelola QRIS untuk spesifikasi dan sertifikasi sistem pembayaran dilaksanakan oleh ASPI	1	0	1. Acuan Penggunaan QRIS
6	1. Penggunaan QRIS merupakan Arahan BI ke Bank untuk Digitalisasi Keuangan	1	0	1. Acuan Penggunaan QRIS
7	1. PJP/Bank tidak mengalami kesulitan untuk menerjemahkan Juklak dan Juknis dari BI terkait QRIS	2	0	1. Acuan Penggunaan QRIS
8	1. PJP/Bank yang nggak menerapkan QRIS akan mendapatkan sanksi dari BI	2	0	1. Acuan Penggunaan QRIS
9	1. PJSP Penyedia Jasa Sistem Pembayaran untuk QRIS terdiri dari Bank dan Non Bank	2	0	1. Acuan Penggunaan QRIS
10	1. PTEN Lembaga Standard & Switching untuk Transaksi QRIS meliputi RAJA (Rintis, Alto, Jalin, Artajasa)	3	0	1. Acuan Penggunaan QRIS
11	1. Standard QRIS Acceptable oleh Semua Penyedia Sistem Pembayaran	2	0	1. Acuan Penggunaan QRIS
12	2. Dengan QRIS Memudahkan proses Pembayaran (Praktis, Cepat, Cashless)	4	0	2. Product & Operasional QRIS
13	2. Identifikasi QRIS masing-masing menggunakan NMID (Nomor Merchant ID)	2	0	2. Product & Operasional QRIS
14	2. Identifikasi Register QRIS dapat secara Personal maupun Badan Usaha	1	0	2. Product & Operasional QRIS
15	2. Implementasi QRIS ada di beberapa Produk Application Mobile Banking	1	0	2. Product & Operasional QRIS
16	2. Implementasi QRIS menggunakan Application Mobile Banking	2	0	2. Product & Operasional QRIS
17	2. Implementasi QRIS MPM Statis Biaya Operasionalnya Rendah	1	0	2. Product & Operasional QRIS
18	2. Inovasi Fitur dan Layanan QRIS yang dikembangkan PJP/Bank implementasinya menunggu skema BI	2	0	2. Product & Operasional QRIS
19	2. Jenis QRIS terdiri dari QRIS Statis dan QRIS Dinamis	2	0	2. Product & Operasional QRIS
20	2. Lama Proses Pendaftaran Merchant QRIS 7-14 hari kerja	1	0	2. Product & Operasional QRIS
21	2. Lembaga Switching yang digunakan Bank menggunakan Alto dan Rintis	1	0	2. Product & Operasional QRIS
22	2. Lembaga Switching yang digunakan Bank menggunakan Jalin	1	0	2. Product & Operasional QRIS
23	2. LinkAja merupakan PJSP Non Bank yang merupakan konsorsium beberapa BUMN	1	0	2. Product & Operasional QRIS
24	2. Merchant untuk bisa create QRIS Dinamis menggunakan Aplikasi tersendiri	1	0	2. Product & Operasional QRIS
25	2. Penyelenggara Sistem QRIS terdiri dari ASPI, Switchers dan PTEN	3	0	2. Product & Operasional QRIS
26	2. PJP/Bank diberikan kebebasan oleh BI dalam mengimplementasikan QRIS	2	0	2. Product & Operasional QRIS

Code Manager

No	Code	Grounded	Density	Code Groups
27	2. PJP/Bank mempunyai perangkat Infrastruktur yang memadai untuk bisa implementasi QRIS	2	0	2. Product & Operasional QRIS
28	2. PJP/Bank Untuk Product Development QRIS Melibatkan External Resources	1	0	2. Product & Operasional QRIS
29	2. Product Development QRIS Mengacu kepada Standard, Prosedur dan Spesifikasi Khusus	1	0	2. Product & Operasional QRIS
30	2. Produk/Fitur/mekanisme baru QRIS selalu disertai Spesifikasi Detail dari BI	2	0	2. Product & Operasional QRIS
31	2. QRcode QRIS dikeluarkan melalui Penyelenggara QRIS PTEN	2	0	2. Product & Operasional QRIS
32	2. QRIS diimplementasikan secara Publik dari Bank tahun 2019	2	0	2. Product & Operasional QRIS
33	2. QRIS diimplementasikan Secara Publik dari Bank tahun 2020	1	0	2. Product & Operasional QRIS
34	2. QRIS diimplementasikan Secara Publik dari Bank tahun 2021	1	0	2. Product & Operasional QRIS
35	2. QRIS Issuing Process hanya cukup melalui Aplikasi Mobile	1	0	2. Product & Operasional QRIS
36	2. QRIS merupakan Produk dan Layanan Unggulan dari Bank	1	0	2. Product & Operasional QRIS
37	2. QRIS Merupakan Solusi Alat Pembayaran dengan Teknologi Tinggi	7	0	2. Product & Operasional QRIS
38	2. QRIS MPM Statis Desainnya Baku dari ASPI tidak boleh ditambahin atribut lain	1	0	2. Product & Operasional QRIS
39	2. QRIS Operational Transaksi Antar PJP/Bank (Off Us) Melalui Lembaga Switching	3	0	2. Product & Operasional QRIS
40	2. QRIS Operational Transaksi Internal Sesama Bank (On Us) tidak perlu melalui Lembaga Switching	3	0	2. Product & Operasional QRIS
41	2. QRIS Product Baru Unggulan dari Bank dan Masih Dinamis Berkembang	3	0	2. Product & Operasional QRIS
42	2. QRIS Settlement Waktu untuk Transaksi Normal H+1	2	0	2. Product & Operasional QRIS
43	2. QRIS Settlement Waktu untuk Usaha Mikro Transaksi H+0	1	0	2. Product & Operasional QRIS
44	2. Register QRIS menggunakan Private Application PJP/Bank	1	0	2. Product & Operasional QRIS
45	2. Register QRIS Merchant melalui PJSP menggunakan Aplikasi Web ke PTEN	2	0	2. Product & Operasional QRIS
46	2. Rekening Penampungan QRIS berada di PJP/Bank Acquirer	1	0	2. Product & Operasional QRIS
47	2. Rekening Penampungan QRIS di PJP/Bank Acquirer dapat berupa single / multi NMID	1	0	2. Product & Operasional QRIS
48	2. SOP Operational QRIS pengelolaannya dilaksanakan oleh ASPI	1	0	2. Product & Operasional QRIS
49	2. Switching merupakan Lembaga yang ditunjuk BI melalui PTEN memfasilitasi proses transaksi dan operational antar PJP	1	0	2. Product & Operasional QRIS
50	2. Transaksi QRIS Jenis Issuing mulai dilaksanakan di tahun 2021	1	0	2. Product & Operasional QRIS
51	3. Batas Nilai Transaksi Harian menggunakan QRIS tergantung PJP/Bank Issuing	1	0	3. Biaya & Pembebanan QRIS
52	3. Beban Biaya QRIS dengan skema MDR dibebankan kepada Merchant	3	0	3. Biaya & Pembebanan QRIS
53	3. Biaya QRIS MDR (Merchant Discount Rate) diatur oleh BI besarnya	4	0	3. Biaya & Pembebanan QRIS
54	3. Biaya QRIS MDR Dibedakan berdasarkan Kriteria Usaha dan Kelompok MCC	2	0	3. Biaya & Pembebanan QRIS
55	3. Biaya QRIS Pembagian Fee untuk Issuer, Acquirer, Switching, Lembaga Services	3	0	3. Biaya & Pembebanan QRIS

Code Manager

No	Code	Grounded	Density	Code Groups
56	3. Biaya QRIS PJP Issuing berdasarkan Klasifikasi Nasabah (Regular & Prioritas)	1	0	3. Biaya & Pembebanan QRIS
57	3. Biaya transaksi QRIS token SMS sebesar 625 rupiah	1	0	3. Biaya & Pembebanan QRIS
58	3. Implementasi QRIS merupakan transaksi Berbayar	4	0	3. Biaya & Pembebanan QRIS
59	3. QRIS Limit Transaksi 10 juta pertransaksi	2	0	3. Biaya & Pembebanan QRIS
60	3. QRIS Limit Transaksi 25 juta pertransaksi	1	0	3. Biaya & Pembebanan QRIS
61	3. QRIS Limit Transaksi 5 juta pertransaksi	1	0	3. Biaya & Pembebanan QRIS
62	3. QRIS Pengembangan Aplikasi dilakukan oleh Tim Internal Bank	1	0	3. Biaya & Pembebanan QRIS
63	3. Transaction QRIS Konsumen tidak dikenakan biaya tambahan	7	0	3. Biaya & Pembebanan QRIS
64	4. Jumlah Merchant QRIS masih belum banyak	2	0	4. Cakupan & Area QRIS
65	4. QRIS Acquiring difasilitasi untuk Integrasi dengan Merchant secara API	1	0	4. Cakupan & Area QRIS
66	4. QRIS Coverage MPM Cross Border layanan dengan Aplikasi dari Thailand	2	0	4. Cakupan & Area QRIS
67	4. QRIS Coverage untuk layanan Acquiring di seluruh Indonesia	2	0	4. Cakupan & Area QRIS
68	4. QRIS Issuing Coverage meliputi seluruh Indonesia	4	0	4. Cakupan & Area QRIS
69	5. Benefit QRIS di Merchant dengan berbagai Promo dan Cashback	4	0	5. Promosi & Pemasaran QRIS
70	5. Bundling Promo QRIS dilakukan PJP bersama Merchant	5	0	5. Promosi & Pemasaran QRIS
71	5. Bundling Promo QRIS dimaksudkan juga untuk Branding Produk PJP/Bank	2	0	5. Promosi & Pemasaran QRIS
72	5. Content untuk QRIS Promotion menggunakan sarana Digital Marketing, termasuk video dan Poster	3	0	5. Promosi & Pemasaran QRIS
73	5. Feedback dan Testimoni QRIS menggunakan Media Sosial IG, Twitter, Facebook	2	0	5. Promosi & Pemasaran QRIS
74	5. Implementasi QRIS merupakan Reputasi bagi PJP/Bank	1	0	5. Promosi & Pemasaran QRIS
75	5. Mengetahui QRIS pertama dari Aplikasi Mobile Banking	2	0	5. Promosi & Pemasaran QRIS
76	5. Mengetahui QRIS pertama dari Media	3	0	5. Promosi & Pemasaran QRIS
77	5. Mengetahui QRIS pertama dari Orang Lain	1	0	5. Promosi & Pemasaran QRIS
78	5. Pemilihan PJP/Bank untuk transaksi dipengaruhi oleh Promotion & Discount yang ditawarkan	5	0	5. Promosi & Pemasaran QRIS
79	5. Peran Tim Marketing PJP/Bank Dominan untuk Acquiring dan Maintain Merchant QRIS	2	0	5. Promosi & Pemasaran QRIS
80	5. QRIS Promotion & Education dilakukan langsung oleh PJP/Bank	3	0	5. Promosi & Pemasaran QRIS
81	5. QRIS Promotion Menggunakan Media Sosial PJP/Bank	4	0	5. Promosi & Pemasaran QRIS
82	5. QRIS Promotion untuk Pengguna akan mendapatkan Cashback/Discount	6	0	5. Promosi & Pemasaran QRIS
83	5. Review QRIS, Reward ke Merchant dilakukan dalam rangka Maintain Nasabah PJP/Bank	2	0	5. Promosi & Pemasaran QRIS
84	5. Review QRIS, Reward ke Merchant selektif untuk yang mempunyai kinerja bagus	2	0	5. Promosi & Pemasaran QRIS
85	6. Acuan Desain UI/UX QRIS menggunakan Pendekatan Kemudahan Penggunaan di Customer	4	0	6. Tampilan dan Pengalaman QRIS
86	6. Acuan UI/UX QRIS adalah Kehandalan Process Base on Agile Prototype Tim Development	3	0	6. Tampilan dan Pengalaman QRIS

Code Manager

No	Code	Grounded	Density	Code Groups
87	6. Cukup Puas dengan Penggunaan QRIS dan masih akan menggunakannya kembali	4	0	6. Tampilan dan Pengalaman QRIS
88	6. Desain UI/UX QRIS mengacu kepada Riset/Benchmarking Pengguna	3	0	6. Tampilan dan Pengalaman QRIS
89	6. Desain UI/UX QRIS menyesuaikan Image dan Branding PJP/Bank	2	0	6. Tampilan dan Pengalaman QRIS
90	6. Feedback QRIS di Aplikasi Mobile Banking Dapat digunakan untuk complaint Service	1	0	6. Tampilan dan Pengalaman QRIS
91	6. Keberhasilan Transaksi mempengaruhi terhadap Beralihnya Penggunaan QRIS ke PJP/Bank lain	1	0	6. Tampilan dan Pengalaman QRIS
92	6. Lama Proses Transaksi QRIS mempertimbangkan kenyamanan Pengguna	4	0	6. Tampilan dan Pengalaman QRIS
93	6. Lama Proses Transaksi QRIS tidak diatur secara baku	2	0	6. Tampilan dan Pengalaman QRIS
94	6. Lama Scan QRCode QRIS CPM (Customer Presented Mode) < 5 Detik	4	0	6. Tampilan dan Pengalaman QRIS
95	6. Lama Scan QRCode QRIS MPM (Merchant Presented Mode) < 5 Detik	13	0	6. Tampilan dan Pengalaman QRIS
96	6. Logo, Tulisan, Tampilan QRIS Jelas Mudah dikenalin di Aplikasi Mobile	10	0	6. Tampilan dan Pengalaman QRIS
97	6. Operasional Penggunaan QRIS Relatif mudah	5	0	6. Tampilan dan Pengalaman QRIS
98	6. Operasional QRIS Simple, Jumlah Tekan Tombol <3 Klik	12	0	6. Tampilan dan Pengalaman QRIS
99	6. Penempatan Tombol QRIS di Aplikasi Mobile Mudah Dicari	11	0	6. Tampilan dan Pengalaman QRIS
100	6. Prosentase Success Transaction menggunakan QRIS > 95%	4	0	6. Tampilan dan Pengalaman QRIS
101	6. QRIS CPM Dinamis Hanya bisa digunakan untuk satu kali transaksi	1	0	6. Tampilan dan Pengalaman QRIS
102	6. QRIS CPM Dinamis Proses transaksinya langsung mendebet rekening Pengguna	1	0	6. Tampilan dan Pengalaman QRIS
103	6. QRIS CPM peruntukkannya untuk di scan sama Merchant bukan oleh Pengguna lain	1	0	6. Tampilan dan Pengalaman QRIS
104	6. Tampilan QRIS CPM (Customer Presented Mode) bersifat dinamis tergantung masing-masing PJP/Bank	2	0	6. Tampilan dan Pengalaman QRIS
105	6. Tampilan QRIS CPM Dinamis berbeda dengan Format QRIS GPN untuk Membedakan Operational Penggunaan	2	0	6. Tampilan dan Pengalaman QRIS
106	6. Tersedia Fasilitas Sarana Pengaduan dari Pengguna ke PJP/Bank	2	0	6. Tampilan dan Pengalaman QRIS
107	6. Tersedia Fitur QRCode QRIS File Image TTM (Tanpa Tatap Muka)	3	0	6. Tampilan dan Pengalaman QRIS
108	6. Tersedia Fitur Terima Dana QRcode QRIS Transfer	1	0	6. Tampilan dan Pengalaman QRIS
109	6. Tersedia QRIS CPM (Customer Presented Mode) yang bisa Generate QRcode	5	0	6. Tampilan dan Pengalaman QRIS
110	6. Tersedia QRIS MPM (Merchant Presented Mode) untuk Scan QRCode	8	0	6. Tampilan dan Pengalaman QRIS
111	6. Tersedia QRIS Report Success Transaction	5	0	6. Tampilan dan Pengalaman QRIS
112	6. Tersedia Tombol QRIS Khusus di Fast Menu	8	0	6. Tampilan dan Pengalaman QRIS
113	6. Time Period Waktu Kedaluarsa QRcode QRIS CPM maksimal 5 menit	3	0	6. Tampilan dan Pengalaman QRIS
114	6. Toleransi Total Waktu Process QRIS maksimal 30 Detik	1	0	6. Tampilan dan Pengalaman QRIS
115	6. UI/UX QRIS bergantung pada Device yang digunakan pada saat implementasi	2	0	6. Tampilan dan Pengalaman QRIS
116	6. Untuk Desain UI/UX QRIS tidak dituangkan dalam Aturan secara Khusus	2	0	6. Tampilan dan Pengalaman QRIS
117	7. Kendala QRIS Multi Acquirer Implementasi transaksinya prioritas kepada Acquirer Pertama	2	0	7. Tantangan & Kendala QRIS

Code Manager

No	Code	Grounded	Density	Code Groups
118	7. Tantangan Implementasi QRIS Belum semua Daerah Siap Infrastruktur	2	0	7. Tantangan & Kendala QRIS
119	7. Tantangan Implementasi QRIS Device Handphone kurang mendukung	1	0	7. Tantangan & Kendala QRIS
120	7. Tantangan Implementasi QRIS Edukasi & Sosialisasi Konsumen untuk bertransaksi Digital	2	0	7. Tantangan & Kendala QRIS
121	7. Tantangan Implementasi QRIS Gangguan sistem M-banking PJP/Bank	1	0	7. Tantangan & Kendala QRIS
122	7. Tantangan Implementasi QRIS Koneksi Internet Belum Terjamin Optimal	8	0	7. Tantangan & Kendala QRIS
123	7. Tantangan Implementasi QRIS membutuhkan pencahayaan yang cukup	1	0	7. Tantangan & Kendala QRIS
124	7. Tantangan Implementasi QRIS Proses verifikasi pada saat instalasi Aplikasi	1	0	7. Tantangan & Kendala QRIS
125	7. Tantangan Implementasi QRIS Sistem PJP/Bank sering melakukan Maintenance	1	0	7. Tantangan & Kendala QRIS
126	7. Tantangan QRIS Kompetisi antar PJP/Bank untuk Acquiring sebuah Merchant	1	0	7. Tantangan & Kendala QRIS
127	7. Transaksi QRIS Gagal karena melibatkan beberapa pihak Penyelenggara QRIS	4	0	7. Tantangan & Kendala QRIS
128	8. Saran ke PJP/Bank Program Promo, Discount, Cashback diperbanyak dan lebih sering	1	0	8. Saran & Masukan QRIS
129	8. Saran ke PJP/Bank Proses Maintenance System/Aplikasi dilakukan di malam hari	1	0	8. Saran & Masukan QRIS
130	8. Saran Pemerintah/Penyedia QRIS untuk Sosialisasi & Edukasi secara lebih Optimal	1	0	8. Saran & Masukan QRIS
131	9. Segment Market QRIS meliputi seluruh lapisan Masyarakat / Nasabah Bank	3	0	9. Segmen & Target QRIS
132	9. Target Capaian QRIS Internal Bank dibedakan antar Regional meliputi jumlah merchant, jumlah transaksi dan volume	2	0	9. Segmen & Target QRIS
133	9. Target Market QRIS mengacu kepada Target masing-masing PJP/Bank	3	0	9. Segmen & Target QRIS
134	9. Target QRIS Capaian sampai tahun 2021 untuk Acquiring Merchant sebanyak-banyaknya	1	0	9. Segmen & Target QRIS
135	9. Target QRIS Capaian tahun 2020 Jumlah Merchant QRIS 2 juta	1	0	9. Segmen & Target QRIS
136	9. Target QRIS Capaian tahun 2021 Jumlah Merchant QRIS 12 juta	1	0	9. Segmen & Target QRIS
137	9. Target QRIS Capaian tahun 2022 Jumlah Pengguna QRIS 15 juta baru	1	0	9. Segmen & Target QRIS
138	9. Target QRIS dari BI ke tiap PJP/Bank tidak ada target diberikan secara khusus	1	0	9. Segmen & Target QRIS
139	9. Target QRIS Internal Bank untuk Issuing Transaction tidak dibatasi jumlah	1	0	9. Segmen & Target QRIS
140	9. Target QRIS MPM Dinamis diperuntukkan untuk Kelompok Usaha Menengah dan Besar	4	0	9. Segmen & Target QRIS
141	9. Target QRIS MPM Statis diperuntukkan Kelompok UMKM dan Retail	3	0	9. Segmen & Target QRIS
142	9. Target QRIS Prioritas untuk Kelompok Usaha Mikro / Ultra Mikro	4	0	9. Segmen & Target QRIS
143	Acuan besaran Potongan MDR ditentukan dari BI	1	0	Kebijakan, Regulasi & Aturan QRIS
144	Acuan Pengelompokan Klasifikasi Usaha menggunakan UU 20 2008 tentang UMKM	1	0	Kebijakan, Regulasi & Aturan QRIS
145	Acuan Pricing QRIS yang menentukan BI	1	0	Kebijakan, Regulasi & Aturan QRIS

Code Manager

No	Code	Grounded	Density	Code Groups
146	Alternative Solusi Evaluasi Kendala Jaringan Sinergi dengan BAKTI Kominfo	1	0	Kendala dan Tantangan QRIS
147	Arahan BI ke PJP untuk selalu Adaptip dengan Inovasi yang dikembangkan	1	0	Arahan dan Himbauan QRIS
148	Arahan dari BI ke PJP untuk Inovasi Fitur dan Service Sifatnya himbauan bukan kewajiban	1	0	Arahan dan Himbauan QRIS
149	Arahan Promo dan Sosialisasi dari BI ke PJP secara berkelanjutan	1	0	Promo & Pemasaran QRIS Arahan dan Himbauan QRIS
150	Arahan Promo dari BI di Event-Event Khusus Nasional	1	0	Promo & Pemasaran QRIS Arahan dan Himbauan QRIS
151	Arahan Promo dari BI ke PJP sifatnya Himbauan	1	0	Promo & Pemasaran QRIS Arahan dan Himbauan QRIS
152	ASPI Lembaga Yang Melaksanakan dan Mengelola Kebijakan QRIS	1	0	
153	Assessment & Approval Performance PJP QRIS by BI	1	0	Review & Evaluasi QRIS Operational Implementasi QRIS
154	BI Award diperuntukkan untuk Apresiasi Kinerja dan untuk Motivasi Kerja Kedepan	1	0	Review & Evaluasi QRIS
155	BI Award untuk Reward dan Apresiasi Program dan Kinerja PJP	1	0	Review & Evaluasi QRIS
156	BI memposisikan sebagai Regulator dan Partner dalam Implementasi dan Pengembangan QRIS	1	0	Review & Evaluasi QRIS Operational Implementasi QRIS
157	BI sebagai Regulator Yang Menetapkan Kebijakan QRIS	1	0	Review & Evaluasi QRIS Operational Implementasi QRIS
158	Biaya QRIS mengacu kepada MDR (Merchant Discount Rate)	1	0	Operational Implementasi QRIS
159	Biaya QRIS Pembebanan Biaya dibebankan Merchant	1	0	Operational Implementasi QRIS
160	Biaya QRIS untuk Operational & Infrastruktur Sistem Pembayaran	1	0	Operational Implementasi QRIS
161	Buletin QRIS disiapkan untuk Pedoman Tampilan dan Implementasi QRIS	2	0	Review & Evaluasi QRIS
162	Edukasi QRIS Sharing ke Medsos, Digital Marketing diserahkan ke PJP	1	0	Sosialisasi dan Edukasi QRIS
163	Ekspansi Tahun 2023 Coverage Layanan QRIS Cross Border Malaysia dan Singapura	2	0	Roadmap & Targeting QRIS
164	Evaluasi QRIS Pertumbuhan Pengguna QRIS Ratusan Persen yoy	2	0	Review & Evaluasi QRIS
165	Fasilitas dan Sarana Pengaduan Ranah kewajiban PJP	1	0	Operational Implementasi QRIS
166	Fasilitasi Sistem Pembayaran untuk Kemudahan Pedagang/Merchant dan Pengguna	1	0	
167	Fitur QRIS Cross Border untuk Layanan Lintas Negara	3	0	Operational Implementasi QRIS
168	Fitur QRIS Dinamis memungkinkan untuk Inovasi PJP	1	0	Operational Implementasi QRIS
169	Implementasi QRIS mengacu kepada Pedoman Operational ASPI	1	0	Operational Implementasi QRIS
170	Infrastruktur QRIS Tersedia 4 PIP (Switching) RAJA	1	0	Operational Implementasi QRIS
171	Infrastruktur QRIS Tersedia 83 PJSP (Penyedia Jasa Sistem Pembayaran)	1	0	Operational Implementasi QRIS
172	Inovasi Fitur dan Kreativitas dibebaskan dari BI ke PJP	1	0	Operational Implementasi QRIS
173	Inovasi QRIS CPM merupakan bentuk QRIS Dinamis	1	0	Operational Implementasi QRIS
174	Inovasi QRIS Cross Border Bentuk pengembangan Inovasi Jangkauan Layanan	3	0	Operational Implementasi QRIS
175	Inovasi QRIS TTM (Tanpa Tatap Muka) Inovasi QRIS Kebutuhan Pasar	1	0	Operational Implementasi QRIS

Code Manager

No	Code	Grounded	Density	Code Groups
176	Keberhasilan QRIS butuh Sinergi dengan berbagai pihak termasuk Kementerian/Lembaga	1	0	Review & Evaluasi QRIS Kendala dan Tantangan QRIS
177	Kendala Implementasi QRIS Koneksi Jaringan	1	0	Kendala dan Tantangan QRIS
178	Kendala Implementasi QRIS Literasi Minim di Masyarakat	1	0	Kendala dan Tantangan QRIS
179	Kendala Implementasi QRIS Mindset Cash Money di Pedagang/Merchant	1	0	Kendala dan Tantangan QRIS
180	Ketentuan ASPI (KASPI) untuk Pedoman Edukasi QRIS	1	0	Kebijakan, Regulasi & Aturan QRIS
181	Ketentuan NDA dalam Mengelola QRIS	1	0	Kebijakan, Regulasi & Aturan QRIS Operational Implementasi QRIS
182	Kewajiban PJP menyediakan Fasilitas Feedback Pengguna	1	0	Kebijakan, Regulasi & Aturan QRIS Operational Implementasi QRIS
183	Klasifikasi besaran MDR untuk Kelompok Merchant 0% - 0,7%	1	0	Operational Implementasi QRIS
184	Kompensasi Biaya QRIS Cutting Cost Biaya ke Bank bagi Merchant	1	0	Operational Implementasi QRIS Kendala dan Tantangan QRIS
185	Kompensasi Biaya QRIS termasuk Effort Penyediaan Uang Kembalian bagi Merchant	1	0	Operational Implementasi QRIS Kendala dan Tantangan QRIS
186	Latar Belakang Muncul Fintech Sebagai solusi Pembayaran di tahun 2017	1	0	Sejarah & Latar Belakang QRIS
187	Latar Belakang QRIS Adanya Eksklusivitas Sistem Pembayaran Pra QRIS	1	0	Sejarah & Latar Belakang QRIS
188	Latar Belakang QRIS Fenomena QR Perkembangan Teknologi	1	0	Sejarah & Latar Belakang QRIS
189	Latar Belakang QRIS Multi Agent/Partner Sistem Pembayaran	1	0	Sejarah & Latar Belakang QRIS
190	Latar Belakang QRIS Tuntutan Kebutuhan Pasar untuk Sistem Pembayaran	1	0	Sejarah & Latar Belakang QRIS
191	Logo QRIS ditetapkan oleh BI melalui ASPI	1	0	Kebijakan, Regulasi & Aturan QRIS
192	Maksimal MDR 0,7% lebih kecil dibandingkan Sistem Pembayaran lain	1	0	Manfaat Implementasi QRIS
193	Manfaat QRIS Keamanan Transaksi Pembayaran	1	0	Manfaat Implementasi QRIS
194	Manfaat QRIS Kemudahan Membayar bagi Pengguna	1	0	Manfaat Implementasi QRIS
195	Manfaat QRIS Kemudahan Operasional Sistem Pembayaran	1	0	Manfaat Implementasi QRIS
196	Manfaat QRIS Kemudahan Penerimaan Pembayaran Negara	1	0	Manfaat Implementasi QRIS
197	Manfaat QRIS Kemudahan Sarana Sistem Pembayaran	1	0	Manfaat Implementasi QRIS
198	Manfaat QRIS Minimalisasi Fraud dalam Transaksi	1	0	Manfaat Implementasi QRIS
199	Mapping Market Target Merchant berdasarkan masukan PJP	1	0	Roadmap & Targeting QRIS Review & Evaluasi QRIS Promo & Pemasaran QRIS
200	Pedoman & Teknis QRIS dilaksanakan oleh ASPI	2	0	Kebijakan, Regulasi & Aturan QRIS
201	Pedoman Teknis Edukasi Merchant & Pengguna dituangkan dalam KASPI	1	0	Kebijakan, Regulasi & Aturan QRIS Sosialisasi dan Edukasi QRIS
202	Pendampingan QRIS Satgas Nasional Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (P2DD)	1	0	Review & Evaluasi QRIS Kebijakan, Regulasi & Aturan QRIS Sosialisasi dan Edukasi QRIS
203	Pengawasan Operational Merchant dilaksanakan melalui PJP	1	0	Review & Evaluasi QRIS Kebijakan, Regulasi & Aturan QRIS
204	Pengelolaan Technical Operational QRIS oleh ASPI	1	0	Standarisasi QRIS Kebijakan, Regulasi & Aturan QRIS
205	Pengembangan Aplikasi QRIS dibebaskan kepada PJP	1	0	Kebijakan, Regulasi & Aturan QRIS

Code Manager

No	Code	Grounded	Density	Code Groups
206	Penyelenggara QRIS ASPI Pengelola Sistem QRIS	1	0	Penyelenggara QRIS
207	Penyelenggara QRIS Infrastruktur Pembayaran- Switching (PIP)	1	0	Penyelenggara QRIS
208	Penyelenggara QRIS Jasa Pembayaran Pembayar QRIS (Issuer)	1	0	Penyelenggara QRIS
209	Penyelenggara QRIS Jasa Pembayaran Penerbit QRIS (Acquirer)	1	0	Penyelenggara QRIS
210	Penyelenggara QRIS Pengelola Data Merchant (NMR)	1	0	Penyelenggara QRIS
211	Promo Nasional FEKDI (Festival Ekonomi dan Keuangan Digital Indonesia)	1	0	Promo & Pemasaran QRIS Sosialisasi dan Edukasi QRIS
212	Promo Nasional Pekan QRIS Nasional (PQN) di 46 Kantor Perwakilan BI	1	0	Promo & Pemasaran QRIS Sosialisasi dan Edukasi QRIS
213	Promo Nasional PQN telah dilaksanakan tahun 2020 dan tahun 2022	1	0	Promo & Pemasaran QRIS Sosialisasi dan Edukasi QRIS
214	Promo Nasional Pre-Event FEKDI di Perwakilan BI	1	0	Promo & Pemasaran QRIS Sosialisasi dan Edukasi QRIS
215	Proses messaging & UAT PJP QRIS dengan Penyedia Switching (RAJA)	1	0	Kebijakan, Regulasi & Aturan QRIS
216	QRIS Cross Border Coverage Lintas Negara dengan Thailand sebagai Pilot Country	1	0	Operational Implementasi QRIS
217	QRIS Merupakan Program Unggulan BI	2	0	Operational Implementasi QRIS
218	QRIS Service Coverage National Area Seluruh Indonesia	1	0	Operational Implementasi QRIS
219	Regulasi Khusus QRIS Kebijakan MDR 0% untuk Usaha Mikro	2	0	Kebijakan, Regulasi & Aturan QRIS
220	Regulasi Khusus Special Discount untuk UMi tahun 2022	1	0	Kebijakan, Regulasi & Aturan QRIS
221	Regulasi QRIS Kenaikan Limit Transaksi	1	0	Kebijakan, Regulasi & Aturan QRIS
222	Review QRIS Program Trend Positif dan Progress Menggembirakan	1	0	Review & Evaluasi QRIS
223	Review QRIS Tahun 2021 BI Award BCA dan Shopee	1	0	Review & Evaluasi QRIS
224	Review QRIS Tahun 2022 BI Award Bank Mandiri dan Dana	1	0	Review & Evaluasi QRIS
225	Roadmap QRIS Service Sistem Pengembangan QRIS CPM	1	0	Roadmap & Targeting QRIS
226	Roadmap QRIS Service Sistem Pengembangan QRIS MPM	1	0	Roadmap & Targeting QRIS
227	Roadmap QRIS Service Sistem Pengembangan QRIS Setor	1	0	Roadmap & Targeting QRIS
228	Roadmap QRIS Service Sistem Pengembangan QRIS Transfer	1	0	Roadmap & Targeting QRIS
229	Roadmap Targeting 2021 Jumlah Merchant QRIS	1	0	Roadmap & Targeting QRIS
230	Roadmap Targeting 2022 Jumlah Pengguna Baru QRIS	2	0	Roadmap & Targeting QRIS
231	Roadmap Targeting 2023 Volume Transaksi dan Jumlah Pengguna	1	0	Roadmap & Targeting QRIS
232	Roadmap Targeting Jangka Pendek per Tahun (Annual)	1	0	Roadmap & Targeting QRIS
233	Roadmap Targeting sampai dengan 2022 Jumlah Pengguna Transaksi QRIS	1	0	Roadmap & Targeting QRIS
234	Spesifik tampilan di Aplikasi Mobile Banking tidak diatur oleh BI	1	0	Standarisasi QRIS Kebijakan, Regulasi & Aturan QRIS Operational Implementasi QRIS
235	Standard QRIS Acceptable oleh Semua Penyedia Sistem Pembayaran	1	0	Standarisasi QRIS
236	Standard QRIS Interoperationable Sistem Pembayaran	1	0	Standarisasi QRIS
237	Standard QRIS Keamanan Sistem Pembayaran	1	0	Standarisasi QRIS
238	Standard QRIS Messaging Penerimaan Uang	1	0	Standarisasi QRIS
239	Standard QRIS Messaging Pengiriman Uang	1	0	Standarisasi QRIS

Code Manager

No	Code	Grounded	Density	Code Groups
240	Standard QRIS Spesifikasi resmi QRIS dari BI	2	0	Standarisasi QRIS
241	Standard QRIS Standarisasi Sistem Pembayaran	1	0	Standarisasi QRIS
242	Standard QRIS tidak ada tampilan Branding Produk	1	0	Standarisasi QRIS
243	Strategi Pemasaran QRIS dibebaskan kepada PJP	1	0	Roadmap & Targeting QRIS Kebijakan, Regulasi & Aturan QRIS Promo & Pemasaran QRIS
244	Syarat QRIS PJP Rekomendasi ASPI sebelum Approval by BI	1	0	Standarisasi QRIS Kebijakan, Regulasi & Aturan QRIS Operational Implementasi QRIS
245	Syarat QRIS PJP Rekomendasi OJK untuk menjadi PJP Bank	1	0	Standarisasi QRIS Kebijakan, Regulasi & Aturan QRIS Operational Implementasi QRIS
246	Tantangan QRIS Perlu Edukasi Non Bodied Money dengan Implementasi QRIS	1	0	Kendala dan Tantangan QRIS
247	Target Capaian 2021 12 juta Pengguna	2	0	Roadmap & Targeting QRIS
248	Target Capaian 2022 15 juta Pengguna Baru	2	0	Roadmap & Targeting QRIS
249	Target Capaian 2023 45 juta Pengguna 1 Milyar Transaksi	2	0	Roadmap & Targeting QRIS
250	Target Market diserahkan ke masing-masing PJP	1	0	Roadmap & Targeting QRIS Promo & Pemasaran QRIS
251	Target Market QRIS Masyarakat Umum dan Pelaku Usaha	1	0	Roadmap & Targeting QRIS Promo & Pemasaran QRIS
252	Target Pasar Utama Pengguna QRIS kelompok Usaha UMKM	1	0	Roadmap & Targeting QRIS Promo & Pemasaran QRIS
253	Target Strategis QRIS Pembayaran Retail Pemerintah untuk Digitalisasi Keuangan	1	0	Roadmap & Targeting QRIS
254	Target Strategis QRIS Pemerintahan Membuat Transaksi Daerah Lebih Digital	1	0	Roadmap & Targeting QRIS
255	Tidak Ada Anggaran khusus Pemerintah APBN untuk Sosialisasi QRIS	1	0	Kebijakan, Regulasi & Aturan QRIS Operational Implementasi QRIS Kendala dan Tantangan QRIS
256	Tidak Ada Aturan untuk Skema Edukasi ke Masyarakat	1	0	Kebijakan, Regulasi & Aturan QRIS Kendala dan Tantangan QRIS
257	Tidak Ada Regulasi yang bersifat Forced Target dari BI ke PJP	1	0	Kebijakan, Regulasi & Aturan QRIS Kendala dan Tantangan QRIS
258	Tujuan QRIS Kemudahan Prosedur dan Sarana Pembayaran	1	0	Tujuan Implementasi QRIS
259	Tujuan QRIS Manageable Sistem Pembayaran di Masyarakat (Merchant)	1	0	Tujuan Implementasi QRIS
260	Tujuan QRIS Management Administrasi dan Pencatatan Transaksi Pembayaran	1	0	Tujuan Implementasi QRIS
261	Tujuan QRIS Meningkatkan Efisiensi Ekonomi	1	0	Tujuan Implementasi QRIS
262	Tujuan QRIS Meningkatkan Inklusi Keuangan	1	0	Tujuan Implementasi QRIS
263	Tujuan Utama diterbitkan QRIS Fasilitasi Sistem Pembayaran untuk Masyarakat	1	0	Tujuan Implementasi QRIS

Code Manager

No	Code	Grounded	Density	Code Groups
264	UI/IX di PJP diberikan keleluasan untuk Pengembangan dan Inovasi	1	0	Kebijakan, Regulasi & Aturan QRIS Promo & Pemasaran QRIS Operational Implementasi QRIS
265	Working Group dan WAG under BI untuk Sosialisasi Berkelanjutan QRIS ke masyarakat	2	0	Review & Evaluasi QRIS Promo & Pemasaran QRIS Operational Implementasi QRIS Sosialisasi dan Edukasi QRIS
266	Working Group under BI untuk Kampanye Program dan Sosialisai QRIS	2	0	Review & Evaluasi QRIS Promo & Pemasaran QRIS Operational Implementasi QRIS Sosialisasi dan Edukasi QRIS